



Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2020



# Profil Kesehatan



Kabupaten Bekasi  
2019

## KATA PENGANTAR

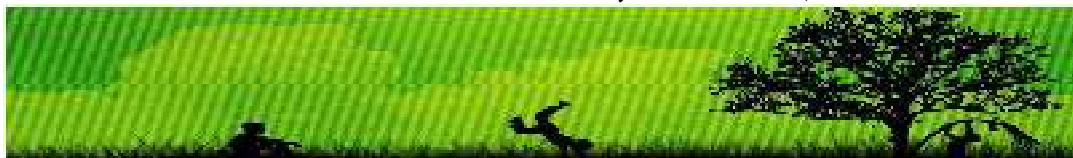
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang atas rahmat-Nya buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2019 telah dapat diselesaikan dengan baik. Profil Kesehatan ini merupakan salah satu keluaran upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2019.

Dalam buku Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2019 ini dicantumkan data-data yang berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi dan institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan. Data-data tersebut memuat Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan berikutnya.

Sub Bagian Perencanaan sebagai koordinator Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi bersama-sama dengan seluruh program terkait di Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi berupaya menyusun bersama-sama, baik narasi maupun tabel di lampiran. Dalam Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini menggambarkan secara umum tentang kondisi derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait lainnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Profil Kesehatan ini. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam Profil Kesehatan ini. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dalam penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



tahun berikutnya sehingga Profil Kesehatan menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan

Bekasi, 2020

Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi



*[Handwritten signature in blue ink]*

dr. Hj. SRPENNY MAINIARTI, MKM  
NPE 19700525 200003 2 004



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vii
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	viii
 <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	1
 <b>BAB II    GAMBARAN UMUM DAN PERILAKU PENDUDUK</b>	
A   KONDISI UMUM WILAYAH.....	4
1   Letak Geografis.....	4
2   Keadaan Iklim.....	7
B   KEADAAN PENDUDUK.....	7
C   KEADAAN EKONOMI.....	11
D   KEADAAN PENDIDIKAN.....	12
E   KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN.....	13
1   Sarana dan Akses Air Minum yang Berkualitas.....	14
2   Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar.....	18
3   Tempat-tempat Umum yang Memenuhi Persyaratan Kesehatan .....	22
4   Tempat Pengelolaan Makanan yang Memenuhi Syarat .....	24
5   Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olahraga .....	26
F   KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT.....	33
1   Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	33
2   Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	39
3   Posyandu .....	41
4   Desa Siaga Aktif .....	43
5   Kawasan Tanpa Asap Rokok .....	46
 <b>BAB III   SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	
A   MORTALITAS.....	48
1   Angka Kematian Neonatal (AKN).....	48
2   Angka Kematian Bayi (AKB).....	50
3   Angka Kematian Balita (AKABA).....	51





4	Angka Kematian Ibu (AKI).....	52
B	STATUS GIZI.....	54
C	MORBIDITAS.....	55
1	Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas.....	55
2	Penyakit Menular.....	57
3	Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	63
4	Penyakit Bersumber Binatang.....	67
5	Penyakit Tidak Menular.....	69
D	DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA.....	70

#### **BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN**

A	UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK.....	72
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil.....	73
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	75
3	Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas.....	76
4	Penanganan Komplikasi Maternal.....	78
5	Penanganan Komplikasi Neonatal.....	80
6	Kunjungan Neonatal.....	81
7	Pelayanan Kesehatan Bayi.....	83
8	Pelayanan Kesehatan Anak Balita.....	84
9	Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat..	85
10	Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR).....	86
11	Pelayanan Keluarga Berencana (KB).....	88
B	PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT.....	88
1	Pemberian Tablet Tambah Darah (Fe).....	88
2	Pemberian Kapsul Vitamin A.....	90
3	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	92
4	Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S).....	94
C	PELAYANAN IMUNISASI.....	95
1	Imunisasi Dasar pada Bayi.....	95
2	Imunisasi pada Ibu Hamil.....	97
D	UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT.....	98
1	Pengendalian HIV/AIDS.....	98
2	Pengendalian Penyakit TB Paru.....	99
3	Pengendalian Penyakit ISPA.....	100
4	Pengendalian Kusta.....	101
5	Pengendalian Penyakit Polio.....	101
6	Pengendalian Penyakit DBD.....	102

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



7	Pengendalian Penyakit Filariasis.....	103
8	Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah .....	103
9	Pengendalian Penyakit Kanker.....	105
10	Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik.....	107
E	UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN .....	109
F	PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT .....	111
 <b>BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN</b>		
A	SARANA KESEHATAN.....	112
1	Puskesmas.....	112
2	Rumah Sakit.....	117
3	Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan.....	118
4	Klinik .....	120
B	TENAGA KESEHATAN.....	121
1	Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan.....	121
2	Tenaga Kesehatan PTT.....	128
C	PEMBIAYAAN KESEHATAN.....	128
 <b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A	KESIMPULAN.....	131
B	SARAN.....	135
 <b>LAMPIRAN</b>		
<b>TABEL PROFIL</b>		



## DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan & Jenis Kelamin Tahun 2019	10
3.1	Pola Penyakit di Puskesmas Kabupaten Bekasi Tahun 2019	56
5.1	Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 penduduk di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	123
5.2	Rasio Dokter Umum terhadap Jumlah Penduduk menurut Puskesmas Tahun 2019	125
5.3	Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk di Indonesia Tahun 2019	127



## DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Peta Wilayah Kabupaten Bekasi	6





## DAFTAR GRAFIK

No Grafik	Judul Grafik	Halaman
2.1	Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2019	15
2.2	Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	18
2.3	Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	20
2.4	Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2019	21
2.5	Presentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	23
2.6	Presentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	24
2.7	Presentase TPM Memenuhi Syarat Kesehatan Per Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	25
2.8	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	28
2.9	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	29
2.10	Presentase Puskesmas yang Menyelenggarakan Kegiatan Jemaah Haji yang Diperiksa Kebugaran	30



	Jasmani di Kabupaten Bekasi	
2.11	Presentase Puskesmas yang Melaksanakan Kesehatan Olahraga bagi Anak SD di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	31
2.12	Presentase Puskesmas yang Membentuk POS UKK di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	31
2.13	Presentase Perusahaan atau Tempat Kerja Melaksanakan Gerakan Pekerja Perempuan Sehat Produktif (GP2SP) di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	32
2.14	Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 – 2019	37
2.15	Cakupan PHBS Rumah Tangga di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 – 2019	41
2.16	Cakupan Strata Posyandu di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 dan 2019	43
2.17	Cakupan Desa Siaga di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2019	45
3.1	Jumlah Kematian Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	49
3.2	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	50
3.3	Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	51
3.4	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	53
3.5	Faktor Penyebab Kematian Ibu Tahun 2019	54



3.6	Jumlah Kasus Campak Klinis di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	65
3.7	Presentase Puskesmas Yang Rawan Bencana Banjir di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	71
4.1	Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 hingga 2019	74
4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 hingga Tahun 2019	76
4.3	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	78
4.4	Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 hingga Tahun 2019	79
4.5	Cakupan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2019	81
4.6	Kunjungan Neonatal di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	83
4.7	Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1 di Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2019	86
4.8	Persentase Ibu Hamil yang Mendapatkan 90 Tablet Tambah Darah (Fe) di Kabupaten Bekasi Tahun 2015-2019	89
4.9	Cakupan Imunisasi Dasar di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	96
4.10	Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	98
4.11	Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	107
4.12	Presentase Diabetes Melitus Kabupaten Bekasi Tahun 2019	108
5.1	Persentase Sumber Anggaran Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2019	130





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2020

HEALTH

MEDICAL  
CARE

MEDICAL

Bab 1

Pendahuluan







Sesuai Amanat pembukaan Undang-undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap Bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, dan program Nawacita Presiden RI dan tujuan Bangsa Indonesia yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, pada pasal 17 Ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggung jawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan diselenggarakannya pembangunan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Untuk tercapainya cita-cita tersebut harus dilakukan oleh seluruh bangsa Indonesia baik masyarakat, swasta maupun pemerintah.

Pembangunan Kesehatan yang berkesinambungan membutuhkan tersedianya data dan informasi yang akurat dan disajikan secara cepat dan tepat waktu. Sehingga diharapkan setiap pengambilan keputusan dalam rangka pembangunan kesehatan ditetapkan berdasarkan *evidence based*.

Profil Kesehatan merupakan salah satu output Sistem Informasi Kesehatan, Profil Kesehatan disusun dan disajikan sesederhana mungkin tetapi informatif sesuai dengan Juknis Penyusunan Profil yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Tahun 2019. Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi memberikan gambaran situasi dan hasil pembangunan kesehatan yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Tujuan umum disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi ini adalah diperolehnya gambaran tentang situasi kesehatan di Kabupaten Bekasi dan tujuan khususnya adalah diperolehnya gambaran tentang derajat kesehatan masyarakat, situasi lingkungan kesehatan, upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan. Sistematika penulisan Profil Kesehatan adalah sebagai berikut;

- Bab I - Pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan Profil Kesehatan dan sistematika dari penyajiannya.
- Bab II - Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk. Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Puskesmas di setiap Kecamatan Kabupaten Bekasi. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.
- Bab III - Situasi Derajat Kesehatan. Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV - Situasi Upaya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Puskesmas.
- Bab V - Situasi Sumber Daya Kesehatan. Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.
- Bab VI - Kesimpulan dan Saran. Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Puskesmas. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu





dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2020

# Bab II

## Gambaran Umum dan Perilaku Penduduk





## A. KONDISI UMUM WILAYAH

### 1. Letak Geografis

Secara geografis Kabupaten Bekasi berada di bagian utara Provinsi Jawa Barat. Terletak antara koordinat  $106^{\circ} 48' 28''$  –  $107^{\circ} 27' 29''$  Bujur Timur dan  $06^{\circ} 10' 53''$  –  $06^{\circ} 30' 06''$  Lintang Selatan. Kabupaten Bekasi mempunyai luas wilayah 127.388 Ha atau 1.273,88 km<sup>2</sup>. Kecamatan yang paling luas yaitu kecamatan Muaragembong yang mempunyai luas 14.009 Ha atau 140,09 km<sup>2</sup> atau 10,99% dari luas seluruh kabupaten. Jarak terjauh antara barat dengan timur adalah kurang lebih 33,8 km dan antara utara dengan selatan sejauh kurang lebih 46,8 km.

Kabupaten Bekasi memiliki dua jenis topografi yaitu dataran rendah yang ada di bagian utara dan dataran bergelombang di wilayah bagian selatan. Wilayah dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut meliputi sekitar 91.720 ha (72%) dan wilayah dengan ketinggian 26 – 200 meter dari permukaan laut 35.579 ha (27,93%) dan wilayah dengan ketinggian di atas 101 meter dari permukaan laut sekitar 89 ha (0,07%).

Jenis tanah di Kabupaten Bekasi diklasifikasikan dalam tujuh kelompok. Kelompok yang paling layak untuk pengembangan pembangunan memiliki luas sekitar 16.682,25 Ha (81,25%), yang terdiri dari jenis asosiasi podsolik kuning dan hidromorf kelabu; kompleks latosol merah kekuningan, latosol coklat, dan podsolik merah; aluvial kelabu tua; asosiasi glei humus dan alluvial kelabu; dan asosiasi latosol merah, latosol coklat kemerahan, dan laterit. Klasifikasi cukup layak seluas 3.745,04 Ha (18,24%), terdiri dari jenis tanah asosiasi alluvial kelabu dan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



alluvial coklat kekelabuan. Sisanya sekitar 104,71 Ha (0,51%) dari jenis podsolik kuning merupakan areal yang kurang layak untuk pembangunan.

Ditinjau dari tekstur tanahnya, sebagian besar wilayah ini memiliki tekstur tanah halus sekitar 15.555,04 Ha (75,76%) dan bertekstur sedang sekitar 4.755,21 Ha (23,16%) berada di sebelah utara dan sebelah selatan yakni, sedangkan sisanya sekitar 221,75 Ha atau 1,08% bertekstur kasar berada di sebelah barat. Tingkat kepekaan tanah terhadap erosi cukup baik/stabil. Tingkat kepekaan ini diklasifikasikan tiga bagian yakni stabil (tidak peka), peka, dan sangat peka. Sekitar 17.220,19 Ha (83,87%) dari luas lahan merupakan lahan stabil yang layak untuk dikembangkan untuk berbagai macam kegiatan perkotaan. Seluas 3.127,02 Ha (15,23%) dari lahanya memiliki kondisi peka dan masih cukup layak untuk dibangun. Sedangkan di bagian selatan, lahannya sangat peka terhadap erosi yakni sekitar 184,79 Ha (0,9%), kurang layak untuk dikembangkan.

Adanya beberapa sungai yang melewati wilayah Kabupaten Bekasi merupakan potensi sebagai sumber air untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Di Kabupaten Bekasi terdapat enam belas aliran sungai besar dengan lebar berkisar antara 3 sampai 80 meter, yaitu sebagai berikut Sungai Citarum, Sungai Bekasi, Sungai Cikarang, Sungai Ciherang, Sungai Belencong, Sungai Jambe, Sungai Sadang, Sungai Cikedokan, Sungai Ulu, Sungai Cilemahabang, Sungai Cibeet, Sungai Cipamingkis, Sungai Siluman, Sungai Serengseng, Sungai Sepak dan Sungai Jaeran.

Selain itu, terdapat 13 situ yang tersebar di beberapa kecamatan dengan luas total 3 Ha sampai 40 Ha, yaitu Situ Tegal Abidin, Bojongmangu, Bungur, Ceper, Cipagadungan, Ciplahar, Ciantra, Taman, Burangkeng, Liang Maung, Cibeureum, Cilengsir, dan Binong. Saat ini kebutuhan air di Kabupaten Bekasi dipenuhi dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah dan air permukaan. Air tanah dimanfaatkan untuk pemukiman dan sebagian industri. Kondisi air tanah yang ada di wilayah Kabupaten Bekasi sebagian besar merupakan air tanah dangkal yang berada pada kedalaman 5 – 25 meter dari permukaan tanah, sedangkan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





air tanah dalam pada umumnya didapat pada kedalaman antara 90 – 200 meter. Air permukaan, seperti sungai, dimanfaatkan oleh PDAM untuk disalurkan kepada konsumennya, baik permukiman maupun industri.

Secara administratif Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 kecamatan, 5 kelurahan dan 182 desa dengan luas wilayah 127.388 ha atau 3,43% dari luas Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bekasi memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Utara : Laut Jawa  
 Selatan : Kabupaten Bogor  
 Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi  
 Timur : Kabupaten Karawang

Gambar 2.1  
Peta Wilayah Kabupaten Bekasi



Sumber: Kabupaten Bekasi Dalam Angka 2019, BPS

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Berdasarkan Peraturan Daerah nomor 3 tahun 2010 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan, dari 187 desa secara bertahap telah berubah menjadi kelurahan. Perkembangan terakhir terdapat 5 desa yang ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan. Hal ini terjadi sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 13 desa. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Pusat, Bojongmangu dan Muara Gembong masing-masing sebanyak 6 desa, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran yaitu 13 desa.

Karena berbatasan dengan Ibukota Negara, akibatnya Kabupaten Bekasi menjadi spesifik apabila dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Jawa Barat. Spesifitas ini terutama dalam hal perkembangan pembangunan yang begitu pesat, yang diikuti pula dengan perkembangan masalah pola penyakit serta masalah-masalah kesehatan perkotaan lainnya.

## 2. Keadaan Iklim

Keadaan iklim di wilayah Kabupaten Bekasi yaitu suhu udara berkisar antara 28<sup>0</sup>C-32<sup>0</sup>C dan curah hujan tertinggi dengan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari.

## B. KEADAAN PENDUDUK

Kabupaten Bekasi merupakan salah satu kabupaten penyangga Ibukota Negara Republik Indonesia, sehingga bukan hal yang mengherankan jika Kabupaten Bekasi menjadi salah satu tujuan migrasi penduduk, apalagi ditunjang dengan fasilitas kawasan industri yang banyak menarik tenaga kerja baik dari dalam maupun luar negeri. Tidak mengherankan jika salah satu masalah yang perlu mendapatkan perhatian serius dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam proses pembangunan adalah masalah kependudukan, yang mencakup jumlah, komposisi dan sebaran penduduk yang terjadi dalam suatu wilayah dan dalam suatu kurun waktu tertentu.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





Penduduk dalam suatu daerah merupakan potensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam proses pembangunan, disamping juga sebagai konsumen dalam pembangunan. Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diperhatikan dalam proses pembangunan. Penanganan masalah penduduk tidak saja mengarah pada upaya pengendalian penduduk, tapi juga menitikberatkan pada peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Penduduk Kabupaten Bekasi tahun 2019 berjumlah 2.674.861 jiwa, dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 2.099,77 jiwa per km<sup>2</sup>. Wilayah yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tambun Selatan (269,21 jiwa per km<sup>2</sup>) sedangkan yang paling rendah kepadatannya adalah Kecamatan Muara Gembong (269,21 jiwa per km<sup>2</sup>).

Letak geografis Kabupaten Bekasi terletak di bagian utara Jawa Barat dan berbatasan langsung dengan ibu kota negara. Wilayah ini menjadi kawasan pemukiman dan kawasan industri yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini disebabkan karena secara geografis letak Kabupaten Bekasi sangat strategis, yaitu berdekatan bahkan berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta dan disertai berbagai fasilitas/infrastruktur yang cukup lengkap. Kondisi ini pun merupakan salah satu daya tarik migran untuk pindah ke Kabupaten Bekasi. Pertambahan penduduk di Kabupaten Bekasi menjadi tidak terelakkan.

Pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi akan berdampak dalam penyediaan infrastruktur yang besar, lapangan pekerjaan yang cukup, kebutuhan akan perumahan, kesehatan, dan keamanan di masa mendatang. Kenyataan ini merupakan tantangan bagi pemerintah dalam menerapkan kebijakan-kebijakannya terutama yang menyangkut hajat hidup masyarakat banyak. Untuk itu diperlukan adanya komitmen yang tinggi untuk lebih konsisten menerapkan kebijakan pembangunan yang berwawasan kependudukan, agar tingkat kesejahteraan dan kualitas penduduk semakin lebih baik dimasa yang akan datang.

Komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Bekasi tetap menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Sekitar 50,58% penduduk Kabupaten Bekasi di tahun

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



2019 adalah penduduk laki-laki 1.352.972 orang, dan 49,42% atau 1.321.889 orang adalah penduduk perempuan.

Komposisi penduduk juga dapat dilihat dengan mengelompokkan penduduk ke dalam usia produktif, usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi. Penduduk usia produktif merupakan suatu modal dalam pelaksanaan pembangunan di segala sektor, dengan harapan produktifitas dan efektifitas yang terjadi ditunjang pula dengan sarana dan prasarana pembangunan, dimana manusia merupakan tujuan dan pelaksana pembangunan. Penduduk usia produktif (15 - 64 tahun) di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 mencapai 2.531.269 orang atau 68,08%. Sedangkan penduduk yang belum produktif (<15 tahun) mencapai 1.094.203 orang atau 29,43% dan yang tidak produktif lagi (65 tahun ke atas) 92.544 orang atau 2,49%. Sehingga rasio ketergantungan mencapai 46,88 yang berarti bahwa setiap satu orang penduduk usia produktif menanggung sebanyak 47 orang usia tidak produktif. Penduduk usia produktif didominasi oleh kaum laki-laki, yaitu sekitar 50,10%. Sisanya 48,90% merupakan penduduk produktif perempuan. Sedangkan angka laju pertumbuhan penduduknya menjadi 4.02%.

Perekonomian yang terjadi di Kabupaten Bekasi masih berpusat di wilayah tengah, sehingga persebaran penduduk di wilayah Kabupaten Bekasi tidak merata. Wilayah yang dilalui atau berdekatan dengan sarana/infrastruktur jalan tol atau kereta api, memiliki kepadatan penduduk yang lebih tinggi, seperti Kecamatan Tambun Selatan, Cibitung, Cikarang Barat, Cikarang Utara, Babelan. Penduduk paling banyak berdomisili di Kecamatan Tambun Selatan, selain itu kecamatan ini juga merupakan wilayah paling padat penduduknya dibandingkan wilayah lainnya. Sementara itu kecamatan yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kecamatan Bojongmangu.



Tabel 2.1  
Jumlah Penduduk Kabupaten Bekasi menurut Kecamatan  
& Jenis Kelamin Tahun 2019

No.	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Setu	65.227	64.434	129.661
2	Serang Baru	59.246	58.045	117.291
3	Cikarang Selatan	71.537	70.226	141.763
4	Cikarang Pusat	30.752	30.550	61.302
5	Cibarusah	43.496	41.896	85.392
6	Bojongmangu	13.321	13.362	26.683
7	Cikarang Timur	49.222	47.964	97.186
8	Kedungwaringin	33.235	32.186	65.421
9	Karang Bahagia	54.276	52.982	107.258
10	Cikarang Utara	105.466	102.626	208.092
11	Cibitung	102.822	100.590	203.412
12	Cikarang Barat	92.540	89.364	181.904
13	Tambun Selatan	195.892	192.152	388.044
14	Tambun Utara	78.703	77.274	155.977
15	Babelan	105.527	103.494	209.021
16	Tarumajaya	50.902	49.336	100.238
17	Tambelang	19.045	18.688	37.733
18	Sukawangi	22.677	22.122	44.799
19	Sukatani	41.084	40.069	81.153
20	Sukakarya	24.166	23.517	47.683
21	Pebayuran	48.371	47.187	95.558
22	Cabang Bungin	26.129	25.447	51.576
23	Muara Gembong	19.336	18.378	37.714
<b>Jumlah</b>		1.352.972	1.321.889	2.674.861

Sumber: Dinas Kependudukan Catatan Sipil Kabupaten Bekasi, 2019

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Kecamatan yang paling cepat laju pertumbuhannya adalah Kecamatan Serang Baru, diikuti oleh Kecamatan Cikarang Selatan dan Kecamatan Tambun Utara.

Dari tabel terakhir, terlihat bahwa penduduk Kabupaten Bekasi terkonsentrasi di wilayah yang dekat dengan kawasan industri seperti Kecamatan Cikarang Selatan, Serang Baru, Cikarang Pusat, Cikarang Utara, Cibitung, Cikarang Barat dan Setu serta kecamatan yang berbatasan dengan Kota Jakarta dan Kota Bekasi yaitu Kecamatan Tambun Utara, Babelan, Tarumajaya dan Tambun Selatan. Dari data tersebut berarti laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bekasi lebih banyak diakibatkan oleh migrasi dari luar yang merupakan perantau dan ingin mencari penghasilan dengan memilih tinggal di dekat tempat kerja yaitu kawasan industri atau Ibukota Jakarta. Ledakan penduduk pasti akan menimbulkan berbagai macam permasalahan yang lebih rumit bila dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk alami seperti meledaknya kebutuhan akan perumahan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain yang apabila tidak terpenuhi akan menimbulkan masalah-masalah sosial seperti meningkatnya angka kemiskinan, pengangguran dan kriminalitas.

*Sex ratio* penduduk Kabupaten Bekasi adalah 104.11 artinya jumlah penduduk laki-laki 2,01 persen lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Dari sisi *sex ratio*, Kabupaten Bekasi berada pada sisi yang menguntungkan karena lebih banyak penduduk laki-laki dari pada penduduk perempuan. Penduduk laki-laki secara ekonomi biasanya mempunyai lebih banyak peran dalam mencari penghasilan.

Dalam kurun waktu sebelas tahun terakhir, polagrafik kepadatan penduduk di Kabupaten Bekasi tidak mengikuti pola linear lagi tetapi mengikuti pola kuadratik yang diakibatkan oleh jumlah penduduk yang bertambah beberapa kali lipat pada tiap tahunnya.

### C. KEADAAN EKONOMI

Perekonomian Kabupaten Bekasi ditopang oleh sektor pertanian, perdagangan dan perindustrian. Banyak industri manufaktur yang terdapat di Bekasi, diantaranya kawasan industri Jababeka, Greenland International

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Industrial Center (GIIC), Kota Deltamas, EJIP, Delta Silicon, MM2100, BIIE dan sebagainya. Kawasan-kawasan industri tersebut kini digabung menjadi sebuah Zona Ekonomi Internasional (ZONI) yang memiliki fasilitas khusus di bidang perpajakan, infrastruktur, keamanan dan fiskal.

#### D. KEADAAN PENDIDIKAN

Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara. Melalui pengetahuan, pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku sehat. Angka buta huruf berkorelasi dengan angka kemiskinan. Sebab penduduk yang tidak bisa membaca secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan, sedangkan kebodohan itu sendiri mendekatkan mereka pada kemiskinan.

Mencapai pendidikan dasar untuk semua merupakan tujuan ke empat dari SDGs (*Sustainable Development Goals*) dengan target menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang. Pada tahun 2030, memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif. Tujuan SDGs ini memang cukup beralasan sehingga ditempatkan sebagai prioritas ke empat, karena dengan tingkat pendidikan rendah maka masyarakat akan kesulitan mengakses berbagai fasilitas lebih baik, yang pada akhirnya tingkat kemiskinan akan sulit diturunkan. Berkaitan dengan hal tersebut, pemerintah khususnya pemerintah daerah perlu lebih mengedepankan upaya peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang lebih berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab IV (hak dan kewajiban warga negara, orangtua, masyarakat dan pemerintah) pasal 6 ayat 1, mengatakan bahwa “setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar”, dan pasal

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





11 ayat 2 pemerintah dan pemerintah daerah menjamin tersedianya dana, guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai dengan lima belas tahun. Hal ini berarti bahwa seyogyanya sudah tidak ada lagi anak usia 7-15 tahun yang tidak bersekolah, atau tingkat partisipasinya 100%.

Pendidikan yang tinggi menjadi modal kuat untuk memperkuat daya saing penduduk. Jika kecenderungan penanganan pendidikan di masyarakat masih berkuat pada bagaimana mempertahankan siswa rawan DO (*drop out*) agar tetap bersekolah, tentunya permasalahan yang lebih besar akan muncul di masa mendatang.

Komponen indeks pendidikan Kabupaten Bekasi yang meliputi Angka Melek Huruf (AMH) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). AMH Penduduk Kabupaten Bekasi yang berumur 10 tahun adalah 75,54%, artinya masih terdapat 24,46% penduduk Kabupaten Bekasi yang masih buta aksara.

Berdasarkan data yang diambil dari RPJMD Provinsi Jawa Barat tahun 2018 - 2023, proyeksi RLS Kabupaten Bekasi tahun 2019 mencapai 8,31%.

## E. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Teori H.L. Blum yang menyebutkan bahwa derajat kesehatan ditentukan oleh 40 % faktor lingkungan, 30 % faktor perilaku, 20 % faktor pelayanan kesehatan, dan 10 % faktor genetika (keturunan). Dengan kata lain, faktor lingkungan yang dalam hal ini seperti menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi harus baik, menjadi faktor penentu tertinggi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Namun yang terjadi di masyarakat saat ini, dalam meningkatkan derajat kesehatan justru lebih tinggi pada pelayanan kesehatan. Artinya banyak masyarakat yang dilakukan pengobatan atau kuratif di fasilitas kesehatan tapi kebersihan lingkungan kurang diperhatikan. Menurut Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) kesehatan lingkungan adalah suatu kondisi lingkungan yang mampu menopang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





keseimbangan ekologi yang dinamis antara manusia dan lingkungannya untuk mendukung tercapainya kualitas hidup manusia yang sehat dan bahagia.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks yang harus diatasi bersama. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator seperti: akses air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi layak dan rumah sehat.

### 1. Sarana dan Akses Air Minum Berkualitas

Salah satu tujuan pembangunan prasarana penyediaan air baku untuk memastikan komitmen pemerintah terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu memastikan ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.

Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Penyelenggara air minum dapat berasal dari badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah (BUMN/BUMD), badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum (Depot Air Minum Isi Ulang) . Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/2010 diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Parameter mikrobiologi E. Coli dan total Bakteri Koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
- b. Syarat Fisik : Tidak berbau, tidak berasa, dan tidak berwarna.
- c. Syarat Kimia : Kadar Besi : maksimum yang diperbolehkan 0,3 mg/l, Kesadahan (maks 500 mg/l), pH 6,5-8,5.

Dalam rangka pencapaian air minum berkualitas dengan salah satu target prioritas adalah persentase kualitas air minum yang memenuhi syarat kesehatan, dalam hal ini adalah air minum yang didistribusikan oleh Penyelenggara di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 sebesar 100 %. Hal tersebut merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya kemungkinan munculnya penyakit yang bersumber dan berkembang melalui air (*water-borne diseases*) karena air merupakan

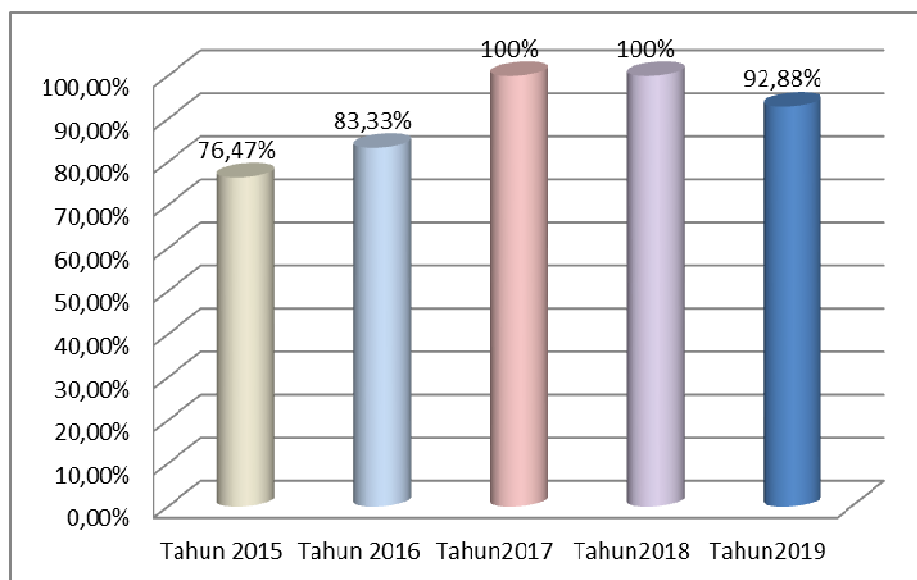
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



salah satu media lingkungan yang berperan dalam penyebaran penyakit yang ditularkan ke manusia akibat adanya cemaran baik berupa mikroorganisme berupa bakteri, protozoa, dan cacing . Kerugian akibat *water-borne diseases* tidak hanya pada manusia namun juga dapat berdampak pada lingkungan tempat manusia tinggal. Kontaminasi pada manusia dapat melalui kegiatan minum, mandi, mencuci, proses menyiapkan makanan, ataupun memakan makanan yang telah terkontaminasi saat proses penyiapan makanan. Umumnya gejala paling sering akibat penyakit ini yaitu diare, dan paling sering terjadi pada anak-anak terutama pada daerah dengan sanitasi dan higienitas yang buruk .

Sebagai salah satu pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan oleh pihak penyelenggara BUMN atau BUMD, dilakukan uji petik terhadap kualitas air minum secara eksternal. Uji Laboratorium dilakukan dengan membandingkan jumlah sampel air minum yang memenuhi syarat dibanding dengan jumlah seluruh sampel air minum yang di ambil pada jaringan distribusi perpipaan (Sambungan Rumah/SR).

Grafik 2.1  
Persentase Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Minum yang Memenuhi Syarat Mikrobiologi di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 – 2019



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Pada grafik 2.2 menyajikan peningkatan persentase hasil pemeriksaan kualitas air minum yang memenuhi syarat mikrobiologi di Kabupaten Bekasi tahun 2015 sebanyak 76,47 %, 2016 sebesar 83,33 % menjadi sebesar 100,00 % ditahun 2017 dan pada tahun 2018 sebesar 100 %. Pada tahun ada penurunan terhadap hasil pemeriksaan yang memenuhi syarat yaitu sebesar 92,88 %. Amanat Undang-undang nomor 11 tahun 1974 tentang Pengairan yang selanjutnya dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah nomor 122 tahun 2015 tentang sistem penyediaan air minum pada pasal 4 disebutkan bahwa :

- a. ayat (2) SPAM jaringan perpipaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diselenggarakan untuk menjamin kepastian kuantitas dan kualitas air minum yang dihasilkan serta kontinuitas pengaliran air minum.
- b. Ayat (3) kuantitas air minum yang dihasilkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling sedikit mencukupi kebutuhan pokok air minum sehari-hari.
- c. Ayat (4) kualitas air minum yang dihasilkan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Upaya pengawasan kualitas air sebagaimana yang diatur di dalam peraturan menteri kesehatan nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang tatalaksana pengawasan kualitas air minum, dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebagai pengawasan eksternal dan penyelenggara air minum sebagai pengawasan internal. Selain itu diatur pula mengenai adanya upaya penyampaian informasi tentang data kualitas air minum oleh penyelenggara air minum ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota serta upaya penyampaian kondisi kualitas air oleh pemerintah daerah di wilayahnya.

Seiring dengan kemajuan teknologi serta semakin tinggi tingkat kesadaran masyarakat terhadap kesehatan terutama dalam pemenuhan kebutuhan air bersih untuk minum, sementara itu persediaan air tanah yang selama ini menjadi sumber utama air minum telah mengalami pencemaran, rumah tangga kini mulai beralih kepada produk air minum dalam kemasan/isi ulang. Produk ini merupakan salah satu solusi untuk

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*

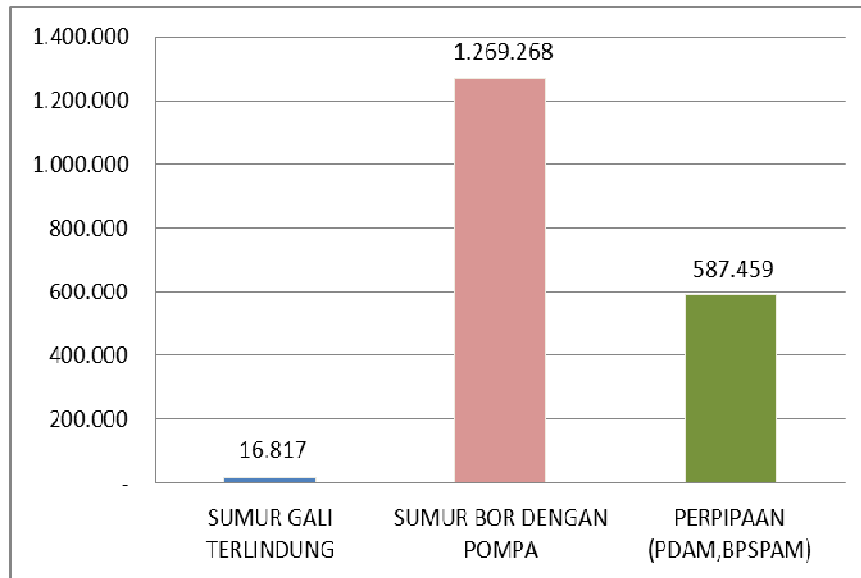


konsumsi air minum karena produk dapat langsung diminum karena telah melalui proses produksi. Sementara menurut definisi SDGs air minum kemasan dan isi ulang tidak termasuk dalam sumber air minum layak. Hal ini dikarenakan air kemasan tidak dapat dipastikan keberlanjutannya dan sumbernya berasal dari wilayah lain.

Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindungi meliputi air ledeng (kran), kran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah. Berdasarkan data jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi sekitar 80,71 % (2.131.096) dari jumlah penduduk (2.640.570). Ketersediaan sarana air bersih yang ada adalah sejalan dengan adanya Program Indonesia Sehat yang diatur dalam Permenkes Nomor 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman penyelenggaraan PIS-PK, program tersebut dilaksanakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan dan untuk melaksanakan Program Indonesia Sehat diperlukan pendekatan keluarga, yang mengintegrasikan upaya kesehatan perorangan (UKP) dan upaya kesehatan masyarakat (UKM) secara berkesinambungan, dengan target keluarga, berdasarkan data dan informasi dari Profil Kesehatan Keluarga; salah satunya adalah yang tertuang dalam 12 indikator utama sebagai penanda status kesehatan sebuah keluarga, untuk ketersediaan air bersih tercantum dalam indikator ke 11 yaitu; keluarga mempunyai akses sarana air bersih.



Grafik 2.2  
Jumlah Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum  
Berkualitas Layak di Kabupaten Bekasi Tahun 2018



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Pada grafik 2.3 menunjukkan bahwa jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2019 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa sebesar 1.269.268 penduduk dan yang terkecil menggunakan Sumur Gali Terlindung sebesar 16.817 penduduk.

## 2. Sarana dan Akses Terhadap Sanitasi Dasar

Akses terhadap air bersih dan sanitasi dasar merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat yang sehat. Air bersih dan sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya berbagai penyakit. Sanitasi buruk juga ternyata adalah

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





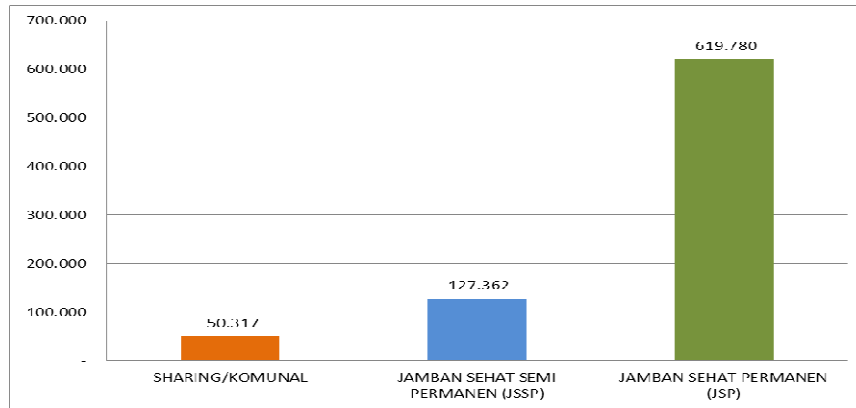
masalah utama yang harus diatasi sebelum bergerak ke program perbaikan gizi. Lingkungan yang tidak higienis akan berdampak pada kekurangan gizi kronis atau yang sering disebut dengan *stunting*.

*Stunting* adalah sebuah kondisi di mana tinggi badan anak berada di bawah standar tinggi badan untuk anak seusianya. Istilah *stunting* sendiri memang diadaptasi dari bahasa Inggris yaitu *stunting* yang artinya kerdil. Penyebab *stunting* adalah kurang asupan gizi dan seringnya terserang penyakit diare.

Berbagai alasan digunakan oleh masyarakat masih berperilaku buruk dan tidak sehat seperti buang air besar sembarangan (BABS / *Ofen Defecation*), diantaranya adalah anggapan membangun jamban itu mahal, lebih enak buang air besar di sungai, tinja dapat digunakan sebagai pakan ikan, dan lain-lain. Perilaku ini harus dirubah karena dapat meningkatkan risiko masyarakat untuk terkena penyakit yang berbasis lingkungan khususnya penyakit yang berhubungan dengan air (*related-water borne diseases*). Pada grafik 2.3 jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) terbanyak adalah penduduk yang menggunakan jamban jenis leher angsa sebanyak 714.534 penduduk sedangkan jenis jamban komunal paling sedikit yang digunakan oleh penduduk Kabupaten Bekasi yaitu sebanyak 277 penduduk.



Grafik 2.3  
Jumlah Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



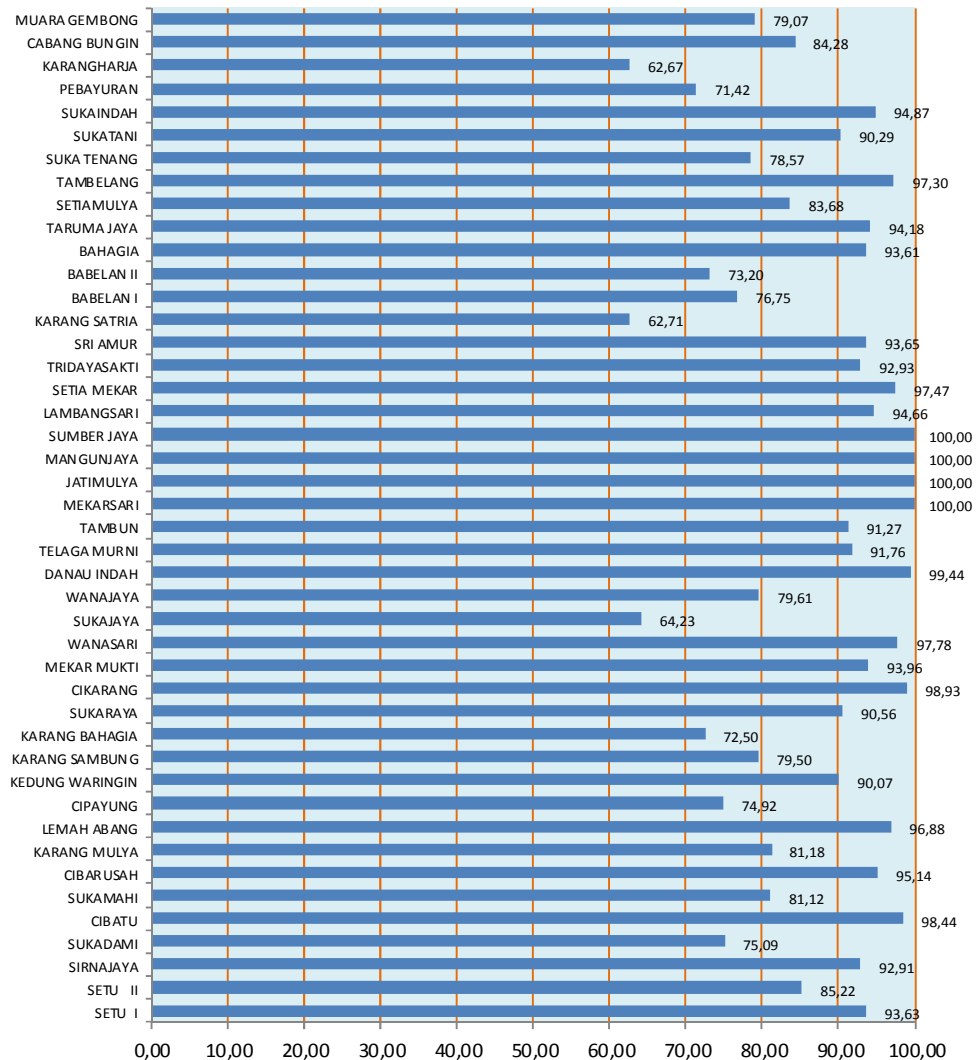
Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

Akses Terhadap Fasilitas sanitasi layak/jamban sehat juga adalah menjadi amanah yang tertuang dalam program PIS-PK pada indikator ke 12 yaitu: keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat.

Pada Grafik 2.5 persentase penduduk dengan akses sanitasi layak (jamban sehat) di Kabupaten Bekasi 2019 prosentase sebesar 100 % ada beberapa Puskesmas yaitu: Puskesmas Mangunjaya, sumberjaya, Jatimulya dan Mekarsari dan dengan prosentase terkecil adalah Wilayah Puskesmas Karangharja yaitu sebesar 62.67 %.



Grafik 2.4  
Persentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) menurut Puskesmas di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Upaya meningkatkan akses air bersih dan sanitasi dasar yang layak juga dilakukan melalui kerjasama dengan dana dari APBN yang diimplementasikan melalui kegiatan PAMSIMAS dan bantuan dari BAZNAS Kabupaten Bekasi.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, yaitu :

- a. Perubahan sikap, perilaku dan pengetahuan yang berkaitan dengan hidup sehat tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama agar masyarakat dapat mengadopsi sikap, perilaku dan pengetahuan hidup sehat sehingga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat, dikarenakan kegiatan yang berkaitan dengan pembangunan fisik sarana di kerjakan oleh SKPD diluar Dinas Kesehatan, sehingga perlu adanya sinkronisasi program kesling dengan program pembangunan fisik dengan Dinas PUPR Kabupaten Bekasi.
- c. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan , karena wilayah utara dan selatan kabupaten Bekasi berbeda kondisinya.

### 3. Tempat Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan

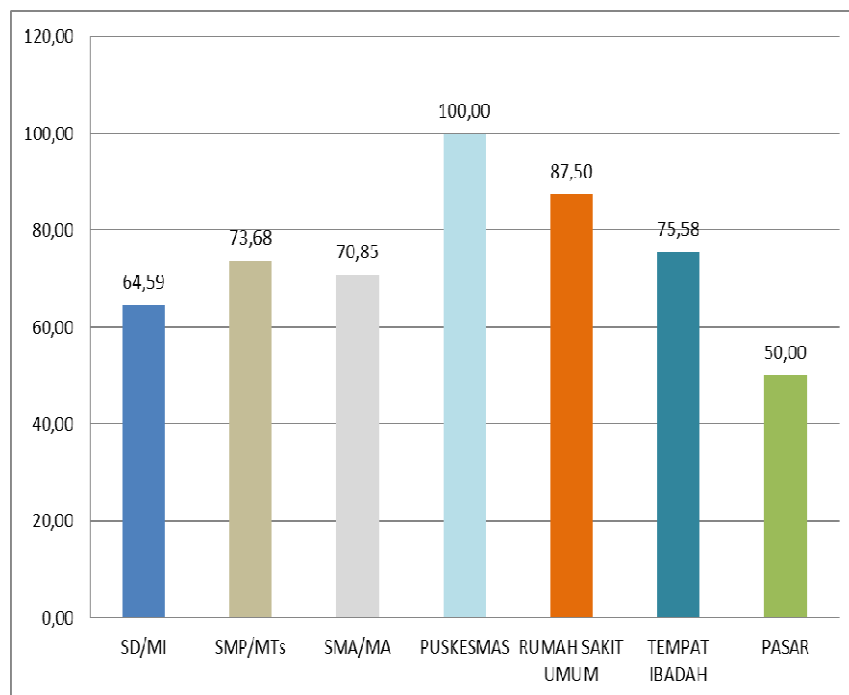
Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TTU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan ,Tempat Ibadah dan Pasar. Hasil inspeksi sanitasi/Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2019 diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



syarat kesehatan di Kabupaten Bekasi sebanyak 72,52 % dari . Berarti sebanyak 27,48 % TTU tidak memenuhi syarat kesehatan. Kondisi ini sangat memungkinkan akan terjadi penularan terhadap penyakit berbasis lingkungan, mengingat di sarana TTU tersebut menjadi tempat berkumpulnya orang banyak sedangkan sarana kesehatan yang dilakukan IKL adalah terdiri dari Puskesmas dan Rumah Sakit, Puskesmas yang ada di Kabupaten Bekasi 44 (100 %) memenuhi syarat kesehatan sedangkan Rumah Sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebanyak 42 RS (87,50%). Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU yang memenuhi syarat di Kabupaten Bekasi dapat dilihat pada grafik 2.6.

**Grafik 2.5**  
**Persentase TTU Menurut Jenis TTU yang memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Bekasi Tahun 2019**



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

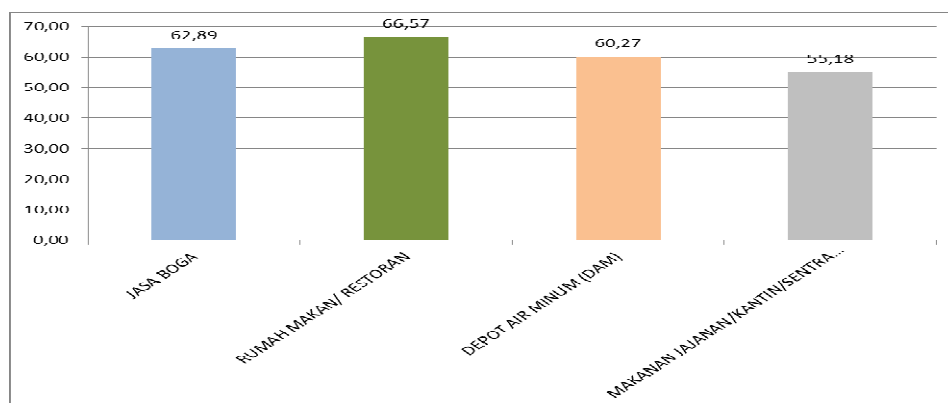




#### 4. Tempat Pengelolaan Makanan Yang Memenuhi Syarat

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan higiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat. TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya. Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan. Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) tahun 2019 diperoleh hasil bahwa TPM yang memenuhi syarat hygiene sanitasi dapat dilihat pada grafik 2.6. dan grafik 2.7.

Grafik 2.6  
Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Jenis TPM  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019

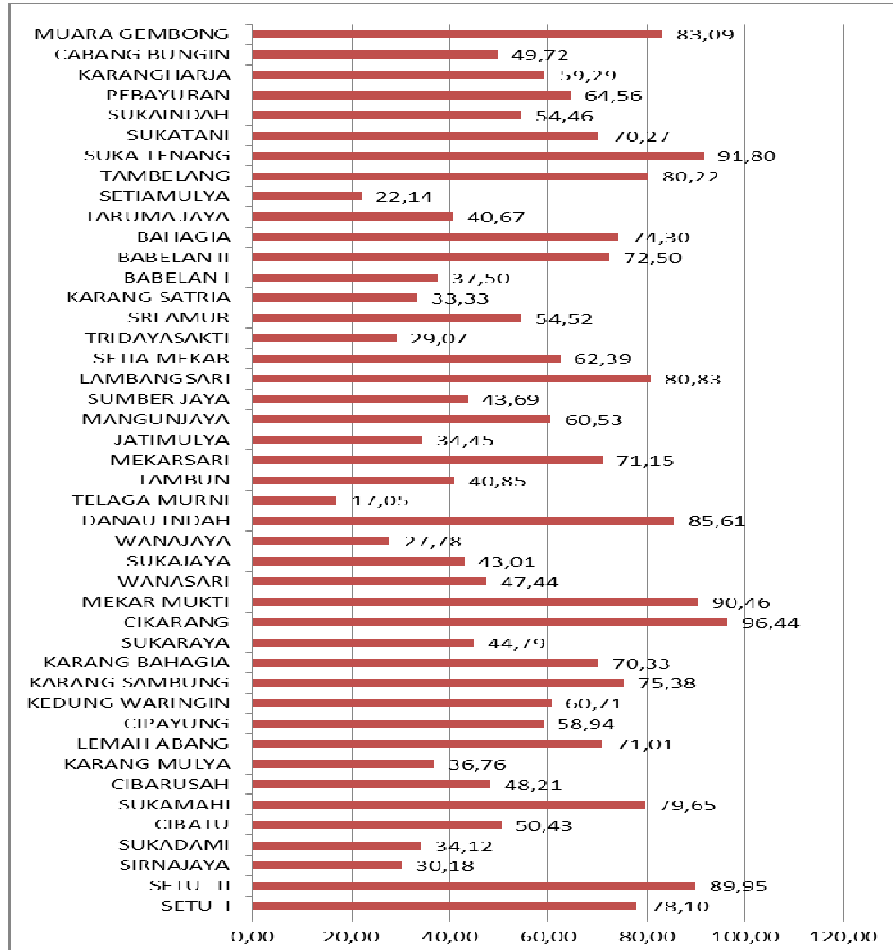


Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Grafik 2.7  
Persentase TPM memenuhi Syarat Kesehatan Per Puskesmas  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Hambatan / Permasalahan dalam pelaksanaan program TTU dan TPM:

- Latar belakang pendidikan pemegang program Kesling di Puskesmas masih banyak yang di luar sanitarian sehingga ada beberapa Puskesmas yang belum memahami sepenuhnya sehingga pelaksanaan program Kesling masih belum dilaksanakan sepenuhnya secara maksimal.
- Sering bergantinya pemegang program Kesling di Puskesmas yang berakibat pada kemampuan petugas dalam memahami program

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Kesling, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas terhadap pemegang program Kesling di Puskesmas.

## 5. Kesehatan Kerja Dan Kesehatan Olahraga

Seperti yang tertera pada Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Bab XII Kesehatan Kerja Pasal 164-166 menyebutkan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Upaya kesehatan kerja dilaksanakan untuk melindungi pekerja di sektor formal dan informal. Hal ini berlaku bagi setiap orang selain pekerja yang berada di lingkungan tempat kerja dan juga bagi kesehatan pada lingkungan tentara nasional Indonesia baik darat, laut, maupun udara serta kepolisian Republik Indonesia. Selain itu pemerintah harus melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap masyarakat dan terhadap setiap penyelenggara kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya kesehatan di bidang kesehatan dan upaya kesehatan. Bab VI bagian Sembilan pasal 80 dan 81 menyatakan bahwa upaya kesehatan olahraga ditujukan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat, peningkatan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat, sebagai upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik, dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif yang penyelenggaraannya oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Aturan dasar lain yang digunakan dalam pelayanan kesehatan kerja yaitu: UU No 23 tahun 1992, tentang Kesehatan dan Keselamatan kerja, Kesehatan kerja adalah :Upaya penyeserasian antara kapasitas kerja, beban kerja & lingkungan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri dan lingkungannya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Adapun ruang lingkup kesehatan kerja yaitu: Pelayanan kesehatan kerja yang berfokus pada

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



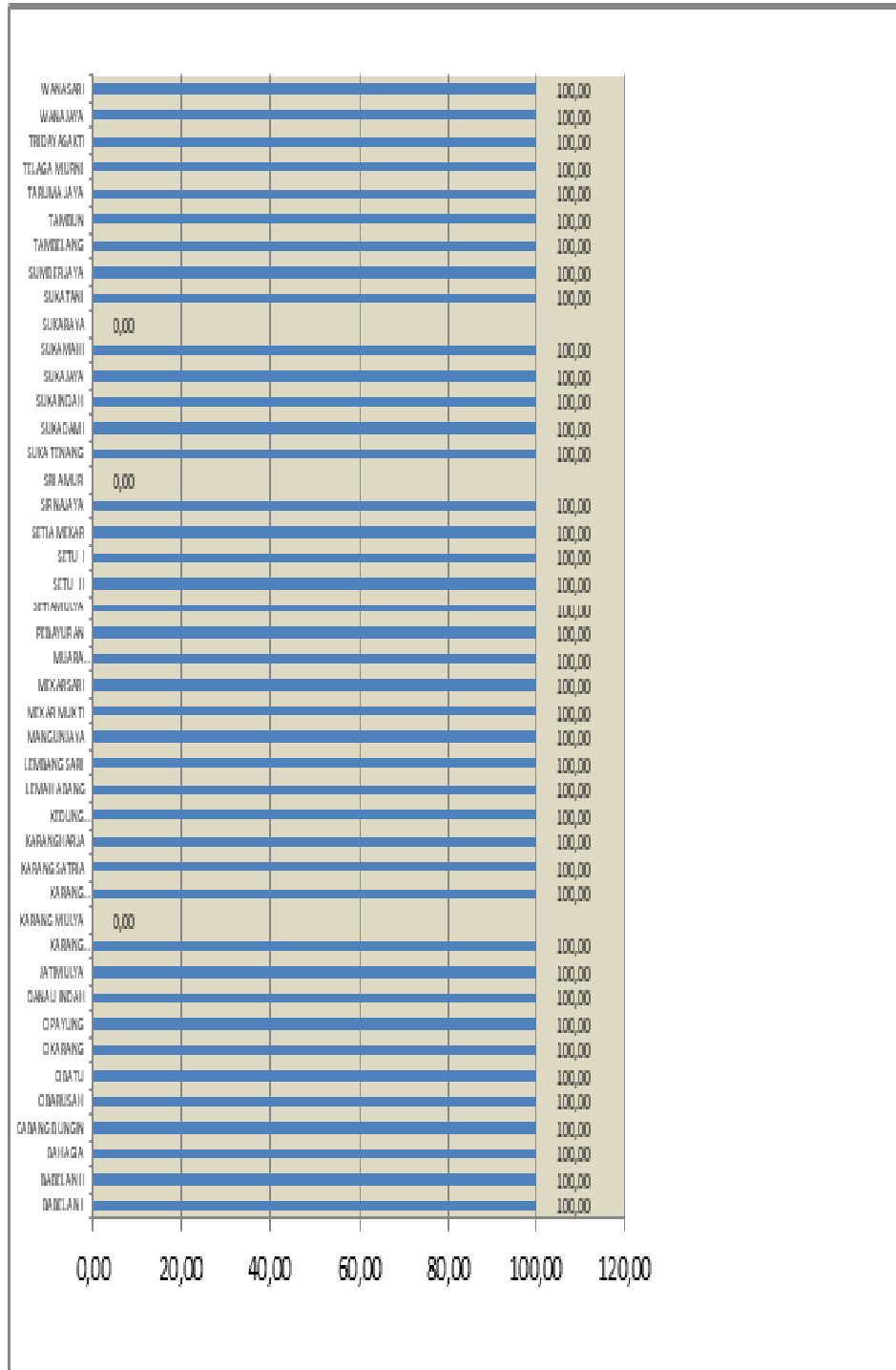
fokus kegiatan tentang Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAK & PAHK) yg meliputi: 1. Seleksi kesehatan calon pekerja; Kondisi dan tempat kerja; Penyerasian kapasitas kerja bahan kerja dan lingkungan kerja; Pemeliharaan kesehatan konseling dan rehabilitasi medis. 2. Institusi (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poliklinik, Perusahaan, Pos UKK) dg sasaran Masyarakat Kerja.

Dalam Pelaksanaan kegiatan kesehatan kerja mengacu pada sistem kesehatan kerja dasar disusun berjenjang mulai dari: Upaya Kesehatan yg bersumber Masyarakat (UKBM) Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK), dalam pelaksanaan kegiatan memberi pelayanan di tempat kerja di bawah binaan Puskesmas. Dalam UU No 23 th 1992 ps 23: Upaya kesehatan kerja wajib diselenggarakan di tiap tempat kerja Bentuk upaya KK mencakup: Upaya peningkatan kesehatan Pemeliharaan kesehatan Pencegahan penyakit Penyembuhan penyakit Pemulihan kesehatan, Penatalaksanaan Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja (PAHK) diselenggarakan berdasar pola pelayanan dasar dan dikembangkan secara berjenjang tanpa mengabaikan partisipasi masyarakat dan kerjasama lintas sektoral.

Pos UKK: suatu wadah pelayanan KK yg berada di tempat kerja dan dikelola oleh pekerja itu sendiri (Kader) yang berkoordinasi dengan Puskesmas sebagai Pembina. Pembentukan Pos UKK (Upaya Kesehatan Kerja) tak bisa dipandang sebelah mata. Bentuk pemberdayaan masyarakat di kelompok pekerja informal, utamanya adalah sebagai tindakan preventif melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerja.



Grafik 2.8  
 Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kesehatan Kerja Dasar  
 Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

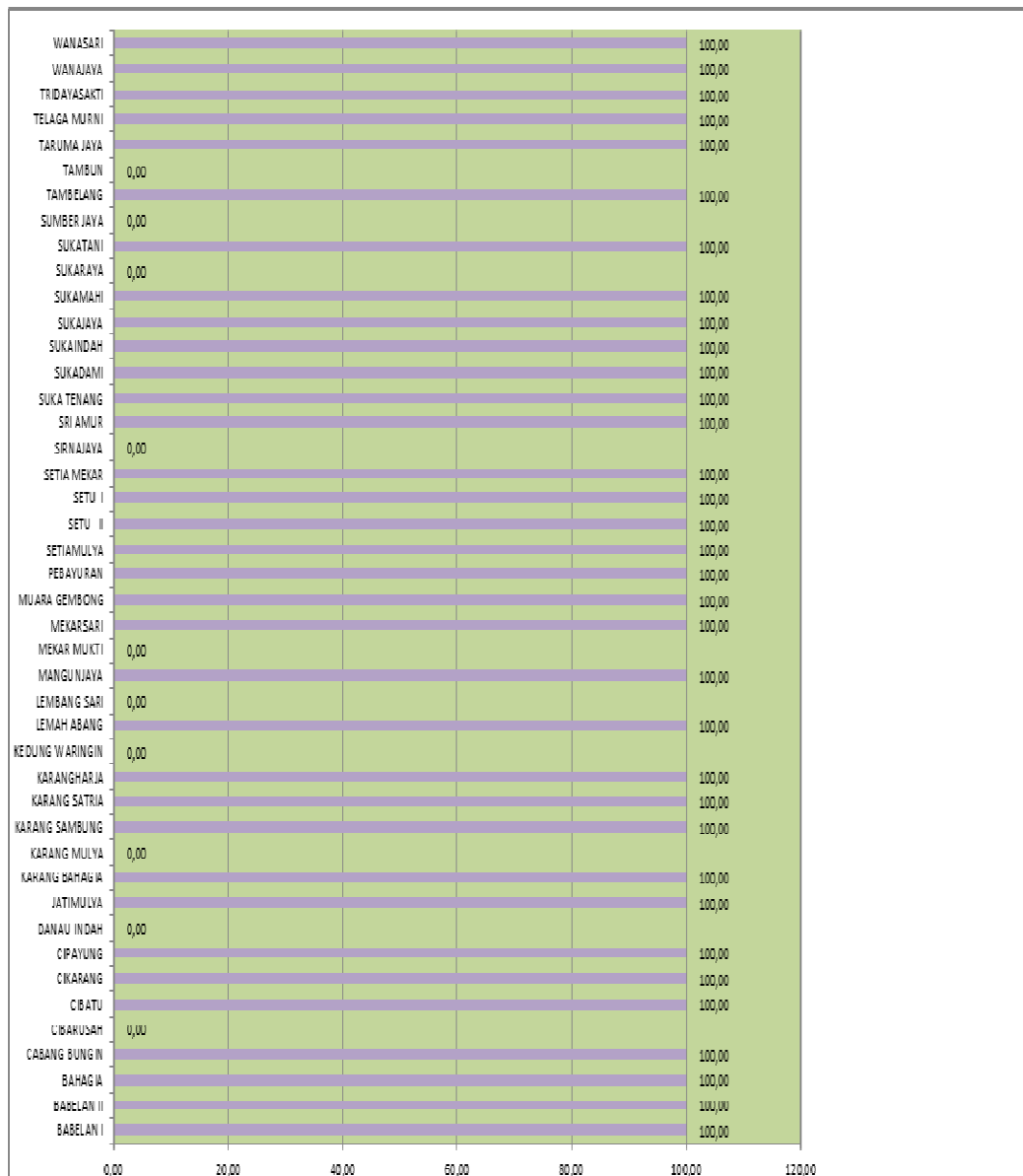
Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019





Pada Grafik 2.10 Dapat dilihat prosentase Puskesmas yang menyelenggarakan kesehatan kerja dasar sebanyak 41 Puskesmas (93.18 %) yang melaporkan kegiatannya dan sebanyak 3 Puskesmas yang 3 Puskesmas (6.82%) yang tidak melaporkan kergiatannya.

Grafik 2.9  
Persentase Puskesmas yang menyelenggarakan Kegiatan Kesehatan Olahraga pada Masyarakat di Wilayah Kerjanya Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019









- a. Kurangnya komitmen para pengambil keputusan terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga baik tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.
- b. Terbatasnya kompetensi tenaga Kesehatan Kerja dan Olahraga baik dari jumlah maupun kapasitas yang memahami terhadap upaya yang harus dilakukan dalam implementasi program kesehatan kerja dan kesehatan olahraga.
- c. Belum adanya regulasi terkait Kesehatan Kerja dan Olahraga di kabupaten.
- d. Olahraga belum merupakan kebutuhan dan gaya hidup di masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.
- e. Pengelola program Kesehatan Kerja dan Olahraga belum semuanya tersosialisasi dengan baik sehingga mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pencatatan dan pelaporan Kesehatan Kerja dan Olahraga masih kurang.
- f. Belum adanya tenaga Jabatan Fungsional Tertentu pembimbing kesehatan kerja baik di tingkat Puskesmas maupun tingkat Kabupaten.

## F. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat, diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.

### 1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Peningkatan akses terhadap air minum yang berkualitas perlu diikuti dengan perilaku yang higienis untuk mencapai tujuan kesehatan, melalui pelaksanaan STBM. Dalam kerangka pembangunan kesehatan, sektor air minum, sanitasi dan higienis merupakan satu kesatuan dalam prioritas pembangunan bidang kesehatan dengan titik berat pada upaya promotif-preventif dalam perbaikan lingkungan untuk mencapai salah satu sasaran SDGs. STBM menjadi ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan secara keseluruhan. Sanitasi total berbasis masyarakat sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





metode pemucuan dalam rangka mencapai target MDGs. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu:

- a. Stop buang air besar sembarangan.
- b. Cuci tangan pakai sabun.
- c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
- d. Pengelolaan sampah dengan benar.
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga dengan aman.

Pemerintah memberikan prioritas dan komitmen yang tinggi terhadap kegiatan STBM, hal ini tercantum pada Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2010, melalui keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) nomor 852/Menkes/SK/IX/2008 yang kemudian diperkuat menjadi Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 3 tahun 2014, Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dikukuhkan sebagai strategi nasional pembangunan sanitasi di Indonesia. STBM merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, strategi penyelenggaraan STBM fokus pada penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*), peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*) serta peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*). Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 yang menetapkan targetnya akses universal 100 % air minum, 0 % pemukiman kumuh dan 100 % stop bebas buang air besar sembarangan (SBS). Untuk mencapai kondisi sanitasi total dengan mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan 3 komponen strategi yaitu :

- a. Menciptakan lingkungan yang mendukung terlaksananya kegiatan STBM melalui :
  - 1) Advokasi dan sosialisasi kepada pemerintah dan pemangku kepentingan secara berjenjang.
  - 2) Peningkatan kapasitas institusi pelaksana di daerah.
  - 3) Meningkatkan kemitraan multi pihak.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



- b. Peningkatan kebutuhan akan sarana sanitasi melalui peningkatan kesadaran dan masyarakat tentang konsekuensi dari kebiasaan buruk sanitasi (buang air besar) dilanjutkan pemicuan perubahan perilaku komunitas :

- 1) Meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memilih teknologi, material dan biaya sarana sanitasi yang sehat; dan
- 2) Mengembangkan kepemimpinan di masyarakat (*natural leader*) untuk
- 3) Memfasilitasi pemicuan perubahan perilaku masyarakat dan mengembangkan sistem penghargaan kepada masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga keberlanjutan STBM melalui deklarasi Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS).

- c. Peningkatan penyediaan melalui peningkatan kapasitas produksi swasta lokal dalam penyediaan sarana sanitasi, yaitu melalui pengembangan kemitraan dengan kelompok masyarakat, koperasi, pengusaha lokal dalam penyediaan sarana sanitasi.

Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :

- 1) Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut,
- 2) Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM.
- 3) Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan STBM dilakukan secara bertahap dengan prioritas pada pilar ke-1 yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS/*Open Defecation Free*) dan adopsi perilaku, Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), dan secara bertahap mengembangkan pilar-pilar lain dari STBM.



Hambatan dan masalah dalam pelaksanaan STBM adalah;

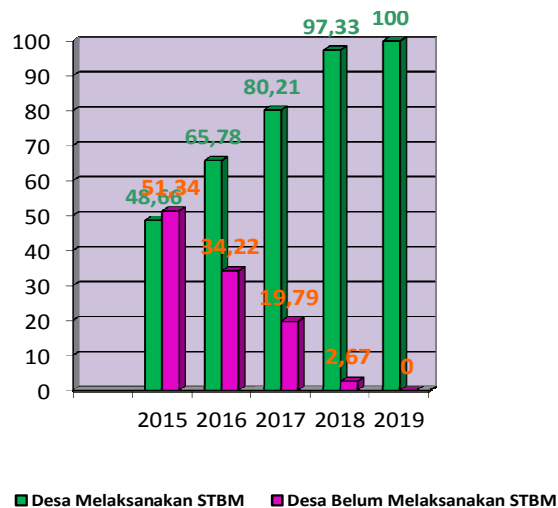
- a. Masih belum optimalnya investasi bidang air minum dan sanitasi khususnya di daerah perkotaan seperti investasi untuk PDAM;
- b. Belum adanya kebijakan Pemerintah Daerah terkait STBM, yang ada saat ini hanya instruksi Bupati Bekasi untuk percepatan ODF;
- c. Tidak aktifnya wirausaha sanitasi yang telah di latih pada masyarakat dalam membangun sarana jamban;
- d. Rendahnya Kapasitas dan kompetensi sanitarian di Kabupaten Bekasi.

Untuk mengatasi kendala tersebut, maka dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Melakukan advokasi untuk meningkatkan investasi bidang air minum dan sanitasi terutama untuk masyarakat miskin;
- b. Perluasan penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat melalui program air bersih untuk masyarakat .
- c. Meningkatkan edukasi perilaku sehat dengan akselerasi STBM.
- d. Revitalisasi wirausaha dalam bidang sanitasi di masyarakat .
- e. Peningkatan kapasitas dan kompetensi baik dari segi kualitas maupun kuantitas SDM Bidang Kesehatan Lingkungan /Sanitarian.



Grafik 2.14  
Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan  
Sanitasi Total Berbasis Masyarakat  
Kabupaten Bekasi Tahun 2014-2019



Sumber: Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kabupaten Bekasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dilihat pada grafik 2.15 dimulai tahun 2015 sebesar 51,34 %, dan pada tahun 2016 sebesar 65,78 %, dan pada tahun 2017 sebesar 80,21 % serta pada tahun 2018 sebesar 97,33 % sedangkan yang belum melaksanakan STBM pada tahun 2014 sebesar 59,89 %, 2015 sebesar 48,66 %, pada tahun 2016 sebesar 34,22 %, pada tahun 2017 sebesar 19,79 %, pada tahun 2018 sebesar 2,67 dan pada tahun 2019 sebesar 100 %, peningkatan terhadap desa/kelurahan yang melaksanakan STBM tersebut karena didukung dari berbagai kegiatan yaitu; PAMSIMAS yang di danai dari APBN, Bintek bagi Bidan Desa Melalui kegiatan upaya kesehatan masyarakat Kabupaten yang di danai dari BOK dan kegiatan sosialisasi pelatihan dan pemicuan STBM yang di danai dari APBD Kabupaten Bekasi Tahun 2018.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Hal tersebut sinergis dengan terciptanya desa ODF (*open Defecation Free*) adalah kondisi ketika setiap individu dalam komunitas tidak buang air besar sembarangan.

Satu komunitas/masyarakat dikatakan telah ODF jika :

- a. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban.
- b. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
- c. Tidak ada bau tidak sedap akibat pembuangan tinja/kotoran manusia.
- d. Ada peningkatan kualitas jamban yang ada supaya semua menuju jamban sehat.
- e. Ada mekanisme monitoring peningkatan kualitas jamban.
- f. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat.
- g. Ada mekanisme monitoring umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100 % KK mempunyai jamban sehat.
- h. Di sekolah yang terdapat di komunitas tersebut, telah tersedia sarana jamban dan tempat cuci tangan (dengan sabun) yang dapat digunakan murid-murid pada jam sekolah.
- i. Analisa kekuatan kelembagaan di Kabupaten menjadi sangat penting untuk menciptakan kelembagaan dan mekanisme pelaksanaan kegiatan yang efektif dan efisien sehingga tujuan masyarakat ODF dapat tercapai.

Di Kabupaten Bekasi pada Tahun 2019 telah dilaksanakan Deklarasi Desa/Kelurahan ODF (*open Defecation Free*) sebanyak 16 Desa/Kelurahan yaitu :

- a. Kelurahan Wanasari Kecamatan Cibitung
- b. Desa Sukaresmi Kecamatan Cikarang Selatan
- c. Desa Pasir Sari Kecamatan Cikarang Selatan
- d. Desa Telaga Asih Kecamatan Cikarang Barat
- e. Desa Gandasari Kecamatan Cikarang Barat
- f. Desa Gandmekar Kecamatan Cikarang Barat
- g. Desa Danau Indah Kecamatan Cikarang Barat
- h. Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





- i. Desa Mekar Wangi Kecamatan Cikarang Barat
- j. Desa Telajung Kecamatan Cikarang Barat
- k. Desa Wangunharja Kecamatan Cikarang Utara
- l. Desa Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan
- m. Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan
- n. Desa Mekarsari Kecamatan Tambun Selatan
- o. Desa Sumberjaya Kecamatan Tambun Selatan
- p. Desa Karang Satria Kecamatan Tambun Utara

## 2. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)

PHBS merupakan kependekan dari Pola Hidup Bersih dan Sehat. Sedangkan *pengertian PHBS* adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia secara keseluruhan.

Program PHBS dijalankan melalui proses penyadaran. Dengan ini, tiap individu diharapkan menjadi sadar kesehatan dan mampu menjalankan perilaku bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Ada lima tatanan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu PHBS rumah tangga, sekolah, tempat kerja, sarana kesehatan, dan tempat umum. Kelimanya menjadi titik dimulainya program penyadartahuan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Kemenkes, SehatQ dr.Karlina Lestari 29 Oktober 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan cerminan pola hidup keluarga yang senantiasa memperhatikan dan menjaga kesehatan seluruh anggota keluarga.

- a. PHBS adalah semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.



- b. Mencegah lebih baik daripada mengobati, prinsip kesehatan inilah yang menjadi dasar pelaksanaan Program PHBS.

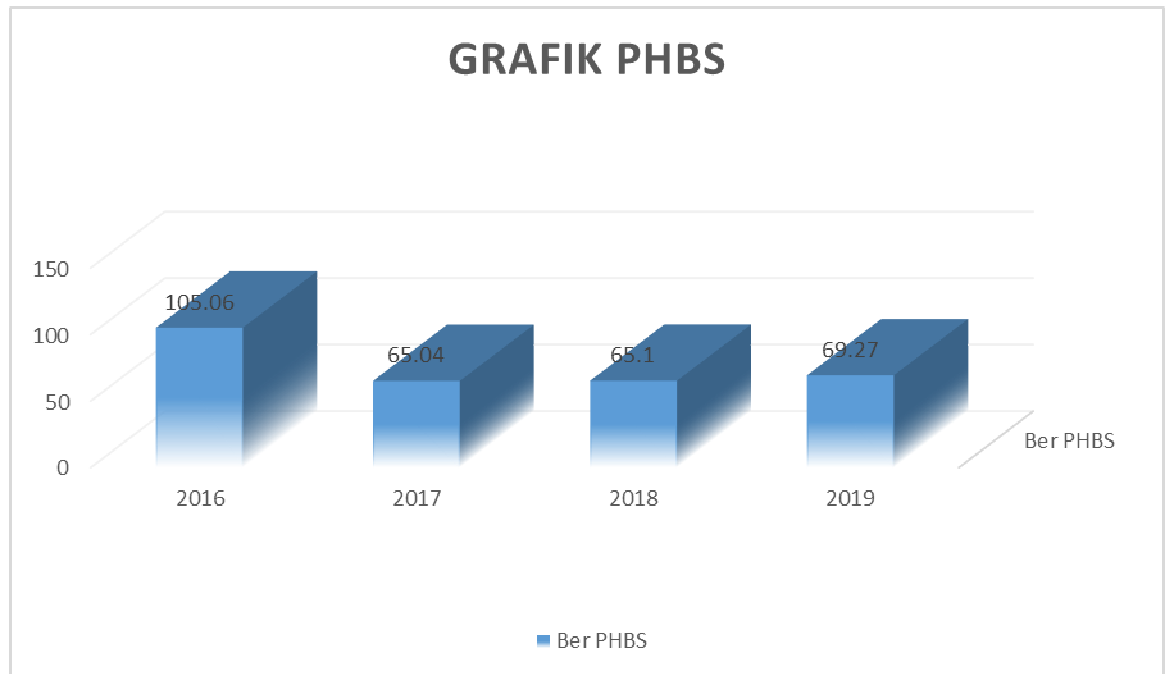
10 upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. (Kemenkes, Dir. Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019), 10 upaya PHBS yaitu:

- a. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan
- b. Memberi ASI eksklusif
- c. Menimbang balita setiap bulan
- d. Menggunakan air bersih
- e. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun
- f. Menggunakan jamban sehat
- g. Memberantas jentik di rumah sekali seminggu
- h. Makan buah dan sayur setiap hari
- i. Melakukan aktifitas fisik setiap hari
- j. Tidak merokok di dalam rumah

Berdasarkan data cakupan tahun 2018 di Kabupaten Bekasi persentase rumah tangga yang ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Bekasi tahun 2018 capaian sebesar 65,10 %, sedangkan data cakupan tahun 2019 cakupan naik sebesar 69,27 % terjadi perubahan kenaikan cakupan 4,17 %.



Grafik 2.16  
Cakupan PHBS Rumah Tangga  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2016 Hingga Tahun 2019



Sumber: Seksi Promosi dan pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

### 3. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ([kesga.kemendes.go.id](http://kesga.kemendes.go.id)).

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan tempat kegiatan di masyarakat yang memiliki peran sangat penting. Di samping karena dinilai mampu membantu mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Posyandu juga mampu memberdayakan para ibu untuk memperhatikan kesehatan anak dan pola konsumsi keluarga (Kemenkes RI. 2018).

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



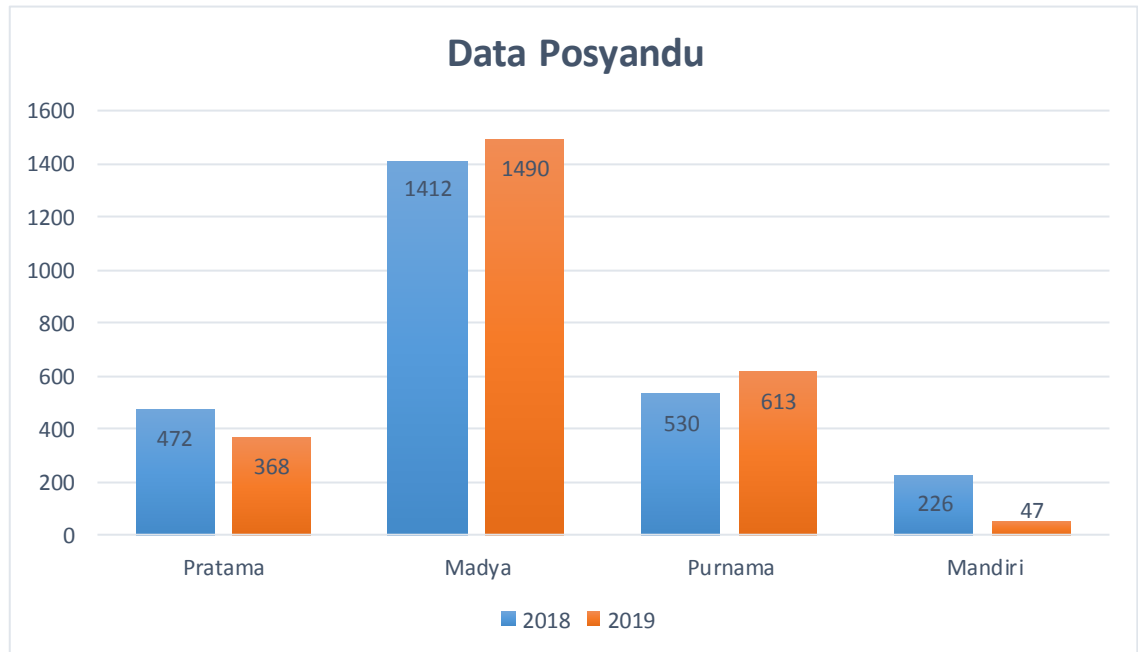
Posyandu dapat melayani semua anggota masyarakat, terutama ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan anak balita serta Pasangan Usia Subur (PUS). Biasanya dilaksanakan satu kali sebulan di tempat yang mudah didatangi oleh masyarakat dan ditentukan masyarakat sendiri.

Tujuan penyelenggaraan Posyandu adalah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan bayi, balita, ibu dan pasangan usia subur. Posyandu direncanakan dan dikembangkan oleh kader bersama Kepala Desa dan Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) serta penyelenggaraannya dilakukan oleh Kader yang terlatih dibidang KB-Kes, berasal dari PKK, tokoh masyarakat, pemuda dengan bimbingan tim pembina LKMD tingkat Kecamatan. Kader adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat setempat yang disetujui oleh LKMD dengan syarat; mau dan mampu bekerja secara sukarela, dapat membaca dan menulis huruf latin dan mempunyai cukup waktu untuk bekerja bagi masyarakat.

Semua Posyandu di data tingkat pencapaiannya, baik dari segi pengorganisasian maupun pencapaian programnya. Tujuannya adalah melakukan kategorisasi atau stratifikasi Posyandu, yang bisa dikelompokkan menjadi 4 tingkat yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri.



Grafik 2.16  
Cakupan Strata Posyandu  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2017-2018



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Berdasarkan gambar diatas dapat kita simpulkan Posyandu di Kabupaten Bekasi rata-rata katagori stratifikasinya ada pada strata madya, dan peningkatan dan penambahan Posyandu di tahun 2018 pada strata madya dan untuk strata mandiri masih tetap, jadi pada tahun 2018 terdapat 2.671 Posyandu sedangkan 2019 terdapat 2.727 Posyandu, jadi terjadi penambahan Posyandu sebanyak 56 Posyandu.

#### 4. Desa Siaga Aktif

Desa siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan serta kemauan untuk untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan, kesehatan secara mandiri.

Desa yang dimaksud di sini adalah kelurahan atau istilah lain bagi kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah, yang

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan yang diakui dan dihormati dalam Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Tujuan umum desa siaga adalah terwujudnya masyarakat desa yang sehat, peduli, dan tanggap terhadap permasalahan kesehatan di wilayahnya.

Tujuan khususnya adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat desa tentang pentingnya kesehatan.
- b. Peningkatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan masyarakat desa terhadap risiko dan bahaya yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan (bencana, wabah, kegawatdaruratan, dan sebagainya)
- c. Peningkatan kesehatan lingkungan di desa. Meningkatnya kemampuan dan kemauan masyarakat desa untuk menolong diri sendiri di bidang kesehatan. (Kemenkes, Dir. Promosi dan pemberdayaan Masyarakat 28 Juni 2019).

Ciri-ciri Desa Siaga, yaitu:

- a. Minimal memiliki pos kesehatan desa yang berfungsi memberi pelayanan dasar (dengan sumberdaya minimal 1 tenaga kesehatan dan sarana fisik bangunan, perlengkapan, dan peralatan alat komunikasi ke masyarakat dan ke Puskesmas).
- b. Memiliki sistem gawat darurat berbasis masyarakat.
- c. Memiliki sistem pembiayaan kesehatan secara mandiri.

Inti dari program ini untuk memberdayakan masyarakat agar mau dan mampu mencegah serta mengatasi berbagai ancaman kesehatan dilingkungannya. Seperti ancaman kekurangan gizi, penyakit menular, dan penyakit yang berpotensi menjadi kejadian luar biasa. Masyarakat bisa memanfaatkan potensi setempat secara bergotong royong.

Desa Siaga merupakan salah satu bentuk reorientasi pelayanan kesehatan dari sebelumnya bersifat sentralistik dan top down menjadi lebih partisipatif dan bottom up. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 564/MENKES/SK/VI II/2006, tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Desa Siaga, Desa Siaga

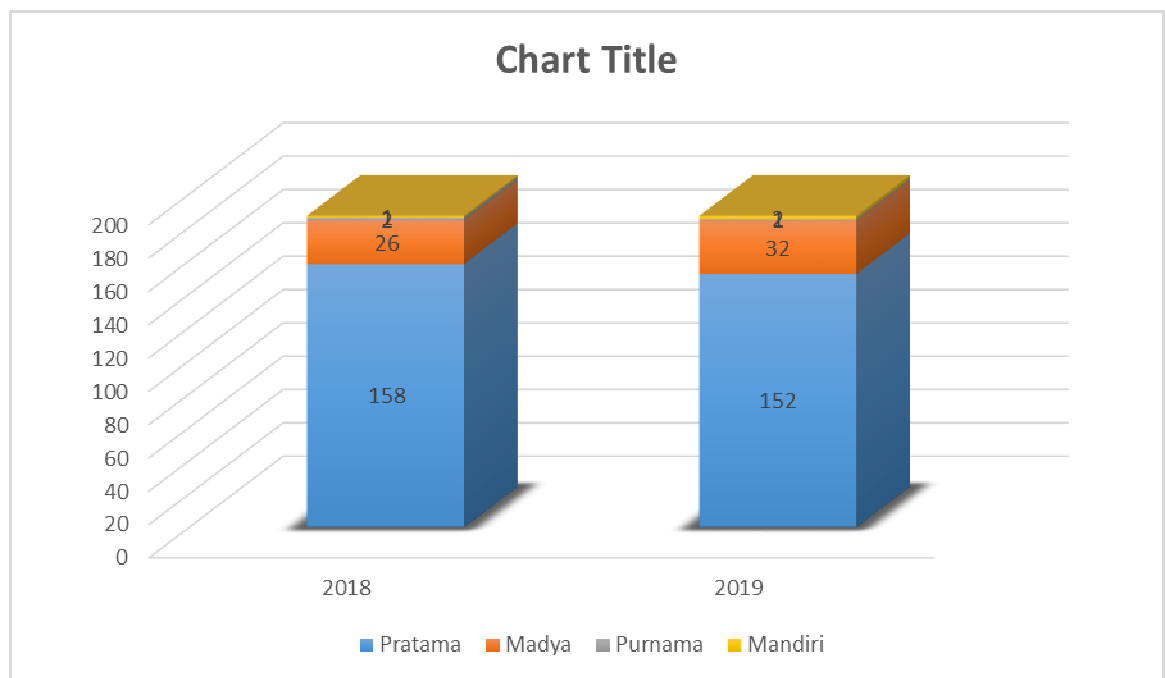
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



merupakan desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Desa Siaga adalah suatu konsep peran serta dan pemberdayaan masyarakat di tingkat desa, disertai dengan pengembangan kesiagaan dan kesiapan masyarakat untuk memelihara kesehatannya secara mandiri.

Indikator keberhasilan pengembangan desa siaga dapat di ukur dari 4 kelompok indikator, yaitu: indikator input, proses, output dan outcome (Depkes, 2009).

Grafik 2.17  
Cakupan Desa Siaga  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2018 Hingga Tahun 2019



Sumber: Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Cakupan Desa Siaga aktif di Kabupaten Bekasi berjumlah 187 desa dengan memiliki 4 strata, yaitu pratama, madya, purnama dan mandiri dimana jumlah pada tahun 2018 jumlah stara pratama 158 desa,

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



madya 20 desa, purnama 2 desa dan mandiri 1 desa, sedangkan tahun 2019 untuk strata pratama 152 desa, madya 32 desa, purnama 1 desa, mandiri 2 desa. Terjadi perubahan atau penurunan pada tahun 2019 terutama strata mandiri, salah satu penyebabnya dari hasil survey karena pergantian pejabat lurah di desa tersebut.

## 5. Kawasan Tanpa Asap Rokok (KTR)

Penggunaan tembakau adalah penyebab global yang utama dari kematian yang dapat di cegah. Dunia Organisasi Kesehatan WHO menghubungkan hampir juta kematian per-tahun disebabkan tembakau. Angka ini diperkirakan akan meningkat menjadi lebih dari juta kematian di tahun Global Youth Tobacco Survey (Global Youth Tobacco Survey, 2014). Merokok merupakan bentuk utama penggunaan tembakau. Secara global, terjadi peningkatan konsumsi rokok terutama di negara berkembang. Diperkirakan saat ini jumlah perokok di seluruh dunia mencapai 1,3 milyar orang (Tobacco Control Support Centre, 2015). Indonesia merupakan negara dengan konsumsi rokok terbesar di dunia, yaitu pada urutan ketiga setelah China dan India (*sehatnegeriku.kemkes.go.id.*) Konsumsi tembakau di Indonesia meningkat secara bermakna, karena faktor-faktor meningkatnya pendapatan rumah tangga, pertumbuhan penduduk, rendahnya harga rokok dan mekanisasi industri kretek (Tobacco Control Support Centre, 2012).

Kebiasaan merokok sudah menjadi budaya pada bangsa kita, remaja, dewasa, bahkan anak-anak sudah tidak asing lagi dengan benda mematikan tersebut. Maka tak heran, di setiap ruang, di tempat umum lebih tepatnya, dengan tidak segan-segan, para perokok melancarkan aksinya. Tanpa memikirkan efek yang ditimbulkan dari kepulan asap yang mereka buat. Pelarangan untuk merokok memang tidak bersifat baku. Hanya saja yang ditekankan adalah tidak merokok ditempat umum.

Hingga saat ini, masalah rokok masih menjadi perdebatan dari berbagai pihak. Hal ini menjadi serius mengingat semakin gencarnya iklan rokok yang menjadi pintu gerbang untuk membidik kalangan muda,

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



terutama anak-anak. Hingga saat ini masalah merokok di dalam ruangan merupakan salah satu dari tiga masalah utama dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), selain itu adalah pemberian ASI dan memberantas jentik di rumah.

Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan rokok bagi kesehatan, diantaranya melalui penetapan Kawasan Tanpa Rokok. Kebijakan yang diambil oleh pemerintah daerah terkait kawasan tanpa rokok sudah sepenuhnya, bahkan hampir seluruh provinsi mengeluarkan Perda. di Kabupaten Bekasi Peraturan Daerah telah dikeluarkan PERDA No 1 Tahun 2018 dan PERBUP No. 14 Tahun 2011 tentang kawasan tanpa asap rokok. Dalam Perbup itu, setidaknya ada 7 kawasan yang ditetapkan menjadi daerah tanpa rokok. Diantaranya, fasilitas kesehatan, pendidikan, dan perkantoran.

Peraturan itu tidaklah cukup untuk mengontrol para perokok aktif yang notabene telah mengakar di tengah-tengah masyarakat. Kondisi memprihatinkan pada masyarakat umum, Khususnya di Kabupaten Bekasi yang mana cakupan tidak ada rokok dalam rumah pada bulan Desember tahun 2019 hanya mencapai 62,6 % dari jumlah rumah tangga yang di data. Disini menunjukan bahwa masih rendahnya kesadaran bahaya rokok buat pelaku maupun buat perokok pasif (anggota keluarga perokok).







Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2020

# Bab III Situasi Derajat Kesehatan







Derajat kesehatan masyarakat dinilai dengan menggunakan beberapa yang mencerminkan kondisi mortalitas (kematian), status gizi dan morbiditas (kesakitan). Pada bagian ini, derajat kesehatan masyarakat di Indonesia digambarkan melalui angka mortalitas; terdiri atas angka kematian neonatal, Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA), Indeks Pembangunan Manusia termasuk angka harapan hidup, angka morbiditas; angka kesakitan beberapa penyakit balita dan dewasa. Selain dipengaruhi oleh faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sumber daya kesehatan, derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, serta faktor lain yang kondisinya telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

## A. MORTALITAS

Mortalitas adalah kejadian kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Mortalitas yang disajikan pada BAB ini yaitu angka kematian neonatal, angka kematian bayi, dan angka kematian balita serta kematian yang disebabkan oleh penyakit dan bencana

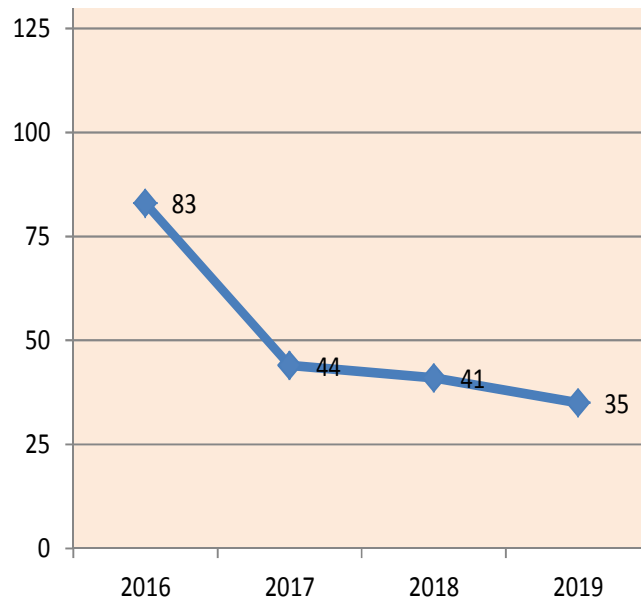
### 1. Angka Kematian Neonatal (AKN)

Angka Kematian Neonatal (AKN) adalah jumlah penduduk yang meninggal satu bulan pertama setelah kelahiran (0-28 hari) yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Data kematian di Kabupaten Bekasi tahun 2018 terdapat 41 kematian neonatal dan pada tahun 2019 terdapat 35 kematian neonatal.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Grafik 3.1  
Jumlah Kematian Neonatal  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Kematian neonatal di Kabupaten Bekasi mengalami penurunan, hal ini dikarenakan adanya dukungan kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam penempatan tenaga bidan di desa serta penurunan cakupan persalinan tenaga kesehatan, dikarenakan pelayanan kesehatan sudah menjangkau seluruh neonatus. Data kematian yang tertinggi di Kabupaten Bekasi terdapat di Puskesmas Wanasari, Puskesmas Mangunjaya dan Puskesmas Kedungwaringin, dari analisis penyebab kematian neonatal terbanyak disebabkan karena Asfiksia dan BBLR. Hal tersebut harus ditindaklanjuti dengan berbagai intervensi terhadap puskesmas dan lintas sektor yang terkait untuk menurunkan kematian neonatal, diantaranya adalah dengan pelatihan tenaga kesehatan dan informasi kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak. Pada tahun 2016 kasus kematian 83, mengalami penurunan menjadi 44 kasus pada tahun 2017, pada tahun 2018 sebesar 41 kasus dan di tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 35 kasus kematian.

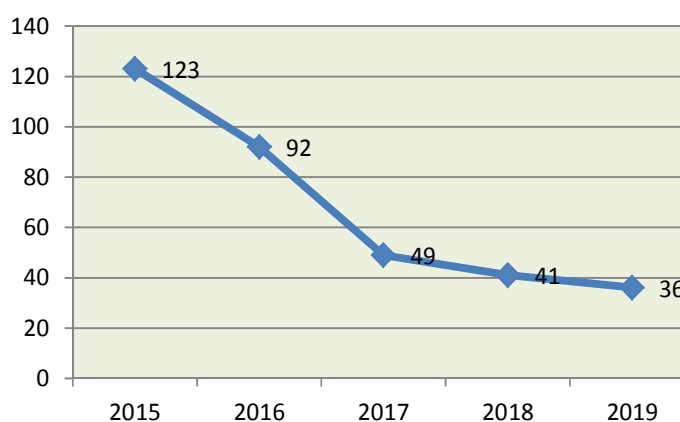
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



## 2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama. Usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian. Menurut hasil SDKI, terjadi penurunan AKB cukup tajam antara tahun 1991 sampai 2003 yaitu dari 68 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 35 per 1.000 kelahiran hidup. Berbagai faktor dapat menyebabkan adanya penurunan AKB diantaranya dukungan peningkatan akses pelayanan kesehatan antara lain peningkatan cakupan imunisasi dasar sehubungan penyebab kematian bayi pada periode 1990an antara lain difteri dan campak. Pada gambar dapat dilihat penurunan AKB dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

Grafik 3.2  
Jumlah Kematian Bayi  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Grafik 3.2 diatas tersebut memperlihatkan AKB di Kabupaten Bekasi pada tahun 2015 sebesar 123 kasus kematian, ada penurunan yang signifikan pada tahun 2016 ada 92 kasus dan tahun 2017 terdapat 49 kasus kematian, dan 2018 mengalami penurunan menjadi 41 kasus

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*

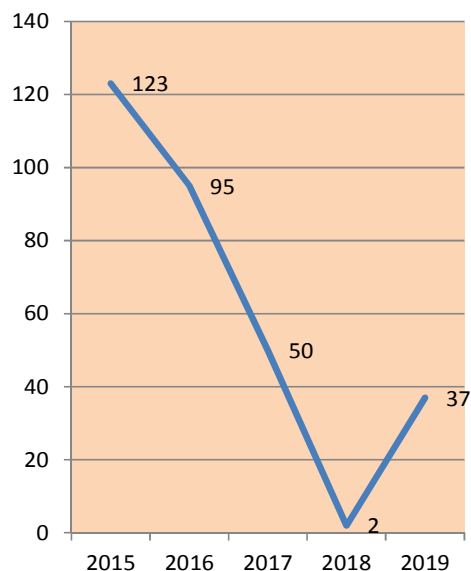


kematian dan pada tahun 2019 mengalami penurunan kembali menjadi 37 kasus kematian. Penurunan kematian bayi di Kabupaten Bekasi disebabkan karena adanya peran aktif tenaga kesehatan di puskesmas dan adanya kesadaran masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kesehatan pada bayi dan penanganan secara tepat dan cepat.

### 3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. Berikut ini merupakan gambar perkembangan jumlah kematian balita sejak tahun 2015 sampai tahun 2019.

Grafik 3.3  
Jumlah Kematian Balita  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Grafik 3.3 diatas tersebut memperlihatkan jumlah kematian balita di Kabupaten Bekasi tahun 2015 mengalami kenaikan secara signifikan sebanyak 123 kematian, pada tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar 95 dan pada tahun 2017 ada penurunan kembali menjadi 50 kasus kematian dan pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali sebesar 43 kasus kematian. pada tahun 2019 sebesar 37 kasus Adanya penurunan kasus kematian di Kabupaten Bekasi disebabkan adanya peran aktif tenaga kesehatan di Puskesmas, lintas sektor dan kesadaran masyarakat yang mulai mengetahui tentang penanganan kesehatan yang tepat dan cepat.

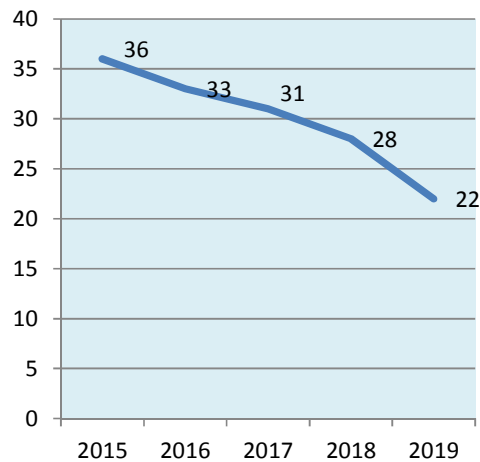
#### 4. Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (WHO 2014). Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih cukup tinggi berdasarkan Survei penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015 masih menempati posisi 305/100 ribu kelahiran. Dari 14.640 total kematian ibu di Indonesia kematian ibu yang dilaporkan adalah 4.999 kematian ibu, berarti ada 9.641 yang tidak dilaporkan ke pusat dari data tersebut ada 83.447 kematian ibu di desa maupun kelurahan sementara di Puskesmas ada 9.825 kematian ibu dan 2.868 kematian ibu di Rumah Sakit (Rakerkesnas 2019 ) Pada grafik 3.4 berikut nampak adanya kecenderungan penurunan AKI sejak tahun 2015 sampai dengan tahun 2019.





Grafik 3.4  
Jumlah Kematian Ibu  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Grafik. 3.4 diatas memperlihatkan di Kabupaten Bekasi ada penurunan jumlah kematian ibu di 44 Puskesmas yaitu pada tahun 2015 terdapat 36 kasus, pada tahun 2016 terdapat 33 kasus kematian dan pada tahun 2017 Puskesmas terdapat 31 kasus kematian, pada tahun 2018 terjadi penurunan 28 kematian dan di tahun 2019 terjadi penurunan kembali 22 kematian. Penurunan kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena meningkatnya peran tenaga kesehatan terutama bidan di desa dan Puskesmas dalam penjangkaran ibu hamil dan deteksi dini ibu hamil yang aktif.

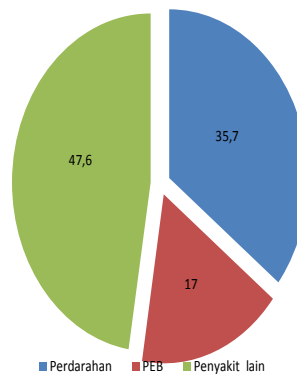
Adapun data kematian Kabupaten Bekasi di 44 Puskesmas yang terbesar kematiannya adalah Puskesmas Babelan I sebanyak 4 kasus kematian. Faktor penyebab kematian terbesar adalah karena perdarahan dan jantung.

Adapun Faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi disebabkan karena perdarahan, hipertensi karena kehamilan dan faktor penyakit. Gambar dibawah ini merupakan gambaran faktor penyebab kematian ibu di Kabupaten Bekasi.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Grafik 3.5  
Faktor Penyebab Kematian Ibu  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

## B. STATUS GIZI

Salah satu indikator kesehatan yang dinilai keberhasilan pencapaiannya dalam SDGs adalah status gizi balita. Status gizi balita dapat diukur berdasarkan umur, berat badan (BB), dan tinggi badan/panjang badan (TB). Variabel umur, BB, dan TB ini disajikan dalam bentuk tiga indeks antropometri, yaitu: berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Indeks BB/U ini menggambarkan berat badan relatif dibandingkan dengan umur anak. Indeks ini digunakan untuk menilai anak dengan berat badan kurang (underweight) atau sangat kurang (severely underweight), tetapi tidak dapat digunakan untuk mengklasifikasikan anak gemuk atau sangat gemuk.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Penting diketahui bahwa seorang anak dengan BB/U rendah, kemungkinan mengalami masalah pertumbuhan, sehingga perlu dikonfirmasi dengan indeks BB/PB atau BB/TB atau IMT/U sebelum diintervensi. Pada tahun 2019 jumlah balita berstatus gizi kurang (BB/U) yaitu 3,5 %. Persentase ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu 3,3 %.

Indeks antropometri yang lain yaitu tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U). Indeks PB/U atau TB/U menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak berdasarkan umurnya. Indeks ini dapat mengidentifikasi anak-anak yang pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), yang disebabkan oleh gizi kurang dalam waktu lama atau sering sakit.

Anak-anak yang tergolong tinggi menurut umurnya juga dapat diidentifikasi. Anak-anak dengan tinggi badan di atas normal (tinggi sekali) biasanya disebabkan oleh gangguan endokrin, namun hal ini jarang terjadi di Indonesia. Tahun 2019 terdapat 3,5 % balita dengan status gizi pendek. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, persentase ini mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu 4 %.

Indeks berat badan menurut panjang badan/tinggi badan (BB/PB) atau BB/TB menggambarkan apakah berat badan anak sesuai terhadap pertumbuhan panjang/tinggi badannya. Indeks ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi anak gizi kurang (*wasted*), gizi buruk (*severely wasted*) serta anak yang memiliki risiko gizi lebih (*possible risk of overweight*). Kondisi gizi buruk biasanya disebabkan oleh penyakit dan kekurangan asupan gizi yang baru saja terjadi (*akut*) maupun yang telah lama terjadi (*kronis*). Pada tahun 2019 jumlah balita yang berstatus gizi kurang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2018, yaitu dari 2 % menjadi 2,3 %.

## C. MORBIDITAS

### 1. Pola Penyakit Terbanyak di Puskesmas

Morbidity dapat diartikan sebagai angka kesakitan, baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit. Morbidity menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Puskesmas tahun 2019 menurut laporan SP3 menunjukkan bahwa kasus terbanyak merupakan penyakit infeksi saluran napas bagian atas akut dengan jumlah total kasus 271.460 (31,85%). Rincian mengenai 10 penyakit terbanyak di Puskesmas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1  
Pola Penyakit di Puskesmas  
Kabupaten Bekasi Tahun 2019

Jenis Penyakit	Jumlah	%
Infeksi Saluran Pernafasan Akut	90.478	271.721
Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	67.569	158.128
Infeksi Usus	24.823	70.023
Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	23.491	62.179
Saluran pernafasan lainnya	22.318	54.896
Myalgia	22.279	51.783
Influenza dan Pneumonia	22.125	51.265
Influenza	20.341	49.021
Hipertensi Primer (esensial)	20.210	44.314



Faringitis Akuta	19.231	41.127
<b>Jumlah</b>	<b>332.865</b>	<b>854.457</b>

Sumber : Laporan SP3 Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

## 2. Penyakit Menular

Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosis*. TBC akan menimbulkan gejala berupa batuk yang berlangsung lama (lebih dari 3 minggu), biasanya berdahak, dan terkadang mengeluarkan darah. Penyakit ini menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil tuberkulosis. Bersama dengan malaria dan HIV/AIDS, tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberkulosis) yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam satu tahun, prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberkulosis pada suatu titik waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberkulosis dalam jangka waktu tertentu).

### a. Tuberkulosis Paru

#### 1) Cas Detection Rate TB (Penemuan Kasus Baru TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *mycobacterium tuberculosa*. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, TB menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam SDGs.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





Pada tahun 2019 semua kasus TB tercatat 3.713 penderita TB Paru BTA + ada kenaikan dibandingkan tahun 2018 sebanyak 3.713 penderita TB.

Sementara itu CDR semua kasus TB sebagai salah satu indikator Program TB telah ditemukan sebesar 37,7%. Penduduk dari target sebesar 90%. Dari kondisi diatas masih belum mencapai target dikarenakan meningkatnya target tahun 2019 3 kali lebih tinggi dari tahun 2018 yang hanya ditargetkan sebesar 28%

## 2) Angka Notifikasi Kasus atau *Case Notification Rate* (CNR)

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (*trend*) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut.

angka notifikasi atau case notification rate (CNR) semua kasus tuberkulosis per Kecamatan tahun 2018 yang menunjukan kasus ditangani per 100.000 penduduk. CNR Kasus TB Kabupaten Bekasi tahun 2019 adalah 123 per 100.000 penduduk menurun dari tahun 2018 dimana CNR pada tahun 2018 sebesar 140,61 per 100.000 penduduk.

## 3) Angka Kesembuhan (*Cure Rate*)

Angka kesembuhan atau *Curte Rate* adalah Angka yang menunjukan prosentase pasien baru TB dengan BTA positif yang sembuh setelah masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTE positif yang tercatat .

Dari kasus yang diobati pada tahun 2019 angka kesembuhan atau *Cure Rate* sebesar 80,44 persen keadaan ini

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2018 dengan sebesar 74,37.

Dalam upaya peningkatan capaian cakupan indikator program TB Beberapa langkah kegiatan telah dilaksanakan oleh Dinas kesehatan diantaranya adalah dilakukannya Bimbingan Teknis untuk meningkatkan kemampuan petugas dillayanan dalam penanganan kasus TB sehingga pengobatan dilaksanakan sesuai dengan standar yang berlaku. Disamping itu dinas kesehatan telah pula memenuhi sarana penunjang program lainnya seperti pengadaan format pelaporan dan bahan KIE lainnya.

## b. HIV & AIDS

### 1) Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

HIV & AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Penyaluran virus HIV bisa melalui penyaluran Semen (reproduksi), Darah, cairan vagina, penggunaan jarum suntik yang terkontaminasi secara bergantian dan ASI.

Program Penanggulangan HIV AIDS dan IMS telah berjalan di Indonesia kurang lebih selama 20 tahun sejak ditemukannya kasus HIV yang pertama kali tahun 1987. Hingga kini program penanggulangan telah berkembang dengan pesat meliputi pencegahan, pengobatan, hingga dukungan pengobatan. Program ini menunjukkan pula pemahaman yang lebih baik para penyelenggara serta pelaksana program terhadap persoalan IMS dan HIV AIDS. Tetapi jika dikaitkan dengan situasi HIV di Kabupaten Bekasi dimana kasus HIV secara kumulatif sampai tahun 2019 telah mencapai 1.789 kasus HIV AIDS. Kasus ini ditemukan pada komunitas berisiko tinggi di hampir semua wilayah di Kabupaten Bekasi, bahkan kasus ini pun kini telah merambah pada masyarakat umum, ibu rumah tangga, dan balita.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Dalam upaya penanggulangan HIV AIDS dan IMS di Kabupaten Bekasi Dinas Kesehatan pada tahun 2019 akan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya adalah pelaksanaan Sero Survei HIV, pemeriksaan kadar Viralload pada Odha di Kabupaten Bekasi, Bimbingan Teknis Layanan VCT di Puskesmas, Pertemuan Jejaring HIV, Validasi data, HIV, dan Sosialisasi Infeksi Menular Seksual bagi Populasi Risiko tinggi. Kasus HIV baru yang ditemukan tahun 2019 adalah 222 kasus, sedangkan kasus Syphilis 44 kasus. Secara kumulatif sampai dengan tahun 2019 kasus HIV tercatat sebesar 1.789 kasus dimana kasus terbanyak pada kelompok usia produktif yakni usia antara 20 tahun sampai dengan usia 49 tahun, sedangkan kasus HIV menurut faktor resiko tercatat kelompok Lelaki Seks Lelaki (LSL) mempunyai jumlah terbanyak yakni sebesar 102 orang.

## 2) Angka Kematian Akibat AIDS

Angka kematian (*Case Fatality Rate*) akibat AIDS tidak ada kematian akibat AIDS.

## 3) Pengetahuan AIDS

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk tindakan seseorang, sebab dari pengalaman dan hasil penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih baik dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Dalam upaya memberikan pengetahuan tentang HIV pada masyarakat telah terus dilakukan peningkatan pengetahuan melalui Promosi Kesehatan termasuk diantaranya ialah melakukan Kampanye HIV AIDS kepada siswa sekolah menengah tingkat pertama dan tingkat atas. selain kepada siswa sekolah dilakukan juga terhadap populasi resiko tinggi seperti WPS, waria, dan LSL.

Dalam upaya penemuan kasus yang masih tersembunyi di masyarakat Dinas Kesehatan telah melaksanakan peningkatan layanan dengan membentuk layanan VCT (*Voluntary Conselin and test HIV*) baru di Puskesmas sehingga Puskesmas dengan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



layanan VCT sampai dengan tahun 2019 sebanyak 32 Puskesmas dengan layanan VCT dimana sebelumnya pada tahun 2018 hanya sebanyak 19 Layanan dan untuk mendekatkan akses layanan HIV bagi masyarakat Dinas Kesehatan akan terus mengembangkan sehingga pada akhirnya seluruh Puskesmas dapat melakukan layanan HIV bagi masyarakat .

### c. Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Insiden menurut kelompok umur balita diperkirakan 0.29 episode per anak/tahun di negara berkembang dan 0,05 episode per anak pertahun di negara maju. Ini menunjukkan bahwa terdapat 156 juta episode baru di dunia pertahun dimana 151 juta episode (96,7 % terjadi di negara berkembang).

Pneumonia adalah pembunuh utama balita di dunia, lebih banyak bila dibanding dengan penyakit AIDS, Malaria dan Campak. Di dunia setiap tahun diperkirakan lebih dari 2 juta Balita meninggal karena Pneumonia (1 Balita/20 detik) dari 9 juta total kematian Balita. Diantara 5 kematian Balita, 1 diantaranya disebabkan oleh Pneumonia. Berdasarkan bukti bahwa faktor resiko Pneumoni adalah kurangnya pemberian ASI eksklusif, gizi buruk, populasi udara dalam ruangan, BBLR, kepadatan penduduk, dan kurang imunisasi campak.

Pada tahun 2019, di Kabupaten Bekasi cakupan penemuan Pneumonia pada balita sebesar 17,83 % dengan jumlah kasus yang ditemukan sebanyak 2.125 kasus.

Dalam Upaya meningkatkan penemuan kasus pada tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan peningkatan teknis tatalaksana pneumonia yang ditujukan bagi petugas di Puskesmas dan petugas di klinik swasta hal ini dimaksudkan agar kasus yang ditemukan dapat di laporkan sekaligus dilakukan penatalaksanaan pneumonia sesuai dengan standar yang berlaku.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



#### d. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini memerlukan waktu 6 bulan hingga 40 tahun untuk berkembang di dalam tubuh. Tanda dan gejala kusta bisa saja muncul 1 hingga 20 tahun setelah bakteri menginfeksi tubuh penderita. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan Kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Gejala Kusta, Gejala dan tanda kusta tidak nampak jelas dan berjalan sangat lambat. Bahkan, gejala kusta bisa muncul 20 tahun setelah bakteri berkembang biak dalam tubuh penderita. Beberapa di antaranya adalah:

- 1) Mati rasa, baik sensasi terhadap perubahan suhu, sentuhan, tekanan ataupun rasa sakit.
- 2) Muncul lesi pucat dan menebal pada kulit.
- 3) Muncul luka tapi tidak terasa sakit.
- 4) Pembesaran saraf yang biasanya terjadi di siku dan lutut.
- 5) Kelemahan otot sampai kelumpuhan, terutama otot kaki dan tangan.
- 6) Kerusakan pada hidung yang dapat menimbulkan mimisan, hidung tersumbat, atau kehilangan tulang hidung

Diagnosis kusta dapat ditegakkan dengan adanya kondisi sebagai berikut :

- 1) Kelainan pada kulit (bercak) putih atau kemerahan disertai mati rasa
- 2) Penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan otot
- 3) Adanya kuman tahan asam di dalam kerokan jaringan kulit (BTA Positif).

Pada tahun 2019, tercatat terdapat kasus baru Sebanyak 389 kasus sedangkan kasus yang terdaftar ditahun 2019 tipe Multi

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





Basiler sebanyak 377 kasus dan tipe Pausi Basiler sebanyak 12 kasus. Kasus cacat TK II sebanyak 9 kasus dan 16 kasus kusta anak.

Dalam upaya penemuan kasus baru Kusta secara dini di masyarakat telah dilaksanakan kegiatan *ICF (Identifikasi Case Survey)* dan *Survey anak Sekolah* hal ini bertujuan untuk menemukan Kasus Kusta baru di masyarakat secara dini, dengan ditemukan kasus secara dini maka pengobatan lebih awal bisa dilakukan sehingga penderita terhindar dari kecacatan yang bisa timbul akibat Kusta.

#### e. Diare

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam.

Pada tahun 2019, di Kabupaten Bekasi terjadi 31.027 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.

### 3. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

#### a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan talipusat dengan alat yang tidak steril. Kasus TN banyak ditemukan di daerah dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kurang kompeten dan masih ada Dukun/Paraji yang tidak terlatih.

Pada tahun 2019 di wilayah Kabupaten Bekasi Tidak ditemukan adanya kasus Tetanus Neonatorum di Kabupaten Bekasi.



### b. Campak

Penyakit Campak merupakan penyakit menular akut mempunyai gejala klinis antara lain panas tinggi 38°C atau lebih dengan bercak kemerahan (rash) dikulit selama 3 hari atau lebih sesudah 3 hari panas atau lebih, disertai gejala salah satu gejala batuk pilek atau mata merah (WHO). Sedangkan kasus campak konfirmasi (confirmed) ialah kasus campak yang ditunjukkan hasil pemeriksaan laboratorium serologis (IgM positif atau kenaikan titer antibodi empat kali) atau isolasi virus campak positif.

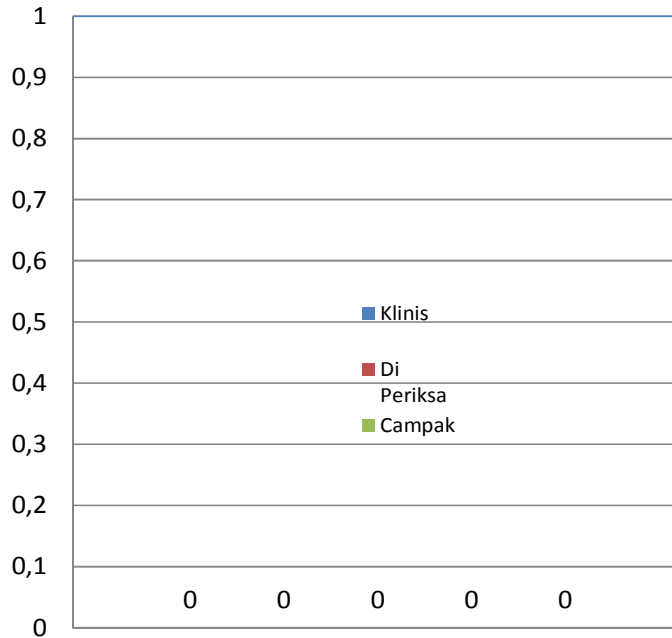
Penyakit campak disebabkan oleh virus golongan paramyxoviridae dengan masa inkubasi antara 8-11 hari atau rata-rata 10 hari. Sumber penularan yaitu manusia sebagai penderita. Penularan terjadi melalui batuk, bersin (sekresi hidung). Penularan dapat terjadi 1 - 3 hari sebelum panas.

Penyakit campak sering terjadi pada anak usia dibawah 15 tahun yang tidak mendapatkan imunisasi campak. Faktor risiko terjadinya campak antara lain dipengaruhi oleh status gizi dan lingkungan yang buruk. Penderita campak dengan gizi buruk sering kali menimbulkan komplikasi yang berat bahkan sering menimbulkan kematian.

Pada tahun 2019 dilaporkan tidak terdapat kasus campak di kabupaten Bekasi.



Grafik 3.6  
Jumlah Kasus Campak Klinis  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Berdasarkan Grafik di atas tidak ada kasus campak.

### c. Difteri

Penyakit difteri yaitu panas lebih kurang  $38^{\circ}\text{C}$  disertai adanya pseudo membran (selaput tipis) putih keabu-abuan pada tenggorokan (laring, faring, tonsil) yang tidak mudah lepas dan mudah berdarah. Dapat disertai nyeri menelan, leher membengkak seperti leher sapi (*bullneck*) dan sesak nafas disertai bunyi (*stridor*) dan pada pemeriksaan apusan tenggorok atau hidung terdapat kuman difteri.

Penyakit ini disebabkan oleh *corynebacterium diphteria*, yaitu tipe mitis, intermedius dan gravis yang terbagi menjadi beberapa varian. Beberapa varian tidak ganas dapat ditemukan pada selaput mukosa tenggorokan masa inkubasi antara 2-5 hari. Masa penularan penderita 2-4 minggu sejak masa inkubasi, sedangkan masa penularan carrier bisa sampai 6 bulan.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Sumber penularan adalah manusia, baik sebagai penderita maupun *carrier*. Seseorang dapat menyebarkan bakteri difteri melalui droplet infection dan difteri kulit yang mencemari tanah sekitarnya. Bakteri difteri menyerang melalui pernafasan. Kekebalan diperoleh karena menderita sakit atau mendapatkan imunisasi. Kekebalan yang tinggi didapat secara aktif dengan imunisasi DPT, DT. Seseorang yang sembuh dari penyakit difteri tidak selalu mempunyai kekebalan seumur hidup.

Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi ditemukan 7 kasus difteri, 4 laki-laki (57,14%), dan 3 orang perempuan (42,86%).

#### d. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Upaya Pemberantasan polio dilakukan melalui 4 strategi yaitu : imunisasi rutin, imunisasi tambahan, surveilans AFP, dan pengamanan VPL di laboratorium dengan intensifnya program imunisasi polio, maka kasus polio makin jarang ditemukan. Berdasarkan rekomendasi WHO tahun 1995 dilakukan kegiatan surveilans AFP yaitu menjangkit semua kasus dengan gejala mirip polio yaitu lumpuh layu mendadak (*Acute Flaccid Paralysis/AFP*), untuk membuktikan masih terdapat kasus polio atau tidak di populasi.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus kelumpuhan yang sifatnya layu (*flaccid*) seperti kelumpuhan pada poliomyelitis dan terjadi pada anak berusia kurang dari 15 tahun, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Untuk membuktikan apakah kelumpuhan disebabkan oleh polio atau bukan, dilakukan pemeriksaan tinja penderita di laboratorium polio nasional yang telah ditentukan. Namun apabila spesimen tinja penderita tidak bisa diambil atau tidak memenuhi syarat (tidak Adekuat), maka perlu dilakukan pemeriksaan klinis apakah masih terdapat sisa kelumpuhan setelah 60 hari kelumpuhan. Oleh sebab itu bagi penderita dengan spesimen tidak adekuat tersebut dilakukan pemeriksaan residual paralisis setelah 60 hari kelumpuhan.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi ditemukan 23 kasus AFP non Polio.

#### 4. Penyakit Bersumber Binatang

##### a. Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Penyakit ini sebagian besar menyerang anak berumur kurang dari 15 tahun, namun dapat juga menyerang orang dewasa. Pada tahun 2019 terdapat 512 kasus, dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Karang Satria Kecamatan Tambun Utara sebanyak 55 kasus.

##### b. Chikungunya

Chikungunya adalah penyakit infeksi akut yang ditandai gejala utama demam, ruam/bercak-bercak kemerahan di kulit dan nyeri persendian, penyakit disebabkan oleh infeksi Virus Chik yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus*.

Penyakit ini kerap dijumpai terutama di daerah tropis/subtropis dan sering menimbulkan epidemi. Beberapa faktor yang mempengaruhi munculnya penyakit ini antara lain rendahnya status kekebalan kelompok masyarakat, kepadatan populasi nyamuk penular karena banyaknya tempat perindukan nyamuk yang biasanya terjadi pada musim penghujan. Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus Chikungunya.

##### c. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari *Wuchereria Bancrofti*, *Brugia Malayi* dan *Brugia Timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





menyebabkan pembengkakan di lengan dan organ genital. Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi ditemukan kasus filariasis terjadi di wilayah kerja Puskesmas Jatimulya Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 1 kasus.

#### d. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) *Plasmodium* yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Wilayah endemis malaria pada umumnya adalah desa-desa terpencil dengan kondisi lingkungan yang tidak baik, sarana transportasi dan komunikasi yang sulit, akses pelayanan kesehatan kurang, tingkat pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat yang rendah, serta buruknya perilaku. Pada kurun waktu beberapa tahun kebelakang sampai tahun 2019 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan kasus malaria.

#### e. Flu Burung

Avian Influenza atau flu burung disebabkan oleh infeksi virus influenza tipe A (H5N1) yang umumnya menginfeksi unggas dan sedikit kemungkinan menginfeksi babi. Penyakit ini bisa menular kepada manusia dan dapat menimbulkan penyakit flu yang berakibat kematian. Kasus Flu Burung di Indonesia pada manusia pertama kali dilaporkan pada bulan Juni tahun 2005. Selama tahun 2019 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit flu burung

#### f. Rabies

Rabies adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus rabies yang ditularkan melalui gigitan hewan seperti anjing, kucing, kelelawar, kera, musang, dan serigala yang di dalam tubuhnya mengandung virus Rabies. Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi ditemukan kasus rabies terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pebayuran

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Kecamatan Pebayuran sebanyak 1 kasus, wilayah kerja puskesmas Setia Mekar Kecamatan Tambun Selatan sebanyak 1 kasus dan di wilayah kerja puskesmas Karang Sambung Kecamatan Kedung Waringin 1 Kasus.

#### g. Leptospirosis

Leptospirosis ditularkan melalui urine hewan pengerat yang telah terinfeksi bakteri penyebab Leptospirosis. Manusia dapat terinfeksi jika terpapar dengan air, tanah basah yang telah terkontaminasi urine tersebut. Penyakit ini ditandai dengan beberapa gejala seperti flu sampai dengan gangguan serius yang dapat menyebabkan kematian. Kasus Leptospirosis seringkali dilaporkan dari wilayah yang terkena banjir. Selama tahun 2019 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit Leptospirosis.

#### h. Antraks

Penyakit Antraks adalah penyakit infeksi yang akut yang disebabkan oleh spora dari bakteri *Bacillus Anthracis*. Spora *Bacillus Anthracis* dapat bertahan hidup di lingkungan selama bertahun-tahun hingga mendapatkan host baru. Umumnya penyakit ini terjadi pada mamalia herbivora baik yang liar maupun peliharaan, meskipun dapat juga menyerang mamalia lain dan beberapa jenis unggas. Manusia dapat tertular Antraks melalui kontak langsung maupun tidak langsung atau mengonsumsi binatang yang terinfeksi atau produk hewan yang terkontaminasi bakteri/spora Antraks. Selama tahun 2019 di Kabupaten Bekasi tidak ditemukan adanya kasus penyakit antraks.

### 5. Penyakit Tidak Menular

#### a. Diabetes Melitus

Diabetes Mellitus (DM) adalah salah satu penyebab utama kematian yang disebabkan oleh karena pola makan/nutrisi, perilaku tidak sehat, kurang aktifitas fisik dan stress. Menurut laporan Riskesdas 2007, DM menyumbang 4,2% kematian pada kelompok

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



umur 15 - 44 tahun di daerah perkotaan dan merupakan penyebab kematian tertinggi ke 6. Selain pada kelompok Tersebut, DM juga merupakan penyebab kematian tertinggi ke 2 pada kelompok umur 45 - 54 tahun di perkotaan (14,7%) dan tertinggi ke 6 di daerah perdesaan (5,8%). Provinsi (39,4%) dengan prevalensi kurang dari 1%. Diabetes mellitus sangat berkaitan dengan obesitas.

#### **b. Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah**

Prevalensi penyakit jantung di Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sebesar 7,2% berdasarkan wawancara, sementara berdasarkan riwayat diagnosis tenaga kesehatan hanya ditemukan sebesar 0,9%. Cakupan kasus jantung yang sudah didiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 12,5% dari semua responden yang mempunyai gejala subjektif menyerupai gejala penyakit jantung.

### **D. DAMPAK KESEHATAN AKIBAT BENCANA**

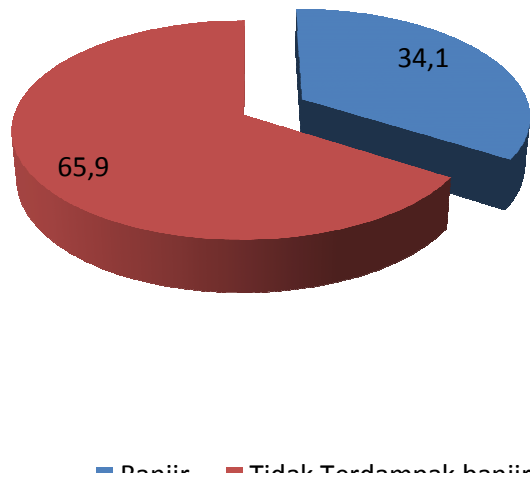
Menurut UU no 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana dikategorikan menjadi bencana alam, bencana non alam, dan bencana sosial. Bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah langsor. Bencana non alam antara lain kebakaran hutan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kegagalan konstruksi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan. Bencana sosial antara lain berupa kerusuhan sosial dan konflik sosial dalam masyarakat yang sering terjadi.

Di Kabupaten Bekasi tahun 2019 kejadian bencana banjir merupakan kejadian yang sering terjadi karena merupakan daerah yang dilalui beberapa sungai yang cukup besar diantaranya sungai Citarum dan merupakan daerah pesisir yang berbatasan laut Jawa, sehingga dikala laut pasang sering juga terjadi banjir Rob, sehingga menimbulkan dampak krisis kesehatan bagi masyarakat yang mengalaminya. Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi tidak mengalami bencana, hanya banjir kecil saja.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Grafik 3.7  
 Persentase Puskesmas yang Rawan Bencana Banjir  
 Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019







Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2020

# Bab IV Situasi Upaya Kesehatan







#### A. UPAYA KESEHATAN IBU DAN ANAK

Salah satu indikator yang menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi dan Balita (AKB dan AKABA). Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus. Kematian ibu menurut definisi WHO adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan/cedera. Saat ini akses ibu hamil, bersalin dan nifas terhadap pelayanan kesehatan sudah cukup baik, akan tetapi Angka Kematian Ibu masih cukup tinggi. Kondisi ini kemungkinan disebabkan antara lain karena kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dan bersalin yang belum memadai, kondisi ibu hamil yang tidak sehat dan faktor determinan lainnya. Penyebab utama kematian ibu yaitu hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan post partum, selain itu penyebab karena lain-lain juga semakin meningkat. Penyebab ini dapat diminimalisir apabila kualitas Antenatal Care dilaksanakan dengan baik, sehingga mampu menskrining kelainan pada ibu hamil sedini mungkin. Pemerintah bersama masyarakat bertanggung jawab untuk menjamin bahwa setiap ibu memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari saat hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, termasuk perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, serta akses terhadap Keluarga Berencana (KB). Disamping itu, dalam upaya percepatan penurunan AKI diperlukan intervensi lebih ke hulu yakni kepada kelompok remaja dan dewasa muda.



### 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan ANC merupakan pelayanan yang diberikan kepada ibu selama kehamilannya, tujuannya adalah untuk mempersiapkan calon ibu agar benar benar siap menjalankan kehamilannya, melahirkan dan menjaga agar lingkungan sekitar mampu melindungi bayi dari infeksi. Dalam pelayanan antenatal terpadu tenaga kesehatan harus mampu melakukan deteksi dini masalah gizi, faktor resiko, komplikasi kebidanan, gangguan jiwa, penyakit menular dan tidak menular yang dialami ibu hamil serta melakukan tatalaksana secara adekuat sehingga ibu hamil siap untuk menjalani persalinan bersih dan aman.

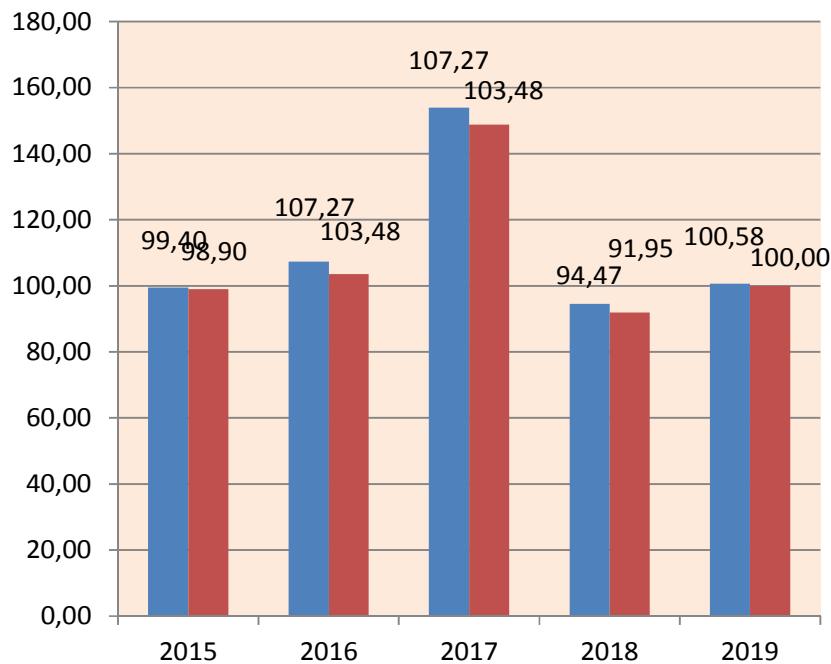
Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24-36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10 T, yaitu :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Menilai status Gizi (ukur LILA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Tentukan presentase janin dan denyut jantung janin.
- f. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
- g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- h. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- i. Tata laksana kasus.
- j. Temu Wicara (Konseling) termasuk Perencanaan Persalinan dan Pencegahan komplikasi (P4K) dan KB Pasca salin.



Capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan Cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Grafik 4.1  
Kecenderungan Cakupan K1 dan K4 Kabupaten Bekasi  
Tahun 2014 hingga Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019



Gambaran kecenderungan cakupan K1 mengalami kenaikan maupun dengan K4 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2018, sehubungan dengan target SPM 100 %.

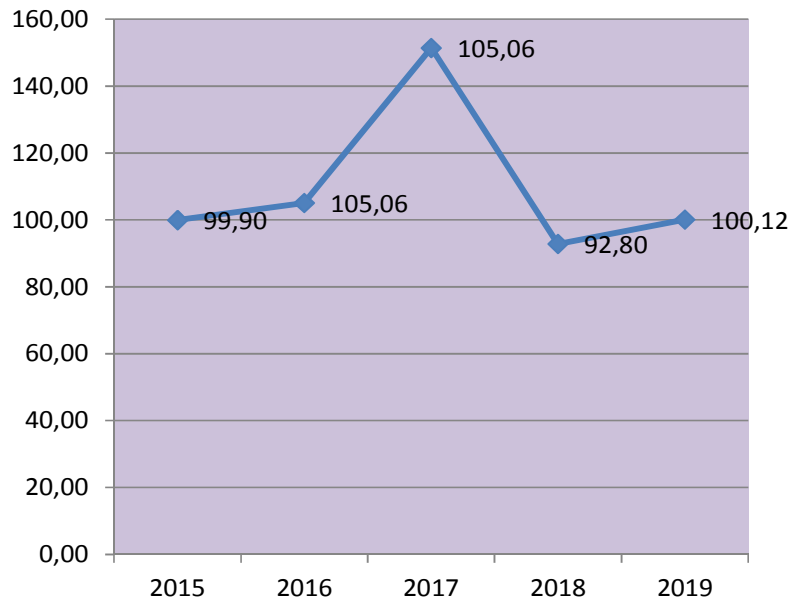
Cakupan pemeriksaan ibu hamil di Kabupaten Bekasi semua sudah memenuhi target sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Kesehatan hanya beberapa Puskesmas yg belum mencapai target diantaranya Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Sukamahi dan puskesmas Wanasari.

## 2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih.



Grafik 4.2  
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 Hingga Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2015 mencapai 99,90%. Pencapaian cakupan tahun 2016 105,06 %, 2017 ada peningkatan, tahun 2018 terjadi penurunan kembali 92,80 %, dan pada tahun 2019 ada peningkatan dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor sudah memberikan motivasi maksimal kepada masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan di tenaga kesehatan dan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.

Adapun data hasil cakupan tahun 2019 hampir semua persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan mencapai target 100,00 %.

### 3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dan meningkatkan cakupan KB pasca persalinan dengan melakukan kunjungan nifas minimal sebanyak 3 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

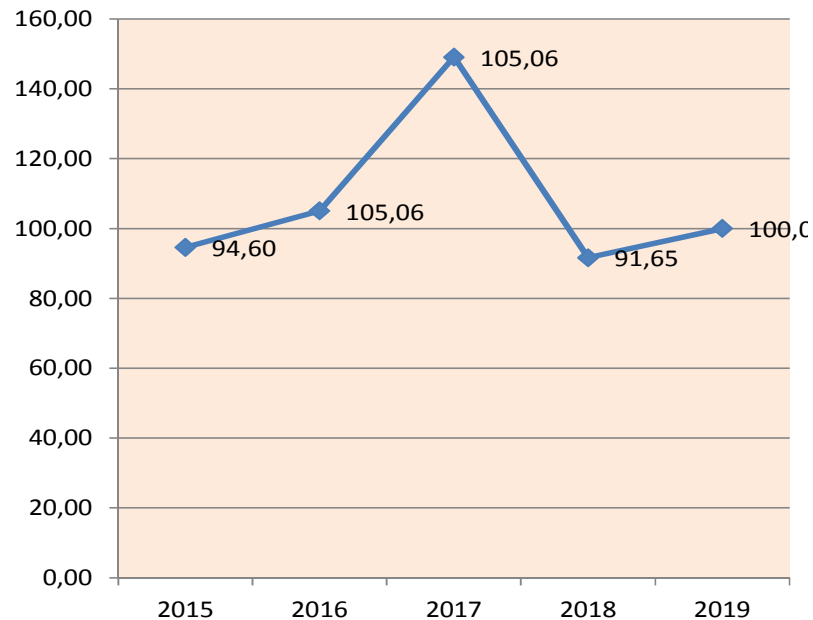
- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu).
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain.
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif.
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana.
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3).

Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan karena adanya peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan ditahun ditahun 2015 mencapai 94,60 %, tahun 2016 105,06 %, tahun 2017 149,11 %, dan pada tahun 2018 terjadi penurunan 91,65 %. Sedangkan pada tahun 2019 sudah sesuai SPM sebanyak 100,00 %.



Grafik 4.3  
Cakupan Pelayanan Nifas  
di Kabupaten Bekasi 2015 Hingga Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Adapun di tahun 2019 data cakupan di Kabupaten Bekasi hampir semua Puskesmas mencapai target dikarenakan tingginya motivasi, peran aktif tenaga kesehatan dalam penanganan ibu nifas dan kunjungan ibu nifas sesuai standar dan tingginya kesadaran masyarakat tentang pemeriksaan ibu nifas.

#### 4. Penanganan Komplikasi Maternal

Komplikasi maternal adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar

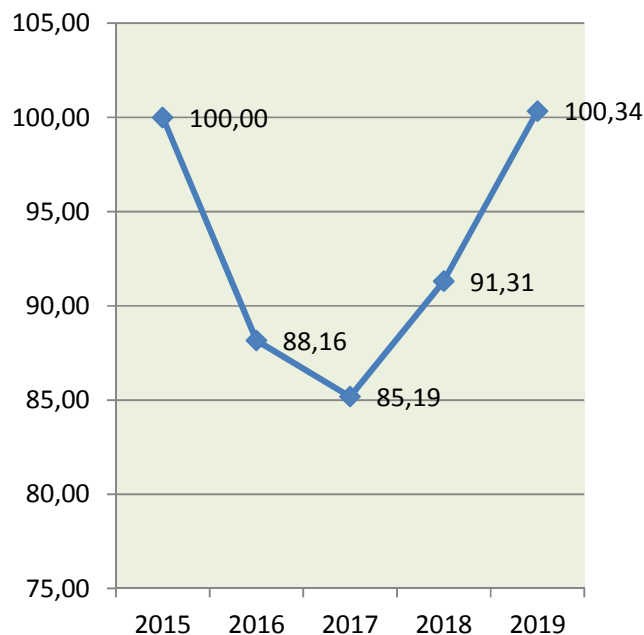
*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



dan rujukan. Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan Kabupaten dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Data di kabupaten Bekasi tahun 2015 adalah mencapai 100,00% dan tahun 2016 mencapai 88,16 %, tahun 2017 mencapai 85,19 %, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan 91,31% sedangkan pada tahun 2019 100,34 % hal tersebut terjadi peningkatan disebabkan karena kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan sudah semakin baik.

Grafik 4.4  
Penanganan Komplikasi Kebidanan  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2019 cakupan komplikasi kebidanan sudah 100,00 % hal ini dikarenakan ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas sudah semakin paham tentang resiko ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas dengan deteksi dini resiko kehamilan persalinan dan nifas.

## 5. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500 gram), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM). Yang dimaksud dengan penanganan neonatal komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (Dokter, Bidan atau Perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal essensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONEK, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya.

Data di Kabupaten Bekasi penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2014 mencapai 88,05 % dan tahun 2015 mencapai 99,09 %, tahun 2016 74,23 % dan tahun 2017 55,03 % ada kenaikan pada tahun 2018 yaitu sebesar 91,69 % Adanya kenaikan dikarenakan peran aktif tenaga kesehatan dan peran aktif masyarakat tentang deteksi dini penanganan terutama kesehatan pada neonatal.



Grafik 4.5  
Penanganan Komplikasi Neonatal  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 - 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Data tahun 2019 penanganan komplikasi neonatal mengalami kenaikan Hal tersebut disebabkan karena peran aktif tenaga kesehatan yang sudah baik. Cakupan penanganan komplikasi neonatal yang rendah dapat disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya sistem pencatatan dan pelaporan penanganan neonatal dengan komplikasi yang belum mengakomodir semua laporan fasilitas kesehatan dasar dan rujukan swasta. Rendahnya cakupan penanganan juga dapat disebabkan masih terdapat tenaga kesehatan yang belum memahami definisi operasional dari terminologi penanganan neonatal dengan komplikasi.

## 6. Kunjungan Neonatal

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah

Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus, yaitu:

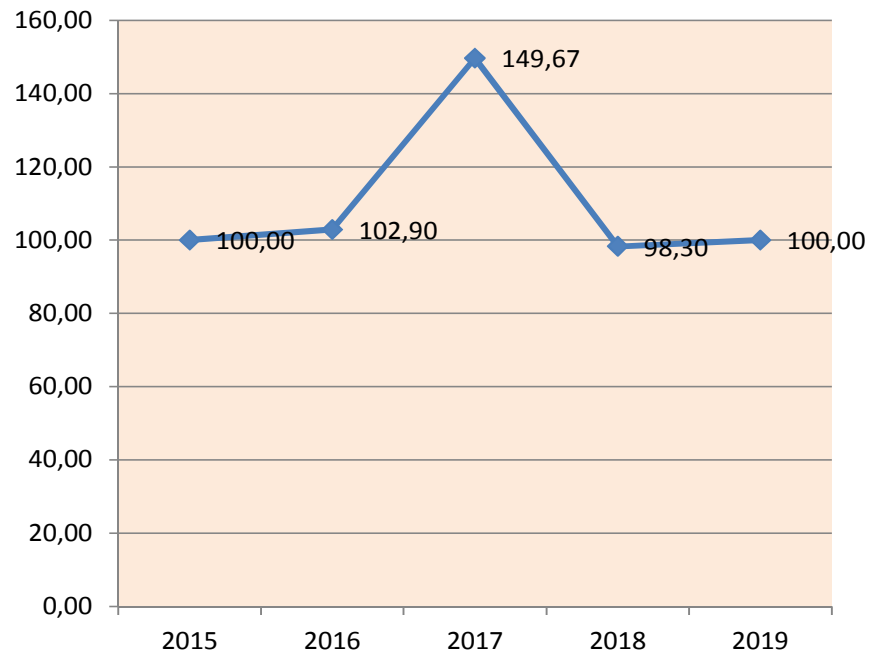
- a. Kunjungan neonatus ke-1 (KN1) dilakukan pada kurun waktu 6-48 jam setelah lahir.
- b. Kunjungan neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir.
- c. Kunjungan neonatal ke-3 (KN3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan / masalah kesehatan pada neonatus

Kabupaten Bekasi tahun 2015 100,00 %, tahun 2016 102,90 %, tahun 2017 terjadi peningkatan 149,67 %, pada tahun 2018 terjadi penurunan kembali 98,30 %. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan Hal tersebut disebabkan karena tingkat sumber daya manusia yang sudah mengerti akan pentingnya deteksi dini kesehatan neonatal.



Grafik 4.6  
Kunjungan Neonatal  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 Hingga Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Data tahun 2019 di Kabupaten Bekasi hampir semua Puskesmas mencapai 100,00 %.

## 7. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (Dokter, Bidan, dan Perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI dan lain-lain.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2019 adalah 97,70 %.

#### 8. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Pelayanan kesehatan balita sesuai standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anak usia 0-59 bulan dan dilakukan oleh Bidan atau Perawat dan atau Dokter dan atau Dokter Spesialis Anak yang memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) dan diberikan di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta, dan UKBM. Pelayanan kesehatan pada anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK.
- b. Pembinaan posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA.
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A.

Capaian Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dalam memberikan pelayanan kesehatan balita usia 0-59 bulan dinilai dari cakupan balita sehat sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Cakupan pelayanan kesehatan pada anak balita di Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 adalah sebesar 93,97 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2018, mengalami peningkatan yaitu 75,35 %.



### 9. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

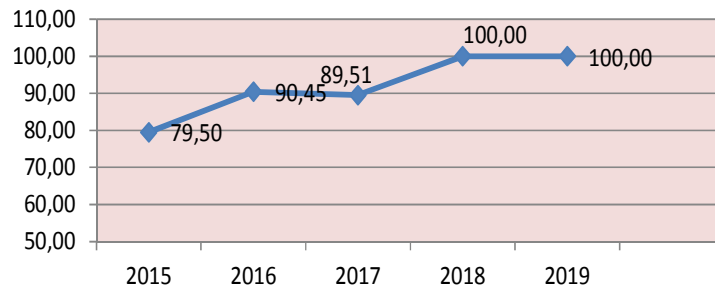
Kegiatan penjangkaran kesehatan ini terdiri dari :

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan
- f. Pengukuran kebugaran jasmani
- g. Deteksi dini masalah mental emosional.

Melalui penjangkaran kesehatan diharapkan siswa SD/ sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjangkaran kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Cakupan SD atau sederajat yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk siswa kelas 1 pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi sebesar 100,00 %.



Grafik 4.7  
Cakupan Sekolah Dasar yang Melaksanakan  
Penjaringan Siswa SD atau Setingkat Kelas 1  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 Hingga Tahun 2019



Sumber : Seksi Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Grafik 4.7 menunjukkan bahwa terjadinya kenaikan penjaringan siswa SD/MI Kelas 1 dikarenakan akan terpenuhinya target penjaringan SD/MI 100,00 %, belum terpenuhinya target disebabkan oleh beberapa masalah, masalah utama yang sering ditemukan di daerah adalah tenaga yang sudah di latih dipindahkan ke bidang/tempat lain dan juga kurangnya tenaga di Puskesmas untuk melaksanakan penjaringan, sehingga untuk melaksanakan penjaringan kesehatan membutuhkan waktu lebih lama.

#### 10. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)

Berdasarkan Undang-undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak bahwa sasaran pengguna layanan PKPR adalah kelompok remaja usia 10-18 tahun. Walaupun demikian, mengingat batasan usia remaja menurut WHO adalah 10-19 tahun, maka Kementerian Kesehatan menetapkan sasaran pengguna layanan PKPR meliputi remaja berusia 10 sampai 19 tahun, tanpa memandang status pernikahan. Fokus sasaran layanan Puskesmas PKPR adalah berbagai kelompok remaja, antara lain:

- a. Remaja di sekolah: Sekolah Umum, Madrasah, Pesantren, Sekolah Luar Biasa.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





- b. Remaja di luar sekolah: Karang Taruna, Saka Bakti Husada, Palang Merah Remaja, Panti Yatim Piatu/ Rehabilitasi, Kelompok Belajar Mengajar, Organisasi Remaja, Rumah Singgah, Kelompok Keagamaan.
- c. Remaja putri sebagai calon ibu dan remaja hamil tanpa mempermasalahkan status pernikahan.
- d. Remaja yang rentan terhadap penularan HIV, remaja yang sudah terinfeksi HIV, remaja yang terkena dampak HIV dan AIDS, remaja yang menjadi yatim/piatu karena AIDS.
- e. Remaja berkebutuhan khusus, yang meliputi kelompok remaja sebagai berikut: korban kekerasan, korban trafficking, korban eksploitasi seksual, penyandang cacat di lembaga pemasyarakatan (LAPAS), anak jalanan, dan remaja pekerja di daerah konflik (pengungsian), dan di daerah terpencil.

Adapun kriteria Puskesmas mampu melaksanakan PKPR sebagai berikut:

- a. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.
- b. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah dalam 1 tahun di sekolah umum atau sekolah berbasis agama, dengan minimal melaksanakan kegiatan KIE di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
- c. Melatih konselor sebaya di sekolah minimal sebanyak 10 % dari jumlah murid sekolah (buku Pedoman Standar PKPR).

Sedangkan target Puskesmas PKPR dari Kemenkes adalah:

- a. Puskesmas di kabupaten harus PKPR target 18 Puskesmas di Kabupaten Bekasi.
- b. Setiap Puskesmas memberikan konseling layanan Remaja di Poli PKPR di Puskesmas.
- c. Setiap Puskesmas membina sekolah/Madrasah sehat Minimal 20 % dari semua sekolah yang ada di Puskesmas dan terwakili masing-masing jenjang sekolah.



Dari 44 Puskesmas yang ada di Bekasi ada 18 Puskesmas yang termasuk Puskesmas PKPR.

### 11 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititik beratkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

## B. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Permasalahan gizi masyarakat merupakan salah satu isu kesehatan masyarakat yang menyita perhatian sektor kesehatan. Status gizi juga merupakan salah satu penentu kondisi derajat kesehatan masyarakat. Pemerintah melalui kementerian kesehatan melakukan upaya perbaikan gizi masyarakat dalam rangka merespon permasalahan gizi yang sering ditemukan seperti kurang energi kronis, anemia gizi besi, kekurangan vitamin A, dan gangguan akibat kekurangan yodium.

### 1. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil (Fe)

Salah satu permasalahan gizi masyarakat adalah anemia gizi, yaitu suatu kondisi ketika kadar Haemoglobin (Hb) dalam darah tergolong rendah. Rendahnya kadar Hb ini terjadi karena kekurangan asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan komponen Hb, terutama zat besi (Fe). Sebagian besar anemia yang ditemukan di Indonesia adalah anemia gizi besi yaitu anemia yang disebabkan karena kekurangan zat besi (Fe). Zat besi merupakan mikroelemen yang esensial bagi tubuh, zat ini diperlukan dalam hemopoiesis (pembentukan darah) yang sintesis hemoglobin (Hb).

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*

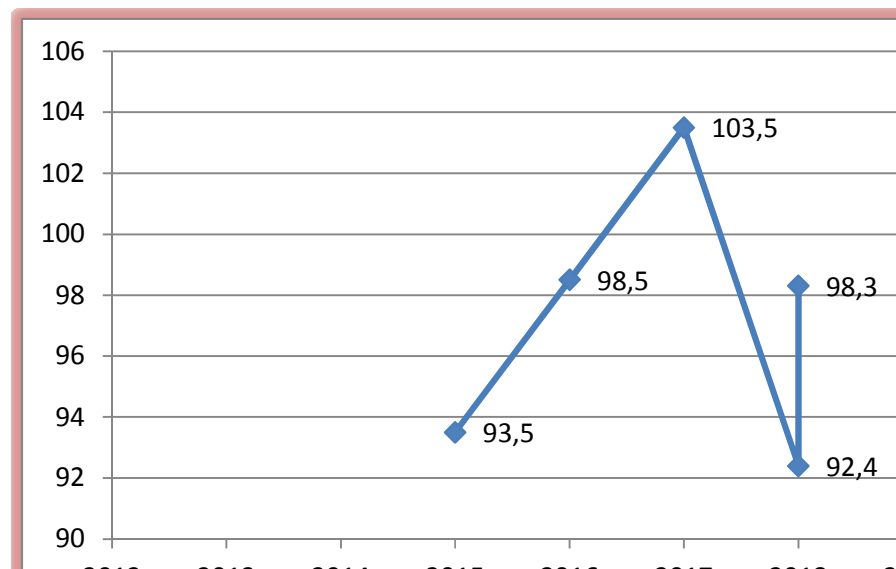


Dalam rangka penanggulangan permasalahan anemia gizi besi, telah dilakukan program pemberian tablet Fe. Pemberian tablet besi ini diintegrasikan dengan pelayanan kunjungan ibu hamil (antenatal care). Pemberian suplemen Fe disesuaikan dengan usia kehamilan atau kebutuhan zat besi tiap semester, yaitu sebagai berikut, yaitu:

- Trimester I : kebutuhan zat besi  $\pm 1$  mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah 30-40 mg untuk kebutuhan janin dan sel darah merah.
- Trimester II : kebutuhan zat besi  $\pm 5$  mg/hari, (kehilangan basal 0,8 mg/hari) ditambah kebutuhan sel darah merah 300 mg dan conceptus 115 mg.
- Trimester III : kebutuhan zat besi 5 mg/hari, ditambah kebutuhan sel darah merah 150 mg dan conceptus 223 mg.

Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 sebesar 98,3%. Persentase ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2018 (92,4%).

Grafik 4.8  
Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (Fe3) di Kabupaten Bekasi Tahun 2015 Hingga Tahun 2019



Sumber : Seksi Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Efektivitas upaya pemberian tablet besi juga sangat bergantung pada seberapa besar kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi yang diberikan. Cakupan pemberian tablet besi yang tinggi bisa tidak berdampak pada penurunan anemia besi jika kepatuhan ibu hamil dalam menelan tablet besi masih rendah. Program pemberian tablet besi sangat terkait dengan pelayanan kesehatan pada ibu hamil (K1-K4) karena diberikan pada saat ibu hamil melakukan kunjungan ke pelayanan. Pemberian tablet besi juga menjadi salah satu syarat terpenuhinya kunjungan ibu hamil K4. Namun demikian, capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2018 sebesar 91,95 % dan capaian pemberian tablet besi ibu hamil Fe 3 sebesar 92,40 % yaitu lebih kecil dibandingkan dengan capaian pemberian tablet besi pada ibu hamil tahun 2017 sebesar 103,50% karena menggunakan pembanding jumlah ibu hamil dari data kependudukan Dinas Dukcapil.

## 2. Pemberian Kapsul Vitamin A

Selain anemia gizi besi, kekurangan vitamin A juga menjadi perhatian dalam upaya perbaikan gizi masyarakat. Oleh karena itu dilakukan pemberian kapsul Vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan prevalensi kekurangan vitamin A (KVA) pada balita. Cakupan yang tinggi dari pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah KVA pada masyarakat. Vitamin A berperan terhadap penurunan angka kematian, pencegahan kebutaan, serta pertumbuhan dan kelangsungan hidup anak. Masalah vitamin A pada balita secara klinis bukan lagi masalah kesehatan masyarakat (prevalensi xerophthalmia < 0,5 %). Namun demikian KVA subklinis, yaitu tingkat yang belum menampakkan gejala nyata, masih ada pada kelompok balita. KVA tingkat subklinis ini hanya dapat diketahui dengan memeriksa kadar vitamin A dalam darah di laboratorium. Selain itu, sebaran cakupan pemberian vitamin A pada balita menurut Puskesmas masih ada yang dibawah 80%. Dengan demikian kegiatan pemberian vitamin A pada balita masih perlu dilanjutkan, karena bukan hanya untuk kesehatan mata dan mencegah



kebutaan, namun lebih penting lagi, vitamin A meningkatkan kelangsungan hidup, kesehatan dan pertumbuhan anak. Pemberian kapsul vitamin A dilakukan terhadap bayi (6-11 bulan) dengan dosis 100.000 SI, anak balita (12-59 bulan) dengan dosis 200.000 SI, dan ibu nifas diberikan kapsul vitamin A 200.000 SI, sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI. Pemberian Kapsul Vitamin A diberikan secara serentak setiap bulan Februari dan Agustus pada balita usia 6-59 bulan. Berikut langkah pemberian kapsul Vitamin A:

- a. Apabila dapat diberikan diberikan saat di sarana kesehatan itu lebih baik diberikan oleh tenaga medis terkait.
- b. Apabila tidak dapat diberikan saat di sarana kesehatan, maka kapsul Vitamin A dapat dibawa pulang dan berikan dengan beberapa langkah berikut :
  - 1) Cuci tangan ketika akan memberikan kapsul Vitamin A
  - 2) Potong ujung yang menonjol sedikit dengan gunting bersih
  - 3) Berikan pada mulut anak tanpa terjadi kontak kapsul pada mulut anak, cukup teteskan saja ke dalam mulut anak
  - 4) Bersihkan gunting dan tangan yang terkena kelebihan minyak

Pemberian Vitamin A biasanya dibagikan di Puskesmas atau Posyandu setiap bulan Pebruari dan Agustus. Perhatikan agar anak selalu mendapatkan asupan makanan dan kapsul vitamin A dengan rutin dan baik. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2019 mencapai 73,85 %. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 86,53 %. Cakupan tahun 2019 ini masih belum memenuhi target 86,00 %. Untuk itu perlu digiatkan kembali upaya-upaya untuk meningkatkan capaian antara lain melalui peningkatan integrasi pelayanan kesehatan anak, sweeping pada daerah yang cakupannya masih rendah dan kampanye pemberian kapsul vitamin A.





### 3. Cakupan Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif

Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD di Kabupaten Bekasi yaitu sebesar 68%. Persentase ini sudah memenuhi target 50%. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi melekat pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam dianggap belum sempurna dan dianggap tidak melakukan IMD. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yang dilakukan secara dini memberikan manfaat yang besar dalam kelancaran pemberian ASI pada hari-hari pertama kelahiran bayi, proses pemberian ASI eksklusif dan dapat memenuhi kebutuhan bayi hingga dua tahun. IMD dapat mencegah terjadinya hipotermia karena bayi langsung mendapat kehangatan dari ibu melalui sentuhan kulit. Dengan melakukan IMD, ikatan batin antara ibu dan bayi akan lebih erat. Melakukan IMD juga membuat bayi memiliki antibodi lebih cepat sehingga mencegah infeksi dan kematian pada bayi.

Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui bayi secara eksklusif sejak lahir sampai dengan umur 6 bulan dan meneruskan menyusui anak sampai umur 24 bulan. Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 sebesar 58,3%, mengalami penurunan jika dibanding tahun 2018 yang sebesar 59,2%. Target cakupan ASI Eksklusif 0-6 bulan yaitu 50%, dengan demikian cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Bekasi telah memenuhi target. Hal ini dapat terjadi dikarenakan telah banyak masyarakat yang memahami tentang pentingnya ASI Eksklusif bagi bayi meskipun masih banyak terdapat permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- a. Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yang tidak ada masalah medis.



- b. Banyak tenaga kesehatan ditingkat layanan yang tidak peduli atau berpihak pada pemenuhan hak bayi untuk mendapatkan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan.
- c. Peran serta masyarakat lintas sektor dan lintas program masih kurang dalam mempromosikan ASI Eksklusif.
- d. Kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan Rumah Sakit belum semua melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM). 10 (sepuluh) Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM), yaitu:
  - 1) Membuat kebijakan tertulis tentang menyusui dan dikomunikasikan kepada semua staf pelayanan kesehatan.
  - 2) Melatih semua staf pelayanan dalam keterampilan menerapkan kebijakan menyusui tersebut.
  - 3) Menginformasikan kepada semua ibu hamil tentang manfaat dan manajemen menyusui.
  - 4) Membantu ibu menyusui dini dalam 30 menit pertama persalinan;
  - 5) Membantu ibu cara menyusui dan mempertahankan menyusui meskipun ibu dipisah dari bayinya.
  - 6) Memberikan ASI saja kepada bayi baru lahir kecuali ada indikasi medis.
  - 7) Menerapkan rawat gabung ibu dengan bayinya sepanjang waktu (24 jam).
  - 8) Menganjurkan menyusui sesuai permintaan bayi.
  - 9) Tidak memberi dot kepada bayi.
  - 10) Mendorong pembentukan kelompok pendukung menyusui dan merujuk ibu kepada kelompok tersebut setelah keluar dari sarana pelayanan. Upaya yang telah dilakukan dalam mendukung masalah tersebut yaitu:
    - a) Pemberlakuan peraturan pemerintah nomor 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI eksklusif.
    - b) Tersedianya ruang laktasi di Rumah Sakit, Puskesmas, dan beberapa institusi / instansi.



- c) Melakukan pelatihan konseling menyusui dan konseling Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Sampai dengan tahun 2019 telah dilakukan pelatihan kapasitas kader posyandu di 41 Puskesmas dengan jumlah peserta masing-masing 25 orang Kader dan pada tahun 2016 ada sejumlah 20 orang TPG yang sudah dilatih menjadi konselor Makanan Pendamping MP-ASI.

#### 4. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Kegiatan penimbangan balita di posyandu (D/S) merupakan indikator tinggi rendahnya partisipasi masyarakat di posyandu. Indikator ini berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta penanganan prevalensi gizi kurang pada balita. Dengan cakupan D/S yang tinggi, diharapkan semakin tinggi pula cakupan vitamin A, cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang.

Puskesmas yang memiliki capaian tertinggi adalah Puskesmas Cibatu sebesar 106,3 %, sedangkan cakupan terendah terdapat di Puskesmas Mekarmukti sebesar 33,5 %. Kunjungan balita ke posyandu sangat berkaitan dengan indikator D/S. Namun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi terkait dengan kunjungan balita ke Posyandu, yaitu tingkat pengetahuan dan ketrampilan kader masih kurang, tingkat pemahaman keluarga masih kurang untuk mengetahui perkembangan anaknya dan ibu beranggapan jika anak sudah selesai imunisasi berarti sudah selesai pula untuk menimbang di Posyandu.

Cakupan penimbangan balita di Posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 yaitu sebesar 61,3 %. Cakupan ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 62,6 % dan belum memenuhi target 86 %. Hal ini dapat terjadi dikarenakan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara jumlah sasaran proyeksi balita (Pusdatin) dengan jumlah sasaran balita reall, yaitu sebesar 25 %.



### C. PELAYANAN IMUNISASI

Bayi dan anak-anak memiliki risiko yang lebih tinggi terserang penyakit menular yang dapat mematikan, seperti: difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru-paru, dan masih banyak penyakit lainnya. Untuk itu salah satu pencegahan yang terbaik dan sangat vital agar kelompok berisiko ini terlindungi adalah melalui imunisasi.

Pada saat pertama kali kuman (antigen) masuk ke dalam tubuh, maka sebagai reaksinya tubuh akan membuat zat anti yang disebut dengan antibodi. Pada umumnya, reaksi pertama tubuh untuk membentuk antibodi tidak terlalu kuat, karena tubuh belum mempunyai "pengalaman." Tetapi pada reaksi yang ke-2, ke-3 dan seterusnya, tubuh sudah mempunyai memori untuk mengenali antigen tersebut sehingga pembentukan antibodi terjadi dalam waktu yang lebih cepat dan dalam jumlah yang lebih banyak. Itulah sebabnya, pada beberapa jenis penyakit yang dianggap berbahaya, dilakukan tindakan imunisasi atau vaksinasi. Hal ini dimaksudkan sebagai tindakan pencegahan agar tubuh tidak terjangkit penyakit tersebut, atau seandainya terkena pun, tidak akan menimbulkan akibat yang fatal.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri. Contohnya adalah imunisasi polio atau campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum) pada orang yang mengalami luka kecelakaan. Contoh lain adalah yang terdapat pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap Tetanus dan Campak.

#### 1. Imunisasi Dasar pada Bayi

Program imunisasi dasar lengkap (IDL/Imunisasi Dasar Lengkap) pada bayi meliputi: 1 dosis hepatitis Unijack, 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB-Hib, 4 dosis Polio oral (OPV) ditambah 1 dosis polio suntik (IPV), dan 1 dosis campak.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*

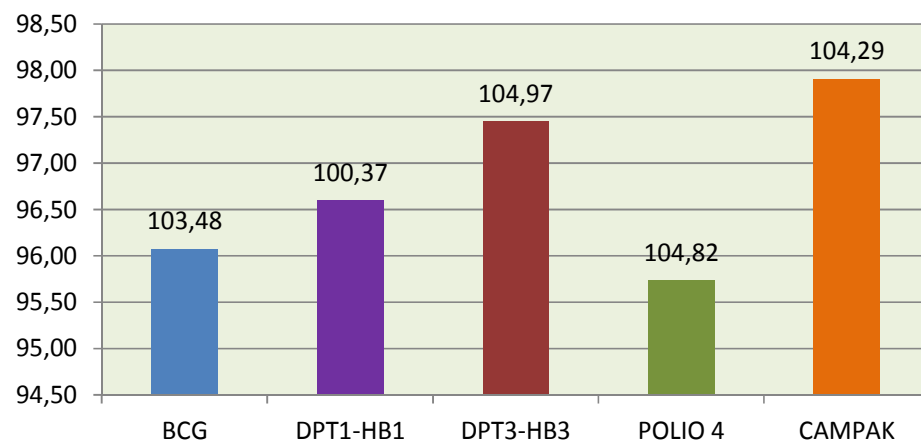


Diantara penyakit pada balita yang dapat dicegah dengan imunisasi, campak adalah penyebab utama kematian pada balita. Oleh karena itu pencegahan campak merupakan faktor penting dalam mengurangi angka kematian balita. Dari beberapa tujuan yang disepakati dalam pertemuan dunia mengenai anak, salah satunya adalah mempertahankan cakupan imunisasi MR sebesar 95%. Target tersebut sejalan dengan target RENSTRA KEMENKES RI yang menetapkan target cakupan imunisasi MR 95% pada tahun 2019. Di seluruh negara ASEAN dan SEARO, imunisasi campak diberikan pada bayi umur 9-11 bulan dan merupakan imunisasi terakhir yang diberikan kepada bayi di antara imunisasi wajib lainnya.

Pada tahun 2019, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 97% (sasaran Pusdatin). Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target RENSTRA KEMENKES RI tahun 2019.

Grafik berikut ini adalah peta cakupan imunisasi dasar di Kabupaten Bekasi tahun 2019.

Grafik 4.9  
Cakupan Imunisasi Dasar  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan). Desa UCI merupakan gambaran desa/kelurahan dengan 80,00 % jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapatkan imunisasi dasar lengkap dalam waktu 1 tahun. Target UCI tahun 2019 adalah 100,00 %. sedangkan Standar Pelayanan Minimal (SPM Kesehatan) menetapkan target 100,00 % desa/kelurahan UCI pada tahun 2019 untuk setiap Kabupaten/Kota.

Capaian desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2019 sebesar 100,00 % desa/kelurahan atau 187 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi.

Pada tahun 2019, terjadi kekosongan vaksin IPV di Provinsi, sehingga target imunisasi IPV belum bisa tercapai targetnya.

## 2. Imunisasi pada Ibu Hamil

Tetanus disebabkan oleh toksin yang diproduksi oleh bakteri yang disebut *clostridium tetani*. Tetanus juga bisa menyerang pada bayi baru lahir (Tetanus Neonatorum) pada saat persalinan dan perawatan tali pusat. Tetanus merupakan salah satu penyebab kematian bayi di Indonesia.

Akan tetapi masih banyak calon ibu di masyarakat terutama yang tinggal di daerah terpencil berada dalam kondisi yang bisa disebut masih "jauh" dari kondisi steril saat persalinan. Hal inilah yang bisa menimbulkan risiko ibu maupun bayinya terkena tetanus.

*Maternal and Neonatal Tetanus Elimination* (MNTE) merupakan program eliminasi tetanus pada neonatal dan wanita usia subur termasuk ibu hamil. Strategi yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah 1) pertolongan persalinan yang aman dan bersih; 2) cakupan imunisasi rutin Td yang tinggi dan merata; dan 3) penyelenggaraan surveilans.

Beberapa permasalahan imunisasi Tetanus difteri (Td) pada wanita usia subur yaitu pelaksanaan skrining yang belum optimal, pencatatan yang dimulai dari kohort WUS (baik kohort ibu maupun WUS tidak hamil)

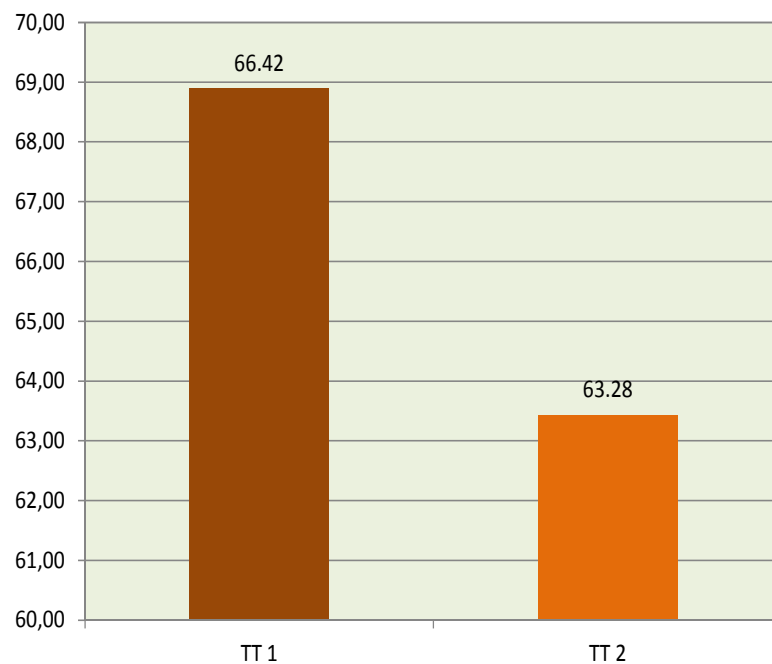




belum seragam, dan cakupan imunisasi Td2 bumil jauh lebih rendah dari cakupan K4.

Beberapa langkah yang perlu segera dilakukan adalah sosialisasi ke seluruh petugas lapangan agar mengacu pada kriteria *Antenatal Care* (ANC) berkualitas, yang salah satunya dengan imunisasi Td, dan semua sistem pencatatan dalam pelaksanaan imunisasi Td WUS termasuk ibu hamil memakai sistem pencatatan yang sama, yaitu T1-T5.

Grafik 4.10  
Persentase Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber : Seksi Surveillance Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

## D. UPAYA PENGENDALIAN PENYAKIT

### 1. Pengendalian HIV AIDS

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/AIDS di samping ditujukan pada penanganan penderita

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



yang ditemukan juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui penemuan penderita secara dini yang dilanjutkan dengan kegiatan konseling.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/AIDS terhadap darah donor, pemantauan pada kelompok berisiko penderita Penyakit Menular Seksual (PMS) seperti Wanita Penjaja Seks (WPS), laki-laki seks laki-laki (LSL), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni Lapas (Lembaga Pemasyarakatan) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Dalam perjalanan penyakit dari HIV positif menjadi AIDS dikenal istilah *"window periods"* yaitu Masa dimana seseorang mulai tertular HIV sampai dengan timbul antibodi HIV. Artinya bila seseorang tertular HIV, selama 12 minggu atau lebih pasca paparan HIV orang tersebut bila diperiksa anti HIV hasilnya akan negatif, karena pada masa tersebut antibodi HIV belum terbentuk, tetapi sebenarnya orang tersebut sudah terinfeksi HIV dan pada masa inilah HIV sangat efektif ditularkan kepada orang lain. Tes HIV adalah cara untuk mengetahui apakah seseorang sudah terinfeksi HIV.

Pada kelompok ini di samping dilakukan pengobatan, yang lebih utama adalah dilakukan konseling untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam ikut aktif mencegah terjadinya penularan lebih lanjut.

## 2. Pengendalian Penyakit TB Paru

Pengendalian faktor risiko TB ditujukan untuk mencegah, mengurangi penularan dan kejadian penyakit TB.

Pengendalian faktor risiko TB dilakukan dengan cara: Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat; Membudayakan perilaku etika berbatuk; Melakukan pemeliharaan dan perbaikan kualitas perumahan dan lingkungannya sesuai dengan standar rumah sehat; Peningkatan daya tahan tubuh; Penanganan penyakit penyerta TB; dan Penerapan pencegahan dan pengendalian infeksi TB di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan di luar Fasilitas Pelayanan Kesehatan.



DOTS adalah strategi penyembuhan TB paru jangka pendek dengan pengawasan secara langsung. Dengan menggunakan strategi DOTS, maka proses penyembuhan TB paru dapat berlangsung secara cepat. DOTS menekankan pentingnya pengawasan terhadap penderita TB paru agar menelan obatnya secara teratur sesuai ketentuan sampai dinyatakan sembuh. Strategi DOTS memberikan angka kesembuhan yang tinggi, dapat mencapai angka 95%. Strategi DOTS direkomendasikan oleh WHO secara global untuk menanggulangi TB paru.

### 3. Pengendalian Penyakit ISPA

Program Pemberantasan Penyakit ISPA membagi penyakit ISPA dalam 2 golongan yaitu pneumonia dan yang bukan pneumonia. Pneumonia dibagi atas derajat beratnya penyakit yaitu pneumonia berat dan pneumonia tidak berat. Penyakit batuk pilek seperti rinitis, faringitis, tonsilitis dan penyakit jalan napas bagian atas lainnya digolongkan sebagai bukan pneumonia. Etiologi dari sebagian besar penyakit jalan napas bagian atas ini ialah virus dan tidak dibutuhkan terapi antibiotik. Faringitis oleh kuman *Streptococcus* jarang ditemukan pada balita. Bila ditemukan harus diobati dengan antibiotik penisilin, semua radang telinga akut harus mendapat antibiotik.

Salah satu penyebab rendahnya cakupan pneumonia adalah tidak dilaksanakannya dengan tatalaksana sesuai standar termasuk MTBS. Beberapa kasus kematian bayi/balita karena pneumonia diantaranya akibat keterlambatan deteksi, tatalaksana yang tidak baku dan keterlambatan dalam merujuk. Faktor resiko pneumonia adalah kurangnya pemberian ASI Eksklusif, gizi buruk, polusi udara dalam ruangan.

ISPA merupakan salah satu penyebab utama kunjungan pasien di Puskesmas (40-60%) dan Rumah Sakit (15-30%). Pneumonia adalah pembunuh Balita di dunia, lebih banyak dibanding dengan gabungan penyakit AIDS, malaria dan campak. Diantara 5 kematian balita, 1 diantaranya disebabkan pneumonia.



#### 4. Pengendalian Penyakit Kusta

Untuk menilai kinerja petugas dalam penemuan kasus penyakit kusta, digunakan angka proporsi cacat tingkat II (cacat akibat kerusakan syaraf dan cacat terlihat). Tingginya proporsi cacat tingkat II menunjukkan keterlambatan dalam penemuan kasus atau dengan kata lain kinerja petugas yang rendah dalam menemukan kasus serta pengetahuan masyarakat yang rendah.

#### 5. Pengendalian Penyakit Polio

Pada tahun 1988, sidang ke-41 WHA (*World Health Assembly*) telah menetapkan program eradikasi polio secara global (*global polio eradication initiative*) yang ditujukan untuk mengeradikasi penyakit polio pada tahun 2000. Kesepakatan ini diperkuat oleh sidang *World Summit for Children* pada tahun 1989, di mana Indonesia turut menandatangani kesepakatan tersebut. Eradikasi dalam hal ini bukan sekedar mencegah terjadinya penyakit polio, melainkan mempunyai arti yang lebih luas lagi, yaitu menghentikan terjadinya transmisi virus polio liar di seluruh dunia. Pengertian Eradikasi Polio adalah apabila tidak ditemukan virus polio liar *indigenous* selama 3 tahun berturut-turut di suatu *region* yang dibuktikan dengan surveilans AFP yang sesuai standar sertifikasi. Dasar pemikiran Eradikasi Polio adalah:

- a. Manusia satu-satunya *reservoir* dan tidak ada *longterm carrier* pada manusia.
- b. Sifat virus polio yang tidak tahan lama hidup di lingkungan.
- c. Tersedianya vaksin yang mempunyai efektivitas > 90% dan mudah dalam pemberian.
- d. Layak dilaksanakan secara operasional.

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit Polio telah dilakukan melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini juga ditindaklanjuti dengan kegiatan surveilans epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus *Acute Flaccid Paralysis* (AFP) kelompok umur <15 tahun dalam kurun waktu tertentu, untuk mencari kemungkinan adanya virus Polio liar



yang berkembang dimasyarakat dengan pemeriksaan spesimen tinja dari kasus AFP yang dijumpai.

## 6. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu penyakit yang perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu singkat. Penyakit ini merupakan penyakit menular yang sering menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) di Indonesia.

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal yaitu: 1) peningkatan kegiatan surveilans penyakit dan surveilans vektor; 2) diagnosis dini dan pengobatan dini; dan 3) peningkatan upaya pemberantasan vektor penular penyakit DBD. Upaya pemberantasan vektor ini yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pemeriksaan jentik berkala. Keberhasilan kegiatan PSN antara lain dapat diukur dengan Angka Bebas Jentik (ABJ). Apabila ABJ lebih atau sama dengan 95% diharapkan penularan DBD dapat dicegah atau dikurangi. Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi cakupan pemeriksaan ABJ dilaporkan sebesar 95 %.

Metode yang tepat guna untuk mencegah DBD adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (Menguras, Menutup dan Mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/memberantas nyamuk *Aedes* berkembang biak.

Angka Bebas Jentik (ABJ) sebagai tolak ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Surveilans vektor dilakukan melalui kegiatan pemantauan jentik oleh petugas kesehatan maupun juru/kader pemantau jentik (Jumantik/Kamantik). Pengembangan sistem surveilans vektor secara berkala perlu terus dilakukan terutama dalam kaitannya dengan perubahan iklim dan pola penyebaran kasus.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Sejak tahun 2004 telah diperkenalkan suatu metode komunikasi/penyampaian informasi/pesan yang berdampak pada perubahan perilaku dalam pelaksanaan PSN DBD melalui pendekatan sosial budaya setempat yaitu metode *Communication for Behavioral Impact* (COMBI). Kegiatan PSN dengan metode pendekatan COMBI tersebut menjadi salah satu prioritas kegiatan dalam program P2DBD di masa yang akan datang.

## 7. Pengendalian Penyakit Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah, adalah penyakit yang disebabkan infeksi cacing filarial yang hanya hidup di sistem getah bening manusia dan ditularkan melalui gigitan nyamuk.

Orang dengan penyakit ini bisa menderita lymphedema dan kaki gajah dan pada pria, pembengkakan skrotum, yang disebut hidrokel. Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah dilebih dari 83 negara dan 60 % kasus berada di Asia Tenggara termasuk Indonesia. Di Indonesia, diperkirakan 132 juta penduduk berisiko terhadap penularan filariasis.

Program nasional mencatat 302 kabupaten/kota endemis filariasis dari 497 kabupaten/kota. Sampai tahun 2019 tercatat 28 Kasus di Kabupaten Bekasi.

## 8. Pengendalian Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah

Penyakit jantung dan pembuluh darah (Kardiovaskuler) adalah penyakit yang menyangkut jantung itu sendiri dan pembuluh-pembuluh darah. Keduanya sulit dipisahkan dalam manajemen maupun pembahasan sehingga istilah kardio (jantung) dan vaskuler (pembuluh darah) sulit dipisahkan. Prioritas nasional pengendalian penyakit jantung dan pembuluh darah di Indonesia adalah : Hipertensi, penyakit jantung koroner dan stroke.

**Faktor Risiko Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah (FR-PJPD) :** Faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah meliputi faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi seperti riwayat penyakit keluarga, umur,





jenis kelamin. Sedangkan faktor risiko yang dapat dimodifikasi atau dapat dikontrol, seperti: hipertensi, merokok, diabetes mellitus, dislipidemia (metabolism lemak yang abnormal), obesitas umum dan obesitas sentral, kurang aktivitas fisik, pola makan, konsumsi minuman beralkohol dan stress.

**Deteksi dini penyakit jantung dan pembuluh darah :** Tujuan deteksi dini: terdeteksinya faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sedini mungkin, terselenggaranya penanganan dan kontrol faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah pada masyarakat sesegera mungkin, menurunnya prevalensi faktor risiko penyakit jantung dan pembuluh darah; serta menurunnya angka kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit jantung dan pembuluh darah.

**Jenis Kegiatan deteksi dini FR-PJPD :** Deteksi dini aktif : dilaksanakan di kelompok masyarakat umum di posbindu Penyakit tidak menular dan kelompok masyarakat khusus seperti : pegawai negeri, karyawan swasta, pekerja pabrik, peserta pertemuan, seminar, workshop dll. Dilaksanakan diluar fasilitas kesehatan, puskesmas, klinik swasta dll. Deteksi dini pasif: menunggu kunjungan di fasilitas pelayanan kesehatan, puskesmas atau klinik swasta (bila memungkinkan dapat juga dilakukan di poliklinik/pos kesehatan UPT, dinas kesehatan provinsi dan kabupaten kota).

Berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini, antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular menjadi penyebab kematian nomor satu di Indonesia. Data dari Institute for Health Metrics and Evaluation, lembaga statistik kesehatan asal Amerika Serikat menyebutkan kematian akibat penyakit ini mencapai 36,3 persen dari total kematian di Indonesia pada 2018. Selanjutnya, kanker dan diabetes menjadi penyakit yang juga menimbulkan banyak kematian. Risiko gangguan kesehatan yang berkaitan dengan jantung dan pembuluh darah ini bahkan tertinggi ketiga di ASEAN, setelah Laos dan Filipina. Evidence and Analytics, lembaga riset kesehatan asal Inggris mencatat berbagai faktor terkait pola hidup menjadi pemicu munculnya penyakit ini,



antara lain kebiasaan merokok, kelebihan berat badan, dan tekanan darah tinggi. Penyakit kardiovaskular merupakan masalah kesehatan di negara maju maupun berkembang. Kementerian Kesehatan menyatakan, masyarakat perlu melakukan cek kesehatan berkala, menghindari perilaku merokok, rajin beraktivitas fisik, menerapkan pola makan seimbang, istirahat yang cukup, dan mengelola stress. Selain itu, masyarakat juga di himbau melakukan pengukuran tekanan darah dan rutin melakukan pemeriksaan kolesterol minimal satu tahun sekali.(Katadata).

### 9. Pengendalian Penyakit Kanker

Data Globocan menyebutkan di tahun 2018 terdapat 18,1 juta kasus baru dengan angka kematian sebesar 9,6 juta kematian, dimana 1 dari 5 laki-laki dan 1 dari 6 perempuan di dunia mengalami kejadian kanker. Data tersebut juga menyatakan 1 dari 8 laki-laki dan 1 dari 11 perempuan, meninggal karena kanker.

Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136.2/100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara, sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia untuk laki laki adalah kanker paru yaitu sebesar 19,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 10,9 per 100.000 penduduk, yang diikuti dengan kanker hati sebesar 12,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 7,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan angka kejadian untuk perempuan yang tertinggi adalah kanker payudara yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk yang diikuti kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.

Berdasarkan data Riskesdas, prevalensi tumor/kanker di Indonesia menunjukkan adanya peningkatan dari 1.4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi kanker tertinggi adalah di provinsi DI Yogyakarta 4,86 per 1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat 2,47 79 per 1000 penduduk dan Gorontalo 2,44 per 1000 penduduk.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Untuk pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, khususnya dua jenis kanker terbanyak di Indonesia, yaitu kanker payudara dan leher rahim, pemerintah telah melakukan berbagai upaya antara lain deteksi dini kanker payudara dan kanker leher rahim pada perempuan usia 30-50 tahun dengan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) untuk payudara dan Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) untuk leher rahim.

"Selain upaya diatas, Kementerian Kesehatan juga mengembangkan program penemuan dini kanker pada anak, pelayanan paliatif kanker, deteksi dini faktor risiko kanker paru, dan sistem registrasi kanker nasional," kata Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Anung Sugihantono, pada acara temu media di kantor Kemenkes Jakarta (31/4).

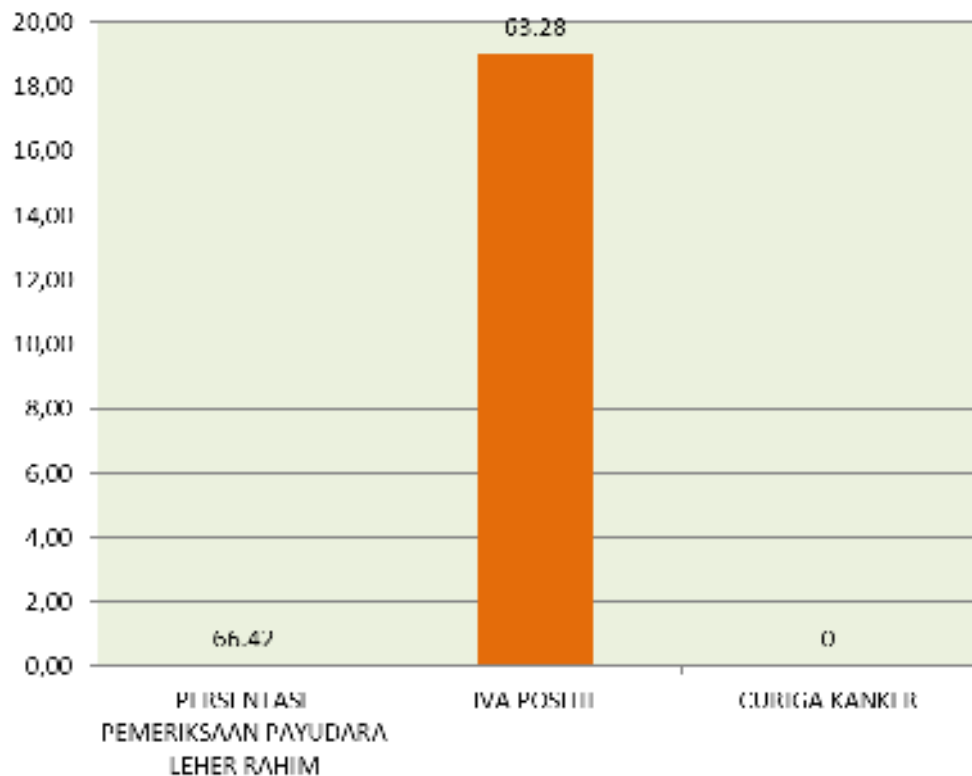
Dalam rangka mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengendalian kanker di Indonesia, perlu adanya upaya masif yang dilakukan oleh semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat dalam pencegahan dan pengendalian kanker.

Rangkaian kegiatan Hari Kanker Sedunia 2019 dilaksanakan mulai dari pusat hingga daerah melalui surat edaran kepada Kepala Dinas Kesehatan dan Direktur Rumah Sakit Umum agar berpartisipasi aktif dalam peringatan HKS 2019 dan mengkampanyekan Saya adalah dan saya akan (I Am and I Will) ([kemenkes.go.id](http://kemenkes.go.id)).

Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi presentase pemeriksaan payudara leher rahim 66,42 %, IVA positif sebesar 63,28, dan curiga kanker 0. Dapat di lihat pada grafik 4.11



Grafik 4.11  
Presentase Kanker di Kabupaten Bekasi  
Tahun 2019



Sumber : Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

Beberapa kondisi ini juga dapat menyebabkan bercak darah atau keluarnya darah setelah senggama, seperti, yaitu:

- Perluasan atau iritasi karena gesekan atau trauma pada vagina
- Infeksi pada vagina, seperti adanya keputihan
- Polip pada organ kewanitaan
- Masa ovulasi
- Tanda awal kehamilan

## 10. Pengendalian Penyakit Diabetes Melitus dan Penyakit Metabolik

### a. Penemuan Dini Penyakit DM

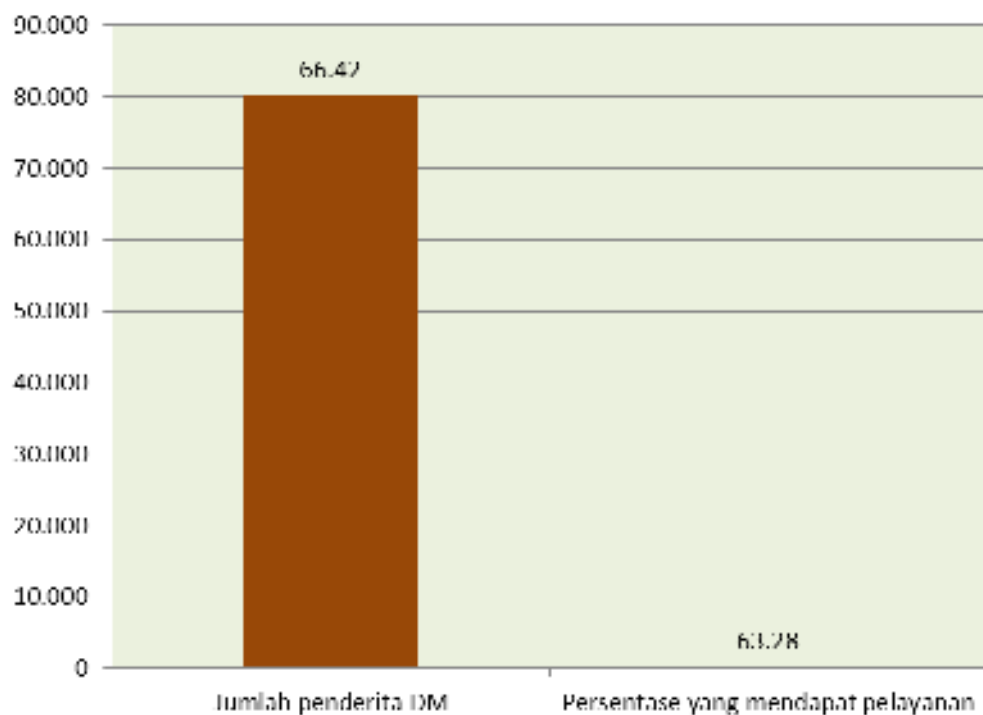
Penemuan dini meliputi pemeriksaan faktor Risiko dan wawancara terarah dapat dilakukan ditempat-tempat seperti Posbindu

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



PTM atau kelompok-kelompok diabetis dan sejenisnya dalam pembinaan puskesmas dengan metode wawancara dan pemeriksaan faktor resiko DM. Pemeriksaan pada masyarakat dapat dilakukan oleh kader kesehatan yang sudah melalui pelatihan dasar. Selain itu penemuan dini juga dapat dilakukan di puskesmas dan rumah sakit/fasilitas kesehatan lain.

Grafik 4.12  
Presentase Diabetes Melitus di Kabupaten Bekasi  
Tahun 2019



Sumber : Seksi P2PTM & Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Diabetes tipe 1 tidak dapat dicegah karena pemicunya belum diketahui. Sedangkan, diabetes tipe 2 dan diabetes gestasional dapat dicegah, yaitu dengan pola hidup sehat. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencegah diabetes, di antaranya adalah:

- a. Mengatur frekuensi dan menu makanan menjadi lebih sehat
- b. Menjaga berat badan ideal
- c. Rutin berolahraga
- d. Rutin menjalani pengecekan gula darah, setidaknya sekali dalam setahun.

#### **b. Tatalaksana Penyakit DM**

Tatalaksana Penyakit DM dapat dilakukan secara berjenjang meliputi masyarakat, puskesmas dan rumah sakit. dalam hal ini kader yang sudah terlatih dapat melakukan kegiatan tatalaksana Kasus DM meliputi edukasi, pengelolaan makanan dengan gizi seimbang dan aktivitas fisik, pengawasan minum obat secara teratur dan melakukan rujukan ke Puskesmas.

### **E. UPAYA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN**

Arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan nasional 2015-2019 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang bidang Kesehatan (RPJPK) 2005-2025, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud, melalui terciptanya masyarakat, bangsa dan Negara Indonesia yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, secara adil dan merata.

Program Indonesia Sehat merupakan bentuk pelaksanaan Nawacita ke-5 dimana sasaran dari program ini adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan. Program Indonesia Sehat terdiri dari tiga pilar, yaitu: 1).





Paradigma Sehat; 2). Penguatan Pelayanan Kesehatan; dan 3). Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Undang undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan, sistem kesehatan nasional dan kebijakan obat nasional pemerintah melalui kebijakannya telah meningkatkan akses obat guna menjamin upaya pelayanan dalam bidang kesehatan, terjamin khasiatnya, aman, efektif dan bermutu dengan harga yang terjangkau. Oleh karena itu ketersediaan obat sangat diperhatikan karna obat menyerap kurang lebih 60 % seluruh komponen biaya di semua layanan kesehatan seperti Puskesmas dan Rumah Sakit.

Sasaran serta indikator kinerja kegiatan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan tertuang di dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/422/2017 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 yang merupakan revisi pertama atas Renstra Nomor HK.02.02/Menkes/52/2015, dan tahun 2019 merupakan tahun terakhir pembangunan kesehatan periode 2015-2019.

Hasil analisa terhadap capaian kinerja tahun 2019 menunjukkan bahwa Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan telah memenuhi bahkan melebihi target kinerja yang telah ditetapkan, sebagaimana dalam tabel laporan Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Tata Kelola Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2017-2019 berdasarkan Kepmenkes Nomor HK.01.07/Menkes/422/2017 Sasaran Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2019 ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas target 95 % realisasi 96.34 % dan capaian 101.41 % kemudian prosentase Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota yang melakukan manajemen pengelolaan obat dan vaksin sesuai standar Target 75 % Realisasi 96,34 % dan capaian 101,41 %.

Ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan yang cukup dan bermutu di sarana pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kemampuan tenaga kefarmasian dalam pengelolaan obat dan perbekalan kesehatan, di samping ketersediaan sarana dan prasarana pendukung.



Permasalahan dalam pencapaian indikator persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di tahun 2019 adalah adanya penyedia yang tidak dapat memenuhi komitmen terhadap penyediaan obat yang di beli melalui katalog elektronik.

Kegiatan yang mendukung pencapaian indikator kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penyusunan Rencana Kebutuhan Obat (RKO).
2. Monitoring dan evaluasi obat dan bahan medis habis pakai.
3. Mendistribusikan obat dan bahan medis habis pakai ke Puskesmas.
4. Menyediakan obat dan perbekalan kesehatan (program Kesehatan Ibu dan Anak, program TB, HIV/AIDS).

#### **F. PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN MASYARAKAT**

Tujuan penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) yaitu untuk meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan terhadap seluruh masyarakat miskin dan hampir miskin agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien. Melalui jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu, menurunkan angka kematian bayi dan balita serta menurunkan angka kelahiran disamping dapat terlayannya kasus-kasus kesehatan bagi masyarakat miskin.

Program ini telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan akses pelayanan kesehatan masyarakat miskin dan hampir miskin di Puskesmas dan jaringannya, pelayanan kesehatan di Rumah Sakit serta memberikan perlindungan finansial dari pengeluaran kesehatan akibat sakit.

Pelaksanaan program JAMKESMAS 2019 merupakan kelanjutan pelaksanaan tahun 2018 dengan penyempurnaan dan peningkatan terhadap aspek kepesertaan, pelayanan kesehatan, pendanaan dan organisasi manajemen. Penyelenggarannya diatur dalam pedoman pelaksanaan JAMKESMAS melalui peraturan menteri kesehatan RI nomor 40 tahun 2012 Tentang pedoman pelaksanaan program jaminan kesehatan masyarakat.





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2020

# Bab V Situasi Sumber Daya Kesehatan







## A. SARANA KESEHATAN

### 1. Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas)

#### a. Puskesmas dengan Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED)

Pelayanan Obstetrik dan Neonatal Emergensi Dasar (PONED) yang dilaksanakan Puskesmas merupakan upaya mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) sebagai salah satu target pencapaian SDGs. Puskesmas PONED bertujuan mendekatkan akses masyarakat kepada pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar. Sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2017–2022 serta dijabarkan dalam indikator Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2017-2022 telah ditetapkan target Puskesmas PONED yaitu persentase Puskesmas Rawat Inap yang mampu PONED dari tahun 2017 sampai dengan 2022. Pada akhir tahun 2022 diharapkan 100 % Puskesmas Rawat Inap mampu PONED. Strategi dan kebijakan yang diambil Kementerian Kesehatan RI dalam mencapai target tersebut yaitu di masing-masing Kabupaten/Kota minimal terdapat 4 Puskesmas PONED (mengacu standar WHO). Adapun jumlah Puskesmas PONED yang ada pada tahun 2017 Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 12 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah: Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedungwaringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemahabang, Puskesmas Karangbahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Srimur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabang Bungin, dan Puskesmas Muara Gembong. Puskesmas yang telah melaksanakan program EMAS adalah 10 Puskesmas antara lain : Puskesmas Cikarang, Puskesmas Srimur, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Karangmulya. Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Lemah abang, Puskesmas Karang Bahagia dan Puskesmas Cibarusah.

**b. Puskesmas dengan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR)**

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui instruksi Presiden adalah Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan layanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja. Puskesmas yang memiliki PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar pelayanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (10-19 tahun). Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu melaksanakan PKPR yaitu :

1. Melakukan pembinaan pada minimal 1 sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal 2 kali dalam setahun.
2. Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan.
3. Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Layanan PKPR merupakan upaya komprehensif yang menekankan pada langkah promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), *Focus Group Discussion* (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya.

Fenomena *peer groups* (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Pada tahun 2019 terdapat 18 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan tenaga.

### c. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Kerja

Penyelenggaraan upaya kesehatan kerja di Puskesmas merupakan bagian dari upaya pencapaian tujuan di atas dan merupakan upaya pengembangan sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang ada di wilayah Puskesmas atau spesifik lokal sehingga untuk saat ini upaya kesehatan kerja lebih difokuskan pada Puskesmas di kawasan industri. Upaya kesehatan kerja diharapkan dapat diintegrasikan dalam pokok kegiatan yang wajib dilaksanakan di Puskesmas.

Pembinaan upaya kesehatan kerja dilaksanakan melalui kegiatan penguatan pelayanan kesehatan kerja, seperti pelatihan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam bidang kesehatan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





kerja, pelatihan diagnosa Penyakit Akibat Kerja (PAK), peningkatan fasilitas pelayanan kesehatan bidang kesehatan kerja, gerakan pekerja perempuan sehat dan produktif termasuk kesehatan reproduksi di tempat kerja dan pembinaan pelayanan kesehatan kerja di sektor informal dan formal termasuk perkantoran serta pembinaan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) dengan fokus kegiatan pembinaan pelayanan kesehatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI).

Puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja di kawasan/sentra industri sampai dengan tahun 2019 berjumlah 27 Puskesmas di kabupaten Bekasi, jumlah ini masih sama dari tahun 2018. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan upaya kesehatan kerja yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Pekerja (LBKP) tiap bulan.

#### d. Puskesmas dengan Upaya Kesehatan Olahraga

Undang-undang nomor 36 tahun 2009 menyatakan tujuan upaya kesehatan olahraga yaitu meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat sebagai upaya dasar dalam meningkatkan prestasi belajar, prestasi kerja dan prestasi olahraga melalui aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga. Upaya kesehatan olahraga lebih mengutamakan pendekatan preventif dan promotif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan olahraga dapat dilaksanakan di berbagai institusi pelayanan kesehatan termasuk di Puskesmas.

Upaya kesehatan olahraga di Puskesmas meliputi pembinaan dan pelayanan kesehatan olahraga. Pembinaan kesehatan olahraga berupa pendataan kelompok, pemeriksaan kesehatan dan penyuluhan kesehatan olahraga, ditujukan pada kelompok olahraga di sekolah, klub jantung sehat, Posyandu usia lanjut, kelompok senam ibu hamil, kelompok senam diabetes, kelompok senam pencegahan osteoporosis, pembinaan kebugaran jasmani jemaah calon haji, fitness center dan kelompok olahraga/latihan fisik lain.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Pelayanan kesehatan olahraga antara lain konsultasi kesehatan olahraga, pengukuran tingkat kebugaran jasmani, penanganan cedera olahraga akut dan sebagai tim kesehatan pada event olahraga. Sampai dengan tahun 2018, upaya kesehatan olahraga telah dilakukan di 3 Puskesmas di Kabupaten Bekasi. Jumlah tersebut merupakan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan olahraga yang membina kelompok/klub olahraga di wilayah kerjanya yang dibuktikan dengan adanya Laporan Bulanan Kesehatan Olahraga (LBKO) tiap bulan. secara bertahap untuk melaksanakan upaya kesehatan olahraga sesuai dengan kondisi wilayah kerja masing-masing.

**e. Puskesmas dengan Tatalaksana Kasus Kekerasan terhadap Anak (KtA)**

Undang-undang nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia menyebutkan bahwa hak anak merupakan bagian dari hak asasi manusia seperti hak sipil, kesehatan, pendidikan, politik, sosial, ekonomi, dan budaya. Hak-hak tersebut wajib dijamin, dilindungi, dipenuhi oleh orangtua, keluarga, masyarakat, pemerintah dan negara agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Berbagai permasalahan seperti kemiskinan yang belum teratasi, rendahnya tingkat pendidikan orang tua, banyaknya anak dalam keluarga kerap menjadi faktor pemicu terjadinya peningkatan tindakan kekerasan terhadap anak baik fisik, mental, seksual maupun penelantaran. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan kekerasan terhadap anak sebagai semua bentuk tindakan/perlakuan menyakitkan secara fisik ataupun emosional, penyalahgunaan seksual, penelantaran, eksploitasi, komersial atau lainnya, yang mengakibatkan cedera/kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



atau martabat anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab.

Dalam bidang kesehatan, tindakan kekerasan melakukan intervensi dalam bentuk penyediaan akses pelayanan kesehatan bagi korban kekerasan pada anak yang terdiri dari pelayanan di tingkat dasar melalui Puskesmas mampu tatalaksana kekerasan terhadap

anak dan Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) di Rumah Sakit untuk penanganan kasus rujukan. Puskesmas yang mampu tatalaksana kekerasan terhadap anak memberikan pelayanan penanganan gawat darurat, konseling, medikolegal dan rujukan (medis dan psikososial). Rumah sakit sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan juga memiliki peran terhadap penatalaksanaan kasus kekerasan terhadap anak melalui pelayanan terpadu. Pelayanan terpadu di Rumah Sakit memberikan pelayanan spesialisik, IGD, perawatan, medikolegal dan psikososial (bantuan hukum dan perlindungan sosial bagi anak melalui panggilan telepon pada saat diperlukan).

Puskesmas mampu tatalaksana kasus kekerasan terhadap anak memiliki 2 kriteria, yaitu :

1. Memiliki tenaga kesehatan terlatih/terorientasi tata laksana kasus KTA.
2. Melaksanakan rujukan medis maupun psikososial.

Kabupaten Bekasi telah memiliki 2 Puskesmas yang mampu melaksanakan KTA, terdapat pada lampiran 2.

## 2. Rumah Sakit

Ruang lingkup pembangunan kesehatan selain upaya promotif dan preventif, di dalamnya juga terdapat pembangunan kesehatan bersifat kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif. Rumah sakit juga berfungsi sebagai sarana pelayanan kesehatan rujukan.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Pada tahun 2019 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 45 unit, yang terdiri atas Rumah Sakit Umum (RSU) berjumlah 40 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 5 unit, dengan layanan pencegahan penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah Kabupaten dan sektor swasta.

### 3. Sarana Produksi dan Distribusi Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan

Salah satu pelaksanaan pekerjaan Kefarmasian adalah pekerjaan kefarmasian dalam distribusi atau penyalur sediaan farmasi. Pedagang Besar Farmasi merupakan sarana distribusi yang melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi pengadaan, penyimpanan, penyaluran perbekalan farmasi dalam jumlah besar sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam rangka memenuhi ketersediaan sediaan farmasi yang meliputi obat dan alat kesehatan lainnya yg bermutu dan berkualitas baik maka diperlukannya sarana produksi dan distribusi sediaan farmasi dan alat kesehatan. Sarana produksi dan distribusi tersebut diantaranya meliputi industri farmasi, industri obat tradisional, usaha kecil obat tradisional, produksi alat kesehatan, pedagang besar farmasi, apotek, toko obat, dan penyalur alat kesehatan.

Sarana produksi perbekalan kesehatan (PKRT) tertentu, PIRT (Pangan Industri Rumah Tangga) dan distribusi (Apotek) di Kabupaten Bekasi masih menunjukkan adanya ketimpangan dalam hal persebaran jumlah.

Sebagian besar sarana berada di Cibitung, Cikarang, dan Tambun untuk daerah Cikarang Timur, Muara Gembong dan Cabang Bungin masih sedikit

hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah SDM dan para pengusaha yang mau beinvestasi di bidang pangan dan perbekalan rumah tangga masih perlu diupayakan adanya pemerataan sarana.

PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga) di Kabupaten Bekasi boleh perorangan atau berbentuk badan hukum yang sudah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) maksimal CV. sebelum

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



memperoleh sertifikat PKRT para pengusaha harus mengikuti penyuluhan yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan Provinsi dan umumnya UMKM di Kabupaten Bekasi memproduksi sabun cuci piring cair .

Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) boleh perorangan dan juga badan Hukum berbentuk CV. yang sdh memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sudah memiliki sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan (PKP). Makanan yang memiliki masa simpan kurang dari 7 hari Tidak wajib memiliki Nomor PIRT.

Industri farmasi adalah perusahaan farmasi yang sudah memiliki izin resmi dari Dinas terkait. Untuk izin dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dan wajib menerapkan standar CPOB.

Industri Obat Tradisional (IOT) adalah perusahaan farmasi yang memproduksi obat-obat tradisional. Untuk Izin dikeluarkan oleh Kementrian Kesehatan, adapun rekomendasi sarana dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Provinsi. IOT wajib menerapkan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOTB).

Penyalur Alat Kesehatan (PAK) adalah perusahaan farmasi yang mendistribusikan alat-alat kesehatan kepada sarana-sarana kefarmasian seperti Apotek. Puskesmas, dan Rumah Sakit. PAK ini izinnya dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Pedagang Besar Farmasi (PBF) adalah perusahaan farmasi yang mendistribusikan obat-obatan kepada sarana kefarmasian seperti Apotek, Puskesmas dan Rumah Sakit. PBF izinnya dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan.

Apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker, sebagai penanggung jawab seorang Apoteker.

Apotek PRB adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan layanan obat bagi peserta penderita penyakit kronis yang telah dirujuk balik ke FKTP. Melalui layanan apotek PRB, peserta penderita penyakit kronis tidak lagi harus mengantri di Rumah Sakit untuk mendapatkan layanan obat yang dibutuhkan secara rutin.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





### Jumlah sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Bekasi:

Industri Farmasi	: 18
Industri Obat Tradisional	: 21
Usaha Mikro Obat Tradisional	: 2
Penyalur Alat Kesehatan	: 15
Pedagang Besar Farmasi	: 20
Apotek	: 174
Apotek PRB	: 11
Toko Obat	: 9
Toko Alkes	: 0

#### 4. Klinik

Fasilitas pelayanan kesehatan swasta yang menyediakan pelayanan medis dasar atau spesialis yang diselenggarakan oleh tenaga kesehatan dengan mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Berdasarkan jenis pelayanannya, Klinik di bagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama. Kedua macam Klinik dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, Pemerintah daerah atau masyarakat.

Saat ini jumlah Klinik di Kabupaten Bekasi berjumlah 538 Klinik, terdiri dari 531 Klinik Pratama dan 7 Klinik Utama. Serta 123 Klinik yang sudah bekerjasama dengan BPJS kesehatan sehingga sebaran pelayanan kesehatan di masyarakat semakin mudah dijangkau.

#### 5. Praktik Dokter

Praktik kedokteran adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Dokter terhadap pasien dalam melaksanakan upaya kesehatan. Tempat praktik Dokter disebut sebagai sarana pelayanan kesehatan. Sarana pelayanan kesehatan tersebut diantaranya praktik perorangan/praktik mandiri praktik perorangan/praktik mandiri adalah praktik swasta yang dilakukan oleh Dokter, baik umum maupun spesialis. Dokter mempunyai tempat praktik yang diurusnya sendiri, dan biasanya memiliki jam praktik.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Adakalanya Dokter di bantu oleh tenaga administrasi yang mengatur pasien, kadang juga dibantu oleh Perawat, ada juga yang benar-benar sendiri dalam memberikan pelayanan, sehingga dokter tersebut menangani sendiri semua prosedur pelayanan kesehatan yang diberikannya

Fasilitas pelayanan Praktik Dokter di Kabupaten Bekasi terdiri 4 jenis Praktik Dokter, yaitu praktik Dokter Bersama berjumlah 10, Praktik Dokter Umum Perorangan 112, Praktik Dokter Gigi Perorangan 43, dan Praktik Dokter Spesialis Perorangan 1.

## B. TENAGA KESEHATAN

Amanat undang-undang nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2012 tentang sistem kesehatan nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

### 1. Jumlah dan Persentase Tenaga Kesehatan

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis, dan kualitas, serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Bekasi dilakukan pengumpulan data pada sarana pelayanan kesehatan baik di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, sarana kesehatan lain seperti UPTD Labkesda, UPTD Poliklinik Pemda, UPTD Kesehatan Kerja dan Rumah Sakit Umum Daerah. Pengumpulan data tenaga kesehatan tidak terbatas pada tenaga kesehatan yang berstatus

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



PNS tetapi juga termasuk PTT. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui mekanisme pemutakhiran data secara rutin melalui laporan tahunan dan situasional.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat, pada tahun 2018 jumlah 29. SDM kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 yang tercatat sebanyak 10.723 orang yang terdiri atas 8.665 tenaga kesehatan dan 2.058 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas dokter spesialis 771, tenaga dokter umum 499, 146 tenaga dokter gigi, 3.067 perawat, 2.693 bidan, 636 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.

Rasio dokter umum sebesar 18,66 dokter per 100.000 penduduk, jumlah bidan pada tahun 2019 tercatat sebanyak 2.674.861 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 100,68 bidan per 100.000 penduduk. Jumlah perawat pada tahun 2019 tercatat sebanyak 3.067 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 114,66 perawat per 100.000 penduduk. Jumlah tenaga kesehatan dan non kesehatan di Kabupaten Bekasi serta rasionya dapat dilihat pada tabel berikut. Tenaga dengan rasio terendah adalah sanitarian dengan rasio sebesar 1,83.



Tabel 5.1.  
Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap 100.000 Penduduk  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019

NO	JENIS TENAGA	JUMLAH TENAGA	JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	DOKTER SPESIALIS	771	2.674.861	28,82
2	DOKTER UMUM	499	2.674.861	18,66
3	DOKTER GIGI	146	2.674.861	5,46
4	PERAWAT	3067	2.674.861	114,66
5	BIDAN	2693	2.674.861	100,68
6	KEFARMASIAN	636	2.674.861	23,78
7	SANITARIAN	49	2.674.861	1,83
8	NUTRISIONIS	114	2.674.861	4,26
9	ANALIS KESEHATAN	271	2.674.861	10,13
10	NON KESEHATAN	2058	2.674.861	76,94

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019

Dari tabel diatas terlihat keadaan jumlah tenaga, baik tenaga kesehatan dan non kesehatan yang ada di Kabupaten Bekasi yang tersebar di tempat-tempat pelayanan kesehatan yaitu di Dinas Kesehatan, UPTD Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana kesehatan lainnya (UPTD Labkesda, UPTD Poliklinik Pemda dan UPTD BKKM/Kesja). Rasio tertinggi adalah Perawat sebesar 114,66 dan yang terendah adalah tenaga-tenaga kesehatan yaitu sanitarian sebesar 1,83, nutrisisionis 4,26 per 100.000 penduduk. Dari rasio diatas maka dapat dilihat bahwa di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga-tenaga penunjang pelayanan kesehatan dibandingkan tenaga medis/ paramedis perawatan.

#### a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



sumber daya manusia yang dimiliki, terutama ketersediaan tenaga kesehatan. Pada tahun 2019, terdapat 1.682 orang yang bertugas di Puskesmas dengan rincian 1.450 tenaga kesehatan dan 232 tenaga non kesehatan.

Jenis tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas belum semua terpenuhi terutama tenaga keteknisan medis seperti rekam medis, analis kesehatan, tenaga nutrisisionis, sanitarian dan juga tenaga non kesehatan penunjang administrasi dan keuangan. Jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2019 sebanyak 49 orang. Bila dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas yang berjumlah 44 Puskesmas, maka seluruh Puskesmas memiliki dokter gigi. Terdapat 108 dokter umum yang bertugas di Puskesmas. Jumlah Perawat di seluruh Puskesmas sebanyak 381 orang, sehingga rata-rata tiap Puskesmas memiliki 8 orang Perawat. Jumlah tenaga Bidan sebanyak 719 orang dan 232 tenaga non kesehatan.

Puskesmas dengan rasio Dokter Umum tertinggi yaitu Puskesmas Lambangsari sebesar 14,84 Dokter Umum per 100.000 penduduk, sedangkan yang terendah yaitu Karangsatria 2,11 dan Puskesmas Jatimulya 3 dengan rasio 2,15 Dokter Umum per 100.000 Penduduk. Jumlah Dokter Gigi pada tahun 2019 tercatat sebanyak 49 orang dengan rasio sebesar 1,83 Dokter Gigi per 100.000 Penduduk. Puskesmas dengan rasio tertinggi yaitu Puskesmas Lambangsari sebesar 7,42, sedangkan terendah yaitu ada 3 Puskesmas dengan rasio 0,84 Puskesmas Cikarang, 0,85 Puskesmas Sirnajaya, dan Puskesmas Wanasari 0,88 terdiri dari 1 orang Dokter Gigi.

Rasio Dokter Umum terhadap jumlah Penduduk menurut Puskesmas pada tahun 2019 terlihat pada Tabel 5.2 berikut ini.





Tabel 5.2.  
Rasio Dokter Umum Terhadap 100.000 Penduduk  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019

PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH DOKTER UMUM	RASIO/100.000 PENDUDUK
SETU I	82.005	3	3,66
SETU II	47.656	2	4,20
SIRNAJAYA	117.291	3	2,56
SUKADAMI	95.377	3	3,15
CIBATU	46.386	1	2,16
SUKAMAHI	61.302	3	4,89
CIBARUSAH	85.392	3	3,51
KARANG MULYA	26.683	1	3,75
LEMAH ABANG	55.655	3	5,39
CIPAYUNG	41.531	2	4,82
KEDUNG WARINGIN	37.010	3	8,11
KARANG SAMBUNG	28.411	1	3,52
KARANG BAHAGIA	44.916	2	4,45
SUKARAYA	62.342	2	3,21
CIKARANG	118.549	3	2,53
MEKAR MUKTI	89.543	2	2,23
WANASARI	113.324	3	2,65
SUKAJAYA	45.617	2	4,38
WANAJAYA	44.471	3	6,75
DANAU INDAH	63.901	2	3,13
TELAGA MURNI	118.003	3	2,54
TAMBUN	47.102	4	8,49
MEKARSARI	36.010	3	8,33
JATIMULYA	67.962	2	2,94
MANGUNJAYA	66.316	5	7,54
SUMBER JAYA	73.069	3	4,11
LAMBANGSARI	13.479	2	14,84
SETIA MEKAR	53.091	3	5,65
TRIDAYASAKTI	31.015	2	6,45
SRI AMUR	61.033	2	3,28
KARANG SATRIA	94.944	2	2,11
BABELAN I	96.163	3	3,12
BABELAN II	36.481	2	5,48
BAHAGIA	76.377	2	2,62
TARUMA JAYA	50.219	4	7,97
SETIAMULYA	50.019	3	6,00
TAMBELANG	37.733	3	7,95
SUKA TENANG	44.799	2	4,46
SUKATANI	81.153	2	2,46
SUKAINDAH	47.683	2	4,19
PEBAYURAN	66.804	2	2,99
KARANGHARJA	28.754	2	6,96
CABANG BUNGIN	51.576	2	3,88

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019



Sedangkan untuk tenaga perawat di Puskesmas dengan rasio perawat tertinggi yaitu Puskesmas Cabang Bungin sebesar 38,78 perawat per 100.000 penduduk sedangkan terendah yaitu Puskesmas Mekarsari tidak ada Perawat sebanyak 0,00 semoga pada tahun 2020 ada pemerataan pegawai di Puskesmas. Perawat per 100.000 penduduk. Rasio perawat terhadap jumlah penduduk menurut Puskesmas pada tahun 2019 terlihat pada tabel berikut ini.



Tabel 5.3.  
Rasio Perawat Terhadap 100.000 Penduduk  
Di Kabupaten Bekasi Tahun 2019

NO	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PERAWAT	RASIO/100.000 PENDUDUK
1	SETU I	82.005	8	9,76
2	SETU II	47.656	5	10,49
3	SIRNAJAYA	117.291	9	7,67
4	SUKADAMI	95.377	9	9,44
5	CIBATU	46.386	5	10,78
6	SUKAMAH	61.302	6	9,79
7	CIBARUSAH	85.392	10	11,71
8	KARANG MULYA	26.683	9	33,73
9	LEMAH ABANG	55.655	15	26,95
10	CIPAYUNG	41.531	9	21,67
11	KEDUNG WARINGIN	37.010	9	24,32
12	KARANG SAMBUNG	28.411	7	24,64
13	KARANG BAHAGIA	44.916	14	31,17
14	SUKARAYA	62.342	6	9,62
15	CIKARANG	118.549	17	14,34
16	MEKAR MUKTI	89.543	12	13,40
17	WANASARI	113.324	6	5,29
18	SUKAJAYA	45.617	5	10,96
19	WANAJAYA	44.471	5	11,24
20	DANAU INDAH	63.901	6	9,39
21	TELAGA MURNI	118.003	5	4,24
22	TAMBUN	47.102	9	19,11
23	MEKARSARI	36.010	0	0,00
24	JATIMULYA	67.962	5	7,36
25	MANGUNJAYA	66.316	5	7,54
26	SUMBER JAYA	73.069	5	6,84
27	LAMBANGSARI	13.479	7	51,93
28	SETIA MEKAR	53.091	5	9,42
29	TRIDAYASAKTI	31.015	0	0,00
30	SRI AMUR	61.033	18	29,49
31	KARANG SATRIA	94.944	7	7,37
32	BABELAN I	96.163	14	14,56
33	BABELAN II	36.481	11	30,15
34	BAHAGIA	76.377	7	9,17
35	TARUMA JAYA	50.219	7	13,94
36	SETIAMULYA	50.019	4	8,00
37	TAMBELANG	37.733	10	26,50
38	SUKA TENANG	44.799	6	13,39
39	SUKATANI	81.153	28	34,50
40	SUKAINDAH	47.683	10	20,97
41	PEBAYURAN	66.804	9	13,47
42	KARANGHARJA	28.754	9	31,30
43	CABANG BUNGIN	51.576	20	38,78
44	MUARA GEMBONG	37.714	8	21,21

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



## 2. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Pemenuhan tenaga kesehatan di pelayanan kesehatan terutama Puskesmas dan jaringannya di Daerah Terpencil/Sangat Terpencil, Tertinggal, Perbatasan dan Kepulauan (DTPK), Daerah Bermasalah Kesehatan (DBK) antarlain di isi melalui pengangkatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) dan Penugasan Khusus. Kontribusi pemenuhan tenaga kesehatan dengan status PTT terdiri dari Dokter Umum, Dokter Gigi, Bidan, dan Sanitarian besar pengaruhnya dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2019 lama penugasan untuk tenaga medis PTT di wilayah dengan kriteria biasa selama 3 tahun dan kriteria terpencil/sangat terpencil selama 1 tahun. Sampai dengan 31 Desember 2019 tercatat sebanyak 31 tenaga kesehatan PTT di Kabupaten Bekasi, dari PTT Provinsi yaitu Dokter Umum 2 orang, Dokter Gigi 1 orang, Bidan 27 orang dan Sanitarian 1 orang.

Tenaga Kesehatan PTT masih di dominasi oleh tenaga Bidan, kemudian diikuti oleh Dokter dan Sanitarian. padahal jika dilihat dari kebutuhan tenaga, di Kabupaten Bekasi lebih membutuhkan tenaga penunjang medis seperti tenaga Analis, Nutrisi, Apoteker dan tenaga lainnya selain tenaga medis/ paramedis keperawatan.

## C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari Pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan pemeliharaan kesehatan masyarakat.

Total anggaran kesehatan yang diterima oleh dinas kesehatan Kabupaten Bekasi tahun 2019 sebesar Rp. 1.384.263.438.678,.- Rincian penerimaan anggaran untuk dinas kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019 sebagai berikut.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



1. APBD Kabupaten Bekasi

Besarnya APBD Kabupaten Bekasi tahun 2019 sebesar Rp. 5.933.744.605.773,-, sedangkan yang dialokasikan untuk kesehatan sebesar Rp. 1.384.263.438.678,- atau 23,32 % dari total APBD Kabupaten Bekasi tahun 2019. Jika di lihat dari target nasional, bahwa anggaran kesehatan minimal 15 % dari total APBD, maka Kabupaten Bekasi melebihi target itu.

2. APBD Provinsi

Dana APBD Provinsi untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 sebanyak Rp. 51.612.220.800,-.

3. Dana APBN yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi selama tahun 2019 sebesar Rp. 325.018.026.056,-, berasal dari beberapa sumber antara lain:

a. Dana Dekonsentrasi

Dana dekonsentrasi merupakan bagian anggaran Kementerian Kesehatan yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja dan anggaran Kementerian Kesehatan. Pendanaan dalam rangka dekonsentrasi dilaksanakan setelah adanya pelimpahan wewenang Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan kepada Gubernur sebagai wakil Pemerintah di daerah. Tidak ada dana dekonsentrasi di Kabupaten Bekasi.

b. Dana Bansos Kapitasi

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 162.509.013.028,-

c. Kapitasi (BLUD)

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 159.104.130.647,-

d. Non Kapitasi

Jumlah dana yang dialokasikan sebesar Rp. 3.404.882.381,-

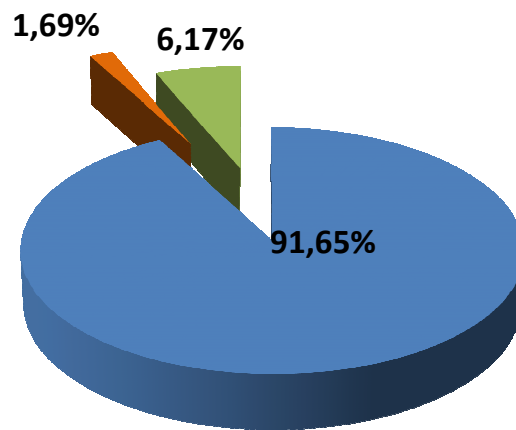
Untuk melihat persentase sumber anggaran kesehatan pada tahun 2019, dapat di lihat pada grafik berikut:

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





Grafik 5.1  
Persentase Sumber Anggaran Kesehatan  
di Kabupaten Bekasi Tahun 2019



Sumber : Sub Bagian Perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi, 2019





Dinas Kesehatan  
Kabupaten Bekasi  
2020

HEALTH

MEDICAL  
CARE

MEDICAL

# Bab VI Kesimpulan dan Saran





Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019 adalah sebagai sarana penyedia data dan informasi kesehatan dalam rangka evaluasi tahunan kegiatan-kegiatan dan pemantauan pencapaian Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Kabupaten Bekasi.

Berikut ini akan disampaikan gambaran ringkas mengenai isi Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019 yang terdiri dari situasi umum, situasi derajat kesehatan, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan.

#### A. Kesimpulan

1. Kabupaten Bekasi terdiri dari 23 Kecamatan dengan 187 desa dengan jumlah penduduk tahun 2019 sebanyak 2.674.861 jiwa terdiri dari laki-laki 1.352.972 jiwa dan perempuan 1.321.889 jiwa, dengan kepadatan rata-rata 2.100 jiwa per km<sup>2</sup>.
2. Jumlah penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas layak di Kabupaten Bekasi tahun 2019 terbanyak yang menggunakan sumur bor dengan pompa sebanyak 1.269.268 penduduk dan yang terkecil tidak ada yang menggunakan yaitu sumur gali dengan pompa, terminal air, mata air terlindung, dan penampungan air hujan.
3. Jumlah presentase sarana air yang dilakukan pengawasan di Kabupaten Bekasi Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) sebanyak 57,18 % pemeriksaan 69,68 %.
4. Jumlah penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat), jumlah sarana komunal 39.854, jamban sehat semi permanen 127.362, jamban sehat permanen 619.785.
5. Kabupaten Bekasi pada tahun desa stop BABS 15, Desa STBM 0, & desa yang melksanakan STBM 162.

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





6. Jumlah Kematian bayi tahun 2019 sebanyak 1 jiwa. Sedangkan Jumlah kematian balita 1 jiwa, Jumlah ini mengalami Penurunan pada tahun 2017 yaitu kematian bayi 41 jiwa dan balita 2 jiwa.
7. Jumlah kematian ibu sebagai indikator kesejahteraan ibu mengalami penurunan sebanyak 3 orang. Tahun 2019 Jumlah yang dilaporkan 22 ibu sedangkan tahun 2018 lalu sebanyak 28 ibu.
8. Angka kesakitan masih didominasi oleh penyakit yang dipengaruhi oleh lingkungan yaitu infeksi pernafasan atas akut, diare dan penyakit kulit. Pola penyakit ini belum berpindah ke area penyakit degeneratif.
9. Untuk kasus penyakit menular, Kasus TB Paru harus menjadi perhatian, Pada tahun 2019 tercatat 1.605 penderita TB Paru BTA + naik dibandingkan tahun 2018 sebanyak 1.417 penderita TB Paru BTA +, dengan angka kesembuhan sebesar 57,46 %.
10. Kasus HIV dan AIDS menunjukkan adanya kenaikan. Jumlah kasus HIV tahun 2019 adalah sebanyak 222 kasus, sedangkan pada tahun 2018 jumlah kasus HIV yaitu 203 kasus.
11. Pada tahun 2019 di Kabupaten Bekasi terjadi penurunan sebanyak jumlah kasus 2.125 kasus sedangkan pada tahun 2018 2.348 kasus.
12. Pada tahun 2019, di Kabupaten Bekasi terjadi 15.024 kasus diare. Seluruh kasus diare tersebut telah ditangani seluruhnya sehingga Kejadian Luar Biasa (KLB) Diare tidak terjadi.
13. Untuk penyakit yang bersumber binatang, Demam Berdarah Dengue (DBD) Pada tahun 2019, terdapat 510 kasus dengan kasus terbesar terjadi di wilayah kerja Puskesmas Cibarusah Kecamatan Cibarusah sebanyak 38 kasus.
14. Balita dengan balita gizi kurang pada tahun 2019 yang ditemukan 7.948, balita pendek 7.838, dan balita kurus 5 153.
15. Cakupan pemeriksaan penanganan komplikasi kebidanan tahun 2019 di Kabupaten Bekasi 99,96 %.
16. Data cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Bekasi tahun 2018 mencapai 92,80 % di tahun 2019 mencapai 100,00 %. Pencapaian cakupan tahun 2019 ada kenaikan dikarenakan tenaga kesehatan dan lintas sektor terus memberikan motivasi kepada

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



masyarakat untuk mendapatkan pertolongan persalinan di tenaga kesehatan.

17. Data di Kabupaten Bekasi cakupan pelayanan ibu nifas ada kenaikan dikarenakan adanya motivasi dan peran aktif tenaga kesehatan dan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terutama pelayanan nifas, adapun hasil cakupan pelayanan di tahun 2018 mencapai 91,65 % dan di tahun 2019 mencapai 100,00 %.
18. Untuk penanganan komplikasi kebidanan data di Kabupaten Bekasi tahun 2018 adalah mencapai 91,31 % dan tahun 2019 mencapai 99,96 %, hal tersebut terjadi kenaikan karena adanya motivasi kesadaran ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas untuk menjaga dan deteksi dini resiko kehamilan dan penanganan tenaga kesehatan yang maksimal sehingga cakupan yang diharapkan meningkat.
19. Penanganan Komplikasi neonatal ditahun 2018 mencapai 91,69 % dan tahun 2019 mencapai 94,30 %. Kenaikan data tersebut disebabkan karena peran aktif tenaga kesehatan dan peran aktif masyarakat tentang deteksi dini penanganan terutama kesehatan pada neonatal.
20. Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik sekolah pada tahun 2019 100,00 %, usia pendidikan dasar 19,42 %.
21. Pada tahun 2019 terdapat 18 Puskesmas mampu PKPR, di Kabupaten Bekasi belum semua Puskesmas Menjadi Puskesmas PKPR sehubungan dengan keterbatasan Tenaga.
22. Cakupan pemberian tablet Fe di Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 sebesar 98,33 %. Persentase ini mengalami penurunan sedikit dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 103,50 %.
23. Capaian kunjungan K4 ibu hamil pada tahun 2019 sebesar 100,00 %, yaitu sama besar dengan capaian pemberian tablet besi pada ibu hamil sebesar 98,33 %.
24. Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Bekasi tahun 2019 mencapai 73,85 %. Capaian ini lebih rendah dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 86,53 %.
25. Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) di Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 sebesar 61,32 %. Cakupan ini lebih rendah sedikit

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*





- dibandingkan tahun 2018 sebesar 84,01 %. Capaian pada tahun 2019 belum memenuhi target Renstra 2017 sebesar 80,00 %.
26. Pada tahun 2018, Kabupaten Bekasi telah mencapai cakupan imunisasi campak sebesar 80,03 %. Dengan demikian Kabupaten Bekasi telah mampu mencapai target imunisasi campak yang telah ditetapkan oleh WHO dan target Renstra Kementerian Kesehatan RI tahun 2018.
  27. Kabupaten Bekasi mempunyai 18 Puskesmas PONED, yang melaksanakan pelayanan persalinan secara maksimal dan sudah berjalan adalah 18 Puskesmas PONED. Adapun 18 Puskesmas PONED itu adalah; Puskesmas Cibarusah, Puskesmas Kedung Waringin, Puskesmas Cikarang, Puskesmas Sirnajaya, Puskesmas Karangmulya, Puskesmas Lemah Abang, Puskesmas Karang Bahagia, Puskesmas Mekarmukti, Puskesmas Srimur, Puskesmas Babelan I, Puskesmas Tarumajaya, Puskesmas Tambelang, Puskesmas Sukatenang, Puskesmas Sukatani, Puskesmas Sukaindah, Puskesmas Pebayuran, Puskesmas Cabangbungin, Puskesmas Muara Gembong, dari 18 Puskesmas ada 10 PONED yang sudah Program EMAS.
  28. Pada tahun 2019 jumlah Rumah Sakit di Kabupaten Bekasi sebanyak 49 unit, yang terdiri atas rumah sakit umum (RSU) berjumlah 43 unit dan Rumah Sakit Khusus (RSK) berjumlah 6 unit, dengan Layanan Pencegahan Penularan HIV sebanyak 1 Unit. Rumah Sakit tersebut dikelola oleh pemerintah kabupaten/kota dan sektor swasta.
  29. SDM kesehatan Kabupaten Bekasi pada tahun 2019 yang tercatat sebanyak 10.723 orang yang terdiri atas 8.665 tenaga kesehatan dan 2.058 tenaga non kesehatan. Tenaga kesehatan terdiri atas Dokter Spesialis 771, tenaga Dokter Umum 499, 146 tenaga Dokter Gigi, 3.067 Perawat, 2.693 Bidan, 636 tenaga farmasi, dan tenaga kesehatan lainnya.
  30. Cakupan imunisasi HB0 sebesar 97,45 %, BCG sebesar 96,08 %, DPT+HB+Hib3 sebesar 97,45 %, cakupan imunisasi Polio 4 sebesar 95,73 %, MR sebesar 97,91 %, dan IDL sebesar 97,00 %.
  31. Capaian Desa UCI di Kabupaten Bekasi tahun 2019 sebesar 100, 00 % desa/kelurahan atau 185 desa dari 187 desa yang ada di Kabupaten

*Profil Kesehatan Kabupaten Bekasi Tahun 2019*



Bekasi.

32. Dari 187 desa yang ada di Kabupaten Bekasi, semuanya sudah dikembangkan menjadi desa siaga.
33. Posyandu sebagai salah satu sarana kesehatan yang bersumberdaya masyarakat, jumlahnya pada tahun 2019 sebanyak 865 Posyandu aktif.

#### **B. Saran**

1. Dalam suatu perencanaan, data sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan/intervensi. Untuk itu diharapkan kerjasama baik lintas program maupun lintas sektor dalam pemenuhan data yang dibutuhkan untuk dapat dipergunakan bagi kepentingan bersama.
2. Diperlukan koordinasi yang baik dalam perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan baik program maupun proyek yang ditunjang oleh prasarana dan sarana yang memadai sehingga dalam mengevaluasi dan merencanakan tindaklanjut menjadi lebih akurat.
3. Buku Profil ini diharapkan dapat dijadikan bahan dasar untuk pengambilan keputusan dan perencanaan program.



**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN/KOTA BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			1.274	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			187	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	1.352.972	1.321.889	2.674.861	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,1	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			2099,8	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			46,9	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			102,4		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,9	96,4	98,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,1	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	0,1	0,1	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,1	0,0	0,1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			43	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			11	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			39	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			56	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			214	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	124,3	150,1	137,3	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	7,5	10,4	8,9	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	12,9	16,7	14,5	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	6,9	9,0	7,8	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Bed Occupation Rate (BOR) di RS			59,9	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			67,9	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS			2,2	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3,1	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0,9	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>						
27	Jumlah Posyandu			2.472	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			35,0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			0,9	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			250	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>						
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	771	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	499	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			29	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	195	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		2.693		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		101		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	0	0	3.067	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			115	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	67	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	0	0	49	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	0	0	114	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	0	0	636	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			98,8	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			45,5	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			#####	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			26,1	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp578.263	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V KESEHATAN KELUARGA</b>						
<b>V.1 Kesehatan Ibu</b>						
49	Jumlah Lahir Hidup	43.854	35.880	79.734	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0,3	0,6	0,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
51	Jumlah Kematian Ibu		22		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		27,6		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,6		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		100,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		100,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		98,3		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		96,7		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		100,0		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	Penanganan komplikasi kebidanan		100,0		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			82,9	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			88,1	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2 Kesehatan Anak</b>						
64	Jumlah Kematian Neonatal	14	21	35	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	0,3	0,6	0,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	1	0	1	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	1	1	37	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	0,0	0,0	0,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Penanganan komplikasi Neonatal	94,0	94,6	94,3	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,6	0,6	0,6	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	100,1	100,0	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,7	98,7	98,7	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			57,0	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	97,7	97,7	97,7	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	89,1	108,6	97,9	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	88,7	107,2	97,0	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			78,1	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			72,7	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	98,1	89,8	94,0	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	67,0	55,6	61,3	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			3,5	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			3,5	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			2,3	%	<a href="#">Tabel 44</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			19,4	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>						
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	35,2	40,9	38,0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>						
<b>VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			123	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	80,0	81,2	80,4	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	7,7	6,8	7,3	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	58,9	55,4	57,5	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			0,8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,8	%	<a href="#">Tabel 53</a>
103	Jumlah Kasus HIV	146	76	222	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	0	0	0	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			23,7	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			43,0	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	214	129	343	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	16	10	13	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			4,7	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			78,4	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,6	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			1,5	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	88,9	100,0	94,4	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	89,4	97,2	92,2	%	<a href="#">Tabel 60</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
117	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			2,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 61</a>
118	Jumlah kasus difteri	2	1	3	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
119	Case fatality rate difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 62</a>
120	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
121	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
122	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
123	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Jumlah kasus suspek campak	12	11	23	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Insiden rate suspek campak	0,4	0,4	0,9	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
126	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
127	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	10,0	9,1	19,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
128	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,4	0,4	0,4	%	<a href="#">Tabel 65</a>
129	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0,0	0,0	0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
130	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
131	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
132	Case fatality rate malaria	0,0	#DIV/0!	0,0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
133	Penderita kronis filariasis	20	23	43	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	25,6	29,9	27,7	%	<a href="#">Tabel 68</a>
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			39,4	%	<a href="#">Tabel 69</a>
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		2,1		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 70</a>
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,3		%	<a href="#">Tabel 70</a>
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,4		%	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			57,7	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
142	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			57,2	%	<a href="#">Tabel 72</a>
143	Sarana air minum memenuhi syarat			69,7	%	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
144	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			87,6	%	<a href="#">Tabel 73</a>
145	Desa STBM			0,0	%	<a href="#">Tabel 74</a>
146	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			72,7	%	<a href="#">Tabel 75</a>
147	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			58,8	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	62,16	11	0	11	129.661	46.472	2,79	2.086
2	SERANG BARU	63,80	8	0	8	117.291	35.242	3,33	1.838
3	CIKARANG SELATAN	51,74	7	0	7	141.763	44.097	3,21	2.740
4	CIKARANG PUSAT	47,60	6	0	6	61.302	27.378	2,24	1.288
5	CIBARUSAH	50,39	7	0	7	85.392	23.627	3,61	1.695
6	BOJONGMANGGU	60,06	6	0	6	26.683	8.868	3,01	444
7	CIKARANG TIMUR	51,31	7	1	8	97.186	37.473	2,59	1.894
8	KEDUNGWARINGIN	31,53	7	0	7	65.421	17.597	3,72	2.075
9	KARANGBAHAGIA	46,10	8	0	8	107.258	23.784	4,51	2.327
10	CIKARANG UTARA	43,30	11	0	11	208.092	58.024	3,59	4.806
11	CIBITUNG	45,30	6	1	7	203.412	70.883	2,87	4.490
12	CIKARANG BARAT	53,69	11	0	11	181.904	75.409	2,41	3.388
13	TAMBUN SELATAN	43,10	10	0	10	388.044	125.383	3,09	9.003
14	TAMBUN UTARA	34,42	8	0	8	155.977	51.955	3,00	4.532
15	BABELAN	63,60	7	2	9	209.021	67.726	3,09	3.286
16	TARUMAJAYA	54,63	8	0	8	100.238	37.698	2,66	1.835
17	TAMBELANG	37,91	7	0	7	37.733	10.762	3,51	995
18	SUKAWANGI	67,19	7	0	7	44.799	13.270	3,38	667
19	SUKATANI	37,52	7	0	7	81.153	12.769	6,36	2.163
20	SUKAKARYA	42,40	7	0	7	47.683	12.964	3,68	1.125
21	PEBAYURAN	96,34	12	1	13	95.558	29.203	3,27	992
22	CABANGBUNGIN	49,70	8	0	8	51.576	16.236	3,18	1.038
23	MUARA GEMBONG	140,09	6	0	6	37.714	12.769	2,95	269
<b>JUMLAH</b>		<b>1.273,88</b>	<b>182</b>	<b>5</b>	<b>187</b>	<b>2.674.861</b>	<b>859.589</b>	<b>3,11</b>	<b>2.100</b>

Sumber : - Disdukcapil Kab. Bekasi

- Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	147.603	142.207	289.810	103,79
2	5 - 9	134.782	130.729	265.512	103,10
3	10 - 14	117.648	114.204	231.852	103,02
4	15 - 19	114.283	115.237	229.520	99,17
5	20 - 24	135.398	138.626	274.025	97,67
6	25 - 29	147.351	151.908	299.259	97,00
7	30 - 34	135.751	141.266	277.018	96,10
8	35 - 39	123.916	115.976	239.891	106,85
9	40 - 44	97.179	84.714	181.893	114,71
10	45 - 49	67.841	58.524	126.365	115,92
11	50 - 54	48.504	43.223	91.727	112,22
12	55 - 59	31.693	27.394	59.087	115,69
13	60 - 64	20.930	21.333	42.263	98,11
14	65 - 69	13.353	14.367	27.720	92,95
15	70 - 74	8.578	10.971	19.550	78,19
16	75+	8.160	11.209	19.369	72,80
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1.352.972</b>	<b>1.321.889</b>	<b>2.674.861</b>	<b>102,35</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>46,89</b>	

Sumber : - Disdukcapil Kab. Bekasi  
- Menggunakan Rumus Beers

50,58

49,42



TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	952.938	934.749	1.887.687			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	951.817	900.784	1.852.601	99,88	96,37	98,14
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	324	419	743	0,03	0,04	0,04
	b. SD/MI	1.202	1.051	2.253	0,13	0,11	0,12
	c. SMP/ MTs	920	800	1.720	0,10	0,09	0,09
	d. SMA/ MA	820	717	1.537	0,09	0,08	0,08
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	320	320	640	0,03	0,03	0,03
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	259	153	412	0,03	0,02	0,02
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	652	411	1.063	0,07	0,04	0,06
	h. S1/DIPLOMA IV	460	375	835	0,05	0,04	0,04
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	260	189	449	0,03	0,02	0,02

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	2	0	0	41	43
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	6	6
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	11	0	0	0	11
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	109	0	0	0	109
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	35	0	0	0	35
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	39	0	0	0	39
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	56	0	0	0	56
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	Sudah tidak ada (menjadi klinik pratama)						
2	KLINIK PRATAMA	0	0	0	3	0	670	673
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	3	3
4	BALAI PENGOBATAN	Sudah tidak ada (menjadi klinik pratama)						
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	10	10
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN	0	0	0	0	0	112	112
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN	0	0	0	0	0	43	43
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN	0	0	0	0	0	1	1
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	31	31
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	7	8
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	26	27
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	18	18
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	21	21
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	16	16
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	5	5
6	APOTEK	0	0	0	0	0	214	214
7	APOTEK PRB	0	0	0	0	0	11	11
8	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	68	68
9	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	0	-

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Tradisional, Seksi Kefarmasian, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>1.682.384</b>	<b>1.984.738</b>	<b>3.672.022</b>	<b>101.175</b>	<b>137.129</b>	<b>238.303</b>	<b>4.776</b>	<b>3.905</b>	<b>8.681</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>1.352.972</b>	<b>1.321.889</b>	<b>2.674.861</b>	<b>1.352.972</b>	<b>1.321.889</b>	<b>2.674.861</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>124,3</b>	<b>150,1</b>	<b>137,3</b>	<b>7,5</b>	<b>10,4</b>	<b>8,9</b>			
	<b>A Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
	<b>Puskesmas</b>									
1	SETU I	13.449	20.172	33.621	0	0	0	22	14	36
2	SETU II	5.590	8.890	14.480	0	0	0	51	19	70
3	SIRNAJAYA	8.243	12.872	21.115	0	0	0	34	22	56
4	SUKADAMI	5.452	6.161	11.653	0	0	0	10	8	18
5	CIBATU	5.500	6.920	12.420	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAH	6.283	8.047	14.330	0	0	0	14	21	35
7	CIBARUSAH	12.686	19.209	31.895	167	197	364	20	10	30
8	KARANG MULYA	11.324	11.745	23.069	326	412	738	0	0	0
9	LEMAH ABANG	6.345	12.216	18.561	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	10.025	15.167	25.192	0	0	0	77	114	191
11	KEDUNG WARINGIN	1.134	2.107	3.241	17	221	238	16	17	33
12	KARANG SAMBUNG	7.419	11.475	18.894	0	0	0	20	17	37
13	KARANG BAHAGIA	11.503	26.841	38.344	44	67	111	20	25	45
14	SUKARAYA	9.872	9.659	19.531	0	0	0	44	35	79
15	CIKARANG	33.251	36.735	69.986	8	149	157	55	37	92
16	MEKAR MUKTI	13.567	13.852	27.419	240	357	597	25	18	43
17	WANASARI	10.240	14.039	24.279	0	0	0	30	12	42
18	SUKAJAYA	7.504	11.499	19.003	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	3.885	2.813	6.698	0	0	0	13	36	49
20	DANAU INDAH	5.120	7.246	12.366	0	0	0	29	40	69
21	TELAGA MURNI	8.049	11.622	19.671	0	0	0	64	18	82
22	TAMBUK	13.415	19.259	32.674	0	0	0	50	46	96
23	MEKARSARI	13.018	9.018	22.036	0	0	0	45	25	70
24	JATIMULYA	13.834	16.909	30.743	0	0	0	58	50	108
25	MANGUNJAYA	12.883	13.765	26.648	0	0	0	19	12	31
26	SUMBER JAYA	13.078	16.370	29.448	0	0	0	0	0	0
27	LAMBANGSARI	4.769	8.758	13.527	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	8.933	11.301	20.234	0	0	0	22	23	45
29	TRIDAYASAKTI	4.229	5.307	9.536	0	0	0	12	13	25
30	SRIAMUR	12.113	12.413	24.526	27	21	48	28	23	51
31	KARANG SATRIA	30.531	10.298	40.829	0	0	0	33	27	60
32	BABELAN I	13.993	22.662	36.655	23	211	234	18	16	34
33	BABELAN II	11.054	12.926	23.980	0	0	0	4	16	20
34	BAHAGIA	11.020	13.459	24.479	0	0	0	16	5	21
35	TARUMA JAYA	21.947	55.343	77.290	49	273	322	497	770	1.267
36	SE TIAMULYA	4.512	8.661	13.173	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	10.762	12.763	23.525	0	0	0	33	14	47
38	SUKA TENANG	13.210	16.790	30.000	0	0	0	9	15	24
39	SUKATANI	14.105	14.299	28.404	154	175	329	21	9	30
40	SUKA INDAH	11.000	11.575	22.575	0	0	0	0	0	0
41	PEBAKURAN	470.427	313.618	784.045	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	14.667	15.878	30.545	0	0	0	8	7	15
43	CABANG BUNGIN	20.040	30.061	50.101	115	112	227	8	10	18
44	MUARA GEMBONG	14.407	18.058	32.465	0	0	0	6	7	13
	<b>SUB JUMLAH I</b>	<b>953.418</b>	<b>934.778</b>	<b>1.888.196</b>	<b>1.170</b>	<b>2.195</b>	<b>3.365</b>	<b>1.431</b>	<b>1.532</b>	<b>2.963</b>
	<b>B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	43.524	40.386	83.910	5.888	6.793	12.681	1.818	1.427	3.245
2	RSUD PERMATA BUNDA	2.524	4.235	6.759	452	512	964			0
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	68.446	90.385	158.831	8.922	11.904	20.826			0
4	RSU CABANG BUNGIN	603	616	1.219	17	9	26			0
5	RSU BHAKTI HUSADA	23.687	33.487	57.174	3.603	5.034	8.637	0	0	0
6	RSU ANNISA	73.635	120.097	193.732	7.136	10.806	17.942	0	0	0
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	10.106	9.607	19.713	90	76	166	0	0	0
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	50.129	74.338	124.467	3.614	5.076	8.690	0	0	0
9	RSU ASRI MEDIKA	4.958	5.911	10.869	1.036	1.217	2.253	0	0	0
10	RSU METRO HOSPITALS			0			0	0	0	0
11	RSU CIKARANG MEDIKA	5.637	7.125	12.762	2.948	5.057	8.005	0	0	0
12	RSU SENTRA MEDIKA	68.761	71.422	140.183	6.072	6.655	12.727	0	0	0
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	13.018	26.037	39.055	1.566	3.287	4.853	0	0	0
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	17.115	69.984	87.099	2.364	4.233	6.597	0	0	0
15	RSU KARYA MEDIKA	29.369	37.913	67.282	3.749	4.247	7.996	1.200	698	1.898
16	RSU DOKTER ADAM THALIB			0			0			0
17	RSIA MITRA MEDIKA			0			0			0
18	RSU BUNDA MULIA			0			0			0
19	RSU RIDHOKA SALMA	14.775	23.091	37.866	2.822	4.238	7.060	0	0	0
20	RSU SILOAM	60.358	84.724	145.082	3.632	3.945	7.577	33	53	86
21	RSU HOSANA MEDIKA			0			0			0
22	RSU MEDIKOSA CIKARANG	2.475	3.772	6.247	1.265	1.306	2.571	0	0	0
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	7.617	44.667	52.284	3.059	3.058	6.117	0	0	0
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0
25	RSIA GIZAR			0			0			0
26	RSU OMNI CIKARANG	33.654	40.434	74.088	2.175	2.427	4.601	177	159	336
27	RSU DR JOHALLI TAUFAN			0			0			0
28	RSU BUDI ASIH	3.680	4.361	8.041	1.132	1.725	2.857	0	0	0
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	90.498	111.933	202.431	19.229	26.690	45.919	0	0	0
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	21.913	32.870	54.783	3.138	4.707	7.845	0	0	0
31	RSU MUL TAZAM MEDIKA			0			0			0
32	RSU PUSPA HUSADA	4.655	6.757	11.412	1.150	1.721	2.871	0	0	0
33	RSU KARYA MEDIKA II	5.231	6.943	12.174	3.738	4.930	8.668	116	36	152
34	RSIA CAHAYA MEDIKA			0			0			0
35	RSU PINNA	3.270	2.350	5.620	198	178	376	0	0	0
36	RSU UNIMEDIKA SETU	427	551	978	37	36	73	0	0	0
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	11.708	15.520	27.228	2.439	3.659	6.098	0	0	0
38	RSU HARAPAN MULIA			0			0			0
39	RSU MEDIKOSA 2 CIBARUSAH	21.795	35.922	57.717	3.900	4.160	8.060	0	0	0
40	RSU TIARA	27.987	29.887	59.774	2.759	4.800	7.559	0	0	0
41	RSIA SAYANG BUNDA			0			0			0
42	RSU AS-SHOEWAN			0			0			0
43	RSU KASIH INSANI SUKATANI			0			0			0
44	RSU CENKA			0			0			0
45	RSU TARUMAJAYA	6.651	7.100	13.751	1.792	2.071	3.863	0	0	0
46	RSIA NURUL ANISA	8	6.603	6.611	31	319	350			0
47	RSU ANANDA BABELAN	752	932	4.684	52	58	110	1	0	1
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI									
49	RSIA AISYAH QURRATAIN									
	<b>SUB JUMLAH II</b>	<b>728.966</b>	<b>1.049.960</b>	<b>1.783.826</b>	<b>100.005</b>	<b>134.934</b>	<b>234.938</b>	<b>3.345</b>	<b>2.373</b>	<b>5.718</b>

Sumber : - Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa  
- Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	43	43	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	6	6	100,00
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>49</b>	<b>49</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Seluru RS di kab. Bekasi

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	232	4.388	8.293	12.681	464	470	934	307	299	606	105,74	56,67	73,65	69,96	36,05	47,79
2	RSU PERMATA BUNDA	37	452	512	964	1		1			0	2,21	0,00	1,04	0,00	0,00	0,00
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	205	8.922	11.904	20.826	192	179	371	78	73	151	21,52	15,04	17,81	8,74	6,13	7,25
4	RSUD CABANG BUNGIN	30	620	625	1.245	2	5	7	0	0	0	3,23	8,00	5,62	0,00	0,00	0,00
5	RSU BHAKTI HUSADA	104	3.603	5.034	8.637	39	51	90	16	23	39	10,82	10,13	10,42	4,44	4,57	4,52
6	RSU ANNISA	174	7.136	10.806	17.942	116	107	223	59	49	108	16,30	9,90	12,40	8,30	4,50	6,00
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	74	562	494	1.056	1	1	2	0	1	1	1,78	2,02	1,89	0,00	2,02	0,95
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	142	2.858	4.351	7.209	25	28	53	14	16	30	8,75	6,44	7,35	4,90	3,68	4,16
9	RSU ASRI MEDIKA	34	1.036	1.217	2.253	4	2	6	4	2	6	3,86	1,64	2,66	3,86	1,64	2,66
10	RSU METRO HOSPITALS				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	RSU CIKARANG MEDIKA	83	2.948	5.057	8.005	58	82	140	17	28	45	19,67	16,22	17,49	5,77	5,54	5,62
12	RSU SENTRA MEDIKA	150	5.516	6.063	11.579	222	193	415	119	121	240	40,25	31,83	35,84	21,57	19,96	20,73
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	66	1.554	3.110	4.664	8	13	21	1	4	5	5,15	4,18	4,50	0,64	1,29	1,07
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	96	2.346	4.272	6.618	15	13	28	2	2	4	6,40	3,00	4,20	0,90	0,50	0,60
15	RSU KARYA MEDIKA I	131	4.247	3.297	7.544	83	73	156	38	29	67	19,50	22,10	20,70	8,90	8,80	8,90
16	RSU DOKTER ADAM THALIB				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RSIA MITRA MEDIKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RSU BUNDA MULIA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSU RIDHOKA SALMA	94	3.125	4.269	7.394	14	6	20	3	3	6	4,48	1,41	2,70	0,96	0,70	0,81
20	RSU SILOAM	98	3.632	3.945	7.577	51	21	72	29	9	38	14,04	5,32	9,50	7,98	2,28	5,02
21	RSU HOSANA MEDIKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	120	1.251	1.295	2.546	23	10	33	12	4	16	18,39	7,72	12,96	9,59	3,09	6,28
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	95	66.117	110	66.227	61	49	110	61	49	110	0,92	445,45	1,66	0,92	445,45	1,66
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	RSIA GIZAR				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	RSU OMNI CIKARANG	70	2.175	2.427	4.601	9	6	15	29	16	45	4,14	2,47	3,26	13,34	6,59	9,78
27	RSU DR IQBALI TAUFAN				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
28	RSU BUDI ASIH	40	1.560	2.118	3.678	13	9	22	4	6	10	8,33	4,25	5,98	2,56	2,83	2,72
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	186	6.237	7.165	13.402	124	125	249	96	94	190	19,88	17,45	18,58	15,39	13,12	14,18
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	87	3.088	4.632	7.720	47	78	125	20	27	47	15,20	16,80	16,20	6,50	5,80	6,10
31	RSU MULTAZAM MEDIKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	RSU PUSPA HUSADA	31	1.178	1.179	2.357	13	11	24	4	4	8	11,04	9,33	10,18	3,40	3,39	3,39
33	RSU KARYA MEDIKA II				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	RSIA CAHAYA MEDIKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	RSU PINNA	52	202	181	383	4	3	7	0	0	0	19,80	16,57	18,28	0,00	0,00	0,00
36	RSU UNIMEDIKA SETU	36	37	36	73	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	84	2.498	3.748	6.246	5	4	9	3	1	4	2,00	1,07	1,44	1,20	0,27	0,64
38	RSU HARAPAN MULIA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	RSU MEDIROSA 2 CIBARUSAH	73	2.693	3.420	6.113	77	77	154	23	25	48	28,59	22,51	25,19	8,54	7,31	7,85
40	RSU TIARA	79	2.756	4.770	7.525	105	115	220	49	69	118	38,10	24,10	29,20	17,80	14,50	15,70
41	RSIA SAYANG BUNDA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	RSU AS-SHOFWAN				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	RSU KASIH INSANI SUKATANI				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	RSU CENKA				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RSU TARUMAJAYA	59	1.699	1.960	3.659	84	50	134	10	3	13	49,44	25,51	36,62	5,89	1,53	3,55
46	RSIA NURUL ANISA	22	13	266	279	1	2	3	1	0	1	76,92	7,52	10,75	76,92	0,00	3,58
47	RSU ANANDA BABELAN	43	51	59	110	2	1	3	0	0	0	39,22	16,95	27,27	0,00	0,00	0,00
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI																
49	RSIA AISYAH QURRATAAIN																
KABUPATEN/KOTA		2.827	144.500	106.615	251.113	1.863	1.784	3.647	999	957	1.956	12,89	16,73	14,52	6,91	8,98	7,79

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: \* termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	232	12.681	60.356	58.624	71,28	54,66	1,92	4,62
2	RSU PERMATA BUNDA	37	964	964	2.557	7,14	26,05	13,01	2,65
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	205	20.826	54.504	54.504	72,84	101,59	0,98	2,62
4	RSUD CABANG BUNGIN	30	1.245	360	66	3,29	41,50	8,51	0,05
5	RSU BHAKTI HUSADA	104	8.637	26.417	28.660	69,59	83,05	1,34	3,32
6	RSU ANNISA	174	17.942	47.777	48.295	75,23	103,00	1,00	3,00
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	74	1.056	3.036	3.333	11,24	14,27	22,70	3,16
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	142	7.209	23.525	23.801	45,39	50,77	3,93	3,30
9	RSU ASRI MEDIKA	34	2.253	6.759	365	54,46	66,26	2,51	6,17
10	RSU METRO HOSPITALS	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
11	RSU CIKARANG MEDIKA	83	8.005	27.197	26.038	89,77	96,45	0,39	3,25
12	RSU SENTRA MEDIKA	150	11.160	40.543	37.708	74,05	74,40	1,27	3,38
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	66	4.664	10.134	10.498	42,07	70,67	2,99	2,25
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	96	6.618	17.234	14.143	49,18	69,00	3,00	2,00
15	RSU KARYA MEDIKA I	131	7.544	31.285	29.682	65,43	58,00	2,00	4,00
16	RSU DOKTER ADAM THALIB	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
17	RSIA MITRA MEDIKA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
18	RSU BUNDA MULIA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
19	RSU RIDHOKA SALMA	94	7.394	26.493	25.109	77,22	78,66	1,06	3,40
20	RSU SILOAM	98	7.577	26.761	27.125	74,81	77,32	1,19	3,58
21	RSU HOSANA MEDIKA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	120	2.546	21.632	9.277	49,39	21,22	8,71	3,64
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	95	6.117	19.145	16.688	55,21	64,39	2,54	2,73
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
25	RSIA GIZAR	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
26	RSU OMNI CIKARANG	70	4.061	12.820	12.756	50,18	58,01	3,13	3,14
27	RSU DR IQBALI TAUFAN	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
28	RSU BUDI ASIH	40	3.678	3.678	11.298	25,19	91,95	2,97	3,07
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	186	13.402	45.919	41.726	67,64	72,05	1,64	3,11
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	87	7.720	21.916	20.983	69,02	89,00	1,00	3,00
31	RSU MULTAZAM MEDIKA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
32	RSU PUSPA HUSADA	31	2.357	6.631	6.431	58,60	76,03	1,99	2,73
33	RSU KARYA MEDIKA II	110	8.760	32.949	25.597	82,06	79,64	0,82	2,92
34	RSIA CAHAYA MEDIKA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
35	RSU PINNA	52	383	3	3	0,02	7,37	49,55	0,01
36	RSU UNIMEDIKA SETU	36	73	236	163	1,80	2,00	177,00	2,00
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	84	6.246	17.205	16.138	56,12	74,36	2,15	2,58
38	RSU HARAPAN MULIA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
39	RSU MEDIROSA 2 CIBARUSAH	73	6.113	17.576	19.709	65,96	83,74	1,48	3,22
40	RSU TIARA	78	7.525	23.975	22.792	84,21	96,00	1,00	3,00
41	RSIA SAYANG BUNDA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
42	RSU AS-SHOFWAN	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
43	RSU KASIH INSANI SUKATANI	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
44	RSU CENKA	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00	0,00
45	RSU TARUMAJAYA	49	3.659	12.561	12.561	70,23	74,67	1,46	3,43
46	RSIA NURUL ANISA	22	279	3	3	0,04	12,68	28,77	0,01
47	RSU ANANDA BABELAN	43	110	278	275	1,77	0,70	58,30	2,75
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI								
49	RSIA AISYAH QURRATAAIN								
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2926</b>	<b>198.804</b>	<b>639.872</b>	<b>606.908</b>	<b>59,91</b>	<b>67,94</b>	<b>2,15</b>	<b>3,05</b>

Sumber : Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan: \* termasuk rumah sakit swasta



TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
PUSKESMAS BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	SETU	SETU I	v
2	SETU	SETU II	v
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	v
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	x
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	v
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	v
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	v
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	v
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	v
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	v
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	v
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	v
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	v
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	v
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	v
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	v
17	CIBITUNG	WANASARI	v
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	v
19	CIBITUNG	WANAJAYA	v
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	v
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	v
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	v
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	v
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	v
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	v
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	v
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	v
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	v
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	v
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	v
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	x
32	BABELAN	BABELAN I	v
33	BABELAN	BABELAN II	x
34	BABELAN	BAHAGIA	v
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	v
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	x
37	TAMBELANG	TAMBELANG	v
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	v
39	SUKATANI	SUKATANI	v
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	v
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	v
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	x
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	v
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			39
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			44
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>88,64%</b>

Sumber : Seksi Kefarmasian

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU										POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%		
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	SETU	SETU I	0	0,00	50	45,05	50	45,05	11	9,91	111	61	54,95	11	
2	SETU	SETU II	0	0,00	51	70,83	14	19,44	7	9,72	72	21	29,17	6	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	29	24,58	74	62,71	13	11,02	2	1,69	118	15	12,71	8	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	14	17,07	43	52,44	18	21,95	7	8,54	82	25	30,49	4	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	11	25,58	18	41,86	10	23,26	4	9,30	43	14	32,56	3	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0,00	51	62,20	17	20,73	14	17,07	82	31	37,80	6	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	51	44,74	39	34,21	23	20,18	1	0,88	114	24	21,05	15	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0,00	31	83,78	6	16,22	0	0,00	37	6	16,22	6	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	13	21,31	33	54,10	11	18,03	4	6,56	61	15	24,59	4	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0,00	42	100,00	0	0,00	0	0,00	42	0	0,00	8	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0,00	14	48,28	15	51,72	0	0,00	29	15	51,72	8	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0,00	26	92,86	2	7,14	0	0,00	28	2	7,14	3	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0,00	41	91,11	3	6,67	1	2,22	45	4	8,89	5	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2	4,08	44	89,80	3	6,12	0	0,00	49	3	6,12	3	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14	14,29	68	69,39	15	15,31	1	1,02	98	16	16,33	5	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	7	7,69	75	82,42	9	9,89	0	0,00	91	9	9,89	6	
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0,00	24	26,67	21	23,33	45	50,00	90	66	73,33	5	
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0,00	33	45,83	29	40,28	10	13,89	72	39	54,17	4	
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0,00	20	52,63	9	23,68	9	23,68	38	18	47,37	1	
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0,00	8	11,27	52	73,24	11	15,49	71	63	88,73	7	
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	12	11,43	74	70,48	7	6,67	12	11,43	105	19	18,10	4	
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	16	40,00	18	45,00	6	15,00	0	0,00	40	6	15,00	3	
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0,00	15	45,45	5	15,15	13	39,39	33	18	54,55	15	
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2	3,64	34	61,82	12	21,82	7	12,73	55	19	34,55	1	
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0,00	27	58,70	2	4,35	17	36,96	46	19	41,30	1	
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0,00	30	48,39	20	32,26	12	19,35	62	32	51,61	1	
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0,00	4	50,00	2	25,00	2	25,00	8	4	50,00	1	
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0,00	12	35,29	18	52,94	4	11,76	34	22	64,71	5	
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	24	80,00	0	0,00	0	0,00	6	20,00	30	6	20,00	1	
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	12	26,67	21	46,67	4	8,89	8	17,78	45	12	26,67	5	
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2	2,27	15	17,05	68	77,27	3	3,41	88	71	80,68	3	
32	BABELAN	BABELAN I	0	0,00	76	67,86	29	25,89	7	6,25	112	36	32,14	3	
33	BABELAN	BABELAN II	0	0,00	52	86,67	8	13,33	0	0,00	60	8	13,33	5	
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0,00	14	22,95	42	68,85	5	8,20	61	47	77,05	10	
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0,00	44	56,41	27	34,62	7	8,97	78	34	43,59	10	
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	9	14,75	42	68,85	6	9,84	4	6,56	61	10	16,39	3	
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0,00	30	73,17	11	26,83	0	0,00	41	11	26,83	7	
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0,00	43	78,18	0	0,00	12	21,82	55	12	21,82	7	
39	SUKATANI	SUKATANI	7	8,75	58	72,50	12	15,00	3	3,75	80	15	18,75	7	
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	0	0,00	7	
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	23	38,98	27	45,76	8	13,56	1	1,69	59	9	15,25	8	
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2	6,90	27	93,10	0	0,00	0	0,00	29	0	0,00	5	
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	44	61,97	26	36,62	1	1,41	0	0,00	71	1	1,41	8	
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	15,00	27	67,50	6	15,00	1	2,50	40	7	17,50	12	
JUMLAH			307	12,42	1.501	60,72	614	24,84	50	2,02	2.472	865	34,99	250	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											0,85				

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
4	SUKADAMI	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
5	CIBATU	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
6	SUKAMAH	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
7	CIBARUSAH	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	1	0
12	KARANG SAMPUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
14	SUKARAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
15	CIKARANG	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
16	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
17	WANASARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
19	WANAJAYA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
20	DANAU INDAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	2	2	0	0	0	0	0	2
22	TAMBUN	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	0	2
23	MEKARSARI	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
24	JATIMULYA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	3	3	0	0	0	0	0	3
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	1	1	0	0	0	0	0	1
26	SUMBER JAYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
27	LAMBANGSARI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
30	SRI AMUR	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
31	KARANG SATRIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
32	BABELAN I	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
33	BABELAN II	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1
34	BAHAGIA	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	0	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	0	1
37	TAMBELANG	0	0	0	1	2	3	1	2	3	1	0	1	0	0	0	0	0	1
38	SUKA TENANG	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	0	2
39	SUKATANI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	0	0	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	2	0	2	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
41	PEBAYURAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	0	1
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2	1	0	0	0	0	0	0	1
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1
		108																	
		108																	
		49																	
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	27	29	56	24	17	41	51	46	97	3	4	7	1	3	4	4	7	11
2	RSU PERMATA BUNDA	3		3	3	4	7	6	4	10	1	0	1	0	0	0	0	1	0
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	23	12	35	4	11	15	27	23	50	2	2	4	0	0	0	0	2	4
4	RSUD CABANG BUNGIN	4	2	6	2	5	7	6	7	13	5	0	5	0	6	7	5	1	6
5	RSU BHAKTIHUSADA	16	7	23	3	7	10	19	14	33	1	1	2	0	0	0	0	1	2
6	RSU ANNISA	25	9	34	7	18	25	32	27	59	0	2	2	0	1	1	0	3	3
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	14	2	16	4	3	7	18	5	23	2	4	6	0	1	1	2	5	7
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	23	18	41	4	6	10	27	24	51	1	1	2	1	3	4	2	4	6
9	RSU ASRI MEDIKA	8	5	13	5	5	10	13	10	23	1	1	2	0	0	0	0	1	2
10	RSU METRO HOSPITALS							0	0	0			0				0	0	0
11	RSU CIKARANG MEDIKA	10	4	14	6	2	8	16	6	22	0	2	2	0	0	0	0	2	2
12	RSU SENTRA MEDIKA	31	16	47	10	12	22	41	28	69	0	3	3	1	1	2	1	4	5
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	9	5	14	7	3	10	16	8	24		3	3			0	0	3	3
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	8	11	19	7	7	14	15	18	33	2	3	5	0	0	0	0	2	3
15	RSU KARYA MEDIKA I	21	10	31	7	8	15	28	18	46	1	6	7	0	0	0	0	1	6
16	RSU DOKTER ADAM THALIB							0	0	0			0				0	0	0
17	RSIA MITRA MEDIKA							0	0	0			0				0	0	0
18	RSU BUNDA MULIA							0	0	0			0				0	0	0
19	RSU RIHOKA SALMA	10	2	12	4	2	6	14	4	18	2	1	3	0	0	0	0	2	3
20	RSU SILOAM	33	24	57	8	15	23	41	39	80	2	2	4	1	3	4	3	5	8
21	RSU HOSANA MEDIKA							0	0	0			0				0	0	0
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	10	4	14	5	5	10	15	9	24	0	1	1	0	0	0	0	0	1
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	7	10	17	5	6	11	12	16	28	0	3	3	0	0	0	0	0	3
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPO CIKARANG							0	0	0			0				0	0	0
25	RSIA GIZAR							0	0	0			0				0	0	0
26	RSU OMNI CIKARANG	27	23	50	6	6	12	33	29	62	0	4	4	0	3	3	0	7	7
27	RSU DR IQBAL TAUFAN							0	0	0			0				0	0	0
28	RSU BUDI ASIH	13	6	19	11	6	17	24	12	36	1	3	4	0	0	0	0	1	3
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	49	51	100	8	16	24	57	67	124	1	2	3	3	11	14	4	13	17
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14	6	20	6	7	13	20	13	33	0	3	3	0	1	1	0	4	4
31	RSU MULTAZAM MEDIKA							0	0	0			0				0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	6	3	9	2	3	5	8	6	14	0	2	2	0	0	0	0	2	2
33	RSU KARYA MEDIKA II	15	12	27	1	10	11	16	22	38	1	11	12	0	1	1	1	12	13
34	RSIA CAHAYA MEDIKA							0	0	0			0				0	0	0
35	RSU PINNA	5	3	8	5	4	9	10	7	17	0	4	4	0	0	0	0	4	4
36	RSU UNIMEDIKA SETU	5	6	11	1	3	4	6	9	15	1	0	1	0	0	0	0	0	1
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	8	5	13	6	2	8	14	7	21	0	2	2	0	1	1	0	3	3
38	RSU HARAPAN MULIA							0	0	0			0				0	0	0

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	SETU I	1	7	8	19
2	SETU II	0	5	5	13
3	SIRNAJAYA	2	7	9	30
4	SUKADAMI	0	9	9	8
5	CIBATU	2	3	5	9
6	SUKAMAH	1	5	6	16
7	CIBARUSAH	0	10	10	19
8	KARANG MULYA	7	2	9	21
9	LEMAH ABANG	4	11	15	21
10	CIPAYUNG	3	6	9	12
11	KEDUNG WARINGIN	2	7	9	15
12	KARANG SAMPUNG	4	3	7	9
13	KARANG BAHAGIA	9	5	14	22
14	SUKARAYA	3	3	6	12
15	CIKARANG	5	12	17	25
16	MEKAR MUKTI	8	4	12	24
17	WANASARI	1	5	6	13
18	SUKAJAYA	1	4	5	15
19	WANAJAYA	0	5	5	7
20	DANAU INDAH	5	1	6	17
21	TELAGA MURNI	2	3	5	19
22	TAMBUN	0	9	9	9
23	MEKARSARI	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	5	5	13
25	MANGUNJAYA	0	5	5	10
26	SUMBER JAYA	0	5	5	10
27	LAMBANGSARI	0	7	7	7
28	SETIA MEKAR	1	4	5	8
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0
30	SRI AMUR	2	16	18	27
31	KARANG SATRIA	3	4	7	15
32	BABELAN I	2	12	14	22
33	BABELAN II	4	7	11	15
34	BAHAGIA	3	4	7	6
35	TARUMA JAYA	1	6	7	25
36	SETIAMULYA	1	3	4	11
37	TAMBELANG	6	4	10	27
38	SUKA TENANG	5	1	6	20
39	SUKATANI	7	21	28	22
40	SUKAINDAH	3	7	10	18
41	PEBAYURAN	7	2	9	40
42	KARANGHARJA	3	6	9	12
43	CABANG BUNGIN	7	13	20	38
44	MUARA GEMBONG	2	6	8	18
				381	719
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	165	196	361	1.438
2	RSU PERMATA BUNDA	2	3	5	5
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	58	97	155	16
4	RSUD CABANG BUNGIN	19	9	28	21
5	RSU BHAKTI HUSADA	27	65	92	32
6	RSU ANNISA	72	149	221	32
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	12	14	26	10
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	10	139	149	14
9	RSU ASRI MEDIKA	14	22	36	9
10	RSU METRO HOSPITALS			0	
11	RSU CIKARANG MEDIKA	24	42	66	15
12	RSU SENTRA MEDIKA	120	128	248	27
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	8	32	40	14
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	16	59	75	16
15	RSU KARYA MEDIKA I	3	68	71	10
16	RSU DOKTER ADAM THALIB			0	
17	RSIA MITRA MEDIKA			0	
18	RSU BUNDA MULIA			0	
19	RSU RIDHOKA SALMA	28	45	73	22
20	RSU SILOAM	30	112	142	
21	RSU HOSANA MEDIKA			0	
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	18	55	73	15
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	6	62	68	17
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0	
25	RSIA GIZAR			0	
26	RSU OMNI CIKARANG	12	53	65	5
27	RSU DR IQBALI TAUFAN			0	
28	RSU BUDI ASIH	14	32	46	23
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	33	161	194	32
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	14	67	81	27
31	RSU MULTAZAM MEDIKA			0	
32	RSU PUSPA HUSADA	3	19	22	6
33	RSU KARYA MEDIKA II	15	104	119	31
34	RSIA CAHAYA MEDIKA			0	
35	RSU PINNA	7	29	36	6
36	RSU UNIMEDIKA SETU	7	7	14	7
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	19	32	32	18
38	RSU HARAPAN MULIA			0	
39	RSU MEDIROSA 2 CIBARUSAH	14	14	28	30
40	RSU TIARA	16	70	86	25
41	RSIA SAYANG BUNDA			0	
42	RSU AS-SHOFWAN			0	
43	RSU KASIH INSANI SUKATANI			0	
44	RSU CENKA			0	
45	RSU TARUMAJAYA	2	12	14	33
46	RSIA NURUL ANISA	0	0	0	8
47	RSU ANANDA BABELAN	5	15	20	10
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI				
49	RSIA AISYAH QURRATAIN				
				2.686	1.974
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>			3.067	2.693
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>114,7</b>	<b>100,7</b>

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian  
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
2	SETU II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SUKAMAH	0	0	0	0	1	1	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	1	1	0	0	0
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	1	0	1	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	0	0	0	0	0
17	WANASARI	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	DANAU INDAH	1	0	1	0	1	1	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	1	0	1	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	0	0	0	0	0
23	MEKARSARI	2	0	2	0	1	1	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	1	1	0	0	0
25	MANGUNJAYA	1	1	2	1	0	1	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	2	2	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	1	1	2	1	0	1	0	1	1
30	SRI AMJUR	0	1	1	0	1	1	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	1	1	1	0	1	0	1	1
32	BABELAN I	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	BABELAN II	0	0	0	0	1	1	0	0	0
34	BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	0	0	1	0	1	0	1	1
37	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0
38	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
40	SUKAINDAH	2	0	2	1	0	1	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	2	2	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
43	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				27			22			26
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	1	9	10	0	3	3	1	10	11
2	RSU PERMATA BUNDA	1		1			0		1	1
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	3	3
4	RSUD CABANG BUNGIN	0	1	1	1	1	2	0	3	3
5	RSU BHAKTI HUSADA	0	3	3	0	1	1	0	2	2
6	RSU ANNISA	0	0	0	0	1	1	0	5	5
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	1	1	2	0	1	1	0	2	2
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	2	2	0	1	1	0	7	7
9	RSU ASRI MEDIKA	0	0	0	1	0	1	0	5	5
10	RSU METRO HOSPITALS			0			0			0
11	RSU CIKARANG MEDIKA	0	0	0	1	0	1	1	11	12
12	RSU SENTRA MEDIKA	3	1	4	1	1	2	0	5	5
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	RSU KARYA MEDIKA I	0	2	2	0	1	1	0	1	1
16	RSU DOKTER ADAM THALIB			0			0			0
17	RSIA MITRA MEDIKA			0			0			0
18	RSU BUNDA MULIA			0			0			0
19	RSU RIDHOKA SALMA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
20	RSU SILOAM	0	0	0	0	1	1	0	3	3
21	RSU HOSANA MEDIKA			0			0			0
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	1	2	3	0	0	0	0	2	2
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	2	2
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0
25	RSIA GIZAR			0			0			0
26	RSU OMNI CIKARANG	0	1	1	1	0	1	0	5	5
27	RSU DR IQBALI TALUFAN			0			0			0
28	RSU BUDI ASIH	0	1	1	0	1	1	0	1	1
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	0	1	1	1	1	2	0	3	3
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	RSU MULTAZAM MEDIKA			0			0			0
32	RSU PUSPA HUSADA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
33	RSU KARYA MEDIKA II	0	4	4	1	0	1	0	1	1
34	RSIA CAHAYA MEDIKA			0			0			0
35	RSU PINNA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
36	RSU UNIMEDIKA SETU	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	1	1	0	1	1	0	1	1
38	RSU HARAPAN MULIA			0			0			0
39	RSU MEDIROSA 2 CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	2	2
40	RSU TIARA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
41	RSIA SAYANG BUNDA			0			0			0
42	RSU AS-SHOFWAN			0			0			0
43	RSU KASIH INSANI SUKATANI			0			0			0
44	RSU CENKA			0			0			0
45	RSU TARUMAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	1	1
46	RSIA NURUL ANISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSU ANANDA BABELAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI									
49	RSIA AISYAH QURRATAAIN									
				40			27			88
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a)</sup>			67			49			114
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK <sup>a)</sup>			2,5			1,8			4,3

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIS		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
9	LEMAH ABANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
10	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
13	KARANG BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	MEKAR MUKTI	1	1	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
18	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	WANAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
23	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN I	0	2	2	0	1	1	0	0	0	1	0	1
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	2	2
35	TARUMA JAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	SETIAMULYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
38	SUKA TENANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
39	SUKATANI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
40	SUKAINDAH	0	0	0	2	2	4	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				38			9			3			26
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	6	21	27	0	0	0	3	6	9	10	20	30
2	RSU PERMATA BUNDA	2	2	4			0			0	2		2
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	1	4	5	1	3	4	2	3	5	1		1
4	RSUD CABANG BUNGIN	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSU BHAKTI HUSADA	1	6	7	0	0	0	3	2	5	0	0	0
6	RSU ANNISA	1	11	12	4	5	9	0	6	6	1	10	11
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	0	4	4	0	0	0	1	0	1	0	0	0
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	3	14	17	0	0	0	1	4	5	6	11	17
9	RSU ASRI MEDIKA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RSU METRO HOSPITALS			0			0			0			0
11	RSU CIKARANG MEDIKA	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSU SENTRA MEDIKA	7	11	18	0	0	0	3	4	7	13	25	38
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	12	12
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSU KARYA MEDIKA I	1	4	5	4	2	6	0	0	0	1	0	1
16	RSU DOKTER ADAM THALIB			0						0			0
17	RSIA MITRA MEDIKA			0			0			0			0
18	RSU BUNDA MULIA			0			0			0			0
19	RSU RIDHOKA SALMA	2	7	9	3	1	4	0	1	1	1	0	1
20	RSU SILOAM	0	0	0	0	0	0	2	3	5	1	0	1
21	RSU HOSANA MEDIKA			0			0			0			0
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	0	6	6	2	2	4	0	1	1	0	0	0
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	1	4	5	0	0	0	0	4	4	0	0	0
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0			0
25	RSIA GIZAR			0			0			0			0
26	RSU ONNI CIKARANG	2	6	8	1	0	1	2	3	5	0	0	0
27	RSU DR. IQBALI TAUFAN			0			0			0			0
28	RSU BUDI ASIH	1	7	8	0	0	0	0	0	0	1	0	1
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	6	18	24	0	0	0	11	12	23	2	1	3
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	2	7	9	0	0	0	0	2	2	0	0	0
31	RSU MULTAZAM MEDIKA			0			0			0			0
32	RSU PUSPA HUSADA	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	RSU KARYA MEDIKA II	3	6	9	0	0	0	1	3	4	0	1	1
34	RSIA CAHAYA MEDIKA			0			0			0			0
35	RSU PINNA	3	6	9	0	0	0	0	1	1	0	0	0
36	RSU UNIMEDIKA SETU	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	0	1
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	0	8	8	0	0	0	0	0	0	2	3	5
38	RSU HARAPAN MULIA			0			0			0			0
39	RSU MEDIROSA 2 CIBARUSAH	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	1	2
40	RSU TIARA	0	0	0	0	0	0	1	2	3	3	14	17
41	RSIA SAYANG BUNDA			0			0			0			0
42	RSU AS-SHOFWAN			0			0			0			0
43	RSU KASIH INSANI SUKATANI			0			0			0			0
44	RSU CENKA			0			0			0			0
45	RSU TARUMAJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	RSIA NURUL ANISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
47	RSU ANANDA BABELAN	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	1	1
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI												
49	RSIA AISYAH QURRATAIN												
				233			28			90			147
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>			271			37			93			173
	<b>RASJO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>10,1</b>			<b>1,4</b>			<b>3,5</b>			<b>6,5</b>

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian  
- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali



TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN*			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	SETU I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	SETU II	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIBATU	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	SUKAMAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIPAYUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	KEDUNG WARINGIN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	SUKARAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
15	CIKARANG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	MEKAR MUKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	WANASARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	SUKAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	DANAU INDAH	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	TAMBUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
23	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	JATIMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	MANGUNJAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
26	SUMBER JAYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	SRI AMUR	1	0	1	0	1	1	1	1	2
31	KARANG SATRIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	BABELAN I	1	1	2	0	1	1	1	2	3
33	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	TARUMA JAYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
36	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	TAMBELANG	1	0	1	0	1	1	1	1	2
38	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	2	2
39	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	0	1	1
42	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0
				32			10			42
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	5	23	28	3	13	16	8	36	44
2	RSU PERMATA BUNDA		3	3		2	2	0	5	5
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	2	9	11	2	4	6	4	13	17
4	RSUD CABANG BUNGIN	0	4	4	2	2	4	2	6	8
5	RSU BHAKTI HUSADA	1	8	9	1	6	7	2	14	16
6	RSU ANNISA	4	27	31	0	7	7	4	34	38
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	2	6	8	1	2	3	3	8	11
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	0	15	15	2	15	17	2	30	32
9	RSU ASRI MEDIKA	4	9	13	2	6	8	6	15	21
10	RSU METRO HOSPITALS						0	0	0	0
11	RSU CIKARANG MEDIKA	0	10	10	0	1	1	0	11	11
12	RSU SENTRA MEDIKA	2	15	17	3	18	21	3	33	38
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	1	6	7	1	5	6	2	11	13
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	4	9	13	1	2	3	5	11	16
15	RSU KARYA MEDIKA I	1	1	2	3	2	5	4	3	7
16	RSU DOKTER ADAM THALIB						0	0	0	0
17	RSIA MITRA MEDIKA			0			0	0	0	0
18	RSU BUNDA MULIA			0			0	0	0	0
19	RSU RIDHOKA SALMA	2	7	9	0	1	1	2	8	10
20	RSU SILOAM	7	21	28	2	4	6	9	25	34
21	RSU HOSANA MEDIKA			0			0	0	0	0
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	2	10	12	0	3	3	2	13	15
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	3	8	11	0	5	5	3	13	16
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0	0	0	0
25	RSIA GIZAR			0			0	0	0	0
26	RSU OMNI CIKARANG	9	11	20	6	7	13	15	18	33
27	RSU DR IQBALI TAUFIAN			0			0	0	0	0
28	RSU BUDI ASIH	8	22	30	4	1	5	12	23	35
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	3	28	31	2	9	11	5	37	42
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	2	13	15	0	7	7	2	20	22
31	RSU MULTAZAM MEDIKA			0			0	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	1	3	4	0	1	1	1	4	5
33	RSU KARYA MEDIKA II	5	13	18	1	5	6	6	18	24
34	RSIA CAHAYA MEDIKA			0			0	0	0	0
35	RSU PINNA	0	2	2	0	3	3	0	5	5
36	RSU UNIMEDIKA SETU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	4	7	11	1	4	5	5	11	16
38	RSU HARAPAN MULIA			0			0	0	0	0
39	RSU MEDIROSA 2 CIBARUSAH	2	14	16	1	2	3	3	16	19
40	RSU TIARA	0	13	13	0	3	3	0	16	16
41	RSIA SAYANG BUNDA			0			0	0	0	0
42	RSU AS-SHOFWAN			0			0	0	0	0
43	RSU KASIH INSA NI SUKATANI			0			0	0	0	0
44	RSU CENKA			0			0	0	0	0
45	RSU TARUMAJAYA	0	4	4	2	0	2	2	4	6
46	RSIA NURUL ANISA	0	2	2	0	1	1	0	3	3
47	RSU ANANDA BABELAN	1	4	5	0	8	8	1	12	13
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI									
49	RSIA AISYAH QURRATAAIN									
				404			190			594
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0
	KLINIK DI INSTITUSI DINAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*			436			200	0	0	636
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK*			16,3			7,5			23,8

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Satuan RS di Kota Bekasi

Keterangan : a) Termasuk anals farmasi, apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2	SETU II	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
3	SIRNAJAYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	2	5	7	2	5	7
5	CIBATU	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
6	SUKAMAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	CIBARUSAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
8	KARANG MULYA	1	0	1	0	0	0	4	0	4	5	0	5
9	LEMAH ABANG	1	0	1	0	0	0	6	7	13	7	7	14
10	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
11	KEDUNG WARINGIN	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
12	KARANG SAMBUNG	0	1	1	0	0	0	1	2	3	1	3	4
13	KARANG BAHAGIA	0	1	1	0	0	0	9	8	17	9	9	18
14	SUKARAYA	1	0	1	0	0	0	1	1	2	2	1	3
15	CIKARANG	1	0	1	0	0	0	2	6	8	3	6	9
16	MEKAR MUKTI	1	0	1	0	0	0	2	1	3	3	1	4
17	WANASARI	1	0	1	0	0	0	1	7	8	2	7	9
18	SUKAJAYA		1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	WANAJAYA	1	0	1	0	0	0	0	6	6	1	6	7
20	DANAU INDAH	1	0	1	0	0	0	0	5	5	1	5	6
21	TELAGA MURNI	0	1	1	0	0	0	1	3	4	1	4	5
22	TAMBUN	1	0	1	0	0	0	7	8	15	8	8	16
23	MEKARSARI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
24	JATIMULYA	1	0	1	0	0	0	1	5	6	2	5	7
25	MANGUNJAYA	1	0	1	0	0	0	0	5	5	1	5	6
26	SUMBER JAYA	1	0	1	0	0	0	1	4	5	2	4	6
27	LAMBANGSARI	0	1	1	0	0	0	0	4	4	0	5	5
28	SETIA MEKAR	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	TRIDAYASAKTI	0	1	1	0	0	0	1	4	5	1	5	6
30	SRI AMUR	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	3	3
31	KARANG SATRIA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	2
32	BABELAN I	1	0	1	0	0	0	0	4	4	1	4	5
33	BABELAN II	0	1	1	0	0	0	1	1	2	1	2	3
34	BAHAGIA	1	1	2	0	0	0	3	0	3	4	1	5
35	TARUMA JAYA	0	1	1	0	0	0	2	2	4	2	3	5
36	SETIAMULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
37	TAMBELANG	1	0	1	0	0	0	2	2	4	3	2	5
38	SUKA TENANG	1	0	1	0	0	0	1	4	5	2	4	6
39	SUKATANI	1	0	1	0	0	0	0	8	8	1	8	9
40	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
41	PEBAYURAN	0	1	1	0	0	0	2	3	5	2	4	6
42	KARANGHARJA	0	1	1	0	0	0	4	2	6	4	3	7
43	CABANG BUNGIN	1	0	1	0	0	0	9	7	16	10	7	17
44	MUARA GEMBONG	2	1	3	0	0	0	0	0	0	2	1	3
				46			0			186			232
1	RSUD KABUPATEN BEKASI	8	6	14	0	0	0	43	56	99	51	62	113
2	RSU PERMATA BUNDA	5	2	7			0	2	5	7	7	7	14
3	RSU CIBITUNG MEDIKA	17	25	42	0	0	0	127	54	181	144	79	223
4	RSUD CABANG BUNGIN	3	0	3	0	0	0	11	11	22	14	11	25
5	RSU BHAKTI HUSADA	6	7	13	0	0	0	0	5	5	6	12	18
6	RSU ANNISA	33	35	68	0	0	0	103	106	209	136	141	277
7	RSU HARAPAN KELUARGA JABABEKA	2	4	6	0	0	0	36	24	60	38	28	66
8	RSU MITRA KELUARGA CIKARANG	1	4	5	0	0	0	7	50	57	8	54	62
9	RSU ASRI MEDIKA	11	10	21	0	0	0	0	0	0	11	10	21
10	RSU METRO HOSPITALS			0			0			0	0	0	0
11	RSU CIKARANG MEDIKA	10	7	17	1	0	1	0	0	0	11	7	18
12	RSU SENTRA MEDIKA	11	32	43	0	0	0	54	117	171	65	149	214
13	RSU AMANDA CIKARANG UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RSU PERMATA KELUARGA JABABEKA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
15	RSU KARYA MEDIKA I	8	4	12	0	0	0	86	94	180	94	98	192
16	RSU DOKTER ADAM THALIB			0			0			0	0	0	0
17	RSIA MITRA MEDIKA			0			0			0	0	0	0
18	RSU BUNDA MULIA			0			0			0	0	0	0
19	RSU RIDHOKA SALMA	12	20	32	0	0	0	12	16	28	24	36	60
20	RSU SILOAM	3	9	12	0	1	1	31	36	67	34	46	80
21	RSU HOSANA MEDIKA			0			0			0	0	0	0
22	RSU MEDIROSA CIKARANG	4	2	6	0	0	0	1	1	2	5	3	8
23	RSU AMANDA CIKARANG SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	6	6
24	RSU PERMATA KELUARGA LIPPO CIKARANG			0			0			0	0	0	0
25	RSIA GIZAR			0			0			0	0	0	0
26	RSU OMNI CIKARANG	5	12	17	0	0	0	17	16	33	22	28	50
27	RSU DR IQBALI TAUFAN			0			0			0	0	0	0
28	RSU BUDI ASIH	4	5	9	2	2	4	5	17	22	11	24	35
29	RSU HERMINA GRAND WISATA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	RSU KARTIKA HUSADA TAMBUN	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
31	RSU MULTAZAM MEDIKA			0			0			0	0	0	0
32	RSU PUSPA HUSADA	2	4	6	0	0	0	4	5	9	6	9	15
33	RSU KARYA MEDIKA II	2	11	13	0	0	0	75	98	173	77	109	186
34	RSIA CAHAYA MEDIKA			0			0			0	0	0	0
35	RSU PINNA	0	1	1	0	0	0	3	6	9	3	7	10
36	RSU UNIMEDIKA SETU	0	1	1	0	0	0	2	1	3	2	2	4
37	RSU KARTIKA HUSADA SETU	2	5	7	0	0	0	0	0	0	2	5	7
38	RSU HARAPAN MULIA			0			0			0	0	0	0
39	RSU MEDIROSA 2 CIBARUSAH	5	1	6	3		3	1	3	4	9	4	13
40	RSU TIARA	1	6	7	0	1	1	0	0	0	1	7	8
41	RSIA SAYANG BUNDA			0			0			0	0	0	0
42	RSU AS-SHOFWAN			0			0			0	0	0	0
43	RSU KASIH INSANI SUKATANI			0			0			0	0	0	0
44	RSU CENKA			0			0			0	0	0	0
45	RSU TARUMAJAYA	8	6	14	0	0	0	9	20	29	17	26	43
46	RSIA NURUL ANISA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	RSU ANANDA BABELAN	7	14	21	0	0	0	8	18	26	15	32	47
48	RSU EKA HOSPITAL BEKASI												
49	RSIA AISYAH QURRATAIN												
				414			10			1.402			1.826
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)*			460			10			1.501	0	0	2.058

Sumber : - Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

- Seluruh RS di Kab. Bekasi

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	520.747	19,47
2	PBI APBD	516.326	19,30
SUB JUMLAH PBI		1.037.073	38,77
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	1.185.354	44,31
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	403.647	15,09
3	Bukan Pekerja (BP)	17.808	0,67
SUB JUMLAH NON PBI		1.606.809	60,07
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>2.643.882</b>	<b>98,84</b>

Sumber : - Seksi Pelayanan Kesehatan dan Rujukan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	5	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	7	87,50
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	1	25,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	2	40,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	2	66,67
33	BABELAN	BABELAN II	5	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	0	0,00
<b>JUMLAH</b>			<b>187</b>	<b>85</b>	<b>45,45</b>

Sumber : - Sub Bagian Perencanaan

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.170.142.204.850,00	75,65
	a. Belanja Langsung	Rp490.863.848.915,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	Rp642.919.355.935,00	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp36.359.000.000,00	
	- DAK fisik	Rp0,00	
	1. Reguler	Rp0,00	
	2. Penugasan	Rp0,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp36.359.000.000,00	
	1. BOK	Rp36.359.000.000,00	
	2. Akreditasi	Rp0,00	
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp51.612.220.800,00	3,34
	a. Belanja Langsung	Rp51.612.220.800,00	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp325.018.026.056,00	21,01
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp0,00	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp162.509.013.028,00	
	c. Kapitasi (BLUD)	Rp159.104.130.647,00	
	d. Non Kapitasi	Rp3.404.882.381,00	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp1.546.772.451.706,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp5.933.744.605.773,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		26,1
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp578.262,70	

Sumber : Sub Bagian Perencanaan

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1.314	0	1.314	1.075	0	1.075	2.389	0	2.389
2	SETU	SETU II	767	0	767	628	0	628	1.395	0	1.395
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.904	0	1.904	1.558	0	1.558	3.462	0	3.462
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.514	0	1.514	1.239	0	1.239	2.753	0	2.753
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	763	0	763	625	0	625	1.388	0	1.388
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	967	0	967	791	1	792	1.758	1	1.759
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.359	0	1.359	1.112	0	1.112	2.470	0	2.470
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	315	0	315	257	3	260	572	3	575
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	929	1	930	760	2	762	1.689	3	1.692
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	668	0	668	547	1	548	1.215	1	1.216
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	617	0	617	505	0	505	1.122	0	1.122
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	435	2	437	356	2	358	790	4	794
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	734	0	734	600	0	600	1.334	0	1.334
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.016	0	1.016	831	0	831	1.847	0	1.847
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.925	0	1.925	1.575	0	1.575	3.500	0	3.500
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.481	0	1.481	1.211	0	1.211	2.692	0	2.692
17	CIBITUNG	WANASARI	1.854	3	1.857	1.517	2	1.519	3.371	5	3.376
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	712	1	713	582	0	582	1.294	1	1.295
19	CIBITUNG	WANAJAYA	719	0	719	589	0	589	1.308	0	1.308
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.046	1	1.047	855	0	855	1.901	1	1.902
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.986	0	1.986	1.625	0	1.625	3.610	0	3.610
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	770	0	770	630	0	630	1.400	0	1.400
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	593	0	593	486	2	488	1.079	2	1.081
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.169	0	1.169	956	0	956	2.125	0	2.125
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.123	2	1.125	918	2	920	2.041	4	2.045
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.217	0	1.217	996	0	996	2.213	0	2.213
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	219	0	219	179	1	180	398	1	399
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	886	0	886	725	0	725	1.611	0	1.611
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	499	0	499	409	0	409	908	0	908
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	987	2	989	807	0	807	1.794	2	1.796
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.624	0	1.624	1.329	0	1.329	2.953	0	2.953
32	BABELAN	BABELAN I	1.598	0	1.598	1.308	1	1.309	2.906	1	2.907
33	BABELAN	BABELAN II	611	0	611	500	1	501	1.111	1	1.112
34	BABELAN	BAHAGIA	1.260	0	1.260	1.031	0	1.031	2.290	0	2.290
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	864	0	864	707	0	707	1.571	0	1.571
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	856	0	856	701	0	701	1.557	0	1.557
37	TAMBELANG	TAMBELANG	633	0	633	518	0	518	1.150	0	1.150
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	750	1	751	614	0	614	1.364	1	1.365
39	SUKATANI	SUKATANI	1.318	0	1.318	1.078	0	1.078	2.396	0	2.396
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	795	0	795	651	2	653	1.446	2	1.448
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.102	1	1.103	902	1	903	2.004	2	2.006
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	472	0	472	387	0	387	859	0	859
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	862	0	862	706	0	706	1.568	0	1.568
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	622	0	622	509	0	509	1.130	0	1.130
JUMLAH			43.854	14	43.868	35.880	21	35.901	79.734	35	79.769
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0,3			0,6			0,4	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi



TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU	SETU I	2.389	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
2	SETU	SETU II	1.395	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.462	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.753	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.388	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.758	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.470	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	572	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.689	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	2	0	2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.215	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.122	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	790	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.334	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.847	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.692	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	3.371	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.294	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.308	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.901	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.610	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.079	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.125	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.041	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.213	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	398	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.611	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	908	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.794	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.953	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	2.906	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
33	BABELAN	BABELAN II	1.111	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1
34	BABELAN	BAHAGIA	2.290	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.571	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.557	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.364	0	1	0	1	0	2	0	2	0	0	0	0	0	3	0	3
39	SUKATANI	SUKATANI	2.396	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.446	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.004	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	2	0	2	1	3
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	859	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.568	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.130	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			79.734	0	2	0	2	1	12	4	17	0	2	1	3	1	16	5	22
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			28

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	1	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	1
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	1
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	0	0	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	1	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	1	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	3
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	1
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	1	0	0	1
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			10	3	1	0	0	8

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES			PERSALINAN DI FASYANKES			KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	SETU	SETU I	2.496	2.505	100,37	2.501	100,21	2.382	2.385	100,12	2.016	84,63	2.385	100,12	2.384	100,07	2.382	99,99	2.385	100,12		
2	SETU	SETU II	1.459	1.459	100,01	1.459	100,01	1.393	1.393	100,03	1.325	95,15	1.393	100,03	1.391	99,89	1.393	100,03	1.393	100,03		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.624	3.630	100,17	3.625	100,03	3.459	3.461	100,06	3.404	98,41	3.461	100,06	3.461	100,06	3.459	100,00	3.461	100,06		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.885	2.886	100,03	2.886	100,03	2.754	2.754	100,00	2.753	99,96	2.754	100,00	2.755	100,03	2.754	100,00	2.754	100,00		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.453	1.456	100,20	1.454	100,07	1.387	1.389	100,14	1.388	100,07	1.388	100,07	1.388	100,07	1.388	100,07	1.388	100,07		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.886	1.824	96,73	1.779	94,34	1.800	1.755	97,50	1.446	80,34	1.755	97,50	1.734	96,34	1.730	96,11	1.755	97,50		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.605	2.646	101,58	2.605	100,01	2.486	2.486	99,99	2.363	95,04	2.486	99,99	2.486	99,99	2.486	99,99	2.486	99,99		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	834	742	89,00	740	88,76	796	574	72,13	393	49,38	574	72,13	571	71,75	615	77,28	574	72,13		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.740	1.755	100,84	1.745	100,27	1.661	1.670	100,53	1.620	97,52	1.687	101,55	1.686	101,49	1.685	101,43	1.687	101,55		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.299	1.299	100,01	1.299	100,01	1.240	1.202	96,95	895	72,19	1.202	96,95	1.215	98,00	1.215	98,00	1.202	96,95		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.173	1.178	100,43	1.177	100,35	1.120	1.122	100,21	1.094	97,71	1.122	100,21	1.122	100,21	1.120	100,04	1.122	100,21		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	881	950	107,78	919	104,26	841	841	100,00	792	94,17	841	100,00	841	100,00	841	100,00	841	100,00		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.398	1.398	100,03	1.398	100,03	1.334	1.334	100,00	1.334	100,00	1.334	100,00	1.334	100,00	1.334	100,00	1.334	100,00		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.940	1.941	100,05	1.940	100,00	1.852	1.852	100,01	1.852	100,01	1.852	100,01	1.852	100,01	1.852	100,01	1.852	100,01		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.665	3.664	99,97	3.664	99,97	3.499	3.500	100,04	3.498	99,98	3.500	100,04	3.497	99,95	3.497	99,95	3.500	100,04		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.821	2.830	100,31	2.821	99,99	2.693	2.695	100,07	2.691	99,92	2.695	100,07	2.692	99,96	2.692	99,96	2.695	100,07		
17	CIBITUNG	WANASARI	3.544	3.535	99,75	3.490	98,48	3.383	3.372	99,68	3.372	99,68	3.372	99,68	3.372	99,68	3.372	99,68	3.372	99,68		
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.363	1.367	100,30	1.366	100,22	1.301	1.302	100,08	1.302	100,08	1.301	100,00	1.301	100,00	1.301	100,00	1.301	100,00		
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.384	1.384	100,01	1.384	100,01	1.321	1.321	100,00	1.320	99,93	1.321	100,00	1.321	100,00	1.321	100,00	1.321	100,00		
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.984	2.015	101,54	1.985	100,03	1.894	1.901	100,36	1.901	100,36	1.901	100,36	1.901	100,36	1.896	100,10	1.901	100,36		
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.721	3.766	101,20	3.730	100,23	3.552	3.612	101,68	3.612	101,68	3.612	101,68	3.610	101,63	3.594	101,18	3.612	101,68		
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	1.482	100,64	1.475	100,16	1.406	1.406	100,02	1.406	100,02	1.406	100,02	1.406	100,02	1.406	100,02	1.406	100,02		
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.133	1.134	100,09	1.133	100,00	1.081	1.081	99,96	1.081	99,96	1.081	99,96	1.081	99,96	1.081	99,96	1.081	99,96		
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.134	2.190	102,61	2.176	101,95	2.037	2.125	104,30	2.125	104,30	2.125	104,30	2.125	104,30	2.117	103,91	2.125	104,30		
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.106	2.139	101,54	2.124	100,83	2.011	2.042	101,55	2.041	101,50	2.042	101,55	2.042	101,55	2.042	101,55	2.042	101,55		
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.307	2.323	100,68	2.310	100,11	2.203	2.213	100,48	2.213	100,48	2.213	100,48	2.213	100,48	2.213	100,48	2.213	100,48		
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	419	419	100,02	419	100,02	400	400	100,03	400	100,03	400	100,03	400	100,03	400	100,03	400	100,03		
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.687	1.726	102,30	1.687	99,99	1.611	1.611	100,03	1.611	100,03	1.611	100,03	1.611	100,03	1.611	100,03	1.611	100,03		
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	958	958	100,00	958	100,00	914	914	99,95	914	99,95	914	99,95	914	99,95	920	100,61	914	99,95		
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.872	1.880	100,41	1.876	100,20	1.787	1.791	100,21	1.788	100,04	1.791	100,21	1.803	100,88	1.792	100,27	1.791	100,21		
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.993	3.134	104,70	3.070	102,56	2.857	2.958	103,52	2.958	103,52	2.958	103,52	2.958	103,52	2.873	100,55	2.958	103,52		
32	BABELAN	BABELAN I	2.994	3.029	101,16	3.004	100,33	2.858	2.872	100,49	2.458	86,00	2.872	100,49	2.904	101,61	2.906	101,68	2.872	100,49		
33	BABELAN	BABELAN II	1.153	1.159	100,51	1.155	100,16	1.101	1.111	100,93	1.058	96,12	1.111	100,93	1.110	100,84	1.110	100,84	1.111	100,93		
34	BABELAN	BAHAGIA	2.399	2.399	99,99	2.399	99,99	2.290	2.290	99,99	2.288	99,90	2.290	99,99	2.290	99,99	2.290	99,99	2.290	99,99		
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.640	1.650	100,62	1.647	100,43	1.565	1.580	100,94	1.580	100,94	1.580	100,94	1.568	100,17	1.568	100,17	1.580	100,94		
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.627	1.638	100,66	1.634	100,41	1.553	1.557	100,24	1.557	100,24	1.556	100,17	1.556	100,17	1.554	100,04	1.556	100,17		
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.204	1.210	100,48	1.207	100,23	1.149	1.150	100,05	1.127	98,05	1.150	100,05	1.150	100,05	1.150	100,05	1.150	100,05		
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.421	1.422	100,07	1.422	100,07	1.356	1.379	101,66	1.379	101,66	1.372	101,15	1.372	101,15	1.356	99,97	1.379	101,66		
39	SUKATANI	SUKATANI	2.502	2.520	100,72	2.515	100,52	2.388	2.389	100,03	2.389	100,03	2.389	100,03	2.388	99,99	2.388	99,99	2.389	100,03		
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.497	1.510	100,88	1.499	100,15	1.429	1.448	101,35	1.448	101,35	1.448	101,35	1.444	101,07	1.436	100,51	1.448	101,35		
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.095	2.097	100,09	2.096	100,05	2.000	2.000	100,01	1.897	94,86	1.999	99,96	1.999	99,96	1.999	99,96	1.999	99,96		
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	899	899	100,04	899	100,04	858	858	100,02	768	89,53	858	100,02	861	100,37	862	100,49	858	100,02		
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.645	1.645	100,00	1.645	100,00	1.570	1.572	100,11	1.236	78,71	1.571	100,05	1.571	100,05	1.570	99,99	1.571	100,05		
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.180	1.185	100,42	1.181	100,08	1.126	1.130	100,32	1.000	88,78	1.130	100,32	1.130	100,32	1.130	100,32	1.130	100,32		
JUMLAH			83.495	83.978	100,58	83.498	100,00	79.700	79.798	100,12	77.093	96,73	79.803	100,13	79.725	100,03	79.701	100,00	79.810	100,14		

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SETU	SETU I	2.496	1.450	58,10	1.440	57,70	503	20,15	330	13,22	169	6,77	2.442	97,85
2	SETU	SETU II	1.459	1.416	97,06	1.448	99,25	16	1,10	98	6,72	70	4,80	1.632	111,87
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.624	2.705	74,65	2.566	70,81	543	14,98	413	11,40	185	5,11	3.707	102,30
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.885	2.654	91,99	2.607	90,36	148	5,13	117	4,06	87	3,02	2.959	102,56
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.453	653	44,94	638	43,91	499	34,34	180	12,39	99	6,81	1.416	97,45
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.886	1.004	53,24	986	52,29	460	24,39	245	12,99	122	6,47	1.813	96,15
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.605	1.810	69,49	1.624	62,35	889	34,13	110	4,22	17	0,65	2.640	101,35
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	834	451	54,09	455	54,57	181	21,71	38	4,56	15	1,80	689	82,64
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.740	1.693	97,28	1.689	97,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.689	97,05
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.299	612	47,12	531	40,88	299	23,02	202	15,55	147	11,32	1.179	90,77
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.173	869	74,09	819	69,83	146	12,45	58	4,94	42	3,58	1.065	90,80
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	881	353	40,05	256	29,04	375	42,54	163	18,49	51	5,79	845	95,87
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.398	1.338	95,74	1.332	95,31	0	0,00	0	0,00	40	2,86	1.372	98,17
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.940	1.823	93,97	1.792	92,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.792	92,37
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.665	3.547	96,77	3.392	92,55	0	0,00	0	0,00	876	23,90	4.268	116,45
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.821	1.287	45,62	1.065	37,75	662	23,46	395	14,00	285	10,10	2.407	85,31
17	CIBITUNG	WANASARI	3.544	1.813	51,16	1.771	49,97	452	12,75	446	12,58	832	23,48	3.501	98,79
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.363	656	48,13	535	39,25	91	6,68	49	3,60	33	2,42	708	51,95
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.384	1.369	98,93	1.346	97,26	0	0,00	0	0,00	126	9,11	1.472	106,37
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.984	1.899	95,70	1.985	100,03	0	0,00	0	0,00	202	10,18	2.187	110,21
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.721	2.445	65,70	2.263	60,81	1.144	30,74	0	0,00	484	13,01	3.891	104,56
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	1.402	95,20	1.363	92,55	188	12,77	105	7,13	58	3,94	1.714	116,39
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.133	534	47,13	465	41,04	289	25,51	192	16,95	117	10,33	1.063	93,83
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.134	1.794	84,05	1.622	75,99	10	0,47	15	0,70	484	22,68	2.131	99,84
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.106	1.656	78,61	1.585	75,24	225	10,68	89	4,23	74	3,51	1.973	93,66
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.307	2.101	91,05	2.157	93,48	155	6,72	129	5,59	107	4,64	2.548	110,43
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	419	382	91,19	358	85,46	59	14,08	47	11,22	35	8,36	499	119,12
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.687	1.778	105,38	1.687	99,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.687	99,99
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	958	886	92,49	958	100,00	0	0,00	0	0,00	119	12,42	1.077	112,43
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.872	1.520	81,18	1.397	74,61	180	9,61	101	5,39	187	9,99	1.865	99,61
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.993	1.548	51,71	1.428	47,71	5	0,17	567	18,94	991	33,11	2.991	99,92
32	BABELAN	BABELAN I	2.994	1.208	40,35	1.125	37,57	731	24,41	547	18,27	511	17,07	2.914	97,32
33	BABELAN	BABELAN II	1.153	338	29,31	302	26,19	124	10,75	223	19,34	238	20,64	887	76,92
34	BABELAN	BAHAGIA	2.399	1.320	55,02	1.290	53,77	250	10,42	260	10,84	555	23,13	2.355	98,15
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.640	1.596	97,32	1.566	95,49	0	0,00	0	0,00	267	16,28	1.833	111,78
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.627	1.302	80,01	1.075	66,06	363	22,31	65	3,99	177	10,88	1.680	103,24
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.204	620	51,49	458	38,03	254	21,09	69	5,73	161	13,37	942	78,23
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.421	1.270	89,37	1.261	88,74	98	6,90	48	3,38	5	0,35	1.412	99,36
39	SUKATANI	SUKATANI	2.502	1.623	64,87	1.749	69,90	0	0,00	0	0,00	885	35,37	2.634	105,28
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.497	1.468	98,08	1.478	98,75	81	5,41	47	3,14	74	4,94	1.680	112,24
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.095	1.049	50,07	968	46,20	445	21,24	354	16,90	253	12,08	2.020	96,42
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	899	843	93,81	656	73,00	122	13,58	102	11,35	57	6,34	937	104,27
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.645	1.178	71,61	1.211	73,62	0	0,00	0	0,00	462	28,09	1.673	101,70
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.180	999	84,66	999	84,66	210	17,80	36	3,05	113	9,58	1.358	115,08
JUMLAH			83.495	60.262	72,17	57.698	69,10	10.197	12,21	5.840	6,99	9.812	11,75	83.547	100,06

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
2	SETU	SETU II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
17	CIBITUNG	WANASARI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
18	CIBITUNG	SUKAJAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	SETU	SETU I	31.799	1.456	4,58	1.442	4,53	503	1,58	330	1,04	169	0,53
2	SETU	SETU II	19.271	1.416	7,35	1.448	7,51	116	0,60	97	0,50	70	0,36
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	46.880	2.709	5,78	2.431	5,19	515	1,10	385	0,82	168	0,36
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	37.002	2.654	7,17	2.611	7,06	148	0,40	117	0,32	87	0,24
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	20.281	653	3,22	638	3,15	499	2,46	180	0,89	99	0,49
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	24.770	1.004	4,05	986	3,98	430	1,74	242	0,98	122	0,49
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	33.906	1.708	5,04	1.644	4,85	854	2,52	94	0,28	23	0,07
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9.151	448	4,90	442	4,83	149	1,63	26	0,28	1	0,01
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	23.002	1.703	7,40	1.689	7,34	606	2,63	468	2,03	332	1,44
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	17.534	592	3,38	531	3,03	309	1,76	202	1,15	147	0,84
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	15.723	859	5,46	828	5,27	146	0,93	58	0,37	42	0,27
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	11.463	335	2,92	273	2,38	381	3,32	167	1,46	47	0,41
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	18.249	1.268	6,95	1.265	6,93	376	2,06	218	1,19	75	0,41
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	25.590	1.788	6,99	1.541	6,02	1.038	4,06	940	3,67	804	3,14
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	48.594	3.547	7,30	3.392	6,98	1.143	2,35	995	2,05	876	1,80
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	38.337	1.289	3,36	1.144	2,98	682	1,78	431	1,12	286	0,75
17	CIBITUNG	WANASARI	47.755	1.813	3,80	1.771	3,71	452	0,95	446	0,93	832	1,74
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17.413	656	3,77	535	3,07	91	0,52	49	0,28	33	0,19
19	CIBITUNG	WANAJAYA	17.972	646	3,59	623	3,47	406	2,26	190	1,06	126	0,70
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26.597	1.958	7,36	1.923	7,23	180	0,68	139	0,52	116	0,44
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	50.342	2.350	4,67	2.356	4,68	1.144	2,27	1.244	2,47	1.102	2,19
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	20.421	1.402	6,87	1.354	6,63	187	0,92	105	0,51	58	0,28
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	16.140	534	3,31	465	2,88	289	1,79	192	1,19	117	0,72
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	28.930	1.794	6,20	1.622	5,61	1.087	3,76	889	3,07	484	1,67
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	28.520	1.656	5,81	1.585	5,56	225	0,79	89	0,31	74	0,26
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	31.800	2.096	6,59	2.157	6,78	155	0,49	129	0,41	107	0,34
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	5.826	382	6,56	358	6,14	59	1,01	47	0,81	35	0,60
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	24.212	1.722	7,11	1.718	7,10	310	1,28	199	0,82	190	0,78
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	13.367	953	7,13	894	6,69	162	1,21	108	0,81	76	0,57
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	23.846	1.294	5,43	1.200	5,03	194	0,81	162	0,68	138	0,58
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	39.496	1.548	3,92	1.428	3,62	1.105	2,80	1.164	2,95	991	2,51
32	BABELAN	BABELAN I	40.348	2.895	7,18	2.909	7,21	1.776	4,40	1.404	3,48	1.124	2,79
33	BABELAN	BABELAN II	15.716	383	2,44	340	2,16	311	1,98	253	1,61	250	1,59
34	BABELAN	BAHAGIA	32.203	1.631	5,06	1.691	5,25	553	1,72	460	1,43	666	2,07
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	22.351	1.607	7,19	1.519	6,80	1.364	6,10	1.277	5,71	1.216	5,44
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	22.615	1.283	5,67	1.075	4,75	359	1,59	254	1,12	171	0,76
37	TAMBELANG	TAMBELANG	15.965	488	3,06	451	2,83	265	1,66	206	1,29	189	1,18
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	18.868	1.270	6,73	1.261	6,68	298	1,58	48	0,25	2	0,01
39	SUKATANI	SUKATANI	33.137	1.612	4,86	1.590	4,80	508	1,53	220	0,66	170	0,51
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	20.144	1.451	7,20	1.422	7,06	66	0,33	42	0,21	6	0,03
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	27.657	1.049	3,79	972	3,51	445	1,61	354	1,28	253	0,91
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	11.945	820	6,86	795	6,66	278	2,33	200	1,67	154	1,29
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	22.351	1.187	5,31	1.190	5,32	275	1,23	123	0,55	67	0,30
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	15.786	1.183	7,49	953	6,04	210	1,33	149	0,94	144	0,91
JUMLAH			1.113.273	61.092	5,49	58.462	5,25	20.649	1,85	15.092	1,36	12.239	1,10

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi



TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	2.496	2.503	100,29
2	SETU	SETU II	1.459	1.464	100,35
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.624	3.465	95,62
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.885	2.844	98,57
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.453	1.399	96,28
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.886	1.751	92,86
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.605	2.469	94,79
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	834	584	70,05
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.740	1.722	98,95
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.299	1.286	99,01
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.173	1.143	97,45
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	881	910	103,24
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.398	1.343	96,09
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.940	1.931	99,54
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.665	3.589	97,92
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.821	2.820	99,95
17	CIBITUNG	WANASARI	3.544	3.473	98,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.363	1.366	100,22
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.384	1.381	99,79
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.984	1.983	99,93
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.721	3.721	99,99
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	1.473	100,02
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.133	1.070	94,44
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.134	2.119	99,28
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.106	2.113	100,31
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.307	2.305	99,90
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	419	419	100,02
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.687	1.688	100,05
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	958	913	95,31
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.872	1.833	97,90
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.993	3.021	100,92
32	BABELAN	BABELAN I	2.994	2.994	99,99
33	BABELAN	BABELAN II	1.153	1.155	100,16
34	BABELAN	BAHAGIA	2.399	2.375	98,99
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.640	1.645	100,31
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.627	1.634	100,41
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.204	1.160	96,33
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.421	1.421	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	2.502	2.491	99,56
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.497	1.525	101,89
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.095	2.020	96,42
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	899	837	93,14
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.645	1.582	96,17
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.180	1.159	98,22
<b>JUMLAH</b>			<b>83.495</b>	<b>82.099</b>	<b>98,33</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU	SETU I	18.237	623	3,42	8.461	46,39	6.894	37,80	703	3,85	94	0,52	224	1,23	1.144	6,27	18.237	100,00
2	SETU	SETU II	8.304	86	1,23	6.072	86,57	709	10,11	12	0,17	0	0,00	11	0,16	124	1,77	7.014	84,47
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	31.455	1.051	4,71	10.555	47,34	7.945	35,63	555	2,49	107	0,48	357	1,60	1.620	7,27	22.297	70,89
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	19.541	727	3,70	14.249	72,58	2.943	14,99	1.082	5,51	90	0,46	252	1,28	198	1,01	19.631	100,46
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	5.788	243	5,59	2.814	64,70	491	11,29	226	5,20	52	1,20	112	2,58	359	8,25	4.349	75,14
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	22.333	506	3,02	8.913	53,16	5.271	31,44	808	4,82	51	0,30	158	0,94	1.009	6,02	16.767	75,08
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	15.774	594	3,71	8.272	51,68	4.670	29,17	394	2,46	233	1,46	639	3,99	972	6,07	16.007	101,48
8	BOJONGMANGGU	KARANG MUYA	6.142	145	2,36	4.727	76,96	693	11,28	46	0,75	4	0,07	57	0,93	466	7,59	6.142	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16.737	390	3,12	5.207	41,65	3.867	30,93	1.321	10,57	247	1,98	282	2,26	940	7,52	12.501	74,69
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12.816	228	2,28	4.388	43,93	3.477	34,81	761	7,62	151	1,51	263	2,63	570	5,71	9.989	77,94
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	8.092	112	1,64	4.036	58,94	1.871	27,32	236	3,45	15	0,22	177	2,58	386	5,64	6.848	84,63
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	5.308	76	1,43	3.037	57,22	1.525	28,73	198	3,73	17	0,32	112	2,11	326	6,14	5.308	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	7.956	69	0,98	3.788	53,91	2.151	30,61	91	1,30	91	1,30	89	1,27	657	9,35	7.027	88,32
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.043	109	1,32	5.714	69,01	1.278	15,43	422	5,10	125	1,51	131	1,58	376	4,54	8.280	74,98
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	37.339	291	0,97	16.455	54,86	9.126	30,43	2.031	6,77	421	1,40	400	1,33	849	2,83	29.994	80,33
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	29.228	187	0,73	15.956	62,12	7.419	28,88	1.071	4,17	125	0,49	259	1,01	545	2,12	25.687	87,88
17	CIBITUNG	WANASARI	38.990	433	1,58	14.670	53,59	8.590	31,38	2.100	7,67	101	0,37	604	2,21	776	2,83	27.375	70,21
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	7.759	64	0,83	3.165	40,83	2.800	36,12	718	9,26	40	0,52	278	3,59	647	8,35	7.752	99,91
19	CIBITUNG	WANAJAYA	14.944	170	1,61	4.231	40,16	4.050	38,44	1.050	9,97	107	1,02	228	2,16	592	5,62	10.535	70,50
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	11.295	355	10,81	1.656	50,43	1.234	37,58	39	1,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3.284	29,07
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	21.184	740	3,96	9.913	53,03	5.891	31,51	1.032	5,52	70	0,37	236	1,26	741	3,96	18.693	88,24
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	8.384	321	3,83	3.241	38,64	2.942	35,07	854	10,18	15	0,18	214	2,55	786	9,37	8.388	100,05
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.428	142	2,27	3.561	56,85	1.350	21,55	838	13,38	8	0,13	126	2,01	231	3,69	6.264	74,32
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.109	237	1,90	6.127	49,19	4.354	34,96	1.101	8,84	15	0,12	202	1,62	405	3,25	12.456	72,80
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15.213	203	1,77	4.983	43,38	4.463	38,85	1.136	9,89	10	0,09	219	1,91	463	4,03	11.487	75,51
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	19.191	5.583	29,13	5.593	29,19	6.181	32,25	1.145	5,98	10	0,05	224	1,17	417	2,18	19.163	99,85
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.850	123	4,13	895	30,02	1.052	35,29	511	17,14	10	0,34	124	4,16	256	8,59	2.981	77,43
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15.151	248	2,26	4.951	45,08	4.089	37,23	1.139	10,37	15	0,14	208	1,89	317	2,89	10.982	72,48
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6.213	166	2,67	2.737	44,05	2.357	37,94	452	7,28	8	0,13	129	2,08	356	5,73	6.213	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	12.688	547	4,27	7.065	55,11	2.682	20,92	860	6,71	132	1,03	229	1,79	1.173	9,15	12.820	101,04
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	23.537	470	2,06	10.273	44,98	8.803	38,55	1.582	6,93	131	0,57	490	2,15	957	4,19	22.837	97,03
32	BABELAN	BABELAN I	21.156	400	1,89	10.263	48,41	7.615	35,92	1.636	7,72	42	0,20	312	1,47	888	4,19	21.198	100,20
33	BABELAN	BABELAN II	10.740	140	1,46	5.174	54,00	3.045	31,78	328	3,42	14	0,15	118	1,23	748	7,81	9.581	89,21
34	BABELAN	BAHAGIA	4.856	486	10,01	2.120	43,66	1.658	34,14	387	7,97	10	0,21	0	0,00	185	3,81	4.856	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	15.790	646	4,09	9.291	58,84	4.101	25,97	558	3,53	117	0,74	304	1,93	656	4,15	15.790	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	15.997	2.336	14,60	7.939	49,63	5.308	33,18	120	0,75	0	0,00	15	0,09	279	1,74	15.997	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	12.693	238	2,44	5.320	54,52	2.371	24,30	417	4,27	161	1,65	137	1,40	952	9,76	9.757	76,87
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	8.090	263	4,95	3.450	64,96	972	18,30	110	2,07	0	0,00	3	0,06	513	9,66	5.311	65,65
39	SUKATANI	SUKATANI	23.591	281	1,77	8.731	54,94	3.424	21,55	1.009	6,35	275	1,73	164	1,03	1.732	10,90	15.891	67,36
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	10.705	216	2,02	8.148	76,11	1.018	9,51	252	2,35	49	0,46	26	0,24	947	8,85	10.705	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	14.523	208	1,43	6.326	43,56	6.004	41,34	423	2,91	284	1,96	264	1,82	730	5,03	14.523	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5.116	31	0,76	3.245	79,13	655	15,97	41	1,00	0	0,00	2	0,05	127	3,10	4.101	80,16
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	13.261	85	0,84	6.892	66,41	1.770	17,56	77	0,76	36	0,36	217	2,15	1.164	11,55	10.077	75,99
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	13.159	77	1,10	3.671	52,21	1.544	21,96	128	1,82	47	0,67	181	2,57	1.336	19,00	7.031	53,43
JUMLAH			649.706	20.646	3,83	286.075	53,11	160.653	29,83	30.000	5,57	3.530	0,66	8.777	1,63	28.915	5,37	538.596	82,90

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
Keterangan:  
AKDR : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim  
MOP : Metode Operasi Pria  
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	SETU	SETU I	2.382	291	11,39	588	23,01	300	11,74	477	18,67	73	2,86	180	7,05	573	22,43	2.555	107,25
2	SETU	SETU II	1.393	2	0,15	1.285	94,00	80	5,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.367	98,16
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.459	217	9,13	1.166	49,05	804	33,82	73	3,07	0	0,00	1	0,04	116	4,88	2.377	68,72
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.754	215	6,81	1.433	45,42	1.137	36,04	172	5,45	0	0,00	0	0,00	198	6,28	3.155	114,56
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.387	100	7,78	970	75,49	141	10,97	28	2,18	0	0,00	18	1,40	28	2,18	1.285	92,65
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.800	34	3,22	641	60,70	125	11,84	85	8,05	0	0,00	1	0,09	170	16,10	1.056	58,67
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.486	5	0,52	462	48,38	462	48,38	0	0,00	0	0,00	5	0,52	21	2,20	955	38,41
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	796	50	7,95	151	24,01	234	37,20	32	5,09	0	0,00	4	0,64	158	25,12	629	79,04
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.661	80	5,64	776	54,69	238	16,77	130	9,16	0	0,00	18	1,27	177	12,47	1.419	85,42
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.240	53	4,38	602	49,79	339	28,04	92	7,61	7	0,58	1	0,08	108	8,93	1.209	97,52
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.120	14	1,38	564	55,51	344	33,86	29	2,85	0	0,00	1	0,10	64	6,30	1.016	90,75
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	841	33	4,87	292	43,13	235	34,71	34	5,02	0	0,00	4	0,59	79	11,67	677	80,50
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.334	11	0,88	687	55,18	191	15,34	6	0,48	2	0,16	0	0,00	346	27,79	1.245	93,32
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.852	2	0,11	1.110	62,61	530	29,89	13	0,73	0	0,00	4	0,23	114	6,43	1.773	95,74
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.499	148	4,23	3.352	95,77	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3.500	100,04
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.693	25	1,32	1.137	60,22	642	34,00	46	2,44	0	0,00	0	0,00	38	2,01	1.888	70,10
17	CIBITUNG	WANASARI	3.383	77	4,90	825	52,48	501	31,87	92	5,85	0	0,00	30	1,91	47	2,99	1.572	46,47
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.301	364	39,10	316	33,94	233	25,03	13	1,40	0	0,00	5	0,54	0	0,00	931	71,56
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.321	5	0,48	980	95,05	33	3,20	6	0,58	0	0,00	0	0,00	7	0,68	1.031	78,05
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.894		0,00	1.330	73,85	409	22,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	62	3,44	1.801	95,08
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.552	186	5,77	1.517	47,08	1.190	36,93	151	4,69	1	0,03	11	0,34	165	5,12	3.222	90,70
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.406	58	4,58	780	61,56	248	19,57	108	8,52	0	0,00	0	0,00	73	5,76	1.267	90,13
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.081	52	4,81	593	54,86	353	32,65	42	3,89	0	0,00	0	0,00	41	3,79	1.081	99,96
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.037	197	6,46	1.281	42,00	1.145	37,54	188	6,16	15	0,49	55	1,80	154	5,05	3.050	149,70
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.011	5	0,25	1.030	50,94	980	48,47	7	0,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2.022	100,56
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.203	79	3,98	1.247	62,76	419	21,09	162	8,15	2	0,10	9	0,45	67	3,37	1.987	90,21
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	400	31	7,31	195	45,99	115	27,12	45	10,61	0	0,00	0	0,00	38	8,96	424	106,04
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.611	58	5,08	658	57,62	297	26,01	66	5,78	0	0,00	4	0,35	59	5,17	1.142	70,91
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	914	28	3,64	436	56,70	215	27,96	49	6,37	0	0,00	1	0,13	40	5,20	769	84,10
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.787	177	11,97	832	56,25	377	25,49	38	2,57	0	0,00	2	0,14	53	3,58	1.479	82,75
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.857	322	11,30	1.298	45,54	616	21,61	256	8,98	0	0,00	85	2,98	273	9,58	2.850	99,74
32	BABELAN	BABELAN I	2.858	6	0,29	1.858	89,46	190	9,15	17	0,82	0	0,00	0	0,00	6	0,29	2.077	72,67
33	BABELAN	BABELAN II	1.101	44	3,99	500	45,29	484	43,84	24	2,17	0	0,00	0	0,00	52	4,71	1.104	100,30
34	BABELAN	BAHAGIA	2.290	344	15,74	915	41,88	614	28,10	224	10,25	0	0,00	10	0,46	78	3,57	2.185	95,41
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.565	162	9,91	880	53,86	542	33,17	19	1,16	0	0,00	12	0,73	19	1,16	1.634	104,39
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.553	111	6,89	1.004	62,36	316	19,63	68	4,22	2	0,12	27	1,68	80	4,97	1.610	103,65
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.149	7	0,74	866	91,45	34	3,59	1	0,11	0	0,00	19	2,01	20	2,11	947	82,39
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.356	0	0,00	1.280	99,38	8	0,62	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.288	94,95
39	SUKATANI	SUKATANI	2.388	148	9,51	669	42,99	469	30,14	4	0,26	0	0,00	2	0,13	264	16,97	1.556	65,15
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.429	163	11,16	364	24,91	342	23,41	128	8,76	32	2,19	64	4,38	336	23,00	1.461	102,26
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.000	67	2,91	934	40,56	1.010	43,86	68	2,95	0	0,00	8	0,35	216	9,38	2.303	115,16
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	858	31	3,64	540	63,38	156	18,31	41	4,81	0	0,00	2	0,23	82	9,62	852	99,32
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.570	51	3,25	763	48,63	100	6,37	78	4,97	0	0,00	2	0,13	575	36,65	1.569	99,92
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.126	64	6,11	497	47,42	464	44,27	0	0,00	1	0,10	2	0,19	19	1,81	1.048	93,04
JUMLAH			79.700	4.117	5,86	39.604	56,39	17.662	25,15	3.112	4,43	135	0,19	587	0,84	5.016	7,14	70.233	88,12

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	2.496	499	499	99,97	1.314	1.075	2.389	197	161	358	189	96,00	155	96,00	344	96,00
2	SETU	SETU II	1.459	292	293	100,42	767	628	1.395	115	94	209	109	95,10	90	95,10	199	95,10
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.624	725	721	99,48	1.904	1.558	3.462	286	234	519	273	95,51	223	95,51	496	95,51
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.885	577	579	100,34	1.514	1.239	2.753	227	186	413	210	92,51	172	92,51	382	92,51
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.453	291	293	100,82	763	625	1.388	115	94	208	109	95,10	89	95,10	198	95,10
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.886	377	369	97,84	967	791	1.758	145	119	264	120	82,67	98	82,67	218	82,67
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.605	521	527	101,16	1.359	1.112	2.470	204	167	371	167	82,05	137	82,05	304	82,05
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	834	167	168	100,75	315	257	572	47	39	86	61	129,37	50	129,37	111	129,37
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.740	348	348	99,98	929	760	1.689	139	114	253	133	95,13	108	95,13	241	95,13
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.299	260	260	100,09	668	547	1.215	100	82	182	98	98,22	81	98,22	179	98,22
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.173	235	235	100,18	617	505	1.122	93	76	168	88	95,07	72	95,07	160	95,07
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	881	176	177	100,40	435	356	790	65	53	119	67	102,11	54	102,11	121	102,11
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.398	280	288	103,04	734	600	1.334	110	90	200	106	96,45	87	96,45	193	96,45
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.940	388	388	100,00	1.016	831	1.847	152	125	277	146	95,65	119	95,65	265	95,65
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.665	733	670	91,40	1.925	1.575	3.500	289	236	525	276	95,43	225	95,43	501	95,43
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.821	564	577	102,26	1.481	1.211	2.692	222	182	404	220	99,06	180	99,06	400	99,06
17	CIBITUNG	WANASARI	3.544	709	709	100,03	1.854	1.517	3.371	278	228	506	266	95,52	217	95,52	483	95,52
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.363	273	277	101,62	712	582	1.294	107	87	194	102	95,83	84	95,83	186	95,83
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.384	277	277	100,08	719	589	1.308	108	88	196	109	101,43	90	101,43	199	101,43
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.984	397	393	99,02	1.046	855	1.901	157	128	285	154	98,19	126	98,19	280	98,19
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.721	744	609	81,82	1.986	1.625	3.610	298	244	542	256	85,87	209	85,87	465	85,87
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.473	295	326	110,69	770	630	1.400	116	95	210	119	102,86	97	102,86	216	102,86
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.133	227	227	100,18	593	486	1.079	89	73	162	89	99,98	73	100,71	162	100,31
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.134	427	436	102,14	1.169	956	2.125	175	143	319	160	91,29	131	91,29	291	91,29
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.106	421	426	101,12	1.123	918	2.041	168	138	306	168	99,95	138	99,95	306	99,95
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.307	461	490	106,18	1.217	996	2.213	183	149	332	183	100,23	149	99,75	332	100,02
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	419	84	84	100,26	219	179	398	33	27	60	33	100,50	27	100,50	60	100,50
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.687	337	327	96,91	886	725	1.611	133	109	242	131	98,49	107	98,49	238	98,49
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	958	192	192	100,21	499	409	908	75	61	136	72	96,18	59	96,18	131	96,18
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.872	374	466	124,44	987	807	1.794	148	121	269	146	98,85	120	98,85	266	98,85
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.993	599	548	91,54	1.624	1.329	2.953	244	199	443	197	81,05	162	81,05	359	81,05
32	BABELAN	BABELAN I	2.994	599	633	105,71	1.598	1.308	2.906	240	196	436	229	95,43	187	95,43	416	95,43
33	BABELAN	BABELAN II	1.153	231	234	101,46	611	500	1.111	92	75	167	88	96,01	72	96,01	160	96,01
34	BABELAN	BAHAGIA	2.399	480	480	100,03	1.260	1.031	2.290	189	155	344	166	87,92	136	87,92	302	87,92
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.640	328	328	100,01	864	707	1.571	130	106	236	124	95,48	133	125,42	257	108,95
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.627	325	328	100,78	856	701	1.557	128	105	234	125	97,20	102	97,20	227	97,20
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.204	241	246	102,14	633	518	1.150	95	78	173	89	93,33	72	93,33	161	93,33
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.421	284	285	100,28	750	614	1.364	113	92	205	109	97,26	90	97,26	199	97,26
39	SUKATANI	SUKATANI	2.502	500	500	99,92	1.318	1.078	2.396	198	162	359	139	70,12	113	70,12	252	70,12
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.497	299	308	102,89	795	651	1.446	119	98	217	117	97,74	95	97,74	212	97,74
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.095	419	419	100,00	1.102	902	2.004	165	135	301	157	95,14	129	95,14	286	95,14
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	899	180	188	104,60	472	387	859	71	58	129	68	95,46	55	95,46	123	95,46
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.645	329	329	100,00	862	706	1.568	129	106	235	123	95,24	101	95,24	224	95,24
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.180	236	236	100,00	622	509	1.130	93	76	170	95	102,06	78	102,06	173	102,06
JUMLAH			83.495	16.699	16.693	99,96	43.854	35.880	79.734	6.578	5.382	11.960	6.186	94,03	5.093	94,62	11.278	94,30

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	3	0	0	0	3	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	0	0	0	2	0	0	0	4	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MukTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	3	0	0	0	2	0	1	1	5	0	1	1
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2	0	0	0	2	0	0	0	4	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			14	1	0	1	21	0	1	1	35	1	1	37
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			0,32	0,02	0,00	0,02	0,59	0,00	0,03	0,03	0,44	0,01	0,01	0,46

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSA	TETANUS NEONAT ORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN-LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	2	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	BABELAN	BABELAN II	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			11	14	0	1	2	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi



TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	1.314	1.075	2.389	1.314	100,00	1.075	100,00	2.389	100,00	10	0,80	9	0,80	19	0,80
2	SETU	SETU II	767	628	1.395	767	100,00	628	100,00	1.395	100,00	12	1,58	10	1,58	22	1,58
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.904	1.558	3.462	1.904	100,00	1.558	100,00	3.462	100,00	12	0,61	9	0,61	21	0,61
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.514	1.239	2.753	1.514	100,00	1.239	100,00	2.753	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	763	625	1.388	763	100,00	625	100,00	1.388	100,00	5	0,65	4	0,65	9	0,65
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	967	791	1.758	967	100,00	791	100,00	1.758	100,00	8	0,85	7	0,85	15	0,85
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.359	1.112	2.470	1.359	100,00	1.112	100,00	2.470	100,00	8	0,61	7	0,61	15	0,61
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	315	257	572	315	100,00	257	100,00	572	100,00	11	3,50	9	3,50	20	3,50
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	929	760	1.689	929	100,00	760	100,00	1.689	100,00	7	0,77	6	0,77	13	0,77
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	668	547	1.215	668	100,00	547	100,00	1.215	100,00	6	0,91	5	0,91	11	0,91
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	617	505	1.122	617	100,00	505	100,00	1.122	100,00	11	1,78	9	1,78	20	1,78
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	435	356	790	435	100,00	356	100,00	790	100,00	5	1,14	4	1,14	9	1,14
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	734	600	1.334	734	100,00	600	100,00	1.334	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.016	831	1.847	1.016	100,00	831	100,00	1.847	100,00	1	0,05	0	0,05	1	0,05
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.925	1.575	3.500	1.925	100,00	1.575	100,00	3.500	100,00	1	0,06	1	0,06	2	0,06
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.481	1.211	2.692	1.481	100,00	1.211	100,00	2.692	100,00	14	0,97	12	0,97	26	0,97
17	CIBITUNG	WANASARI	1.854	1.517	3.371	1.854	100,00	1.517	100,00	3.371	100,00	4	0,24	4	0,24	8	0,24
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	712	582	1.294	712	100,00	582	100,00	1.294	100,00	6	0,77	5	0,77	10	0,77
19	CIBITUNG	WANAJAYA	719	589	1.308	719	100,00	589	100,00	1.308	100,00	13	1,83	11	1,83	24	1,83
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.046	855	1.901	1.046	100,00	855	100,00	1.901	100,00	11	1,05	9	1,05	20	1,05
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.986	1.625	3.610	1.986	100,00	1.625	100,00	3.610	100,00	7	0,33	5	0,33	12	0,33
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	770	630	1.400	770	100,00	630	100,00	1.400	100,00	14	1,79	11	1,79	25	1,79
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	593	486	1.079	593	100,00	486	100,00	1.079	100,00	1	0,09	0	0,09	1	0,09
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.169	956	2.125	1.169	100,00	956	100,00	2.125	100,00	8	0,66	6	0,66	14	0,66
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.123	918	2.041	1.123	100,00	918	100,00	2.041	100,00	10	0,93	9	0,93	19	0,93
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.217	996	2.213	1.217	100,00	996	100,00	2.213	100,00	1	0,09	1	0,09	2	0,09
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	219	179	398	219	100,00	179	100,00	398	100,00	2	1,01	2	1,01	4	1,01
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	886	725	1.611	886	100,00	725	100,00	1.611	100,00	1	0,12	1	0,12	2	0,12
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	499	409	908	499	100,00	409	100,00	908	100,00	2	0,44	2	0,44	4	0,44
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	987	807	1.794	987	100,00	807	100,00	1.794	100,00	8	0,84	7	0,84	15	0,84
31	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	1.624	1.329	2.953	1.624	100,00	1.329	100,00	2.953	100,00	2	0,10	1	0,10	3	0,10
32	BABELAN	BABELAN I	1.598	1.308	2.906	1.598	100,00	1.308	100,00	2.906	100,00	2	0,10	1	0,10	3	0,10
33	BABELAN	BABELAN II	611	500	1.111	611	100,00	500	100,00	1.111	100,00	2	0,36	2	0,36	4	0,36
34	BABELAN	BAHAGIA	1.260	1.031	2.290	1.260	100,00	1.031	100,00	2.290	100,00	1	0,04	0	0,04	1	0,04
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	864	707	1.571	864	100,00	707	100,00	1.571	100,00	1	0,06	0	0,06	1	0,06
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	856	701	1.557	856	100,00	701	100,00	1.557	100,00	1	0,06	0	0,06	1	0,06
37	TAMBELANG	TAMBELANG	633	518	1.150	633	100,00	518	100,00	1.150	100,00	4	0,61	3	0,61	7	0,61
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	750	614	1.364	750	100,00	614	100,00	1.364	100,00	1	0,15	1	0,15	2	0,15
39	SUKATANI	SUKATANI	1.318	1.078	2.396	1.318	100,00	1.078	100,00	2.396	100,00	7	0,54	6	0,54	13	0,54
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	795	651	1.446	795	100,00	651	100,00	1.446	100,00	4	0,48	3	0,48	7	0,48
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.102	902	2.004	1.102	100,00	902	100,00	2.004	100,00	13	1,15	10	1,15	23	1,15
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	472	387	859	472	100,00	387	100,00	859	100,00	1	0,23	1	0,23	2	0,23
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	862	706	1.568	862	100,00	706	100,00	1.568	100,00	4	0,51	4	0,51	8	0,51
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	622	509	1.130	622	100,00	509	100,00	1.130	100,00	3	0,44	2	0,44	5	0,44
JUMLAH (KAB/KOTA)			43.854	35.880	79.734	43.854	100,00	35.880	100,00	79.734	100,00	244	0,56	199	0,56	443	0,56

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L			P			L + P			L		
			L	P	L + P	JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	1.314	1.075	2.389	1.314	100,00	1.075	100,00	2.389	100,00	1.312	99,83	1.073	99,83	2.385	99,83
2	SETU	SETU II	767	628	1.395	765	99,71	628	100,00	1.393	99,84	766	99,86	627	99,86	1.393	99,86
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.904	1.558	3.462	1.904	100,00	1.558	100,00	3.462	100,00	1.904	99,97	1.557	99,97	3.461	99,97
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.514	1.239	2.753	1.514	100,00	1.239	100,00	2.753	100,00	1.497	98,84	1.224	98,84	2.721	98,84
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	763	625	1.388	763	100,00	625	100,00	1.388	100,00	719	94,16	588	94,16	1.307	94,16
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	967	791	1.758	967	100,00	791	100,00	1.758	100,00	955	98,81	782	98,81	1.737	98,81
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.359	1.112	2.470	1.359	100,00	1.112	100,00	2.470	100,00	1.302	95,87	1.066	95,87	2.368	95,87
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	315	257	572	315	100,00	257	100,00	572	100,00	320	101,57	261	101,57	581	101,57
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	929	760	1.689	929	100,00	760	100,00	1.689	100,00	925	99,59	757	99,59	1.682	99,59
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	668	547	1.215	668	100,00	547	100,00	1.215	100,00	650	97,20	531	97,20	1.181	97,20
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	617	505	1.122	617	100,00	505	100,00	1.122	100,00	609	98,66	498	98,66	1.107	98,66
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	435	356	790	413	95,05	380	106,89	793	100,38	405	93,16	331	93,16	736	93,16
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	734	600	1.334	734	100,00	600	100,00	1.334	100,00	734	100,00	600	100,00	1.334	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.016	831	1.847	1.016	100,00	831	100,00	1.847	100,00	981	96,59	803	96,59	1.784	96,59
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.925	1.575	3.500	1.925	100,00	1.575	100,00	3.500	100,00	1.925	100,00	1.575	100,00	3.500	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.481	1.211	2.692	1.481	100,00	1.211	100,00	2.692	100,00	1.481	100,00	1.211	100,00	2.692	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	1.854	1.517	3.371	1.854	100,00	1.517	100,00	3.371	100,00	1.853	99,94	1.516	99,94	3.369	99,94
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	712	582	1.294	712	100,00	582	100,00	1.294	100,00	704	98,92	576	98,92	1.280	98,92
19	CIBITUNG	WANAJAYA	719	589	1.308	719	100,00	589	100,00	1.308	100,00	719	100,00	589	100,00	1.308	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.046	855	1.901	1.046	100,00	855	100,00	1.901	100,00	1.031	98,58	843	98,58	1.874	98,58
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.986	1.625	3.610	1.986	100,00	1.625	100,00	3.610	100,00	1.967	99,06	1.609	99,06	3.576	99,06
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	770	630	1.400	770	100,00	630	100,00	1.400	100,00	743	96,50	608	96,50	1.351	96,50
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	593	486	1.079	593	100,00	486	100,00	1.079	100,00	587	98,98	481	98,98	1.068	98,98
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.169	956	2.125	1.169	100,00	956	100,00	2.125	100,00	1.164	99,58	952	99,58	2.116	99,58
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.123	918	2.041	1.123	100,00	918	100,00	2.041	100,00	1.121	99,90	918	99,90	2.039	99,90
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.217	996	2.213	1.217	100,00	996	100,00	2.213	100,00	1.217	99,99	996	100,02	2.213	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	219	179	398	219	100,00	179	100,00	398	100,00	219	100,00	179	100,00	398	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	886	725	1.611	886	100,00	725	100,00	1.611	100,00	886	100,00	725	100,00	1.611	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	499	409	908	499	100,00	409	100,00	908	100,00	479	95,93	392	95,93	871	95,93
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	987	807	1.794	987	100,00	807	100,00	1.794	100,00	940	95,26	769	95,26	1.709	95,26
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.624	1.329	2.953	1.624	100,00	1.329	100,00	2.953	100,00	1.515	93,29	1.240	93,29	2.755	93,29
32	BABELAN	BABELAN I	1.598	1.308	2.906	1.598	100,00	1.308	100,00	2.906	100,00	1.598	100,00	1.308	100,00	2.906	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	611	500	1.111	611	100,00	500	100,00	1.111	100,00	611	100,00	500	100,00	1.111	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1.260	1.031	2.290	1.260	100,00	1.031	100,00	2.290	100,00	1.256	99,69	1.027	99,69	2.283	99,69
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	864	707	1.571	864	100,00	707	100,00	1.571	100,00	865	100,06	707	100,06	1.572	100,06
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	856	701	1.557	856	100,00	701	100,00	1.557	100,00	846	98,78	692	98,78	1.538	98,78
37	TAMBELANG	TAMBELANG	633	518	1.150	633	100,00	518	100,00	1.150	100,00	633	100,00	518	100,00	1.150	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	750	614	1.364	750	100,00	614	100,00	1.364	100,00	740	98,61	605	98,61	1.345	98,61
39	SUKATANI	SUKATANI	1.318	1.078	2.396	1.318	100,00	1.078	100,00	2.396	100,00	1.301	98,75	1.065	98,75	2.366	98,75
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	795	651	1.446	795	100,00	651	100,00	1.446	100,00	783	98,48	641	98,48	1.424	98,48
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.102	902	2.004	1.102	100,00	902	100,00	2.004	100,00	1.084	98,30	887	98,30	1.970	98,30
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	472	387	859	472	100,00	387	100,00	859	100,00	471	99,77	386	99,77	857	99,77
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	862	706	1.568	862	100,00	706	100,00	1.568	100,00	862	99,94	705	99,94	1.567	99,94
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	622	509	1.130	622	100,00	509	100,00	1.130	100,00	622	100,00	509	100,00	1.130	100,00
<b>JUMLAH</b>			<b>43.854</b>	<b>35.880</b>	<b>79.734</b>	<b>43.830</b>	<b>99,95</b>	<b>35.905</b>	<b>100,07</b>	<b>79.735</b>	<b>100,00</b>	<b>43.299</b>	<b>98,74</b>	<b>35.427</b>	<b>98,74</b>	<b>78.726</b>	<b>98,74</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	2.453	2.435	99,27	2.978	1.829	61,42
2	SETU	SETU II	1.378	1.115	80,91	1.340	701	52,31
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.420	2.300	67,25	2.222	1.185	53,33
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.600	1.249	48,04	1.907	1.346	70,58
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.407	1.407	100,00	410	315	76,83
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.719	1.427	83,01	1.317	922	70,01
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.333	1.429	61,25	1.056	861	81,53
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	560	553	98,75	483	81	16,77
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.484	1.443	97,24	668	248	37,13
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	998	540	54,11	425	118	27,76
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.826	876	31,00	661	333	50,38
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	783	763	97,45	805	691	85,84
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.087	1.041	95,77	0	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	600	463	77,17	364	327	89,84
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4.848	2.631	54,27	2.152	1.016	47,21
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.582	1.145	72,38	232	156	67,24
17	CIBITUNG	WANASARI	3.144	2.775	88,26	1.498	1.133	75,63
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.088	1.009	92,74	327	134	40,98
19	CIBITUNG	WANAJAYA	15.034	948	6,31	158	102	64,56
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.873	939	50,13	347	255	73,49
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4.257	2.540	59,67	1.212	684	56,44
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.396	490	35,10	322	143	44,41
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	850	404	47,53	421	206	48,93
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.077	1.245	59,94	601	344	57,24
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.102	597	28,40	1.776	447	25,17
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	4.433	3.012	67,94	675	603	89,33
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	399	150	37,59	144	94	65,28
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.611	1.611	100,00	1.492	688	46,11
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	977	430	44,01	570	344	60,35
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.248	782	62,66	1.491	697	46,75
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.936	1.491	50,78	2.252	1.231	54,66
32	BABELAN	BABELAN I	1.461	453	31,01	746	133	17,83
33	BABELAN	BABELAN II	1.174	304	25,89	438	361	82,42
34	BABELAN	BAHAGIA	2.150	1.366	63,53	959	801	83,52
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.573	706	44,88	1.496	1.072	71,66
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.258	658	52,31	843	407	48,28
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.141	645	56,53	932	313	33,58
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.371	1.361	99,27	401	266	66,33
39	SUKATANI	SUKATANI	2.064	2.064	100,00	1.957	813	41,54
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.431	1.138	79,52	761	440	57,82
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5.340	1.277	23,91	362	245	67,68
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	786	704	89,57	235	182	77,45
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.557	1.211	77,78	1.675	946	56,48
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	737	638	86,57	1.704	1.171	68,72
<b>JUMLAH</b>			<b>95.546</b>	<b>51.765</b>	<b>54,18</b>	<b>42.815</b>	<b>24.384</b>	<b>56,95</b>

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1.286	1.052	2.337	1.286	100,07	1.053	100,07	2.339	100,07
2	SETU	SETU II	752	615	1.366	784	104,36	642	104,36	1.426	104,36
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.867	1.527	3.394	1.883	100,88	1.541	100,88	3.424	100,88
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.486	1.216	2.702	1.399	94,11	1.144	94,11	2.543	94,11
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	748	612	1.361	719	96,04	588	96,04	1.307	96,04
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	971	795	1.766	878	90,37	718	90,37	1.596	90,37
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.342	1.098	2.440	1.197	89,24	980	89,24	2.177	89,24
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	429	351	781	400	93,14	225	64,03	625	80,04
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	896	733	1.630	914	101,97	748	101,97	1.662	101,97
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	669	547	1.216	584	87,22	477	87,22	1.061	87,22
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	604	494	1.099	580	96,04	475	96,04	1.055	96,04
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	454	371	826	420	92,50	340	91,52	760	92,06
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	720	589	1.309	720	100,01	589	99,99	1.309	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	999	818	1.817	922	92,30	755	92,30	1.677	92,30
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.888	1.545	3.433	1.888	100,00	1.545	100,01	3.433	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.453	1.189	2.642	1.482	101,95	1.212	101,95	2.694	101,95
17	CIBITUNG	WANASARI	1.826	1.493	3.319	1.739	95,23	1.422	95,27	3.161	95,25
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	702	574	1.277	705	100,35	576	100,35	1.281	100,35
19	CIBITUNG	WANAJAYA	713	583	1.296	710	99,53	581	99,53	1.290	99,53
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.022	836	1.859	1.049	102,66	859	102,66	1.908	102,66
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.917	1.568	3.485	1.647	85,93	1.348	85,93	2.995	85,93
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	759	621	1.379	730	96,21	597	96,21	1.327	96,21
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	584	478	1.061	583	99,90	477	99,90	1.060	99,90
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.099	900	1.999	1.099	99,96	900	100,05	1.999	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.085	888	1.973	1.060	97,67	867	97,67	1.927	97,67
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.189	972	2.161	1.189	100,03	972	99,95	2.161	99,99
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	216	178	394	219	101,44	179	100,62	398	101,07
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	869	711	1.580	912	104,92	746	104,92	1.658	104,92
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	493	404	897	498	100,98	408	100,98	906	100,98
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	964	789	1.754	976	101,16	798	101,16	1.774	101,16
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.542	1.262	2.804	1.440	93,38	1.178	93,38	2.618	93,38
32	BABELAN	BABELAN I	1.542	1.262	2.804	1.548	100,35	1.266	100,35	2.814	100,35
33	BABELAN	BABELAN II	594	486	1.080	542	91,30	444	91,30	986	91,30
34	BABELAN	BAHAGIA	1.236	1.011	2.247	1.226	99,19	1.003	99,19	2.229	99,19
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	845	691	1.536	769	91,03	724	104,75	1.493	97,21
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	838	686	1.524	852	101,63	697	101,63	1.549	101,63
37	TAMBELANG	TAMBELANG	620	508	1.128	624	100,55	510	100,55	1.134	100,55
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	732	599	1.331	732	100,00	599	100,00	1.331	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	1.289	1.055	2.343	1.249	96,87	1.022	96,87	2.270	96,87
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	771	631	1.402	780	101,22	639	101,22	1.419	101,22
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.079	883	1.962	1.241	115,02	1.016	115,02	2.257	115,02
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	463	379	842	440	95,05	360	95,05	800	95,05
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	847	693	1.541	812	95,87	665	95,87	1.477	95,87
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	608	497	1.105	608	100,02	497	99,93	1.105	99,98
<b>JUMLAH</b>			<b>43.011</b>	<b>35.191</b>	<b>78.202</b>	<b>42.035</b>	<b>97,73</b>	<b>34.381</b>	<b>97,70</b>	<b>76.415</b>	<b>97,72</b>

76416

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	5	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	6	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	6	100,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>187</b>	<b>187</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L			P		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	SETU	SETU I	1.314	1.075	2.389	1.129	85,92	1.221	113,58	2.350	98,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.103	83,95	1.178	109,58	2.281	95,48
2	SETU	SETU II	767	628	1.395	665	86,67	663	105,62	1.328	95,20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	668	87,06	667	106,25	1.335	95,70
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.904	1.558	3.462	1.691	88,81	1.664	106,81	3.355	96,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.662	87,29	1.676	107,58	3.338	96,42
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.514	1.239	2.753	1.327	87,64	1.396	112,69	2.723	98,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.327	87,64	1.269	102,43	2.596	94,30
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	763	625	1.388	692	90,65	654	104,71	1.346	96,97	0	0,00	0	0,00	0	0,00	686	89,86	645	103,27	1.331	95,89
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	967	791	1.758	844	87,29	883	111,62	1.727	98,24	0	0,00	0	0,00	0	0,00	838	86,67	889	112,38	1.727	98,24
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.359	1.112	2.470	1.205	88,70	1.103	99,24	2.308	93,44	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.200	88,33	1.115	100,31	2.315	93,72
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	315	257	572	290	92,18	270	104,90	560	97,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	298	94,72	276	107,23	574	100,35
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	929	760	1.689	803	86,44	751	98,81	1.554	92,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	799	86,01	754	99,20	1.553	91,95
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	668	547	1.215	641	95,92	560	102,42	1.201	98,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	588	87,99	554	101,33	1.142	93,99
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	617	505	1.122	533	86,37	560	110,91	1.093	97,42	0	0,00	0	0,00	0	0,00	529	85,72	552	109,33	1.081	96,35
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	435	356	790	389	89,53	377	106,05	766	96,96	0	0,00	0	0,00	0	0,00	396	91,14	416	117,02	812	102,78
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	734	600	1.334	630	88,87	650	108,28	1.280	95,95	0	0,00	0	0,00	0	0,00	636	86,68	636	105,95	1.272	95,35
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.016	831	1.847	755	74,32	805	96,85	1.560	84,46	0	0,00	0	0,00	0	0,00	724	71,27	794	95,53	1.518	82,19
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.925	1.575	3.500	1.682	87,38	1.674	106,29	3.356	95,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.774	92,16	1.584	100,57	3.358	95,94
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.481	1.211	2.692	1.316	88,88	1.354	111,77	2.670	99,18	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.293	87,33	1.250	103,19	2.543	94,47
17	CIBITUNG	WANASARI	1.854	1.517	3.371	1.642	88,56	1.557	102,64	3.199	94,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.659	89,48	1.577	103,96	3.236	96,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	712	582	1.294	652	91,61	642	110,25	1.294	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	640	89,93	631	108,36	1.271	98,22
19	CIBITUNG	WANAJAYA	719	589	1.308	663	92,16	639	108,56	1.302	99,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00	664	92,30	629	106,86	1.293	98,85
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.046	855	1.901	948	90,67	923	107,90	1.871	98,42	0	0,00	0	0,00	0	0,00	932	89,14	924	108,01	1.856	97,63
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.986	1.625	3.610	1.688	85,02	1.650	101,57	3.338	92,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.737	87,48	1.714	105,51	3.451	95,60
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	770	630	1.400	628	81,56	746	118,41	1.374	98,14	0	0,00	0	0,00	0	0,00	631	81,95	688	109,21	1.319	94,21
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	593	486	1.079	512	86,28	514	105,86	1.026	95,09	0	0,00	0	0,00	0	0,00	517	87,12	519	106,89	1.036	96,01
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.169	956	2.125	1.050	89,84	956	99,97	2.006	94,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00	982	84,02	927	96,94	1.909	89,84
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.123	918	2.041	989	88,10	956	104,09	1.945	95,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00	957	85,25	913	99,41	1.870	91,62
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.217	996	2.213	1.225	100,64	1.002	100,62	2.227	100,63	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.242	102,04	1.017	102,12	2.259	102,08
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	219	179	398	199	90,91	198	110,55	397	99,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00	192	87,71	189	105,53	381	95,73
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	886	725	1.611	784	88,48	780	107,59	1.564	97,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	756	85,32	807	111,32	1.563	97,02
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	499	409	908	425	85,10	485	118,70	910	100,22	0	0,00	0	0,00	0	0,00	432	86,50	464	113,56	896	98,68
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	987	807	1.794	791	80,17	900	111,48	1.691	94,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	800	81,08	903	111,85	1.703	94,93
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.624	1.329	2.953	1.425	87,74	1.565	117,77	2.990	101,25	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.464	90,14	1.611	121,23	3.075	104,13
32	BABELAN	BABELAN I	1.598	1.308	2.906	1.234	77,21	1.599	122,28	2.833	97,49	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.227	76,77	1.494	114,25	2.721	93,63
33	BABELAN	BABELAN II	611	500	1.111	586	95,90	507	101,41	1.093	98,38	0	0,00	0	0,00	0	0,00	550	90,01	481	96,21	1.031	92,80
34	BABELAN	BAHAGIA	1.260	1.031	2.290	1.095	86,94	1.055	102,38	2.150	93,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.200	95,28	1.086	105,39	2.286	99,83
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	864	707	1.571	748	86,57	781	110,47	1.529	97,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	758	87,73	758	107,22	1.516	96,50
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	856	701	1.557	755	88,16	784	111,90	1.539	98,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00	735	85,83	769	109,76	1.504	96,60
37	TAMBELANG	TAMBELANG	633	518	1.150	598	94,55	548	105,89	1.146	99,65	0	0,00	0	0,00	0	0,00	582	92,02	546	105,51	1.128	98,09
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	750	614	1.364	635	84,64	648	105,57	1.283	94,06	0	0,00	0	0,00	0	0,00	639	85,18	641	104,43	1.280	93,84
39	SUKATANI	SUKATANI	1.318	1.078	2.396	1.140	86,51	1.208	112,04	2.348	98,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	1.092	82,87	1.155	107,12	2.247	93,78
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	795	651	1.446	688	86,51	698	107,27	1.386	95,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	687	86,38	690	106,04	1.377	95,23
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.102	902	2.004	936	84,92	953	105,68	1.889	94,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00	934	84,74	954	105,79	1.888	94,21
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	472	387	859	434	91,86	418	108,14	852	99,19	0	0,00	0	0,00	0	0,00	429	90,80	419	108,39	848	98,72
43	CABANGBUNING	CABANG BUNING	862	706	1.568	807	93,58	681	96,51	1.488	94,90	0	0,00	0	0,00	0	0,00	787	91,26	696	98,64	1.483	94,58
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	622	509	1.130	576	92,68	597	117,40	1.173	103,81	0	0,00	0	0,00	0	0,00	716	115,21	686	134,91	1.402	124,07
JUMLAH			43.854	35.880	79.734	38.445	87,67	38.575	107,51	77.020	96,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00	38.462	87,71	38.143	106,31	76.605	96,08

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi



TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)		BAYI DIIMUNISASI																													
					DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP											
					L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P							
					L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	SETU	SETU I	1.286	1.052	2.337	1.073	83,46	1.185	112,66	2.258	96,60	1.076	83,70	1.179	112,09	2.255	96,47	1.082	84,16	1.171	111,33	2.253	96,39	1.058	82,30	1.172	111,42	2.230	95,40					
2	SETU	SETU II	752	615	1.366	657	87,42	686	111,57	1.343	98,29	649	86,36	679	110,43	1.328	97,19	678	90,22	652	106,04	1.330	97,34	675	89,82	657	106,85	1.332	97,48					
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.867	1.527	3.394	1.681	90,05	1.705	111,63	3.386	99,76	1.676	89,78	1.710	111,96	3.386	99,76	1.709	91,55	1.681	110,06	3.390	99,88	1.714	91,82	1.678	109,87	3.392	99,94					
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.486	1.216	2.702	1.319	88,75	1.266	104,11	2.585	95,66	1.226	82,49	1.174	96,55	2.400	88,82	1.333	89,69	1.279	105,18	2.612	96,66	1.317	88,61	1.261	103,70	2.578	95,40					
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	748	612	1.361	660	88,18	639	104,34	1.299	95,45	663	88,58	636	103,85	1.289	95,45	695	92,85	666	108,75	1.361	100,01	692	92,45	651	106,30	1.343	98,68					
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	971	795	1.766	814	83,80	879	110,60	1.693	95,86	805	82,87	875	110,10	1.680	95,12	820	84,42	805	101,29	1.625	92,01	823	84,73	808	101,67	1.631	92,35					
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.342	1.098	2.440	1.216	90,63	1.122	102,20	2.338	95,84	1.216	90,63	1.122	102,20	2.338	95,84	1.210	90,18	1.104	100,56	2.314	94,85	1.202	89,58	1.101	100,29	2.303	94,40					
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	429	351	781	290	67,52	279	79,40	569	72,87	289	67,29	280	79,68	569	72,87	257	59,84	261	74,28	518	66,34	253	58,91	259	73,71	512	65,57					
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	896	733	1.630	804	89,68	750	102,25	1.554	95,34	805	89,80	749	102,12	1.554	95,34	801	89,35	750	102,25	1.551	95,16	799	89,13	752	102,52	1.551	95,16					
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	669	547	1.216	590	88,18	524	95,72	1.114	91,58	584	87,29	554	101,20	1.138	93,55	588	87,88	576	105,22	1.164	95,69	605	90,43	570	104,13	1.175	96,59					
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	604	494	1.099	510	84,41	523	105,80	1.033	94,03	465	76,96	466	94,27	931	84,75	514	85,07	516	104,38	1.030	93,76	514	85,07	516	104,38	1.030	93,76					
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	454	371	826	415	91,40	433	116,55	848	102,72	370	81,49	389	104,71	759	91,94	352	77,52	407	109,56	759	91,94	354	77,96	402	108,21	756	91,57					
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	720	589	1.309	659	91,54	650	110,35	1.309	100,00	653	90,70	636	107,97	1.289	98,47	647	89,87	644	109,33	1.291	98,63	631	87,65	633	107,46	1.264	96,57					
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	999	818	1.817	766	76,65	805	98,45	1.571	86,46	740	74,05	844	103,22	1.584	87,18	803	80,35	834	102,00	1.637	90,09	770	77,05	836	102,25	1.606	88,39					
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.888	1.545	3.433	1.689	89,46	1.646	106,55	3.335	97,15	1.682	89,09	1.646	106,55	3.328	96,95	1.686	89,30	1.638	106,03	3.324	96,83	1.698	89,93	1.646	106,55	3.344	97,41					
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.453	1.189	2.642	1.284	88,35	1.269	106,72	2.553	96,61	1.186	81,60	1.194	100,41	2.380	90,07	1.248	85,87	1.312	110,33	2.560	96,88	1.223	84,15	1.323	111,26	2.546	96,35					
17	CIBITUNG	WANASARI	1.826	1.493	3.319	1.626	89,07	1.555	104,15	3.181	95,85	1.563	85,61	1.488	99,67	3.051	91,94	1.637	89,67	1.562	104,62	3.199	96,40	1.621	88,79	1.557	104,29	3.178	95,76					
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	702	574	1.277	639	91,01	618	107,58	1.257	98,47	630	89,73	621	108,11	1.251	98,00	649	92,44	632	110,02	1.281	100,35	635	90,44	615	107,06	1.250	97,92					
19	CIBITUNG	WANAJAYA	713	583	1.296	644	90,34	623	106,82	1.267	97,75	640	90,34	623	106,82	1.267	97,75	650	91,18	631	108,19	1.281	98,83	652	91,46	630	108,02	1.282	98,91					
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.022	836	1.859	942	92,15	917	109,64	1.859	100,02	936	91,57	918	109,76	1.854	99,75	940	91,96	919	109,88	1.859	100,02	923	90,29	905	108,21	1.828	98,36					
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.917	1.568	3.485	1.730	90,25	1.668	106,35	3.398	97,49	1.658	86,49	1.651	105,26	3.309	94,94	1.748	91,19	1.722	109,79	3.470	99,56	1.748	91,19	1.722	109,79	3.470	99,56					
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	759	621	1.379	636	83,84	675	108,75	1.311	95,05	618	81,47	666	107,30	1.284	93,09	600	79,09	711	114,55	1.311	95,05	599	78,96	685	110,36	1.284	93,09					
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	584	478	1.061	508	87,04	499	104,50	1.007	94,90	508	87,04	499	104,50	1.007	94,90	511	87,56	507	106,18	1.018	95,94	515	88,24	501	104,92	1.016	95,75					
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.099	900	1.999	1.017	92,50	950	105,61	1.967	98,40	1.015	92,32	948	105,38	1.963	98,20	980	89,13	938	104,27	1.918	95,95	959	87,22	913	101,49	1.872	93,64					
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.085	888	1.973	979	90,22	934	105,20	1.913	96,96	978	90,13	933	105,09	1.911	96,86	985	90,77	922	103,85	1.907	96,66	963	88,75	944	106,33	1.907	96,66					
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.189	972	2.161	1.197	100,71	1.058	108,79	2.255	104,34	1.169	98,35	997	102,52	2.166	100,23	1.174	98,77	1.028	105,71	2.202	101,89	1.120	94,23	1.005	103,34	2.125	98,33					
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	216	178	394	191	88,51	189	106,18	380	96,50	189	87,59	187	105,06	376	95,48	188	87,12	185	103,93	373	94,72	183	84,81	178	100,00	361	91,67					
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	869	711	1.580	770	88,59	791	111,24	1.561	98,78	765	88,02	797	112,08	1.562	98,85	770	88,59	793	111,52	1.563	98,91	786	90,44	775	108,99	1.561	98,78					
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	493	404	897	472	95,65	553	136,97	1.025	114,24	471	95,45	505	125,08	976	108,78	477	96,66	507	125,57	984	109,67	411	83,29	415	102,79	826	92,06					
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	964	789	1.754	837	86,78	921	116,71	1.758	100,25	787	81,60	892	113,04	1.679	95,75	810	83,98	909	115,19	1.719	98,03	809	83,88	909	115,19	1.718	97,97					
31	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	1.542	1.262	2.804	1.463	94,88	1.497	118,66	2.960	105,58	1.477	95,79	1.589	125,95	3.066	109,36	1.540	99,87	1.688	133,80	3.228	115,14	1.735	112,52	1.684	133,48	3.419	121,95					
32	BABELAN	BABELAN I	1.542	1.262	2.804	1.202	77,93	1.530	121,24	2.732	97,42	1.229	79,68	1.503	119,10	2.732	97,42	1.215	78,77	1.510	119,66	2.725	97,17	1.313	85,13	1.460	115,69	2.773	98,88					
33	BABELAN	BABELAN II	594	486	1.080	551	92,76	482	99,18	1.033	95,65	551	92,76	482	99,18	1.033	95,65	547	92,09	486	100,00	1.033	95,65	546	91,92	483	99,38	1.029	95,28					
34	BABELAN	BAHAGIA	1.236	1.011	2.247	1.127	91,19	1.056	104,43	2.183	97,15	1.125	91,02	1.066	105,42	2.191	97,50	1.187	96,04	1.114	110,16	2.301	102,40	1.175	95,07	1.078	106,60	2.253	100,26					
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	845	691	1.536	750	88,78	721	104,32	1.471	95,77	752	89,02	740	107,07	1.492	97,14	731	86,53	741	107,21	1.472	95,84	757	89,61	684	98,96	1.441	93,82					
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	838	686	1.524	734	87,56	759	110,67	1.493	97,96	748	89,23	770	112,27	1.518	99,60	730	87,08	770	112,27	1.500	98,42	714	85,18	738	107,60	1.452	95,27					
37	TAMBELANG	TAMBELANG	620	508	1.128	560	90,28	534	105,22	1.094	97,00	565	91,08	538	106,00	1.103	97,80	561	90,44															

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAC/MR2					
						L			P			L + P			L		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	1.120	1.067	2.187	1.025	91,54	1.100	103,07	2.125	97,17	1.055	94,22	1.059	99,23	2.114	96,67
2	SETU	SETU II	679	647	1.325	663	97,71	681	105,30	1.344	101,41	670	98,74	677	104,68	1.347	101,64
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.651	1.573	3.224	1.587	96,14	1.586	100,81	3.173	98,42	1.556	94,26	1.516	96,36	3.072	95,29
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	1.303	1.242	2.545	1.311	100,62	1.259	101,38	2.570	101,00	1.302	99,93	1.241	99,94	2.543	99,93
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	714	680	1.394	568	79,58	523	76,88	1.091	78,26	481	67,39	448	65,86	929	66,64
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	872	831	1.703	432	49,53	439	52,81	871	51,13	424	48,61	411	49,44	835	49,02
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	1.194	1.138	2.332	1.260	105,54	1.188	104,40	2.448	104,98	1.234	103,36	1.210	106,34	2.444	104,81
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	322	307	629	247	76,70	258	84,05	505	80,29	246	76,39	254	82,75	500	79,49
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	810	772	1.582	612	75,56	565	73,19	1.177	74,41	610	75,32	564	73,06	1.174	74,22
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	617	588	1.206	494	80,02	507	86,16	1.001	83,01	482	78,07	424	72,06	906	75,14
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	554	528	1.081	248	44,80	229	43,40	477	44,11	255	46,06	238	45,10	493	45,59
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	404	385	788	248	61,44	242	62,90	490	62,16	205	50,79	229	59,53	434	55,05
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	643	612	1.255	150	23,34	165	26,94	315	25,10	139	21,63	159	25,96	298	23,75
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	901	859	1.760	616	68,37	597	69,51	1.213	68,93	703	78,02	628	73,12	1.331	75,63
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	1.711	1.631	3.342	1.328	77,61	1.285	78,79	2.613	78,19	1.361	79,54	1.308	80,21	2.669	79,87
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.350	1.286	2.636	1.230	91,14	1.295	100,67	2.525	95,79	1.248	92,47	1.275	99,12	2.523	95,71
17	CIBITUNG	WANASARI	1.681	1.603	3.284	936	55,67	860	53,66	1.796	54,69	960	57,10	896	55,91	1.856	56,52
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	613	584	1.197	426	69,51	413	70,70	839	70,09	465	75,87	451	77,21	916	76,52
19	CIBITUNG	WANAJAYA	633	603	1.236	623	98,45	614	101,80	1.237	100,09	623	98,45	603	99,98	1.226	99,20
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	936	893	1.829	847	90,45	827	92,66	1.674	91,53	845	90,23	841	94,22	1.686	92,18
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1.773	1.689	3.462	1.405	79,26	1.714	101,45	3.119	90,09	1.303	73,51	1.402	82,98	2.705	78,13
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	719	685	1.404	379	52,72	436	63,64	815	58,05	378	52,58	432	63,05	810	57,69
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	568	542	1.110	404	71,09	390	72,00	794	71,53	405	71,26	385	71,08	790	71,17
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.018	971	1.989	961	94,37	909	93,65	1.870	94,02	962	94,46	905	93,24	1.867	93,87
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.004	957	1.961	748	74,49	733	76,58	1.481	75,51	753	74,99	713	74,49	1.466	74,75
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.120	1.067	2.187	1.004	89,67	890	83,39	1.894	86,61	977	87,26	901	84,43	1.878	85,87
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	205	195	400	125	61,04	122	62,50	247	61,75	126	61,52	125	64,04	251	62,75
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	852	813	1.665	627	73,55	637	78,40	1.264	75,92	652	76,48	652	80,24	1.304	78,32
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	471	449	920	295	62,63	300	66,82	595	64,67	273	57,96	306	68,16	579	62,93
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	840	800	1.640	622	74,08	659	82,35	1.281	78,11	625	74,44	534	66,73	1.159	70,67
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.391	1.326	2.716	1.572	113,04	1.612	121,61	3.184	117,22	1.515	108,94	1.559	117,61	3.074	113,17
32	BABELAN	BABELAN I	1.421	1.354	2.775	1.261	88,76	1.434	105,90	2.695	97,12	1.282	90,24	1.423	105,09	2.705	97,48
33	BABELAN	BABELAN II	553	528	1.081	169	30,53	146	27,68	315	29,14	123	22,22	109	20,66	232	21,46
34	BABELAN	BAHAGIA	1.134	1.081	2.215	297	26,19	252	23,31	549	24,79	332	29,27	305	28,22	637	28,76
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	788	751	1.539	756	95,94	678	90,28	1.434	93,18	739	93,79	694	92,41	1.433	93,11
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	797	759	1.556	724	90,88	715	94,16	1.439	92,48	688	86,36	710	93,50	1.398	89,85
37	TAMBELANG	TAMBELANG	562	536	1.098	524	93,22	512	95,56	1.036	94,36	530	94,29	505	94,26	1.035	94,27
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	664	633	1.298	634	95,43	636	100,44	1.270	97,87	636	95,73	622	98,23	1.258	96,95
39	SUKATANI	SUKATANI	1.167	1.112	2.279	479	41,05	525	47,21	1.004	44,06	486	41,65	501	45,05	987	43,31
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	709	676	1.385	681	96,01	713	105,47	1.394	100,63	688	97,00	698	103,25	1.386	100,05
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	974	928	1.902	984	101,05	888	95,67	1.872	98,42	992	101,87	877	94,49	1.869	98,27
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	421	401	821	404	96,05	387	96,53	791	96,29	448	106,51	426	106,26	874	106,39
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	787	750	1.537	767	97,46	698	93,05	1.465	95,31	669	85,01	634	84,52	1.303	84,77
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	556	530	1.086	500	89,96	459	86,64	959	88,34	509	91,58	469	88,53	978	90,09
JUMLAH			39.199	37.362	76.561	31.173	79,52	31.078	83,18	62.251	81,31	30.955	78,97	30.319	81,15	61.274	80,03

Sumber : - Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	2.337	3.371	144,24	8.900	9.296	104,45	11.237	12.667	112,73
2	SETU	SETU II	1.366	1.216	89,02	5.203	4.194	80,61	6.569	5.410	82,36
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.394	2.830	83,38	12.923	12.053	93,27	16.317	14.883	91,21
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.703	2.284	84,50	9.097	9.097	100,00	11.800	11.381	96,45
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.361	1.560	114,62	5.181	6.528	126,00	6.542	8.088	123,63
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	1.767	1.133	64,12	6.724	4.132	61,45	5.265	8.491	62,01
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.440	1.470	60,25	6.832	6.832	100,00	9.272	8.302	89,54
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	781	651	83,35	2.974	1.672	56,22	3.755	2.323	61,86
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.630	880	53,99	6.206	3.993	64,34	7.836	4.873	62,19
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.217	930	76,42	4.631	2.721	58,76	5.848	3.651	62,43
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.099	728	66,24	4.182	2.672	63,89	5.281	3.400	64,38
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	826	777	94,07	3.143	2.519	80,15	3.969	3.296	83,04
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.309	782	59,74	4.984	3.419	68,60	6.293	4.201	66,76
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.817	1.557	85,69	6.918	4.217	60,96	8.735	5.774	66,10
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3.433	2.744	79,93	13.071	8.672	66,35	16.504	11.416	69,17
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	2.642	1.611	60,97	10.062	4.611	45,83	12.704	6.222	48,98
17	CIBITUNG	WANASARI	3.319	2.183	65,77	12.639	8.119	64,24	15.958	10.302	64,56
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.277	1.193	93,42	4.860	4.357	89,65	6.137	5.550	90,44
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.296	1.184	91,36	4.935	5.706	115,62	6.231	6.890	110,58
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.859	856	46,05	7.076	3.452	48,78	8.935	4.308	48,21
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	3.485	1.320	37,88	13.272	8.957	67,49	16.757	10.277	61,33
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.379	770	55,84	5.252	3.175	60,45	6.631	3.945	59,49
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.061	464	43,73	4.040	1.690	41,83	5.101	2.154	42,23
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.999	1.066	53,33	7.612	3.402	44,69	9.611	4.468	46,49
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.973	1.802	91,33	7.513	7.324	97,48	9.486	9.126	96,20
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.161	2.161	100,00	8.229	7.067	85,88	10.390	9.228	88,82
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	392	132	33,67	1.494	484	32,40	1.886	616	32,66
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1.580	1.558	98,61	6.017	6.017	100,00	7.597	7.575	99,71
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	897	823	91,75	3.416	3.108	90,98	4.313	3.931	91,14
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.753	1.598	91,16	6.678	6.362	95,27	8.431	7.960	94,41
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	2.803	2.416	86,19	10.675	8.433	79,00	13.478	10.849	80,49
32	BABELAN	BABELAN I	2.805	2.701	96,29	10.677	8.124	76,09	13.482	10.825	80,29
33	BABELAN	BABELAN II	1.080	1.080	100,00	4.112	3.098	75,34	5.192	4.178	80,47
34	BABELAN	BAHAGIA	2.247	1.221	54,34	8.556	5.328	62,27	10.803	6.549	60,62
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.536	1.285	83,66	5.848	5.508	94,19	7.384	6.793	92,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.524	1.281	84,06	5.803	3.123	53,82	7.327	4.404	60,11
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.128	554	49,11	4.294	2.906	67,68	5.422	3.460	63,81
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.331	1.331	100,00	5.068	3.775	74,49	6.399	5.106	79,79
39	SUKATANI	SUKATANI	2.343	2.157	92,06	8.923	6.133	68,73	11.266	8.290	73,58
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.402	1.037	73,97	5.338	3.186	59,69	6.740	4.223	62,66
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.962	1.326	67,58	7.472	4.280	57,28	9.434	5.606	59,42
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	842	508	60,33	3.204	1.599	49,91	4.046	2.107	52,08
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.540	1.474	95,71	5.867	2.014	34,33	7.407	3.488	47,09
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.105	1.035	93,67	4.208	558	13,26	5.313	1.593	29,98
JUMLAH			78.201	61.040	78,06	294.109	213.913	72,73	372.310	274.953	73,85

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SETU	SETU I	5.641	5.596	11.237	5.549	98,37	4.994	89,24	10.543	93,82
2	SETU	SETU II	3.298	3.271	6.569	3.105	94,15	2.795	85,45	5.900	89,82
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.191	8.126	16.317	8.110	99,01	7.299	89,82	15.409	94,44
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.522	6.470	12.992	6.436	98,68	5.792	89,52	12.228	94,12
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.284	3.258	6.542	3.278	99,82	3.130	96,07	6.408	97,95
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	4.262	4.229	8.491	4.210	98,78	3.789	89,60	7.999	94,21
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5.888	5.841	11.729	5.855	99,44	5.270	90,22	11.125	94,85
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.885	1.870	3.755	1.849	98,09	1.664	88,98	3.513	93,56
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.934	3.902	7.836	3.755	95,45	3.380	86,62	7.135	91,05
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.936	2.912	5.848	2.884	98,23	2.596	89,15	5.480	93,71
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.651	2.630	5.281	2.549	96,15	2.294	87,22	4.843	91,71
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.992	1.977	3.969	1.980	99,40	1.782	90,14	3.762	94,78
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.159	3.134	6.293	3.114	98,58	2.802	89,41	5.916	94,01
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.385	4.350	8.735	4.312	98,34	3.881	89,22	8.193	93,80
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.285	8.219	16.504	8.215	99,16	7.573	92,14	15.788	95,66
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.377	6.327	12.704	6.345	99,50	5.710	90,25	12.055	94,89
17	CIBITUNG	WANASARI	8.011	7.947	15.958	8.000	99,86	7.610	95,76	15.610	97,82
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.081	3.056	6.137	3.006	97,57	2.705	88,51	5.711	93,06
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.128	3.103	6.231	3.055	97,67	2.749	88,59	5.804	93,15
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.485	4.450	8.935	4.453	99,29	4.007	90,04	8.460	94,68
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.412	8.345	16.757	8.289	98,54	7.460	89,39	15.749	93,98
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.329	3.302	6.631	3.265	98,08	2.938	88,98	6.203	93,55
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.561	2.540	5.101	2.500	97,62	2.250	88,58	4.750	93,12
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.825	4.786	9.611	4.804	99,56	4.324	90,35	9.128	94,97
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.762	4.724	9.486	3.950	82,95	3.931	83,21	7.881	83,08
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.216	5.174	10.390	5.145	98,64	4.631	89,51	9.776	94,09
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	947	939	1.886	934	98,63	840	89,46	1.774	94,06
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.814	3.783	7.597	3.788	99,32	3.409	90,11	7.197	94,73
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.165	2.148	4.313	2.150	99,31	1.935	90,08	4.085	94,71
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.232	4.199	8.431	4.160	98,30	3.744	89,16	7.904	93,75
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.766	6.712	13.478	6.649	98,27	5.984	89,15	12.633	93,73
32	BABELAN	BABELAN I	6.768	6.714	13.482	6.691	98,86	6.022	89,69	12.713	94,30
33	BABELAN	BABELAN II	2.606	2.586	5.192	2.591	99,42	2.332	90,18	4.923	94,82
34	BABELAN	BAHAGIA	5.423	5.380	10.803	5.399	99,56	4.859	90,32	10.258	94,96
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.707	3.677	7.384	3.294	88,86	3.378	91,87	6.672	90,36
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.678	3.649	7.327	3.615	98,29	3.253	89,15	6.868	93,74
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.722	2.700	5.422	2.706	99,41	2.435	90,19	5.141	94,82
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.212	3.187	6.399	3.195	99,47	2.876	90,24	6.071	94,87
39	SUKATANI	SUKATANI	5.656	5.610	11.266	5.583	98,71	5.025	89,57	10.608	94,16
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.383	3.357	6.740	3.336	98,61	3.002	89,43	6.338	94,04
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.736	4.698	9.434	4.670	98,61	4.203	89,46	8.873	94,05
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2.031	2.015	4.046	2.011	99,02	1.809	89,78	3.820	94,41
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.718	3.689	7.407	3.700	99,52	3.312	89,78	7.012	94,67
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.667	2.646	5.313	2.645	99,18	2.380	89,95	5.025	94,58
JUMLAH			188.731	187.228	375.959	185.130	98,09	168.154	89,81	353.284	93,97

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	5.641	5.596	11.237	5.505	4.504	10.009	97,59	80,49	89,07
2	SETU	SETU II	3.298	3.271	6.569	2.580	2.111	4.691	78,24	64,54	71,42
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8.191	8.126	16.317	6.365	5.208	11.574	77,71	64,09	70,93
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	6.522	6.470	12.992	4.527	3.704	8.231	69,41	57,25	63,35
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3.284	3.258	6.542	3.826	3.130	6.957	116,51	96,08	106,34
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	4.262	4.229	8.491	2.367	1.937	4.304	55,54	45,79	50,69
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	5.888	5.841	11.729	3.533	2.891	6.424	60,01	49,49	54,77
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1.885	1.870	3.755	1.116	913	2.029	59,19	48,82	54,02
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	3.934	3.902	7.836	1.881	1.539	3.419	47,80	39,43	43,64
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	2.936	2.912	5.848	1.743	1.426	3.169	59,37	48,98	54,20
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2.651	2.630	5.281	1.553	1.271	2.825	58,60	48,33	53,48
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.992	1.977	3.969	1.422	1.163	2.585	71,37	58,84	65,13
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3.159	3.134	6.293	1.792	1.466	3.258	56,72	46,78	51,77
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.385	4.350	8.735	2.297	1.880	4.177	52,39	43,21	47,82
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	8.285	8.219	16.504	5.385	4.406	9.790	64,99	53,60	59,32
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6.377	6.327	12.704	2.343	1.917	4.259	36,74	30,29	33,53
17	CIBITUNG	WANASARI	8.011	7.947	15.958	3.151	3.138	6.289	39,33	39,49	39,41
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3.081	3.056	6.137	2.654	2.171	4.825	86,13	71,05	78,62
19	CIBITUNG	WANAJAYA	3.128	3.103	6.231	2.600	2.127	4.727	83,11	68,55	75,86
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.485	4.450	8.935	2.266	1.854	4.121	50,53	41,67	46,12
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	8.412	8.345	16.757	5.723	4.682	10.405	68,03	56,11	62,09
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3.329	3.302	6.631	1.751	1.432	3.183	52,59	43,38	48,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.561	2.540	5.101	1.165	953	2.119	45,50	37,54	41,54
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.825	4.786	9.611	1.945	1.592	3.537	40,32	33,26	36,80
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.762	4.724	9.486	3.960	3.240	7.200	83,16	68,58	75,90
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	5.216	5.174	10.390	4.689	3.837	8.526	89,91	74,16	82,06
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	947	939	1.886	352	288	641	37,21	30,70	33,97
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	3.814	3.783	7.597	3.483	2.850	6.334	91,33	75,34	83,37
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	2.165	2.148	4.313	1.365	1.117	2.482	63,04	51,99	57,54
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4.232	4.199	8.431	4.208	3.443	7.651	99,44	82,00	90,75
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.766	6.712	13.478	5.390	4.410	9.801	79,67	65,71	72,72
32	BABELAN	BABELAN I	6.768	6.714	13.482	4.990	4.082	9.072	73,72	60,80	67,29
33	BABELAN	BABELAN II	2.606	2.586	5.192	1.952	1.597	3.549	74,91	61,76	68,36
34	BABELAN	BAHAGIA	5.423	5.380	10.803	3.105	2.541	5.646	57,26	47,22	52,26
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3.707	3.677	7.384	3.380	2.765	6.145	91,17	75,20	83,21
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.678	3.649	7.327	2.177	1.781	3.958	59,18	48,80	54,01
37	TAMBELANG	TAMBELANG	2.722	2.700	5.422	1.561	1.277	2.838	57,33	47,29	52,33
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	3.212	3.187	6.399	2.872	2.350	5.222	89,41	73,73	81,60
39	SUKATANI	SUKATANI	5.656	5.610	11.266	4.061	3.323	7.383	71,80	59,22	65,54
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3.383	3.357	6.740	2.196	1.797	3.994	64,93	53,53	59,25
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	4.736	4.698	9.434	2.891	2.365	5.256	61,04	50,34	55,71
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2.031	2.015	4.046	1.048	857	1.905	51,59	42,55	47,09
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.718	3.689	7.407	1.643	1.344	2.987	44,18	36,43	40,32
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.667	2.646	5.313	1.674	1.370	3.044	62,77	51,76	57,29
JUMLAH			188.731	187.228	375.959	126.487	104.050	230.537	67,02	55,57	61,32

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	10.080	478	4,74	10.080	349	3,46	10.080	262	2,60
2	SETU	SETU II	5.243	304	5,80	5.243	239	4,56	5.243	159	3,03
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12.702	466	3,67	12.702	318	2,50	12.702	144	1,13
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	10.719	165	1,54	10.719	212	1,98	10.719	65	0,61
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6.966	53	0,76	6.966	70	1,00	6.966	42	0,60
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	5.278	99	1,88	5.278	268	5,08	5.278	63	1,19
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	8.332	507	6,08	8.332	710	8,52	8.332	232	2,78
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	2.321	72	3,10	2.321	23	0,99	2.321	100	4,31
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	62	4	6,45	4.893	14	0,29	4.893	8	0,16
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	3.338	51	1,53	3.338	113	3,39	3.338	19	0,57
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	3.393	189	5,57	3.393	428	12,61	3.393	85	2,51
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	2.451	105	4,28	2.451	246	10,04	2.451	109	4,45
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2.809	231	8,22	2.809	335	11,93	2.809	364	12,96
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	4.816	24	0,50	4.816	58	1,20	4.816	14	0,29
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	10.476	424	4,05	10.476	149	1,42	10.476	88	0,84
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.219	78	6,40	1.219	134	10,99	1.219	94	7,71
17	CIBITUNG	WANASARI	8.630	377	4,37	8.630	141	1,63	8.630	235	2,72
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.480	326	5,95	5.480	414	7,55	5.480	388	7,08
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6.650	7	0,11	6.650	38	0,57	6.650	15	0,23
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	4.010	18	0,45	4.010	27	0,67	4.010	30	0,75
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4.330	13	0,30	4.330	4	0,09	4.330	8	0,18
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	2.738	326	11,91	2.738	30	1,10	2.738	340	12,42
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2.032	259	12,75	2.032	107	5,27	2.032	185	9,10
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.929	68	3,53	1.929	38	1,97	1.929	93	4,82
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	4.723	193	4,09	4.723	159	3,37	4.723	198	4,19
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	7.381	491	6,65	7.381	377	5,11	7.381	434	5,88
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	584	7	1,20	584	0	0,00	584	22	3,77
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.463	196	7,96	2.463	365	14,82	2.463	189	7,67
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	3.045	138	4,53	3.045	107	3,51	3.045	224	7,36
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7.871	114	1,45	7.871	251	3,19	7.871	49	0,62
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	6.531	479	7,33	6.531	121	1,85	6.531	91	1,39
32	BABELAN	BABELAN I	10.597	456	4,30	10.597	617	5,82	10.597	98	0,92
33	BABELAN	BABELAN II	3.944	16	0,41	3.944	39	0,99	3.944	2	0,05
34	BABELAN	BAHAGIA	6.289	241	3,83	6.289	34	0,54	6.289	66	1,05
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	6.979	375	5,37	6.979	715	10,25	6.979	129	1,85
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4.410	23	0,52	4.410	19	0,43	4.410	24	0,54
37	TAMBELANG	TAMBELANG	3.456	168	4,86	3.456	173	5,01	3.456	173	5,01
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	4.550	98	2,15	4.550	41	0,90	4.550	40	0,88
39	SUKATANI	SUKATANI	8.373	49	0,59	8.373	23	0,27	8.373	64	0,76
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	4.212	84	1,99	4.212	196	4,65	4.212	66	1,57
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	5.925	58	0,98	5.925	69	1,16	5.925	11	0,19
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	2.039	27	1,32	2.039	20	0,98	2.039	15	0,74
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.340	59	1,77	3.340	16	0,48	3.340	92	2,75
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	3.567	32	0,90	3.567	31	0,87	3.567	24	0,67
JUMLAH			226.283	7.948	3,51	231.114	7.838	3,46	231.114	5.153	2,28

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi



TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH												USIA PENDIDIKAN DASAR	SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI				SMP/MTS			SMA/MA								
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANA N KESEHATA	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	SETU	SETU I	2.119	2.119	100,00	2.158	2.158	100,00	1.003	1.003	100,00	9.355	2.560	27,37	28	28	100,00	15	15	100,00	10	10	100,00				
2	SETU	SETU II	1.257	1.257	100,00	1.410	1.410	100,00	527	527	100,00	5.391	1.257	23,32	36	36	100,00	15	15	100,00	7	7	100,00				
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	3.377	3.377	100,00	2.018	2.018	100,00	645	645	100,00	20.262	3.377	16,67	56	56	100,00	17	17	100,00	7	7	100,00				
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2.496	2.496	100,00	1.734	1.734	100,00	1.233	1.233	100,00	17.330	2.496	14,40	24	24	100,00	5	5	100,00	7	7	100,00				
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.316	1.316	100,00	513	513	100,00	295	295	100,00	7.297	1.316	18,03	20	20	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00				
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1.342	1.342	100,00	650	650	100,00	1.368	1.368	100,00	7.454	1.342	18,00	37	37	100,00	14	14	100,00	11	11	100,00				
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	2.045	2.045	100,00	2.210	2.210	100,00	2.029	2.029	100,00	11.785	2.045	17,35	43	43	100,00	17	17	100,00	15	15	100,00				
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	481	481	100,00	364	364	100,00	209	209	100,00	2.788	481	17,25	20	20	100,00	5	5	100,00	3	3	100,00				
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1.105	1.105	100,00	1.233	1.233	100,00	666	666	100,00	6.132	1.105	18,02	21	21	100,00	11	11	100,00	5	5	100,00				
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	703	703	100,00	253	253	100,00	37	37	100,00	3.694	703	19,03	16	16	100,00	4	4	100,00	2	2	100,00				
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	803	803	100,00	619	619	100,00	397	397	100,00	4.425	803	18,15	18	18	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00				
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	796	796	100,00	397	397	100,00	604	604	100,00	3.768	713	18,92	14	14	100,00	3	3	100,00	6	6	100,00				
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	893	893	100,00	478	478	100,00	860	860	100,00	3.273	893	27,28	20	20	100,00	4	4	100,00	4	4	100,00				
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1.367	1.367	100,00	443	443	100,00	666	666	100,00	6.710	1.367	20,37	19	19	100,00	6	6	100,00	6	6	100,00				
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	2.874	2.874	100,00	2.125	2.125	100,00	780	780	100,00	17.244	2.874	16,67	44	44	100,00	11	11	100,00	4	4	100,00				
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	2.730	2.730	100,00	2.019	2.019	100,00	1.503	1.503	100,00	15.984	2.730	17,08	50	50	100,00	20	20	100,00	15	15	100,00				
17	CIBITUNG	WANASARI	2.542	2.542	100,00	1.332	1.332	100,00	167	167	100,00	16.004	2.542	15,88	35	35	100,00	12	12	100,00	6	6	100,00				
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.971	1.971	100,00	756	756	100,00	293	293	100,00	3.794	1.971	51,95	17	17	100,00	6	6	100,00	5	5	100,00				
19	CIBITUNG	WANAJAYA	891	891	100,00	741	741	100,00	597	597	100,00	5.305	891	16,80	11	11	100,00	5	5	100,00	2	2	100,00				
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1.721	1.721	100,00	767	767	100,00	2.132	2.132	100,00	8.885	4.620	52,00	29	29	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00				
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2.404	2.404	100,00	876	876	100,00	786	786	100,00	14.371	2.404	16,73	42	42	100,00	8	8	100,00	8	8	100,00				
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.144	1.144	100,00	1.602	1.602	100,00	1.006	1.006	100,00	6.967	1.144	16,42	21	21	100,00	11	11	100,00	12	12	100,00				
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	826	826	100,00	452	452	100,00	881	881	100,00	4.768	826	17,32	11	11	100,00	3	3	100,00	3	3	100,00				
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1.358	1.358	100,00	1.105	1.105	100,00	851	851	100,00	10.822	2.463	22,76	21	21	100,00	8	8	100,00	6	6	100,00				
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1.440	1.440	100,00	1.291	1.291	100,00	784	784	100,00	8.587	1.440	16,77	14	14	100,00	5	5	100,00	4	4	100,00				
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1.730	1.730	100,00	2.121	2.121	100,00	998	998	100,00	10.552	1.730	16,39	16	16	100,00	13	13	100,00	9	9	100,00				
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	402	402	100,00	420	420	100,00	427	427	100,00	2.048	402	19,63	9	9	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00				
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	869	869	100,00	3.548	3.548	100,00	2.167	2.167	100,00	4.865	939	19,30	11	11	100,00	7	7	100,00	7	7	100,00				
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	310	310	100,00	132	132	100,00	310	310	100,00	2.998	310	10,34	6	6	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00				
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	1.445	1.445	100,00	1.071	1.071	100,00	742	742	100,00	7.460	1.445	19,37	26	26	100,00	4	4	100,00	3	3	100,00				
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.971	1.971	100,00	1.332	1.332	100,00	1.124	1.124	100,00	10.977	1.971	17,96	22	22	100,00	11	11	100,00	10	10	100,00				
32	BABELAN	BABELAN I	2.469	2.469	100,00	1.771	1.771	100,00	1.736	1.736	100,00	17.733	2.469	13,92	35	35	100,00	13	13	100,00	12	12	100,00				
33	BABELAN	BABELAN II	1.173	1.173	100,00	1.034	1.034	100,00	263	263	100,00	6.218	1.172	18,85	30	30	100,00	8	8	100,00	5	5	100,00				
34	BABELAN	BAHAGIA	1.896	1.896	100,00	2.147	2.147	100,00	1.546	1.546	100,00	10.710	1.896	17,70	21	21	100,00	6	6	100,00	4	4	100,00				
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.615	1.615	100,00	867	867	100,00	359	359	100,00	8.995	2.841	31,58	35	35	100,00	3	3	100,00	1	1	100,00				
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1.366	1.366	100,00	449	449	100,00	414	414	100,00	7.066	1.366	19,33	27	27	100,00	9	9	100,00	6	6	100,00				
37	TAMBELANG	TAMBELANG	738	738	100,00	677	677	100,00	860	860	100,00	4.177	738	17,67	25	25	100,00	8	8	100,00	4	4	100,00				
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	816	816	100,00	609	609	100,00	344	344	100,00	5.372	816	15,19	26	26	100,00	12	12	100,00	6	6	100,00				
39	SUKATANI	SUKATANI	1.798	1.798	100,00	1.010	1.010	100,00	1.331	1.331	100,00	11.125	1.939	17,43	41	41	100,00	9	9	100,00	6	6	100,00				
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.049	1.049	100,00	782	782	100,00	639	639	100,00	5.459	1.049	19,22	34	34	100,00	10	10	100,00	6	6	100,00				
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1.517	1.517	100,00	1.458	1.458	100,00	778	778	100,00	8.151	1.517	18,61	44	44	100,00	10	10	100,00	7	7	100,00				
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	542	542	100,00	358	358	100,00	450	450	100,00	2.861	542	18,94	19	19	100,00	3	3	100,00	2	2	100,00				
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1.382	1.382	100,00	905	905	100,00	905	905	100,00	4.248	1.382	32,53	38	38	100,00	17	17	100,00	10	10	100,00				
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	857	857	100,00	604	604	100,00	413	413	100,00	5.775	857	14,84	37	37	100,00	9	9	100,00	8	8	100,00				
JUMLAH			63.946	63.946	100,00	48.841	48.841	100,00	36.125	36.125	100,00	359.185	69.744	19,42	1.169	1.169	100,00	380	380	100,00	271	271	100,00				

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ GIGI TETAP	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	303	42	7,21	1.234	148	0,12
2	SETU	SETU II	80	22	3,64	1.031	18	0,02
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1.193	235	5,08	1.428	30	0,02
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	60	41	1,46	886	13	0,01
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0,00	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	25	256	0,10	622	69	0,11
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	59	30	1,97	1.800	67	0,04
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	325	272	1,19	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	61	13	4,69	521	4	0,01
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	65	142	0,46	1.503	30	0,02
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	413	235	1,76	2.730	8	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	125	70	1,79	5	5	1,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	104	121	0,86	1.869	16	0,01
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	25	58	0,43	150	50	0,33
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	336	206	1,63	3.950	434	0,11
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	45	8	5,63	1.864	83	0,04
17	CIBITUNG	WANASARI	1.133	405	2,80	0	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	307	175	1,75	27	9	0,33
19	CIBITUNG	WANAJAYA	10	66	0,15	376	30	0,08
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	241	162	1,49	5	4	0,80
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	86	74	1,16	1.591	47	0,03
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	164	181	0,91	1.592	32	0,02
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	106	87	1,22	1.717	135	0,08
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	449	103	4,36	3.514	29	0,01
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	224	283	0,79	3.057	51	0,02
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	271	294	0,92	3.171	166	0,05
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	52	15	3,47	8	2	0,25
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	264	174	1,52	39	17	0,44
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	28	28	1,00	176	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	337	322	1,05	3.228	29	0,01
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1.091	344	3,17	3.058	35	0,01
32	BABELAN	BABELAN I	163	397	0,41	2.068	10	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	292	324	0,90	1.328	15	0,01
34	BABELAN	BAHAGIA	479	152	3,15	3.844	38	0,01
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	311	431	0,72	3	22	7,33
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	177	56	3,16	693	17	0,02
37	TAMBELANG	TAMBELANG	276	253	1,09	1.735	67	0,04
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	83	143	0,58	226	29	0,13
39	SUKATANI	SUKATANI	31	141	0,22	1.654	70	0,04
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16	58	0,28	1.233	7	0,01
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	81	117	0,69	52	2.542	48,88
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	85	0,00	405	3	0,01
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	315	0,00	784	19	0,02
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	38	0,00	299	25	0,08
JUMLAH			9.891	6.974	1,42	55.476	4.425	0,08

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																									
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN								
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26			
1	SETU	SETU I	27	27	100,00	27	100,00	786	1.214	2.000	145	18,45	221	18,20	366	18,30	145	221	366	209	144,14	221	100,00	430	117,49			
2	SETU	SETU II	34	34	100,00	34	100,00	2.662	2.556	5.218	2.662	100,00	2.606	101,96	5.268	100,96	172	159	331	158	91,86	141	88,68	299	90,33			
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	52	52	100,00	5	9,62	9.040	9.064	18.104	1.763	19,50	1.761	19,43	3.524	19,47	1.667	1.685	3.352	23	1,38	36	2,14	59	1,76			
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	24	24	100,00	24	100,00	6.327	11.003	17.330	1.289	20,37	1.367	12,42	2.656	15,33	617	392	1.009	37	6,00	19	4,85	56	5,55			
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	18	0	0,00	0	0,00	615	537	1.152	615	100,00	637	118,62	1.252	108,68	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	37	0	0,00	37	100,00	692	650	1.342	692	100,00	650	100,00	1.342	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	43	7	16,28	43	100,00	6.081	5.704	11.785	1.041	17,12	1.143	20,04	2.184	18,53	265	306	571	114	43,02	155	50,65	269	47,11			
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	15	75,00	20	100,00	1.408	1.378	2.786	226	16,05	250	18,14	476	17,09	118	97	215	118	100,00	97	100,00	215	100,00			
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	22	7	31,82	22	100,00	547	719	1.266	547	100,00	719	100,00	1.266	100,00	518	521	1.039	518	100,00	521	100,00	1.039	100,00			
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	0	0,00	15	93,75	1.755	2.026	3.781	687	39,15	726	35,83	1.413	37,37	52	58	110	52	100,00	58	100,00	110	100,00			
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	5	27,78	18	100,00	424	379	803	424	100,00	379	100,00	803	100,00	285	256	541	285	100,00	256	100,00	541	100,00			
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	14	14	100,00	14	100,00	1.767	1.628	3.395	878	49,69	843	51,78	1.721	50,69	500	410	910	255	51,00	200	48,78	455	50,00			
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14	5	35,71	5	35,71	104	112	216	104	100,00	112	100,00	216	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	0	0,00	0	0,00	689	678	1.367	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	44	22	50,00	44	100,00	3.561	3.653	7.214	2.113	59,34	2.246	61,48	4.359	60,42	221	254	475	221	100,00	254	100,00	475	100,00			
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	49	29	59,18	49	100,00	8.974	9.249	18.223	1.923	21,43	2.205	23,84	4.128	22,65	749	709	1.458	385	51,40	361	50,92	746	51,17			
17	CIBITUNG	WANASARI	35	2	5,71	35	100,00	1.343	1.297	2.640	1.247	92,85	1.266	97,61	2.513	95,19	738	754	1.492	312	42,28	336	44,56	648	43,43			
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	0	0,00	17	100,00	1.974	1.820	3.794	320	16,21	450	24,73	770	20,30	61	89	150	30	49,18	34	38,20	64	42,67			
19	CIBITUNG	WANAJAYA	12	10	83,33	12	100,00	487	432	919	471	96,71	886	205,09	1.357	147,66	430	416	846	97	22,56	100	24,04	197	23,29			
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	15	51,72	29	100,00	2.422	2.241	4.663	1.667	68,83	1.541	68,76	3.208	68,80	1.406	1.358	2.764	1.357	96,51	1.299	95,66	2.656	96,09			
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	25	59,52	42	100,00	6.885	6.841	13.726	1.244	18,07	1.168	17,10	2.412	17,57	734	781	1.515	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	21	100,00	21	100,00	3.622	5.686	9.308	1.427	39,40	1.256	22,09	2.683	28,82	827	647	1.474	172	20,80	151	23,34	323	21,91			
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	11	100,00	11	100,00	407	365	772	105	25,80	145	39,70	250	32,38	42	49	91	35	83,33	43	87,76	78	85,71			
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	1	4,76	17	80,95	658	700	1.358	2.420	367,78	3.011	430,10	5.431	399,93	38	44	82	38	100,00	44	100,00	82	100,00			
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	15	15	100,00	15	100,00	4.381	4.206	8.587	724	16,53	683	16,20	1.407	16,39	402	424	826	189	47,01	135	31,84	324	39,23			
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	16	16	100,00	16	100,00	5.421	5.131	10.552	624	11,51	583	11,40	1.207	11,44	102	95	197	35	34,31	30	31,58	65	32,99			
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9	9	100,00	8	88,89	194	208	402	179	92,27	201	96,60	380	94,53	80	20	100	20	25,00	8	40,00	28	28,00			
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	5	45,45	11	100,00	2.443	2.442	4.885	193	7,90	185	7,60	378	7,74	55	63	118	40	72,73	45	71,43	85	72,03			
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	26	26	100,00	26	100,00	3.821	3.843	7.664	1.430	37,42	1.447	37,65	2.877	37,54	361	389	750	72	19,94	84	21,59	156	20,80			
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	22	13	59,09	22	100,00	1.015	956	1.971	1.015	100,00	956	100,00	1.971	100,00	605	490	1.095	330	54,55	327	66,73	657	60,00			
32	BABELAN	BABELAN I	35	20	57,14	20	57,14	722	800	1.522	722	100,00	800	100,00	1.522	100,00	47	75	122	9	19,15	19	25,33	28	22,95			
33	BABELAN	BABELAN II	30	26	86,67	30	100,00	2.973	3.245	6.218	587	19,74	586	18,10	1.173	18,86	99	85	184	99	100,00	85	100,00	184	100,00			
34	BABELAN	BAHAGIA	21	10	47,62	21	100,00	5.622	5.088	10.710	1.308	23,27	1.172	23,00	2.480	23,16	409	574	983	139	33,99	215	37,46	354	36,01			
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	35	0	0,00	35	100,00	860	755	1.615	860	100,00	755	100,00	1.615	100,00	620	585	1.205	75	12,10	75	12,82	150	12,45			
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	27	3	11,11	27	100,00	603	804	1.407	624	103,48	804	100,00	1.428	101,49	396	566	962	95	23,99	124	21,91	219	22,77			
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.551	0	0,00	1.306	84,20	775	776	1.551	611	78,84	695	89,56	1.306	84,20	611	695	1.306	611	100,00	695	100,00	1.306	100,00			
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	29	2	6,90	15	51,72	943	1.213	2.156	943	100,00	1.213	100,00	2.156	100,00	663	743	1.406	663	100,00	743	100,00	1.406	100,00			
39	SUKATANI	SUKATANI	41	0	0,00	41	100,00	683	1.115	1.798	662	96,93	1.082	97,04	1.744	97,00	98	159	257	60	61,22	124	77,99	184	71,60			
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	34	34	100,00	34	100,00	508	539	1.047	508	100,00	537	99,63	1.045	99,81	286	333	619	286	100,00	333	100,00	619	100,00			
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	44	0	0,00	44	100,00	4.282	3.896	8.178	821	19,17	723	18,56	1.544	18,88	181	311	492	181	100,00	311	100,00	492	100,00			
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	8	42,11	8	42,11	288	264	552	142	49,31	157	59,47	299	54,17	95	112	207	95	100,00	112	100,00	207	100,00			
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	0	0,00	16	42,11	733	649	1.382	733	100,00	649	100,00	1.382	100,00	153	176	329	153	100,00	176	100,00	329	100,00			
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	1	2,70	37	100,00	3.200	2.538	5.738	448	14,00	409	16,12	857	14,94	345	352	697	0	0,00	0	0,00	0	0,00			
JUMLAH			2.685	514	19,14	2.273	84,66	102.697	108.400	211.097	37.144	36,17	39.225	36,19	76.369	36,18	15.193	15.453	30.646	7.568	49,81	7.967	51,56	15.535	50,69			

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	23.599	27.766	51.365	4.486	19,01	5.280	19,02	9.766	19,01	682	15,20	742	14,05	1.424	14,58
2	SETU	SETU II	15.504	14.920	30.424	4.481	28,90	5.574	37,36	10.055	33,05	1.480	33,03	2.159	38,73	3.639	36,19
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	39.618	38.382	78.000	3.160	7,98	3.058	7,97	6.218	7,97	570	18,04	529	17,30	1.099	17,67
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	30.588	30.090	60.678	409	1,34	5.626	18,70	6.035	9,95	23	5,62	141	2,51	164	2,72
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	22.492	22.076	44.568	18.432	81,95	21.225	96,15	39.657	88,98	7.037	38,18	10.869	51,21	17.906	45,15
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	27.991	26.790	54.781	1.055	3,77	1.297	4,84	2.352	4,29	950	90,05	1.142	88,05	2.092	88,95
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.276	8.232	16.508	588	7,10	1.714	20,82	2.302	13,94	140	23,81	164	9,57	304	13,21
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	15.405	21.606	37.011	5.323	34,55	6.230	28,83	11.553	31,22	1.288	24,20	1.204	19,33	2.492	21,57
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	15.375	14.346	29.721	202	1,31	336	2,34	538	1,81	165	81,68	285	84,82	450	83,64
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	12.564	12.102	24.666	2.436	19,39	2.410	19,91	4.846	19,65	943	38,71	913	37,88	1.856	38,30
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	9.862	9.032	18.894	3.906	39,61	8.062	89,26	11.968	63,34	932	23,86	2.110	26,17	3.042	25,42
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	14.846	14.546	29.392	12.407	83,57	12.203	83,89	24.610	83,73	9.789	78,90	9.301	76,22	19.090	77,57
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	21.073	20.385	41.458	12.962	61,51	13.259	65,04	26.221	63,25	10.815	83,44	10.243	77,25	21.058	80,31
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	39.321	37.763	77.084	14.517	36,92	20.117	53,27	34.634	44,93	11.611	79,98	16.370	81,37	27.981	80,79
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	30.207	29.340	59.547	18.075	59,84	19.067	64,99	37.142	62,37	3.638	20,13	4.400	23,08	8.038	21,64
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	15.585	14.751	30.336	1.356	8,70	856	5,80	2.212	7,29	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	14.195	15.379	29.574	1.231	8,67	1.560	10,14	2.791	9,44	681	55,32	873	55,96	1.554	55,68
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	20.817	19.224	40.041	14.770	70,95	13.650	71,00	28.420	70,98	2.915	19,74	2.639	19,33	5.554	19,54
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	43.944	34.529	78.473	9.081	20,66	12.524	36,27	21.605	27,53	8.375	92,23	11.327	90,44	19.702	91,19
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	15.800	15.523	31.323	1.109	7,02	1.012	6,52	2.121	6,77	101	9,11	101	9,98	202	9,52
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	12.077	11.869	23.946	10.370	85,87	9.876	83,21	20.246	84,55	943	9,09	911	9,22	1.854	9,16
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.957	26.931	44.888	6.372	35,48	19.116	70,98	25.488	56,78	3.186	50,00	6.690	35,00	9.876	38,75
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	22.492	21.609	44.101	16.774	74,58	16.277	75,33	33.051	74,94	13.211	78,76	12.021	73,85	25.232	76,34
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	24.567	24.024	48.591	537	2,19	692	2,88	1.229	2,53	460	85,66	401	57,95	861	70,06
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4.492	4.317	8.809	1.824	40,61	3.007	69,65	4.831	54,84	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	17.958	17.348	35.306	3.755	20,91	6.344	36,57	10.099	28,60	440	11,72	700	11,03	1.140	11,29
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	9.454	9.083	18.537	1.537	16,26	3.145	34,63	4.682	25,26	205	13,34	301	9,57	506	10,81
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	21.225	19.343	40.568	534	2,52	2.256	11,66	2.790	6,88	534	100,00	2.256	100,00	2.790	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG Satria	45.671	17.468	63.139	45.671	100,00	17.468	100,00	63.139	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	31.769	31.201	62.970	8.730	27,48	17.284	55,40	26.014	41,31	2.181	24,98	4.320	24,99	6.501	24,99
33	BABELAN	BABELAN II	12.316	11.944	24.260	1.568	12,73	1.445	12,10	3.013	12,42	1.091	69,58	1.014	70,17	2.105	69,86
34	BABELAN	BAHAGIA	25.904	24.888	50.792	19.347	74,69	19.659	78,99	39.006	76,80	3.418	17,67	4.481	22,79	7.899	20,25
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	16.921	16.364	33.285	2.888	17,07	2.491	15,22	5.379	16,16	668	23,13	778	31,23	1.446	26,88
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	17.379	16.845	34.224	11.882	68,37	11.582	68,76	23.464	68,56	2.060	17,34	4.294	37,07	6.354	27,08
37	TAMBELANG	TAMBELANG	12.825	12.501	25.326	2.840	22,14	4.376	35,01	7.216	28,49	1.977	69,61	2.402	54,89	4.379	60,68
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	27.901	24.719	52.620	3.415	12,24	4.368	17,67	7.783	14,79	1.432	41,93	1.979	45,31	3.411	43,83
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	16.040	15.411	31.451	1.013	6,32	2.282	14,81	3.295	10,48	234	23,10	766	33,57	1.000	30,35
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	22.297	21.765	44.062	1.773	7,95	1.184	5,44	2.957	6,71	1.418	80,00	947	80,00	2.366	80,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.567	9.332	18.900	5.672	59,29	5.792	62,06	11.464	60,66	440	7,76	522	9,01	962	8,39
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	17.642	16.955	34.597	13.200	74,82	12.750	75,20	25.950	75,01	7.985	60,49	7.655	60,04	15.640	60,27
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	13.337	12.904	26.241	5.238	39,27	7.848	60,82	13.086	49,87	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			836.853	793.603	1.630.457	294.926	35,24	324.302	40,86	619.228	37,98	104.018	35,27	127.950	39,45	231.969	37,46

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)									
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	SETU	SETU I	2.953	3.216	6.169	2.953	100,00	3.216	100,00	6.169	100,00	
2	SETU	SETU II	1.743	1.966	3.709	1.743	100,00	1.966	100,00	3.709	100,00	
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4.373	4.704	9.077	4.373	100,00	4.704	100,00	9.077	100,00	
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3.467	2.045	5.512	3.467	100,00	2.045	100,00	5.512	100,00	
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1.874	2.045	3.919	1.874	100,00	2.045	100,00	3.919	100,00	
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2.295	2.516	4.811	2.295	100,00	2.516	100,00	4.811	100,00	
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	3.204	3.385	6.589	3.204	100,00	3.385	100,00	6.589	100,00	
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	994	1.128	2.122	994	100,00	1.128	100,00	2.122	100,00	
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	2.146	2.322	4.468	2.146	100,00	2.322	100,00	4.468	100,00	
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	1.632	1.779	3.411	1.632	100,00	1.779	100,00	3.411	100,00	
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1.466	1.595	3.061	1.466	100,00	1.595	100,00	3.061	100,00	
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	1.699	1.168	2.867	1.699	100,00	1.168	100,00	2.867	100,00	
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	1.699	1.850	3.549	1.699	100,00	1.850	100,00	3.549	100,00	
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2.391	2.576	4.967	2.391	100,00	2.576	100,00	4.967	100,00	
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	4.571	4.839	9.410	4.571	100,00	4.839	100,00	9.410	100,00	
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	3.560	3.876	7.436	3.560	100,00	3.876	100,00	7.436	100,00	
17	CIBITUNG	WANASARI	4.446	4.785	9.231	4.446	100,00	4.785	100,00	9.231	100,00	
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	1.606	1.761	3.367	1.606	100,00	1.761	100,00	3.367	100,00	
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1.682	1.814	3.496	1.682	100,00	1.814	100,00	3.496	100,00	
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	2.472	2.672	5.144	2.472	100,00	2.672	100,00	5.144	100,00	
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4.733	5.017	9.750	4.733	100,00	5.017	100,00	9.750	100,00	
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	1.900	2.049	3.949	1.900	100,00	2.049	100,00	3.949	100,00	
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.484	1.637	3.121	1.484	100,00	1.637	100,00	3.121	100,00	
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	2.674	2.921	5.595	2.674	100,00	2.921	100,00	5.595	100,00	
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	2.662	2.873	5.535	2.662	100,00	2.873	100,00	5.535	100,00	
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	2.967	3.202	6.169	2.967	100,00	3.202	100,00	6.169	100,00	
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	524	606	1.130	524	100,00	606	100,00	1.130	100,00	
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	2.260	2.420	4.680	2.260	100,00	2.420	100,00	4.680	100,00	
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1.226	1.358	2.584	1.226	100,00	1.358	100,00	2.584	100,00	
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2.214	2.419	4.633	2.214	100,00	2.419	100,00	4.633	100,00	
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3.677	3.981	7.658	3.677	100,00	3.981	100,00	7.658	100,00	
32	BABELAN	BABELAN I	3.763	4.058	7.821	3.763	100,00	4.058	100,00	7.821	100,00	
33	BABELAN	BABELAN II	1.450	1.590	3.040	1.450	100,00	1.590	100,00	3.040	100,00	
34	BABELAN	BAHAGIA	2.998	3.224	6.222	2.998	100,00	3.224	100,00	6.222	100,00	
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	2.086	2.232	4.318	2.086	100,00	2.232	100,00	4.318	100,00	
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	2.101	2.270	4.371	2.101	100,00	2.270	100,00	4.371	100,00	
37	TAMBELANG	TAMBELANG	1.475	1.635	3.110	1.475	100,00	1.635	100,00	3.110	100,00	
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	1.752	1.918	3.670	1.752	100,00	1.918	100,00	3.670	100,00	
39	SUKATANI	SUKATANI	3.098	3.328	6.426	3.098	100,00	3.328	100,00	6.426	100,00	
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1.878	2.037	3.915	1.878	100,00	2.037	100,00	3.915	100,00	
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	2.598	2.768	5.366	2.598	100,00	2.768	100,00	5.366	100,00	
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	1.108	1.224	2.332	1.108	100,00	1.224	100,00	2.332	100,00	
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	2.084	2.259	4.343	2.084	100,00	2.259	100,00	4.343	100,00	
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	1.488	1.585	3.073	1.488	100,00	1.585	100,00	3.073	100,00	
JUMLAH			104.473	110.653	215.126	104.473	100,00	110.653	100,00	215.126	100,00	

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi



TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	SETU	SETU I	V	V	V	V	V	V
2	SETU	SETU II	V	V	V	V	V	V
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V	V	V	V	V	V
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V	V	V	V	V	V
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	V	V	V	V	V	V
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	V	V	V	V	V	V
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V	V	V	V	V	V
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	V	V	V	V	V	V
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	V	V	V	V	V	V
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V	V	V	V	V	V
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	V	V	V	V	V	V
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	V	V	V	V	V	V
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V	V	V	V	V	V
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V	V	V	V	V	V
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V	V	V	V	V	V
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V	V	V	V	V	V
17	CIBITUNG	WANASARI	V	V	V	V	V	V
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	V	V	V	V	V	V
19	CIBITUNG	WANAJAYA	V	V	V	V	V	V
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V	V	V	V	V	V
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	V	V	V	V	V	V
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V	V	V	V	V	V
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V	V	V	V	V	V
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V	V	V	V	V	V
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V	V	V	V	V	V
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	V	V	V	V	V	V
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V	V	V	V	V	V
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V	V	V	V	V	V
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	V	V	V	V	V	V
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V	V	V	V	V	V
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	V	V	V	V	V	V
32	BABELAN	BABELAN I	V	V	V	V	V	V
33	BABELAN	BABELAN II	V	V	V	V	V	V
34	BABELAN	BAHAGIA	V	V	V	V	V	V
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V	V	V	V	V	V
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V	V	V	V	V	V
37	TAMBELANG	TAMBELANG	V	V	V	V	V	V
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V	V	V	V	V	V
39	SUKATANI	SUKATANI	V	V	V	V	V	V
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V	V	V	V	V	V
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V	V	V	V	V	V
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V	V	V	V	V	V
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V	V	V	V	V	V
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V	V	V	V	V	V
JUMLAH			44	44	44	44	44	44
PERSENTASE			100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi  
catatan: diisi dengan tanda "V"



JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>1)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	SETU	SETU I	32	27	59	43	36	79	21	65,63	19	70,37	40	67,80	7	16,28	2	5,56	9	11,39	28	65,12	21	58,33	49	62,03	0	0,00
2	SETU	SETU II	36	17	53	48	27	75	33	91,67	14	82,35	47	88,68	0	0,00	2	7,41	2	2,67	33	68,75	16	59,26	49	65,33	1	1,33
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	12	5	17	50	30	80	11	91,67	5	100,00	16	94,12	1	2,00	0	0,00	1	1,25	12	24,00	5	16,67	17	21,25	1	1,25
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	3	1	4	15	5	20	3	100,00	1	100,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	20,00	1	20,00	4	20,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7	1	8	16	6	22	1	14,29	1	100,00	2	25,00	4	25,00	0	0,00	4	18,18	5	31,25	1	16,67	6	27,27	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	2	2	4	9	7	16	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	22,22	1	14,29	3	18,75	2	22,22	1	14,29	3	18,75	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	25	17	42	74	59	133	25	100,00	17	100,00	42	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	25	33,78	17	28,81	42	31,58	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	14	6	20	31	16	47	14	100,00	6	100,00	20	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	14	45,16	6	37,50	20	42,55	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	25	11	36	29	22	51	22	88,00	10	90,91	32	88,89	2	6,90	0	0,00	2	3,92	24	82,76	10	45,45	34	66,67	1	1,96
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	22	22	44	23	24	47	22	100,00	22	100,00	44	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	22	95,65	22	91,67	44	93,62	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	30	14	44	34	20	54	28	93,33	14	100,00	42	95,45	0	0,00	0	0,00	0	0,00	28	82,35	14	70,00	42	77,78	2	3,70
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	17	9	26	17	9	26	12	70,59	8	88,89	20	76,92	4	23,53	1	11,11	5	19,23	16	94,12	9	100,00	25	96,15	1	3,85
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	9	3	12	57	35	92	9	100,00	1	33,33	10	83,33	0	0,00	1	2,86	1	1,09	9	15,79	2	5,71	11	11,96	1	1,09
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	34	16	50	55	28	83	13	38,24	1	6,25	14	28,00	11	20,00	9	32,14	20	24,10	24	43,64	10	35,71	34	40,96	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	55	39	94	65	45	110	48	87,27	34	87,18	82	87,23	0	0,00	0	0,00	0	0,00	48	73,85	34	75,56	82	74,55	2	1,82
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	36	32	68	56	53	109	26	72,22	32	100,00	58	85,29	10	17,86	3	5,66	13	11,93	36	64,29	35	66,04	71	65,14	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	15	10	25	41	16	57	15	100,00	9	90,00	24	96,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	15	36,59	9	56,25	24	42,11	1	1,75
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	20	9	29	33	15	48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	16	48,48	9	60,00	25	52,08	16	48,48	9	60,00	25	52,08	2	4,17
19	CIBITUNG	WANAJAYA	27	25	52	27	25	52	17	62,96	8	32,00	25	48,08	0	0,00	0	0,00	0	0,00	17	62,96	8	32,00	25	48,08	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	18	13	31	20	15	35	15	83,33	10	76,92	25	80,65	2	10,00	2	13,33	4	11,43	17	85,00	12	80,00	29	82,86	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	24	23	47	41	40	81	22	91,67	23	100,00	45	95,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	22	53,66	23	57,50	45	55,56	1	1,23
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	13	3	16	15	7	22	7	53,85	2	66,67	9	56,25	6	40,00	0	0,00	6	27,27	13	86,67	2	28,57	15	68,18	1	4,55
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9	3	12	13	7	20	4	44,44	3	100,00	7	58,33	3	23,08	0	0,00	3	15,00	7	53,85	3	42,86	10	50,00	2	10,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	25	19	44	31	27	58	22	88,00	16	84,21	38	86,36	0	0,00	0	0,00	0	0,00	22	70,97	16	59,26	38	65,52	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	11	16	27	20	22	42	8	72,73	10	62,50	18	66,67	2	10,00	3	13,64	5	11,90	10	50,00	13	59,09	23	54,76	1	2,38
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	35	31	66	38	36	74	34	97,14	31	100,00	65	98,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00	34	89,47	31	86,11	65	87,84	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	7	2	9	11	6	17	6	85,71	0	0,00	6	66,67	1	9,09	1	16,67	2	11,76	7	63,64	1	16,67	8	47,06	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	10	6	16	20	13	33	9	90,00	6	100,00	15	93,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00	9	45,00	6	46,15	15	45,45	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	40	12	52	55	40	95	40	100,00	12	100,00	52	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	40	72,73	12	30,00	52	54,74	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	26	15	41	30	22	52	26	100,00	15	100,00	41	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	26	86,67	15	68,18	41	78,85	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	25	17	42	29	23	52	22	88,00	13	76,47	35	83,33	1	3,45	2	8,70	3	5,77	23	79,31	15	65,22	38	73,08	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	28	14	42	31	17	48	16	57,14	9	64,29	25	59,52	7	22,58	3	17,65	10	20,83	23	74,19	12	70,59	35	72,92	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	7	9	16	14	15	29	7	100,00	9	100,00	16	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	7	50,00	9	60,00	16	55,17	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	40	28	68	40	28	68	20	50,00	19	67,86	39	57,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	20	50,00	19	67,86	39	57,35	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	43	27	70	51	34	85	43	100,00	26	96,30	69	98,57	0	0,00	1	2,94	1	1,18	43	84,31	27	79,41	70	82,35	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	38	22	60	66	42	108	21	55,26	18	81,82	39	65,00	24	36,36	21	50,00	45	41,67	45	68,18	39	92,86	84	77,78	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	19	5	24	29	6	35	19	100,00	5	100,00	24	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	19	65,52	5	83,33	24	68,57	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	16	8	24	33	12	45	13	81,25	7	87,50	20	83,33	3	9,09	1	8,33	4	8,89	16	48,48	8	66,67	24	53,33	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	16	11	27	34	31	65	12	75,00	9	81,82	21	77,78	2	5,88	0	0,00	2	3,08	14	41,18	9	29,03	23	35,38	2	3,08
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	27	16	43	30	21	51	24	88,89	15	93,75	39	90,70	1	3,33	0	0,00	1	1,96	25	83,33	15	71,43	40	78,43	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	15	13	28	50	32	82	9	60,00	4	30,77	13	46,43	6	12,00	7	21,88	13	15,85	15	30,00	11	34,38	26	31,71	1	1,22
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6	6	12	31	25	56	4	66,67	4	66,67	8	66,67	2	6,45	2	8,00	4	7,14	6	19,35	6	24,00	12	21,43	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	37	21	58	43	25	68	37	100,00	21	100,00	58	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	37	86,05	21	84,00	58	85,29	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	23	20	43	31	21	52	23	100,00	19	95,00	42	97,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	23	74,19	19	90,48	42	80,77	0	0,00
JUMLAH			979	626	1.605	1.529	1.045	2.574	783	79,98	508	81,15	1.291	80,44	117	7,65	71	6,79	188	7,30	900	58,86	579	55,41	1.479	57,46	20	0,78

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

<sup>1)</sup> Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	11.237	2.330	1.660	71,24	0	6	2	0	1	6	3	9	#DIV/0!	1.213	1.108	2.321
2	SETU	SETU II	6.569	532	287	53,95	0	20	13	0	0	20	13	33	#DIV/0!	248	250	498
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	16.317	1.167	510	43,70	0	7	12	0	0	7	12	19	#DIV/0!	584	561	1.145
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	12.992	810	586	72,35	0	8	8	0	0	8	8	16	#DIV/0!	348	446	794
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	6.542	1.153	763	66,18	0	47	56	0	2	47	58	105	#DIV/0!	515	533	1.048
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	8.491	745	569	76,38	0	47	36	1	1	48	37	85	#DIV/0!	362	298	660
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	11.729	1.690	1.417	83,85	0	14	6	0	0	14	6	20	#DIV/0!	777	893	1.670
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.755	687	656	95,49	0	3	4	0	1	3	5	8	#DIV/0!	330	349	679
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7.836	1.422	1.251	87,97	0	46	38	0	0	46	38	84	#DIV/0!	700	638	1.338
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5.848	1.158	1.065	91,97	0	22	28	2	0	24	28	52	#DIV/0!	542	564	1.106
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	5.281	2.443	1.818	74,42	0	96	64	0	2	96	66	162	#DIV/0!	1.260	1.021	2.281
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3.969	967	149	15,41	0	56	48	0	0	56	48	104	#DIV/0!	504	359	863
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	6.293	1.877	1.559	83,06	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	938	930	1.868
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8.735	1.280	1.178	92,03	0	0	0	0	1	0	1	1	#DIV/0!	573	701	1.274
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	16.504	5.740	4.736	82,51	0	24	18	2	0	26	18	44	#DIV/0!	3.058	2.638	5.696
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	12.704	3.317	273	8,23	0	146	127	0	0	146	127	273	#DIV/0!	1.525	1.519	3.044
17	CIBITUNG	WANASARI	15.958	822	801	97,45	0	6	13	0	0	6	13	19	#DIV/0!	408	391	799
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	6.137	456	333	73,03	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	218	238	456
19	CIBITUNG	WANAJAYA	6.231	709	520	73,34	0	3	5	0	0	3	5	8	#DIV/0!	409	313	722
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8.935	929	871	93,76	0	33	31	0	0	33	31	64	#DIV/0!	412	453	865
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	16.757	2.438	1.297	53,20	0	35	21	2	2	37	23	60	#DIV/0!	1.147	1.231	2.378
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	6.631	942	942	100,00	0	6	3	0	0	6	3	9	#DIV/0!	519	414	933
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	5.101	1.369	1.215	88,75	0	52	35	0	0	52	35	87	#DIV/0!	675	607	1.282
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9.611	830	585	70,48	0	92	112	4	5	96	117	213	#DIV/0!	310	341	651
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	9.486	786	534	67,94	0	64	55	0	0	64	55	119	#DIV/0!	390	277	667
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	10.390	2.616	2.129	81,38	0	16	8	2	0	18	8	26	#DIV/0!	774	569	1.343
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1.886	338	253	74,85	0	0	1	0	0	0	1	1	#DIV/0!	167	163	330
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	7.597	339	316	93,22	0	7	4	0	0	7	4	11	#DIV/0!	132	159	291
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4.313	536	234	43,66	0	17	6	0	0	17	6	23	#DIV/0!	283	230	513
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	8.431	1.547	708	45,77	0	4	10	0	0	4	10	14	#DIV/0!	795	738	1.533
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	13.478	2.615	1.411	53,96	0	12	15	1	3	13	18	31	#DIV/0!	1.328	1.258	2.586
32	BABELAN	BABELAN I	13.482	3.200	2.235	69,84	0	49	38	1	1	50	39	89	#DIV/0!	1.659	1.452	3.111
33	BABELAN	BABELAN II	5.192	514	284	55,25	0	9	1	0	0	9	1	10	#DIV/0!	259	245	504
34	BABELAN	BAHAGIA	10.803	871	557	63,95	0	21	29	0	0	21	29	50	#DIV/0!	375	446	821
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	7.384	1.848	1.681	90,96	0	43	43	0	0	43	43	86	#DIV/0!	920	842	1.762
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	7.327	1.457	1.009	69,25	0	2	1	0	0	2	1	3	#DIV/0!	654	800	1.454
37	TAMBELANG	TAMBELANG	5.422	2.354	2.354	100,00	0	12	5	0	0	12	5	17	#DIV/0!	1.170	1.266	2.436
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	6.399	2.614	1.234	47,21	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1.294	1.320	2.614
39	SUKATANI	SUKATANI	11.266	1.527	1.677	109,82	0	9	11	0	0	9	11	20	#DIV/0!	856	651	1.507
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6.740	3.264	2.331	71,42	0	3	2	0	0	3	2	5	#DIV/0!	1.748	1.516	3.264
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	9.434	6.755	6.755	100,00	0	53	46	0	0	53	46	99	#DIV/0!	3.321	3.334	6.655
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	4.046	1.081	656	60,68	0	7	10	4	2	11	12	23	#DIV/0!	497	561	1.058
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	7.407	2.171	1.579	72,73	0	12	6	0	0	12	6	18	#DIV/0!	980	1.173	2.153
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	5.313	765	616	80,52	0	4	1	0	0	4	1	5	#DIV/0!	430	330	760
				6	6			20	22	0	0					0	0	
	JUMLAH		375.959	73.017	53.600	73,41	0	1.133	994	19	21	1.132	993	2.125	#DIV/0!	35.607	34.126	69.733
	Prevalensi pneumonia pada balita (%)																	
	Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						34,00											
	Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						0,77											

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	2	2	0,9
2	5 - 14 TAHUN	0	1	1	0,5
3	15 - 19 TAHUN	6	2	8	3,6
4	20 - 24 TAHUN	34	12	46	20,7
5	25 - 49 TAHUN	102	57	159	71,6
6	≥ 50 TAHUN	4	2	6	2,7
<b>JUMLAH</b>		<b>146</b>	<b>76</b>	<b>222</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>65,8</b>	<b>34,2</b>		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					<b>#DIV/0!</b>

Sumber : eksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
<b>JUMLAH</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>			<b>#DIV/0!</b>	<b>#DIV/0!</b>	

Prov

4

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	SETU	SETU I	82.005	2.214	1.895	975	44,04	388	20,48	975	100,00	388	100,00	388	100,00
2	SETU	SETU II	47.656	1.287	1.108	1.215	94,43	425	38,37	1.215	100,00	425	100,00	425	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	117.291	3.167	2.751	807	25,48	304	11,05	807	100,00	304	100,00	304	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	95.377	2.575	2.190	689	26,76	468	21,37	689	100,00	468	100,00	468	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	46.386	1.252	1.103	336	26,83	173	15,68	336	100,00	173	100,00	173	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	61.302	1.655	1.432	483	29,18	229	16,00	483	100,00	229	100,00	229	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	85.392	2.306	1.978	310	13,45	117	5,92	310	100,00	117	100,00	117	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	26.683	720	633	329	45,67	151	23,85	329	100,00	151	100,00	151	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	55.655	1.503	1.321	702	46,72	637	48,22	702	100,00	637	100,00	637	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	41.531	1.121	986	363	32,37	176	17,85	363	100,00	176	100,00	176	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	37.010	999	890	685	68,55	319	35,83	685	100,00	319	100,00	319	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	28.411	767	669	380	49,54	207	30,93	380	100,00	207	100,00	207	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	44.916	1.213	1.061	242	19,95	131	12,35	242	100,00	131	100,00	131	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	62.342	1.683	1.473	172	10,22	112	7,60	172	100,00	112	100,00	112	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	118.549	3.201	2.783	2.973	92,88	1.454	52,25	2.973	100,00	1.454	100,00	1.454	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	89.543	2.418	2.142	544	22,50	373	17,41	544	100,00	373	100,00	373	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	113.324	3.060	2.691	129	4,22	100	3,72	129	100,00	100	100,00	100	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	45.617	1.232	1.035	613	49,77	231	22,33	613	100,00	231	100,00	231	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	44.471	1.201	1.051	581	48,39	86	8,19	581	100,00	86	100,00	86	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	63.901	1.725	1.506	179	10,37	53	3,52	179	100,00	53	100,00	53	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	118.003	3.186	2.825	1.227	38,51	457	16,18	1.227	100,00	457	100,00	457	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	47.102	1.272	1.118	486	38,21	146	13,06	486	100,00	146	100,00	146	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	36.010	972	860	436	44,84	269	31,28	436	100,00	269	100,00	269	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	67.962	1.835	1.620	254	13,84	105	6,48	254	100,00	105	100,00	105	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	66.316	1.791	1.599	1.156	64,56	300	18,76	1.156	100,00	300	100,00	300	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	73.069	1.973	1.752	607	30,77	181	10,33	607	100,00	181	100,00	181	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	13.479	364	318	177	48,64	44	13,84	177	100,00	44	100,00	44	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	53.091	1.433	1.281	691	48,21	355	27,72	691	100,00	355	100,00	355	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	31.015	837	727	110	13,14	52	7,15	110	100,00	52	100,00	52	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	61.033	1.648	1.421	371	22,51	227	15,97	371	100,00	227	100,00	227	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	94.944	2.563	2.272	1.115	43,50	371	16,33	1.115	100,00	371	100,00	371	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	96.163	2.596	2.273	2.240	86,27	951	41,84	2.240	100,00	951	100,00	951	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	36.481	985	875	178	18,07	43	4,91	178	100,00	43	100,00	43	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	76.377	2.062	1.821	359	17,41	47	2,58	359	100,00	47	100,00	47	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	50.219	1.356	1.245	1.986	146,47	988	79,36	1.986	100,00	988	100,00	988	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	50.019	1.351	1.235	559	41,39	242	19,59	559	100,00	242	100,00	242	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	37.733	1.019	914	248	24,34	192	21,00	248	100,00	192	100,00	192	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	44.799	1.210	1.079	447	36,96	223	20,67	447	100,00	223	100,00	223	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	81.153	2.191	1.899	775	35,37	489	25,74	775	100,00	489	100,00	489	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	47.683	1.287	1.136	1.239	96,24	543	47,78	1.239	100,00	543	100,00	543	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	66.804	1.804	1.591	1.837	101,85	1.837	115,49	1.837	100,00	1.837	100,00	1.837	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	28.754	776	682	458	58,99	230	33,72	458	100,00	230	100,00	230	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	51.576	1.393	1.249	728	52,28	355	28,43	728	100,00	355	100,00	355	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37.714	1.018	896	636	62,46	243	27,13	636	100,00	243	100,00	243	100,00
JUMLAH			2.674.861	72.221	63.387	31.027	42,96	15.024	23,70	31.027	100,00	15.024	100,00	15.024	100,00
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun

jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1	2	3	4	3	7	5	5	10
2	SETU	SETU II	1	1	2	3	2	5	4	3	7
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	9	5	14	9	5	14
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	6	3	9	6	3	9
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	5	2	7	5	2	7
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	1	1	14	3	17	14	4	18
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	3	5	8	3	5	8
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	6	2	8	6	2	8
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	2	2	4	3	6	9	5	8	13
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	1	1	5	4	9	5	5	10
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	1	7	7	14	8	7	15
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	1	1	7	5	12	7	6	13
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	2	0	2	10	3	13	12	3	15
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	4	5	1	6	7	3	10
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	0	1	3	3	6	4	3	7
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	1	0	1	13	2	15	14	2	16
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	1	1	4	0	4	4	1	5
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	4	1	5	4	1	5
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	6	0	6	6	0	6
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	2	3	5	2	3	5
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	2	0	2	3	0	3	5	0	5
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	3	2	5	3	2	5
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	11	7	18	11	7	18
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	3	8	11	3	8	11
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	2	4	6	2	4	6
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	3	0	3	3	0	3
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	2	5	7	2	5	7
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	9	6	15	9	6	15
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1	0	1	3	4	7	4	4	8
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	16	8	24	16	8	24
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	5	4	9	5	4	9
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	6	3	9	6	3	9
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH			14	11	25	200	118	318	214	129	343
PROPORSI JENIS KELAMIN			56,00	44,00		62,89	37,11		62,39	37,61	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									15,82	9,76	12,82

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular



TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU								PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		JUMLAH		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	SETU	SETU I	10	9	90,00	0	0,00	2	20,00	0		
2	SETU	SETU II	7	5	71,43	0	0,00	0	0,00	0		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	14	8	57,14	1	7,14	2	14,29	0		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	9	9	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	7	6	85,71	0	0,00	1	14,29	0		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	18	7	38,89	2	11,11	1	5,56	0		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	13	13	100,00	0	0,00	1	7,69	0		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	4	1	25,00	0	0,00	0	0,00	0		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	10	7	70,00	2	20,00	0	0,00	0		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	15	14	93,33	0	0,00	1	6,67	0		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	13	13	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	15	9	60,00	1	6,67	0	0,00	0		
17	CIBITUNG	WANASARI	10	8	80,00	0	0,00	1	10,00	0		
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	6	5	83,33	0	0,00	0	0,00	0		
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	16	8	50,00	0	0,00	1	6,25	0		
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00	0		
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	6	6	100,00	0	0,00	1	16,67	0		
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00	0		
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00	0		
32	BABELAN	BABELAN I	18	17	94,44	0	0,00	1	5,56	0		
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		
34	BABELAN	BAHAGIA	11	11	100,00	0	0,00	1	9,09	0		
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
37	TAMBELANG	TAMBELANG	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00	0	0,00	1	14,29	0		
39	SUKATANI	SUKATANI	15	5	33,33	2	13,33	0	0,00	0		
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	8	7	87,50	0	0,00	0	0,00	0		
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	24	10	41,67	1	4,17	1	4,17	0		
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9	9	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	9	9	100,00	0	0,00	1	11,11	0		
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0		
JUMLAH			343	269	78,43	9	2,62	16	4,66	0		
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						3,4						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	1	0	1	4	3	7	5	3	8
2	SETU	SETU II	0	0	0	3	2	5	3	2	5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	1	13	9	22	14	9	23
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	7	3	10	7	3	10
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	5	2	7	5	2	7
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	4	4	8	4	4	8
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	1	1	14	4	18	14	5	19
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	3	5	8	3	5	8
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	6	2	8	6	2	8
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	1	1	2	4	5	9	5	6	11
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	3	1	4	3	1	4
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	9	5	14	9	5	14
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	1	0	1	11	7	18	12	7	19
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	1	1	7	5	12	7	6	13
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	2	0	2	15	5	20	17	5	22
17	CIBITUNG	WANASARI	0	1	1	7	2	9	7	3	10
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	5	1	6	5	1	6
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	1	0	1	5	3	8	6	3	9
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	15	2	17	15	2	17
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	1	1	0	2	2	0	3	3
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	7	2	9	7	2	9
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	5	0	5	5	0	5
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	2	3	5	2	3	5
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	3	1	4	3	1	4
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	3	6	9	3	6	9
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	12	7	19	12	7	19
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	3	8	11	3	8	11
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	3	0	3	3	0	3
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	2	4	6	2	4	6
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	4	0	4	4	0	4
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	2	5	7	2	5	7
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	11	7	18	11	7	18
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	7	5	12	7	5	12
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	19	8	27	19	8	27
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	5	4	9	5	4	9
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	6	3	9	6	3	9
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	2	0	2	2	0	2
JUMLAH			7	5	12	240	137	377	247	142	389
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											1,45

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)										KUSTA (MB)									
			TAHUN 2018										TAHUN 2017									
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB							
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	0	4	3	75,00	0	0,00	3	75,00		
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	4	1	5	3	75,00	1	100,00	4	80,00	3	4	7	1	33,33	3	75,00	4	57,14		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	2	5	3	100,00	1	50,00	4	80,00		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	2	1	3	2	100,00	2	200,00	4	133,33		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	0	0,00	1	100,00	1	100,00	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	3	0	3	3	100,00	0	0,00	3	100,00		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	5	2	7	4	80,00	2	100,00	6	85,71		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	2	2	0	0,00	2	100,00	2	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
17	CIBITUNG	WANASARI	5	1	6	5	100,00	1	100,00	6	100,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00		
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00		
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00		
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	2	2	0	#DIV/0!	2	0,00	2	100,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	5	2	7	4	80,00	2	100,00	6	85,71		
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	2	2	0	0,00	2	100,00	2	100,00		
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00		
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	3	3	0	0,00	3	100,00	3	100,00		
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00		
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	1	0	1	1	100,00	0	0,00	1	100,00		
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00		
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	5	0	5	4	80,00	0	0,00	4	80,00		
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	4	3	7	4	100,00	3	100,00	7	100,00		
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00		
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	3	1	4	3	100,00	1	100,00	4	100,00		
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	5	0	5	4	80,00	0	0,00	4	80,00		
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00		
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100,00	1	100,00	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00		
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00		
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00		
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00		
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	3	1	4	3	100,00	1	100,00	4	100,00		
JUMLAH			9	9	18	8	88,89	9	100,00	17	94,44	66	36	102	59	89,39	35	97,22	94	92,16		

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	SETU	SETU I	24.132	1
2	SETU	SETU II	14.116	0
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	34.516	2
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	77.143	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	13.651	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	18.039	2
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	24.244	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	7.829	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	16.378	2
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	29.304	0
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	26.177	1
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.093	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	13.217	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	43.996	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	34.889	1
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26.258	0
17	CIBITUNG	WANASARI	33.348	2
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	13.424	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	13.088	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	18.468	1
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	19.049	1
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	13.707	2
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	10.598	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	19.999	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	19.516	0
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	21.502	1
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.966	2
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15.624	1
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8.203	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.961	1
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	27.859	0
32	BABELAN	BABELAN I	28.299	0
33	BABELAN	BABELAN II	10.732	0
34	BABELAN	BAHAGIA	22.477	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	14.780	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	14.721	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11.104	1
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	13.184	1
39	SUKATANI	SUKATANI	23.285	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	14.032	0
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	19.660	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8.462	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	15.179	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	10.984	0
<b>JUMLAH</b>			<b>875.193</b>	<b>23</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>2,63</b>

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				MENINGGA L	PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS			JUMLAH KASUS								
			L	P	L+P	L		P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	11	23
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							#DIV/0!							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																		0,4	0,4	0,9

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	0	0	0,00
2	SETU	SETU II	1	1	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	2	2	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	1	1	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	1	1	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	0	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	2	2	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0,00
JUMLAH			8	8	100,00

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019**

Sumber : Seksi Surveillance dan Imunisasi



TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	19	18	37	0	0	0	0,00	0,00	0,00
2	SETU	SETU II	8	7	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	23	9	32	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	12	13	25	0	0	0	0,00	0,00	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	5	7	12	1	0	1	20,00	0,00	8,33
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	4	6	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	18	20	38	0	0	0	0,00	0,00	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	2	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	4	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	0	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	3	7	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	2	1	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	3	4	7	0	0	0	0,00	0,00	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	13	8	21	0	0	0	0,00	0,00	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	3	3	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	10	10	20	0	0	0	0,00	0,00	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	2	2	4	0	0	0	0,00	0,00	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12	8	20	0	0	0	0,00	0,00	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	1	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	15	11	26	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	10	11	21	0	0	0	0,00	0,00	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	15	12	27	0	1	1	0,00	8,33	3,70
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	12	2	14	0	0	0	0,00	0,00	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15	4	19	0	0	0	0,00	0,00	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	4	2	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	27	28	55	0	0	0	0,00	0,00	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	2	7	9	0	0	0	0,00	0,00	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	7	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	9	19	28	0	0	0	0,00	0,00	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	6	4	10	0	0	0	0,00	0,00	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	1	0	1	0	0	0	0,00	0,00	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	1	2	0	0	0	0,00	0,00	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3	2	5	0	0	0	0,00	0,00	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	4	2	6	0	0	0	0,00	0,00	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH			267	243	510	1	1	2	0,37	0,41	0,39
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			10,0	9,1	19,1						

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	SETU	SETU II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
32	BABELAN	BABELAN I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
33	BABELAN	BABELAN II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	1	0	1	#DIV/0!	1	0	1	1	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
39	SUKATANI	SUKATANI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH			0	3	0	3	#DIV/0!	3	0	3	3	100,00	0	0	0	0,00	#DIV/0!	0,00
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0,00	0,00	0,00								

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	SETU	SETU II	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	4	2	6	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	CIBITUNG	WANASARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
32	BABELAN	BABELAN I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
33	BABELAN	BABELAN II	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	BABELAN	BAHAGIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
39	SUKATANI	SUKATANI	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH			22	24	46	0	0	0	0	0	0	2	1	3	20	23	43

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	8.046	9.467	17.513	675	8,39	1.160	12,25	1.835	10,48
2	SETU	SETU II	5.569	5.534	11.103	587	10,54	612	11,06	1.199	10,80
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	14.274	13.952	28.226	1.207	8,46	1.156	8,29	2.363	8,37
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	11.181	10.764	21.945	144	1,29	283	2,63	427	1,95
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6.156	8.295	14.451	585	9,50	1.048	12,63	1.633	11,30
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	10.087	9.735	19.822	800	7,93	406	4,17	1.206	6,08
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	3.228	3.117	6.345	2.009	62,24	2.005	64,32	4.014	63,26
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	7.064	6.329	13.393	1.336	18,91	976	15,42	2.312	17,26
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	5.241	4.890	10.131	539	10,28	491	10,04	1.030	10,17
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4.508	4.397	8.905	403	8,94	373	8,48	776	8,71
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	10.175	6.833	17.008	3.404	33,45	7.167	104,89	10.571	62,15
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5.104	5.532	10.636	717	14,05	813	14,70	1.530	14,39
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	8.201	6.801	15.002	587	7,16	625	9,19	1.212	8,08
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	14.170	13.720	27.890	1.318	9,30	1.145	8,35	2.463	8,83
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	11.536	10.012	21.548	8.228	71,32	7.028	70,20	15.256	70,80
17	CIBITUNG	WANASARI	38.014	36.522	74.536	9.366	24,64	9.043	24,76	18.409	24,70
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	5.566	5.418	10.984	0	0,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	5.565	5.137	10.702	668	12,00	616	11,99	1.284	12,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7.947	7.584	15.531	5.578	70,19	5.316	70,10	10.894	70,15
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	11.975	16.422	28.397	5.983	49,96	8.209	49,99	14.192	49,98
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	5.608	5.727	11.335	244	4,35	443	7,74	687	6,06
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	3.800	3.875	7.675	875	23,03	625	16,13	1.500	19,54
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	9.746	6.498	16.244	1.264	12,97	843	12,97	2.107	12,97
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	8.756	7.203	15.959	5.896	67,34	5.234	72,66	11.130	69,74
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	9.045	8.539	17.584	294	3,25	241	2,82	535	3,04
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	247	379	626	247	100,00	379	100,00	626	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	933	1.301	2.234	219	23,47	346	26,59	565	25,29
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	165	236	401	165	100,00	236	100,00	401	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	7.323	6.677	14.000	425	5,80	1.699	25,45	2.124	15,17
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	10.657	12.134	22.791	5.780	54,24	7.894	65,06	13.674	60,00
32	BABELAN	BABELAN I	10.831	10.639	21.470	496	4,58	1.417	13,32	1.913	8,91
33	BABELAN	BABELAN II	8.775	2.187	10.962	432	4,92	367	16,78	799	7,29
34	BABELAN	BAHAGIA	9.351	9.029	18.380	6.981	74,66	7.115	78,80	14.096	76,69
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	1.612	1.378	2.990	1.442	89,45	1.244	90,28	2.686	89,83
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4.024	8.360	12.384	2.650	65,85	5.585	66,81	8.235	66,50
37	TAMBELANG	TAMBELANG	4.054	5.111	9.165	711	17,54	769	15,05	1.480	16,15
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	5.472	5.343	10.815	459	8,39	676	12,65	1.135	10,49
39	SUKATANI	SUKATANI	9.852	9.196	19.048	1.245	12,64	1.263	13,73	2.508	13,17
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	5.815	5.576	11.391	1.030	17,71	1.125	20,18	2.155	18,92
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	7.605	7.422	15.027	6.084	80,00	5.938	80,00	12.022	80,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	3.376	3.463	6.839	437	12,94	462	13,34	899	13,15
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	6.315	6.097	12.412	3.050	48,30	3.242	53,17	6.292	50,69
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	4.545	4.397	8.942	208	4,58	311	7,07	519	5,80
JUMLAH			331.514	321.228	652.742	84.768	25,57	95.926	29,86	180.694	27,68

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	4.365	470	10,77
2	SETU	SETU II	428	428	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	6.874	1.149	16,72
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	129	129	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	3.557	761	21,39
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	194	194	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	588	335	56,97
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	180	180	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	859	117	13,62
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	270	136	50,37
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	359	359	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	2.651	939	35,42
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	415	400	96,39
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	6.951	1.166	16,77
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	1.147	1.051	91,63
17	CIBITUNG	WANASARI	9.525	1.402	14,72
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	431	431	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	176	176	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	96	96	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	6.852	893	13,03
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	848	269	31,72
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1.913	911	47,62
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	4.049	1.799	44,43
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	3.978	3.978	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	432	334	77,31
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	464	464	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	565	565	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	105	105	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	666	666	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	5.678	3.406	59,99
32	BABELAN	BABELAN I	378	378	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	439	439	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1.356	1.245	91,81
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	800	800	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3.087	1.970	63,82
37	TAMBELANG	TAMBELANG	834	834	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	2.696	205	7,60
39	SUKATANI	SUKATANI	4.728	903	19,10
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	883	459	51,98
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	3.743	2.994	80,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	18	18	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	3.121	1.279	40,98
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	2.227	213	9,56
JUMLAH			89.055	35.046	39,35

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	SETU	SETU I	V	4.646	52	1,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	V	6.936	28	0,40	0	0,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	V	1.456	456	31,32	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	V	5.050	50	0,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	V	9.277	69	0,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	V	12.708	77	0,61	0	0,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	3.924	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	0	8.872	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	V	6.631	40	0,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	5.660	14	0,25	1	7,14	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	4.228	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	V	6.685	25	0,37	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	V	10.315	16	0,16	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	V	5.858	58	0,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	V	13.326	45	0,34	3	6,67	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	0	1.205	40	3,32	0	0,00	1	2,50	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	V	6.789	49	0,72	3	6,12	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	0	6.618	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	V	9.623	37	0,38	1	2,70	0	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	0	17.561	50	0,28	0	0,00	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	V	7.010	30	0,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	V	5.359	75	1,40	1	1,33	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	V	10.114	34	0,34	1	2,94	0	0,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	V	9.869	20	0,20	0	0,00	0	0,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	0	11.268	32	0,28	0	0,00	7	21,88	19	59,38
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	V	1.993	12	0,60	0	0,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	V	16.380	72	0,44	0	0,00	2	2,78	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	V	9.079	25	0,28	1	4,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	0	0	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	V	14.445	37	0,26	0	0,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	V	5.427	32	0,59	0	0,00	0	0,00	1	3,13
34	BABELAN	BAHAGIA	V	11.367	40	0,35	1	2,50	1	2,50	1	2,50
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	V	7.718	23	0,30	0	0,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	V	7.659	4.893	63,89	0	0,00	0	0,00	1	0,02
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	5.668	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	V	9.476	28	0,30	5	17,86	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	V	11.776	23	0,20	0	0,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	V	7.044	52	0,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	V	9.861	1	0,01	1	100,00	1	100,00	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	V	4.230	36	0,85	1	2,78	1	2,78	2	5,56
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	V	7.748	35	0,45	0	0,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	V	1.212	12	0,99	0	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			32	322.071	6.618	2,05	19	0,29	13	0,20	24	0,36

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	SETU	SETU I	30	30	100,00
2	SETU	SETU II	38	38	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	56	56	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	182	18	9,89
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	0	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	119	55	46,22
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	60	30	50,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	1	1	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	51	51	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	81	69	85,19
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	72	30	41,67
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	730	730	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	42	42	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	12	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	92	92	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	26	20	76,92
17	CIBITUNG	WANASARI	190	42	22,11
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	16	10	62,50
19	CIBITUNG	WANAJAYA	87	49	56,32
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	8	8	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	188	25	13,30
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	92	30	32,61
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	71	41	57,75
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	135	54	40,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	133	31	23,31
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	145	145	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	25	25	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	35	35	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	25	25	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	0	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	189	106	56,08
32	BABELAN	BABELAN I	189	39	20,63
33	BABELAN	BABELAN II	8	8	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	152	11	7,24
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	103	35	33,98
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	98	73	74,49
37	TAMBELANG	TAMBELANG	76	16	21,05
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	24	24	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	156	30	19,23
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	94	69	73,40
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	33	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	6	6	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	103	18	17,48
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	13	13	100,00
<b>JUMLAH</b>			<b>3.941</b>	<b>2.275</b>	<b>57,73</b>

Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa



TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	17.168	10.998	64,06	8.295	75,42	3	0,02	3	100,00
2	SETU	SETU II	15.280	15.279	99,99	9.332	61,08	6	0,04	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	31.956	1.448	4,53	653	45,10	15	0,05	8	53,33
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	21.028	568	2,70	80	14,08	1	0,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.897	54	0,61	54	100,00	16	0,18	9	56,25
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	15.284	655	4,29	204	31,15	15	0,10	7	46,67
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	20.567	14.960	72,74	1.687	11,28	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	4.049	852	21,04	457	53,64	12	0,30	7	58,33
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	15.710	240	1,53	170	70,83	37	0,24	33	89,19
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	9.668	640	6,62	235	36,72	2	0,02	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	5.047	453	8,98	23	5,08	11	0,22	2	18,18
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	5.455	254	4,66	18	7,09	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	16.038	600	3,74	492	82,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	13.601	16	0,12	11	68,75	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	26.462	24.230	91,57	15.748	64,99	14	0,05	14	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	37.582	17.194	45,75	15.146	88,09	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	25.000	589	2,36	102	17,32	1	0,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	12.903	13.646	105,76	1.492	10,93	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11.754	451	3,84	440	97,56	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	26.749	321	1,20	287	89,41	0	0,00	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	48.278	11.260	23,32	8.055	71,54	0	0,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	10.315	376	3,65	358	95,21	21	0,20	15	71,43
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	15.225	5.770	37,90	5.420	93,93	0	0,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20.400	211	1,03	185	87,68	10	0,05	7	70,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.314	9.349	54,00	467	5,00	24	0,14	20	83,33
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	30.907	6.780	21,94	6.028	88,91	0	0,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.909	363	9,29	320	88,15	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	5.060	546	10,79	309	56,59	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	11.822	3.175	26,86	675	21,26	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	10.597	6.450	60,87	5.817	90,19	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	10.870	789	7,26	652	82,64	1	0,01	1	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	14.472	956	6,61	884	92,47	23	0,16	14	60,87
33	BABELAN	BABELAN II	9.864	1.960	19,87	1.047	53,42	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	26.170	323	1,23	284	87,93	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	4.510	178	3,95	144	80,90	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	9.099	471	5,18	221	46,92	11	0,12	2	18,18
37	TAMBELANG	TAMBELANG	8.729	322	3,69	263	81,68	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	10.655	417	3,91	407	97,60	0	0,00	4	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	5.968	662	11,09	623	94,11	7	0,12	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	6.246	842	13,48	714	84,80	7	0,11	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	16.581	225	1,36	132	58,67	17	0,10	9	52,94
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	8.927	625	7,00	478	76,48	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	10.150	981	9,67	882	89,91	8	0,08	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	7.683	825	10,74	660	80,00	15	0,20	10	66,67
JUMLAH			663.949	157.304	23,69	89.951	57,18	277	0,04	193	69,68

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 73

JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	SETU	SETU I	24.713	5.921	6.394	4.282	4.292	12.453	12.453	23.139	93,63
2	SETU	SETU II	17.743	320	374	3.890	3.950	10.709	10.797	15.121	85,22
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41.179	5.253	5.977	1.502	1.595	30.658	30.686	38.258	92,91
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	36.128	998	1.073	1.125	1.183	24.758	24.872	27.128	75,09
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.590	198	205	1.100	1.126	7.025	7.125	8.456	98,44
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	29.680	1.520	1.525	3.589	3.627	18.890	18.924	24.076	81,12
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23.627	1.258	1.268	5.984	5.984	15.208	15.227	22.479	95,14
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	9.941	243	256	3.730	3.734	4.020	4.080	8.070	81,18
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	21.694	250	260	5.860	5.863	14.850	14.895	21.018	96,88
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	12.348	1.210	1.217	3.089	3.126	4.789	4.908	9.251	74,92
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	10.092	785	798	1.020	1.056	7.129	7.236	9.090	90,07
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.530	868	885	1.709	1.721	4.715	4.175	6.781	79,50
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.032	687	703	3.223	3.245	4.650	4.775	8.723	72,50
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	22.341	432	443	2.142	2.152	17.580	17.636	20.231	90,56
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	29.592	350	370	2.790	2.820	26.002	26.057	29.247	98,83
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26.874	45	53	2.152	2.283	22.889	22.916	25.252	93,96
17	CIBITUNG	WANASARI	39.595	1.890	1.191	402	425	35.485	37.101	38.717	97,78
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17.983	13	51	419	479	9.709	11.020	11.550	64,23
19	CIBITUNG	WANAJAYA	18.009	60	60	0	0	14.277	14.277	14.337	79,61
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	22.071	177	597	0	0	25.267	21.350	21.947	99,44
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	47.870	1.042	1.460	14.641	18.108	21.785	24.357	43.925	91,76
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.769	0	0	1.155	1.368	10.192	10.286	11.654	91,27
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	9.617	0	0	1.443	1.923	5.770	7.694	9.617	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	20.400	0	0	4.852	5.333	15.048	15.067	20.400	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.365	0	0	5	5	17.360	17.365	17.370	100,03
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17.786	0	0	1.859	1.859	15.927	15.927	17.786	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	4.212	30	30	793	793	3.164	3.164	3.987	94,66
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	16.945	0	0	309	309	16.208	16.208	16.517	97,47
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	8.502	45	110	10	213	7.478	7.578	7.901	92,93
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	18.071	680	710	765	787	15.389	15.426	16.923	93,65
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	34.865	10	450	824	852	19.982	20.563	21.865	62,71
32	BABELAN	BABELAN I	35.802	303	3.032	4.203	4.890	15.236	19.556	27.478	76,75
33	BABELAN	BABELAN II	12.433	1.205	1.244	2.890	2.996	4.752	4.861	9.101	73,20
34	BABELAN	BAHAGIA	24.937	865	878	1.598	1.634	20.458	20.831	23.343	93,61
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	18.908	1.850	1.935	4.280	4.364	11.428	11.509	17.808	94,18
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	19.676	462	462	2.647	2.647	13.245	13.356	16.465	83,68
37	TAMBELANG	TAMBELANG	11.358	625	607	1.489	1.544	8.235	8.900	11.051	97,30
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	22.677	989	1.254	2.289	4.668	8.523	11.895	17.817	78,57
39	SUKATANI	SUKATANI	42.239	1.217	6.085	9.824	11.587	16.254	20.465	38.137	90,29
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	20.358	3.402	3.436	5.789	5.855	9.865	10.023	19.314	94,87
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	19.122	895	914	878	980	11.652	11.762	13.656	71,42
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	9.058	1.023	1.196	1.598	1.651	2.745	2.830	5.677	62,67
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16.462	2.110	2.162	3.005	3.210	8.428	8.502	13.874	84,28
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	16.348	623	652	1.098	1.125	10.998	11.150	12.927	79,07
JUMLAH			910.542	39.854	50.317	116.252	127.362	601.185	619.785	797.464	87,58

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 74

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00
2	SETU	SETU II	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	100,00	1	25,00	0	0,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	0	0,00	1	33,33	0	0,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	6	100,00	0	0,00	0	0,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	6	2	33,33	0	0,00	0	0,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	2	100,00	1	50,00	0	0,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	100,00	0	0,00	0	0,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	0	0,00	6	85,71	0	0,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	2	50,00	1	25,00	0	0,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	100,00	1	100,00	0	0,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	4	80,00	0	0,00	0	0,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	2	66,67	1	33,33	0	0,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	3	60,00	0	0,00	0	0,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	100,00	0	0,00	0	0,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	100,00	0	0,00	0	0,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	100,00	0	0,00	0	0,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	7	87,50	0	0,00	0	0,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	100,00	0	0,00	0	0,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	3	50,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH			187	162	86,63	15	8,02	0	0,00

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

N O	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																	
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPA T IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MT s	SMA/MA	PUSKES MAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	SETU	SETU I	28	15	10	1	1	77	0	132	14	50,00	10	66,67	7	70,00	1	100,00	1	100,00	60	77,92	0	0,00	93	70,45		
2	SETU	SETU II	36	15	7	1	0	41	4	104	38	105,56	13	86,67	6	85,71	1	100,00	0	0,00	35	85,37	4	100,00	97	93,27		
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	56	17	7	1	0	277	6	364	24	42,86	14	82,35	8	114,29	1	100,00	0	0,00	170	61,37	0	0,00	217	59,62		
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	24	5	7	1	0	125	1	163	12	50,00	3	60,00	3	42,86	0	0,00	0	0,00	130	104,00	0	0,00	148	90,80		
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	20	4	2	1	7	81	1	116	17	85,00	2	50,00	-	0,00	1	100,00	6	85,71	55	67,90	1	100,00	82	70,69		
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	37	14	11	1	0	54	3	120	6	16,22	14	100,00	11	100,00	1	100,00	0	0,00	54	100,00	2	66,67	88	73,33		
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	43	17	15	1	2	231	1	310	35	81,40	13	76,47	7	46,67	1	100,00	2	100,00	206	89,18	0	0,00	264	85,16		
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	20	5	3	1	0	82	1	112	20	100,00	6	120,00	1	33,33	1	100,00	0	0,00	60	73,17		0,00	88	78,57		
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	21	11	5	1	0	33	0	71	16	76,19	4	36,36	-	0,00	1	100,00	0	0,00	20	60,61	0	0,00	41	57,75		
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16	4	2	1	0	57	0	80	16	100,00	4	100,00	1	50,00	1	100,00	0	0,00	30	52,63	0	0,00	52	65,00		
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	18	5	4	1	1	19	1	49	10	55,56	2	40,00	2	50,00	1	100,00	0	0,00	15	78,95	0	0,00	30	61,22		
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	14	3	6	1	0	5	0	29	14	100,00	4	133,33	6	100,00	1	100,00	0	0,00	2	40,00	0	0,00	27	93,10		
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	20	4	4	1	1	46	0	76	11	55,00	9	225,00	4	100,00	1	100,00	1	100,00	33	71,74	0	0,00	59	77,63		
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	19	6	6	1	1	22	1	56	8	42,11	2	33,33	1	16,67	1	100,00	0	0,00	10	45,45		0,00	22	39,29		
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	44	11	4	1	3	69	4	136	35	79,55	10	90,91	10	250,00	1	100,00	3	100,00	50	72,46	4	100,00	113	83,09		
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	50	20	15	1	7	69	3	165	31	62,00	11	55,00	9	60,00	1	100,00	7	100,00	48	69,57	2	66,67	109	66,06		
17	CIBITUNG	WANASARI	35	12	6	1	3	66	3	126	28	80,00	8	66,67	6	100,00	1	100,00	3	100,00	40	60,61	1	33,33	87	69,05		
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	17	6	5	1	0	16	0	45	7	41,18	1	16,67	2	40,00	1	100,00	0	0,00	14	87,50	0	0,00	25	55,56		
19	CIBITUNG	WANAJAYA	11	5	2	1	0	20	1	40	5	45,45	2	40,00	1	50,00	1	100,00	0	0,00	12	60,00	0	0,00	21	52,50		
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	29	7	7	1	2	100	1	147	28	96,55	8	114,29	6	85,71	1	100,00	2	100,00	84	84,00	0	0,00	129	87,76		
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	42	8	8	1	4	17	1	81	30	71,43	8	100,00	8	100,00	1	100,00	4	100,00	8	47,06	0	0,00	59	72,84		
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	21	11	12	1	1	45	1	92	16	76,19	7	63,64	8	66,67	1	100,00	1	100,00	45	100,00	0	0,00	78	84,78		
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	11	3	3	1	0	20	0	38	7	63,64	2	66,67	3	100,00	1	100,00	0	0,00	15	75,00	0	0,00	28	73,68		
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	21	8	6	1	2	69	2	109	15	71,43	3	37,50	6	100,00	1	100,00	2	100,00	31	44,93	0	0,00	58	53,21		
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	14	5	4	1	1	35	2	62	10	71,43	7	140,00	2	50,00	1	100,00	1	100,00	33	94,29	1	50,00	55	88,71		
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	16	13	9	1	0	35	1	75	5	31,25	4	30,77	3	33,33	1	100,00	0	0,00	13	37,14	0	0,00	26	34,67		
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	9	4	3	1	1	11	1	30	9	100,00	6	150,00	5	166,67	1	100,00	1	100,00	11	100,00	1	100,00	34	113,33		
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	11	7	7	1	1	96	2	125	11	100,00	7	100,00	7	100,00	1	100,00	1	100,00	78	81,25	0	0,00	105	84,00		
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	6	3	1	1	0	25	1	37	6	100,00	4	133,33	2	200,00	1	100,00	0	0,00	25	100,00	1	100,00	39	105,41		
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	26	4	3	1	0	87	1	122	10	38,46	3	75,00	2	66,67	1	100,00	0	0,00	37	42,53	1	100,00	54	44,26		
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	22	11	10	2	2	67	1	115	7	31,82	3	27,27	2	20,00	2	100,00	1	50,00	62	92,54	1	100,00	78	67,83		
32	BABELAN	BABELAN I	35	13	12	1	2	67	1	131	20	57,14	5	38,46	5	41,67	1	100,00	2	100,00	40	59,70	0	0,00	73	55,73		
33	BABELAN	BABELAN II	30	8	5	1	0	46	1	91	19	63,33	12	150,00	5	100,00	1	100,00	0	0,00	40	86,96	1	100,00	78	85,71		
34	BABELAN	BAHAGIA	21	6	4	1	1	72	2	107	20	95,24	5	83,33	4	100,00	1	100,00	1	100,00	57	79,17	1	50,00	89	83,18		
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	35	3	1	1	1	153	2	196	3	8,57	1	33,33	1	100,00	1	100,00	1	100,00	52	33,99	0	0,00	59	30,10		
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	27	9	6	1	1	14	0	58	4	14,81	2	22,22	1	16,67	0	0,00	1	100,00	10	71,43	0	0,00	18	31,03		
37	TAMBELANG	TAMBELANG	25	8	4	1	0	118	1	157	24	96,00	8	100,00	5	125,00	1	100,00	0	0,00	104	88,14	1	100,00	143	91,08		
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	26	12	6	1	0	167	0	212	28	107,69	9	75,00	8	133,33	1	100,00	0	0,00	167	100,00	0	0,00	213	100,47		
39	SUKATANI	SUKATANI	41	9	6	1	2	11	1	71	31	75,61	2	22,22	2	33,33	1	100,00	0	0,00	11	100,00	1	100,00	48	67,61		
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	34	10	6	1	0	50	0	101	20	58,82	10	100,00	4	66,67	1	100,00	0	0,00	35	70,00	0	0,00	70	69,31		
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	44	10	7	4	0	48	0	113	38	86,36	11	110,00	6	85,71	4	100,00	0	0,00	49	102,08	0	0,00	108	95,58		
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	19	3	2	3	0	21	0	48	5	26,32	2	66,67	1	50,00	1	33,33	0	0,00	18	85,71	0	0,00	27	56,25		
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	38	17	10	3	1	55	2	126	38	100,00	16	94,12	10	100,00	3	100,00	1	100,00	40	72,73	2	100,00	110	87,30		
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	37	9	8	1	0	43	0	98	6	16,22	6	66,67	6	75,00	1	100,00	0	0,00	54	125,58	2	0,00	75	76,53		
JUMLAH			1.169	380	271	52	48	2.862	54	4.836	757	64,76	283	74,47	197	72,69	48	92,31	42	87,50	2163	75,58	27	50,00	3517	72,73		

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

TABEL 76

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	SETU	SETU I	3	6	22	106	137	1	33,33	3	50,00	5	22,73	98	92,45	107	78,10
2	SETU	SETU II	0	35	19	165	219	0	0,00	49	140,00	23	121,05	125	75,76	197	89,95
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	1	109	51	169	2	25,00	1	100,00	16	14,68	32	62,75	51	30,18
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	10	7	67	86	170	0	0,00	0	0,00	14	20,90	44	51,16	58	34,12
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	21	30	3	61	115	7	33,33	11	36,67	3	100,00	37	60,66	58	50,43
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	15	136	53	199	403	15	100,00	114	83,82	45	84,91	147	73,87	321	79,65
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	0	9	19	84	112	0	0,00	9	100,00	5	26,32	40	47,62	54	48,21
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	0	10	20	38	68	0	0,00	10	100,00	5	25,00	10	26,32	25	36,76
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	8	11	35	15	69	5	62,50	7	63,64	26	74,29	11	73,33	49	71,01
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	0	36	16	99	151	0	0,00	29	80,56	16	100,00	44	44,44	89	58,94
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	0	12	29	71	112	0	0,00	8	66,67	16	55,17	44	61,97	68	60,71
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	0	15	8	42	65	0	0,00	15	100,00	8	100,00	26	61,90	49	75,38
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	0	23	35	33	91	0	0,00	14	60,87	26	74,29	24	72,73	64	70,33
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	0	34	32	30	96	0	0,00	16	47,06	13	40,63	14	46,67	43	44,79
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	7	43	43	132	225	7	100,00	43	100,00	43	100,00	124	93,94	217	96,44
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	44	104	57	57	262	44	100,00	90	86,54	57	100,00	46	80,70	237	90,46
17	CIBITUNG	WANASARI	24	58	43	168	293	16	66,67	40	68,97	23	53,49	60	35,71	139	47,44
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	3	41	23	119	186	0	0,00	2	4,88	3	13,04	75	63,03	80	43,01
19	CIBITUNG	WANAJAYA	2	10	0	24	36	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	10	41,67	10	27,78
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	23	124	46	85	278	22	95,65	105	84,68	40	86,96	71	83,53	238	85,61
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	7	15	19	47	88	4	57,14	5	33,33	6	31,58	0	0,00	15	17,05
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	8	36	33	229	306	2	25,00	21	58,33	25	75,76	77	33,62	125	40,85
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	2	20	10	20	52	2	100,00	13	65,00	6	60,00	16	80,00	37	71,15
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	35	20	63	119	1	100,00	14	40,00	7	35,00	19	30,16	41	34,45
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	0	34	40	40	114	0	0,00	21	61,76	28	70,00	20	50,00	69	60,53
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	3	35	40	25	103	1	33,33	21	60,00	8	20,00	15	60,00	45	43,69
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	2	32	4	82	120	1	50,00	28	87,50	3	75,00	65	79,27	97	80,83
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	56	45	15	117	1	100,00	25	44,64	32	71,11	15	100,00	73	62,39
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	4	45	36	87	172	3	75,00	19	42,22	4	11,11	24	27,59	50	29,07
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	6	28	30	323	387	1	16,67	7	25,00	19	63,33	184	56,97	211	54,52
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	5	53	121	55	234	1	20,00	12	22,64	21	17,36	44	80,00	78	33,33
32	BABELAN	BABELAN I	4	19	25	48	96	2	50,00	0	0,00	14	56,00	20	41,67	36	37,50
33	BABELAN	BABELAN II	3	26	25	66	120	2	66,67	19	73,08	17	68,00	49	74,24	87	72,50
34	BABELAN	BAHAGIA	65	32	22	60	179	42	64,62	28	87,50	16	72,73	47	78,33	133	74,30
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	0	0	39	524	563	0	0,00	0	#DIV/0!	125	320,51	104	19,85	229	40,67
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	4	11	58	58	131	0	0,00	1	9,09	2	3,45	26	44,83	29	22,14
37	TAMBELANG	TAMBELANG	0	70	38	160	268	0	0,00	49	70,00	27	71,05	139	86,88	215	80,22
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	22	38	44	18	122	19	86,36	31	81,58	44	100,00	18	100,00	112	91,80
39	SUKATANI	SUKATANI	0	10	17	10	37	0	0,00	8	80,00	10	58,82	8	80,00	26	70,27
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	0	11	111	102	224	0	0,00	6	54,55	80	72,07	36	35,29	122	54,46
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	0	29	45	5	79	0	0,00	29	100,00	17	37,78	5	100,00	51	64,56
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	0	9	15	89	113	0	0,00	1	11,11	10	66,67	56	62,92	67	59,29
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	34	18	11	114	177	10	29,41	9	50,00	8	72,73	61	53,51	88	49,72
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	14	11	11	100	136	11	78,57	11	100,00	11	100,00	80	80,00	113	83,09
JUMLAH			353	1.418	1.538	4.005	7.314	222	62,89	944	66,57	927	60,27	2.210	55,18	4.303	58,83

Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Kesehatan Olah Raga

Tambahan Kesling

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																																PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK					
				SUMUR GALI TERLINDUNG								SUMUR GALI DENGAN POMPA								SUMUR BOR DENGAN POMPA								TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)	
				JULIAH SARANA		JULIAH PENDUDUK		MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA		JULIAH PENDUDUK		MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA		JULIAH PENDUDUK		MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA		JULIAH PENDUDUK		MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA		JULIAH PENDUDUK		MEMENUHI SYARAT		JULIAH SARANA		JULIAH PENDUDUK		MEMENUHI SYARAT			
				JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK	JULIAH SARANA	JULIAH PENDUDUK		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36						
1	SETU	SETU I	82.005	8	48	6	32	0	0	0	0	38.191	56.332	32.462	49.572	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.740	22.960	1.214	22.940	72.544	88.46								
2	SETU	SETU II	47.656	0	0	0	0	0	0	0	0	9.258	27.773	8.332	24.996	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	256	9.256	218	7.868	32.863	68.96								
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	117.291	54	270	25	125	0	0	0	0	21.933	65.798	18.643	55.928	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.325	25.409	5.313	21.344	77.397	65.99								
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	95.377	158	790	95	475	0	0	0	0	10.123	50.617	8.301	41.506	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.664	19.992	5.798	17.393	59.374	62.25								
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	46.386	56	280	27	135	0	0	0	0	4.749	23.743	3.846	19.232	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.114	9.223	2.740	8.116	27.483	59.25							
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	61.302	8	40	5	25	0	0	0	0	8.507	42.535	7.401	37.005	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.519	16.557	4.967	14.901	51.932	84.71								
7	CIBARUSAH	SIBARUSAH	85.392	351	1.755	235	1.175	0	0	0	0	8.268	41.338	7.028	35.137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.586	16.759	4.748	14.245	50.557	59.21								
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	26.683	56	280	44	220	0	0	0	0	5.057	4.571	4.248	3.840	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.400	7.201	1.968	5.905	9.964	37.34								
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	55.655	0	0	0	0	0	0	0	0	5.463	27.314	4.753	23.763	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.938	20.817	5.620	16.862	40.625	72.99								
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	41.531	73	365	48	240	0	0	0	0	6.991	34.953	6.152	30.759	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	30.999	74.64								
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	37.010	125	625	96	480	0	0	0	0	4.667	23.333	3.780	19.833	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14.019	4.673	11.916	3.972	24.285	65.62								
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	28.411	32	160	23	115	0	0	0	0	4.291	21.458	3.862	17.596	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	793	3.173	666	2.665	20.376	71.72								
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	44.916	154	770	98	490	0	0	0	0	6.911	34.554	5.874	27.989	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.265	5.059	1.101	4.401	32.880	73.20								
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	62.342	510	2.550	423	2.115	0	0	0	0	7.776	38.879	6.376	33.825	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.850	11.400	2.508	10.032	45.972	73.74								
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	118.549	0	0	0	0	0	0	0	0	12.158	60.790	9.848	51.672	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.664	42.656	8.638	34.551	86.223	72.73								
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	89.543	0	0	0	0	0	0	0	0	6.541	32.706	5.756	27.473	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11.812	47.248	10.631	42.523	69.996	78.17								
17	CIBITUNG	WANASARI	113.324	0	0	0	0	0	0	0	0	11.234	56.171	9.100	48.869	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.413	41.651	8.851	35.403	84.272	74.36								
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	45.617	164	820	28	140	0	0	0	0	7.662	38.309	6.896	33.712	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33.852	74.21								
19	CIBITUNG	WANAJAYA	44.471	111	555	48	240	0	0	0	0	4.284	21.419	3.641	17.349	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.595	10.378	2.102	8.406	25.996	58.46								
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	63.901	10	50	8	40	0	0	0	0	4.293	21.464	3.520	19.318	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.392	37.568	8.171	32.684	52.042	81.44								
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	118.003	0	0	0	0	0	0	0	0	8.745	43.725	7.083	37.166	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14.212	56.848	12.080	48.321	85.487	72.44								
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	47.102	0	0	0	0	0	0	0	0	3.044	15.221	2.648	13.394	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.277	25.107	5.272	21.090	34.484	73.21								
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	36.010	0	0	0	0	0	0	0	0	6.679	33.393	5.677	27.048	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	559	2.235	486	1.944	28.993	80.51								
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	67.962	0	0	0	0	0	0	0	0	5.589	27.944	4.695	25.150	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.280	33.119	7.038	28.151	53.301	78.43								
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	66.316	0	0	0	0	0	0	0	0	3.593	17.965	3.126	15.270	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.150	40.601	8.323	33.293	48.563	73.23								
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	73.069	0	0	0	0	0	0	0	0	6.260	31.299	5.321	25.665	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.590	38.359	7.768	31.071	56.736	77.65								
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	13.479	0	0	0	0	0	0	0	0	1.729	8.646	1.418	7.003	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	839	3.356	730	2.920	9.923	73.62								
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	53.091	0	0	0	0	0	0	0	0	5.634	28.169	4.563	24.507	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3.990	15.960	3.392	13.566	38.073	71.71								
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	31.015	0	0	0	0	0	0	0	0	3.422	17.111	2.977	14.544	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.131	8.523	1.790	7.159	21.704	69.98								
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	61.033	27	135	23	115	0	0	0	0	8.978	44.888	7.631	37.706	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.204	4.815	975	3.900	41.721	68.36								
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	94.944	0	0	0	0	0	0	0	0	10.327	51.636	8.262	43.891	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6.820	27.281	5.934	23.734	67.625	71.23								
32	BABELAN	BABELAN I	96.163	152	760	98	490	0	0	0	0	9.953	49.767	8.460	41.804	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.202	16.806	3.571	14.285	56.579	58.84								
33	BABELAN	BABELAN II	36.481	215	1.075	154	770	0	0	0	0	5.172	25.860	4.344	20.947	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	349	1.395	293	1.172	22.888	62.74								
34	BABELAN	BAHAGIA	76.377	294	1.470	132	660	0	0	0	0	9.323	46.616	8.111	40.556	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.736	18.942	4.120	16.480	57.695	75.54								
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	50.219	0	0	0	0	0	0	0	0	5.796	28.979	5.042	24.632	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.513	6.053	1.317	5.266	29.898	59.54								
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	50.019	117	585	84	420	0	0	0	0	4.841	24.206	3.921	20.333	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.838	11.352	2.412	9.649	30.402	60.78								
37	TAMBELANG	TAMBELANG	37.733	122	610	55	275	0	0	0	0	4.546	22.730	3.955	19.775	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2.897	11.589	2.376	9.503	29.553	78.32								
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	44.799	362	1.810	251	1.255	0	0	0	0	7.326	36.632	6.227	31.870	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33.125	73.94								
39	SUKATANI	SUKATANI	81.153	152	760	98	490	0	0	0	0	9.860	49.301	8.283	41.906	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.499	13.498	3.914	11.743	54.139	66.71								
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	47.683	296	1.480	102	510	0	0	0	0	6.663	33.316	5.797	27.319	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	27.829	58.36								
41	PEBAYURAN																																								

Tambahan Promkes 1

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
DESA SIAGA  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	SETU	SETU I	5	4	1	0	0	5	100,00
2	SETU	SETU II	6	6	0	0	0	6	100,00
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	8	8	0	0	0	8	100,00
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	4	4	0	0	0	4	100,00
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	3	3	0	0	0	3	100,00
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAH	6	6	0	0	0	6	100,00
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	7	6	1	0	0	7	100,00
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	6	5	1	0	0	6	100,00
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	4	4	0	0	0	4	100,00
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	4	4	0	0	0	4	100,00
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	4	0	4	0	0	4	100,00
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMPUNG	3	3	0	0	0	3	100,00
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	5	0	5	0	0	5	100,00
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	3	0	3	0	0	3	100,00
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	5	2	3	0	0	5	100,00
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	6	3	3	0	0	6	100,00
17	CIBITUNG	WANASARI	2	0	0	1	1	2	100,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	4	4	0	0	0	4	100,00
19	CIBITUNG	WANAJAYA	1	1	0	0	0	1	100,00
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	7	6	1	0	0	7	100,00
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	4	4	0	0	0	4	100,00
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	3	3	0	0	0	3	100,00
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	1	1	0	0	0	1	100,00
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	1	1	0	0	0	1	100,00
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	1	0	0	0	1	1	100,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	1	1	0	0	0	1	100,00
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	1	1	0	0	0	1	100,00
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	1	1	0	0	0	1	100,00
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	1	1	0	0	0	1	100,00
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	5	5	0	0	0	5	100,00
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	3	2	1	0	0	3	100,00
32	BABELAN	BABELAN I	3	3	0	0	0	3	100,00
33	BABELAN	BABELAN II	5	5	0	0	0	5	100,00
34	BABELAN	BAHAGIA	1	1	0	0	0	1	100,00
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	5	5	0	0	0	5	100,00
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	3	3	0	0	0	3	100,00
37	TAMBELANG	TAMBELANG	7	7	0	0	0	7	100,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	7	7	0	0	0	7	100,00
39	SUKATANI	SUKATANI	7	5	2	0	0	7	100,00
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	7	7	0	0	0	7	100,00
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	8	8	0	0	0	8	100,00
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	5	5	0	0	0	5	100,00
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	8	8	0	0	0	8	100,00
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	6	5	1	0	0	6	100,00
JUMLAH			187	158	26	1	2	187	100,00



PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)  
KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019

NO	KECAMATAN	DESA	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SETU	SETU I	32.462	5.170	15,93	2.270	43,91
2	SETU	SETU II	17.583	15.985	90,91	11.209	70,12
3	SERANG BARU	SIRNAJAYA	41.114	41.114	100,00	19.963	48,56
4	CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	36.128	36.128	100,00	23.120	63,99
5	CIKARANG SELATAN	CIBATU	8.590	8.590	100,00	3.889	45,27
6	CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI	27.378	27.378	100,00	21.338	77,94
7	CIBARUSAH	CIBARUSAH	23.627	23.627	100,00	13.211	55,91
8	BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	8.868	8.868	100,00	5.422	61,14
9	CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	19.685	19.685	100,00	15.567	79,08
10	CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	16.279	16.279	100,00	7.989	49,08
11	KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	9.244	9.239	99,95	5.061	54,78
12	KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	8.353	8.353	100,00	5.025	60,16
13	KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	12.032	10.596	88,07	7.495	70,73
14	KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	11.752	11.745	99,94	9.560	81,40
15	CIKARANG UTARA	CIKARANG	29.150	29.150	100,00	22.108	75,84
16	CIKARANG UTARA	MEKAR MUKTI	26.874	26.854	99,93	20.911	77,87
17	CIBITUNG	WANASARI	39.595	39.595	100,00	27.716	70,00
18	CIBITUNG	SUKAJAYA	13.279	13.279	100,00	10.512	79,16
19	CIBITUNG	WANAJAYA	18.009	17.909	99,44	14.270	79,68
20	CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	27.690	27.690	100,00	24.698	89,19
21	CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	44.562	44.562	100,00	35.152	78,88
22	TAMBUN SELATAN	TAMBUN	12.769	12.769	100,00	8.618	67,49
23	TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	8.501	8.501	100,00	5.100	59,99
24	TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	17.443	17.443	100,00	12.857	73,71
25	TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	17.365	17.365	100,00	11.981	69,00
26	TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	17.786	17.786	100,00	12.780	71,85
27	TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	3.272	3.272	100,00	3.170	96,88
28	TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	15.540	15.540	100,00	13.345	85,88
29	TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	7.570	6.823	90,13	6.126	89,78
30	TAMBUN UTARA	SRI AMUR	17.321	17.321	100,00	11.443	66,06
31	TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	34.645	34.645	100,00	21.323	61,55
32	BABELAN	BABELAN I	31.432	31.423	99,97	21.044	66,97
33	BABELAN	BABELAN II	11.367	11.367	100,00	6.315	55,56
34	BABELAN	BAHAGIA	24.927	24.517	98,36	23.945	97,67
35	TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	71.535	71.535	100,00	69.600	97,30
36	TARUMAJAYA	SETIAMULYA	18.790	18.790	100,00	10.115	53,83
37	TAMBELANG	TAMBELANG	10.762	10.762	100,00	5.166	48,00
38	SUKAWANGI	SUKA TENANG	13.270	13.270	100,00	3.998	30,13
39	SUKATANI	SUKATANI	45.719	45.719	100,00	32.095	70,20
40	SUKAKARYA	SUKAINDAH	12.964	12.964	100,00	8.831	68,12
41	PEBAYURAN	PEBAYURAN	21.542	21.542	100,00	13.089	60,76
42	PEBAYURAN	KARANGHARJA	7.706	7.706	100,00	3.841	49,84
43	CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	16.236	16.236	100,00	9.333	57,48
44	MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	12.769	12.769	100,00	5.934	46,47
JUMLAH			923.485	891.861	96,58	626.535	70,25

**10 BESAR PENYAKIT RAWAT JALAN PUSKESMAS KABUPATEN BEKASI  
TAHUN 2019**

ICD	NO	NAMA PENYAKIT	JML KASUS BARU	JML KUNJUNGAN
3	4	5	6	7
	1	Infeksi Saluran Pernafasan Akut	90.478	271.721
	2	Infeksi Saluran Pernafasan Atas Akut tidak Spesifik	67.569	158.128
	3	Infeksi Usus	24.823	70.023
	4	Nasofaringitis Akuta (Common Cold)	23.491	62.179
	5	Saluran pernafasan lainnya	22.318	54.896
	6	Myalgia	22.279	51.783
	7	Influenza dan Pneumonia	22.125	51.265
	8	Influenza	20.341	49.021
	9	Hipertensi Primer (esensial)	20.210	44.314
	10	Faringitis Akuta	19.231	41.127
<b>JUMLAH</b>			<b>332.865</b>	<b>854.457</b>

**DATA DASAR PUSKESMAS KABUPATEN BEKASI**  
**TAHUN 2019**

KECAMATAN	PUSKESMAS	ALAMAT PUSKESMAS	LINTANG	BUJUR	RAWAT INAP / NON RAWAT INAP	STATUS AKREDITASI	JML TEMPAT TIDUR	JML PUSTU
1	2	3	4	5	6	7	8	9
SETU	SETU I	Jl. W.R. Supratman No. 9 RT/RW 02/01 Desa Lubang Buaya	-6335078	107.045.493	NON RAWAT INAP	Dasar	0	2
SETU	SETU II	Jl. MT. Haryono RT/RW 01/01 Desa Taman Sari	-6356504	107.024.600	NON RAWAT INAP	Madya	0	4
SERANG BARU	SIRNAJAYA	Jl. Serang - Cibarusah No. 33 RT/RW 09/05 Desa Sukasari	-6386028	107.107.062	NON RAWAT INAP	Madya	0	2
CIKARANG SELATAN	SUKADAMI	Jl. Raya Serang - Cibarusah RT/RW 11/06 Desa Sukadami	-6359768	107.118.410	NON RAWAT INAP	Dasar	0	1
CIKARANG SELATAN	CIBATU	Jl. H.M Ogo RT/RW 06/03 Desa Cibatu	-6500277	107.534.380	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
CIKARANG PUSAT	SUKAMAHI		-6370051	107.180.855	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
CIBARUSAH	CIBARUSAH	Jl. Raya Cibarusah Kota RT/RW 02/04 Desa Cibarusah Kota	-6437430	107.074.715	RAWAT INAP	Madya	9	1
BOJONGMANGGU	KARANG MULYA	Kp. Bedeng RT/RW 07/04 Desa Karang Mulya	-6464341	107.170.716	RAWAT INAP	Dasar	8	3
CIKARANG TIMUR	LEMAH ABANG	Jl. Raya Citarik No. 1 RT/RW 04/01 Desa Jatibaru	-6275195	107.194.135	NON RAWAT INAP	Dasar	0	2
CIKARANG TIMUR	CIPAYUNG	Jl. Raya Cipayung No. 1 RT/RW 01/03 Desa Cipayung	-6306400	107.221.104	NON RAWAT INAP	Dasar	0	0
KEDUNGWARINGIN	KEDUNG WARINGIN	Jl. Raya Citarik No. 1 RT/RW 04/01 Ds. Jatibaru Kec. Cikarang Timur	-6269354	107.268.995	RAWAT INAP	Madya	10	0
KEDUNGWARINGIN	KARANG SAMBUNG	Jl. Rengas Bandung No. 7 RT/RW 02/01 Desa Karang Sambung	-6268140	107.232.561	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
KARANGBAHAGIA	KARANG BAHAGIA	Jl. Buyut Kaifah RT/RW 03/01 Desa Karang Bahagia	-6256620	107.156.477	RAWAT INAP	Dasar	9	1
KARANGBAHAGIA	SUKARAYA	Jl. Pilar Sukatani Kp. Sukamantri RT 07/01 Desa Sukaraya	-6288550	107.154.000	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
CIKARANG UTARA	CIKARANG	Jl. Ki Hajar Dewantara No. 24 RT/RW 04/05 Desa Karang Asih	-6187061	107.192.341	RAWAT INAP	Utama	17	2
CIKARANG UTARA	MEKAR Mukti	Jl. Raya Cibarusah No. 85 RT/RW 01/06 Desa Mekarmukti	-6238610	107.159.906	RAWAT INAP	Utama	10	0
CIBITUNG	WANASARI	Jl. Bosih Raya RT/RW 03/24 Desa Wanasari	-6262740	107.081.900	NON RAWAT INAP	Madya	0	2
CIBITUNG	SUKAJAYA	Jl. Masjid Al-Huda RT/RW 06/03 Desa Sukajaya	-6240411	107.148.285	NON RAWAT INAP	Madya	0	2
CIBITUNG	WANAJAYA	Perum. Pesona Gading RT 04/15 Desa Wanajaya Kec. Cibitung	-6244098	107.109.614	NON RAWAT INAP	Utama	0	0
CIKARANG BARAT	DANAU INDAH	Jl. Raya Setu Desa Mekarwangi RT/RW 01/01	-6313949	107.063.151	NON RAWAT INAP	Madya	0	3
CIKARANG BARAT	TELAGA MURNI	Jl. Imam Bonjol No. 11. RT/RW 01/01 Telaga Murni Kec. Cikarang barat	-6270489	107.114.655	NON RAWAT INAP	Dasar	0	1
TAMBUN SELATAN	TAMBUN	Jl. Sultan Hasanudin No. 5 RT/RW 04/01 Desa Setia Darma	-6260185	107.054.719	NON RAWAT INAP	Dasar	0	1
TAMBUN SELATAN	MEKARSARI	Jl. Apel No. 1 RT/RW 03/03 Desa Mekarsari	-6249484	107.028.055	NON RAWAT INAP	Madya	0	1
TAMBUN SELATAN	JATIMULYA	Jl. Raya Perum. Jati Mulya RT/RW 07/15 Desa Jati Mulya	-6268707	107.022.514	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
TAMBUN SELATAN	MANGUNJAYA	Jl. Garuda 11 Blok D RT/RW 04/08 Desa Mangun Jaya	-6245646	107.053.532	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
TAMBUN SELATAN	SUMBER JAYA	Jl. Raya Tambelang - Tambun RT/RW 01/01 Desa Sumber Jaya	-6237448	107.070.013	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
TAMBUN SELATAN	LAMBANGSARI	Jl. Raya Kota Legenda RT/RW 01/05 Desa Lambangsari	-6280888	107.038.298	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
TAMBUN SELATAN	SETIA MEKAR	Jl. Anggrek VI Blok J No. 33 RT/RW 04/19 Desa Setia Mekar	-6248045	107.035.560	NON RAWAT INAP	Utama	0	0
TAMBUN SELATAN	TRIDAYASAKTI	Jl. Sentosa RT/RW 104/17 Desa Tridayasakti Kec. Tambun Selatan	-6247431	107.070.677	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
TAMBUN UTARA	SRI AMUR	Jl. Nausan No. 4 RT/RW 04/01 Desa Sriamur	-6187291	107.049.445	RAWAT INAP	Madya	7	1
TAMBUN UTARA	KARANG SATRIA	Jl. Raya Rawa Kalong No. 6 RT/RW 05/06	-6222827	107.036.089	NON RAWAT INAP	Madya	0	1
BABELAN	BABELAN I	Jl. Raya Babelan No.3 Rt.08 Rw.02 . No.Tlp. 02189232278	-6170973	107.046.024	RAWAT INAP	Dasar	6	0
BABELAN	BABELAN II	Jl. Raya Buni Bakti No. 11 RT/RW 10/06 Desa Buni Bakti	-6111500	107.039.770	NON RAWAT INAP	Madya	0	3
BABELAN	BAHAGIA	Jl. Raya KH. Tajudin No. 2 RT/RW 403/51 Ujung Harapan Kel. Bahagia	-6189753	107.016.365	NON RAWAT INAP	Utama	0	0
TARUMAJAYA	TARUMA JAYA	Jl. Raya Tarumajaya No. 1 RT/RW 03/05 Desa Pantai Makmur	-6116151	106.994.831	RAWAT INAP	Madya	10	0
TARUMAJAYA	SETIAMULYA	Jl. Raya Tarumajaya RT 02/02 Desa Setiamulya	-6147835	106.991.063	NON RAWAT INAP	Madya	0	1
TAMBELANG	TAMBELANG	Jl. Raya Lingkar Kecamatan No. 2 RT/RW 08/02 Desa Sukarapih	-6195623	107.120.770	NON RAWAT INAP	Madya	0	0
SUKAWANGI	SUKA TENANG	Jl. Raya Sukatenang RT/RW 13/06 Desa Sukatenang	-6105810	107.066.070	NON RAWAT INAP	Dasar	0	3
SUKATANI	SUKATANI	Jl. Raya Sukadarma No. 5 RT/RW 01/01 Desa Sukadarma	-6171700	107.179.000	RAWAT INAP	Dasar	11	2
SUKAKARYA	SUKAINDAH	Jl. Cabang Pulo Bambu RT/RW 01/01 Desa Sukaindah	-6118971	107.155.379	NON RAWAT INAP	Dasar	0	2
PEBAYURAN	PEBAYURAN	Jl. Raya Pebayuran No. 25 RT/RW 02/01 Desa Kertasari	-6195787	107.288.808	NON RAWAT INAP	Madya	0	3
PEBAYURAN	KARANGHARJA	Jl. Babakan Kongs RT/RW 04/02 Desa Sumber Urip	-6113475	107.264.271	NON RAWAT INAP	Madya	0	2
CABANGBUNGIN	CABANG BUNGIN	Jl. Tapak Serang No.1 RT/RW 06/03 Desa Lenggahjaya	-6076787	107.144.568	RAWAT INAP	Dasar	12	2
MUARA GEMBONG	MUARA GEMBONG	Kp. Blombong RT/RW 11/06 Desa Pantai Mekar	-5990683	107.059.919	NON RAWAT INAP	Madya	0	1
<b>JUMLAH</b>							<b>109</b>	<b>49</b>